WGS Ventures

INNOVATION *Factory*



2024

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT


WGS
Ventures

INNOVATION FACTORY



Pada tahun 2024, banyak pelaku usaha yang merasa ekonomi Indonesia lesu. Ada benarnya, namun kami tetap melihat, bahwa market digital terus berkembang signifikan, baik B2C maupun B2B. Setiap perusahaan wajib dan akan berinvestasi di teknologi. Contoh, Generative Artificial Intelligence (GenAI) adalah salah satu kategori yang sangat disruptif dan akan diadopsi oleh mayoritas pelaku usaha.

Business model kami adalah Venture Builder yang melakukan pendanaan terhadap startup dan juga menelurkan startup sendiri. Sebagian startup kami adalah pure tech – seperti SaaS, Tech Consulting, Crypto; namun definisi startup kami adalah juga perusahaan tradisional – seperti Property, Agribisnis – yang dapat dibungkus dengan narasi dan implementasi teknologi. Startup yang kami kembangkan mestilah menjadi perusahaan yang profitable, yang sebagian dikonsolidasi ke laporan keuangan Perseroan.

WGS Ventures memberikan nilai tambah kepada portfolionya melalui ekosistem funding, ekosistem Bank dan Fintech, ekosistem pre & post IPO advisory, ekosistem corporate customer, dan tentunya ekosistem teknologi, yang secara menyeluruh kami kuasai – Software development lifecycle, ERP, Workflow, Security, Blockchain, Automation, Infrastructure dan AI.

In 2024, many business players feel that Indonesia's economy is sluggish. There is some truth to this, but we still see that the digital market continues to grow significantly, both in B2C and B2B. Every company must and will invest in technology. For example, Generative Artificial Intelligence (GenAI) is one of the highly disruptive categories that will be adopted by the majority of businesses.

Our business model is a Venture Builder, which funds startups and also creates its own startups. Some of our startups are pure tech—such as SaaS, Tech Consulting, and Crypto—but our definition of a startup also includes traditional companies, such as Property and Agribusiness, that can be packaged with a technology narrative and implementation. The startups we develop must become profitable companies, some of which are consolidated into the Company's financial reports.

WGS Ventures adds value to its portfolio through a funding ecosystem, Banking and Fintech ecosystem, pre & post IPO advisory ecosystem, corporate customer ecosystem, and of course, technology ecosystem, which we master comprehensively – Software development lifecycle, ERP, Workflow, Security, Blockchain, Automation, Infrastructure, and AI.

DISCLAIMER

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB.

Laporan tahunan ini adalah yang ke-4 yang disusun oleh WGS Ventures dan merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan terhadap para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan Lainnya.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “WGS Ventures” atau “Perseroan” yang mengacu pada PT Wira Global Solusi Tbk. Selain itu, kata “Kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Wira Global Solusi Tbk.

This annual report is the 4th prepared by WGS Ventures and is a form of the Company's accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

This annual report contains operational, financial, projection, and plan statements, implementation of strategies and policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospective risks, uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those reported.

These forward-looking statements are based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words “WGS Ventures” or the “Company” which refers to PT Wira Global Solusi Tbk. In addition, the word “We” is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mention of PT Wira Global Solusi Tbk

II **Innovation Factory**

III **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

IV **Daftar isi**
Table Of Content

DAFTAR ISI
CONTENTS

1.

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGLIGHT

01 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlight

02 **Laporan Gabungan**

03 **Tinjauan Keuangan**
Financial Highlights

07 **Laporan laba Rugi**
Statements Of Incomes

10 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Overview of Important Financial Data

11 **Informasi tentang Penghentian Saham Sementara**
Information on Temporary Share Suspension

12 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

2.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

17 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

28 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2024 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk

29 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Wira Global Solusi Tbk**
Responsibility Statement of The Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk



3.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

30 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

31 **Sekilas Perusahan**
Brief Overview

32 **Informasi Perubahan Nama**
Name Change information

33 **Jejak Langkah**
Milestones

35 **Jaringan Usaha Dan Area Operasi**
Business Network And Areas Of Operation

36 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

37 **Dewan Komisaris Dan Direksi**
Board Of Commissioners Report

38 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of The Board of Commissioners

41 **Profil Direksi**
Profile Board of Directors

45 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

48 **Tim WGS Ventures**
WGS Ventures Team

49 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

55 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

56 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on Official Website

4.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

57 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

62 **Tata Kelola IT**
IT Governance

5.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

64 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview

70 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

70 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement of Financial Position

76 **Laporan Laba Rugi**
Incomes Statement

78 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flow

79 **Segmentasi Pendapatan**
Revenue Segments

80 **Proyeksi yang ingin dicapai Perseroan pada 2025**
The Company Projections in 2025



80 **Informasi Kegiatan Penting**
Information on Important Activities for 2024

83 **Transaksi Afiliasi**
Affiliate Transactions

84 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

6.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

94 **Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG**
Legal Basis For The Implementation Of GCG

95 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles

96 **Tujuan Penerapan GCG**
Purpose of GCG Implementation

96 **Struktur dan Hubungan GCG**
GCG Structure and Relationships

98 **Pemegang Saham**
Shareholders

98 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

108 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

113 **Direksi**
Board of Directors

117 **Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

118 **Komite Audit**
Audit Committee

121 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

123 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

125 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

127 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

128 **Manajemen Risiko**
Risk Management

136 **Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024**
Legal Cases in 2024

136 **Sanksi Administratif Tahun Buku 2024**
Administrative Sanctions in 2024

137 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Ethics

138 **Whistle Blowing System**
Whistle Blowing System

7.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

142 **Strategi Keberlanjutan Perusahaan**
The Company's Sustainability Strategy



143 **Penjelasan Direksi**
Explanation of The Board of Directors

143 **Mempersiapkan Generasi Muda**
Preparing the Youth

145 **Ikhtisar Umum Aspek Keberlanjutan**
Overview Of Sustainability Aspects

148 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

157 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

8.

PORTOFOLIO
PORTFOLIO

162 SageFoundry

163 KiranaTama

164 Winning Hand

165 Talaxeum

166 KisahRuang

167 LandLogic

168 Psikologimu

169 AKSI

170 Techmind

171 Wh3el

172 Qorser

173 Tweak

174 Sandbox

175 Pagii.co

176 Whizliz

177 AppsChef

178 Smooets

179 Emveep

9.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT



PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA

Rangkuman hasil kinerja Perseroan selama tahun **2024**

Summary of the Company's performance results during ***2024***

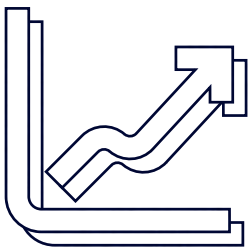
WGS Ventures


WGS
Ventures

KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

ASET
ASSETS

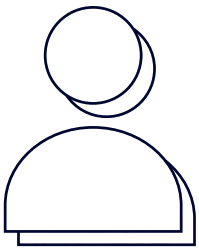


2023

58,06

Miliar

* Ada DIviden



2024

67,55

Miliar

* Ada DIviden



Growth

16,35

%

PENDAPATAN USAHA BERSIH
OPERATING INCOME NET

2023
33,14
Miliar

2024
35,22
Miliar

Growth
6,28
%

COMBINED REPORT

LAPORAN GABUNGAN

LABA TAHUN BERJALAN
PROFITS FOR THE YEAR

2023
4,45
Miliar

2024
4,29
Miliar

Growth
-3,70
%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASET
ASSETS

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
ASET LANCAR *CURRENT ASSETS*			
Kas dan Bank *Cash on Hand and in Banks*	11.219.131.031	16.184.126.311	27.075.935.225
Investasi Jangka Pendek *Short-term Investment*	8.152.702.757	2.021.709.001	4.824.356.454
PIUTANG USAHA *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*			
Pihak Berelasi *Related Parties*	4.269.064.333	1.997.680.305	1.071.393.379
Pihak Ketiga *Third Parties*	8.475.904.479	5.298.313.208	2.760.639.118
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga *Other Accounts Receivable - Third Parties*	1.613.427.612	218.491.059	221.941.170
Pajak dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	147.614.607	450.121.456	51.338.134
Biaya dibayar di muka *Prepaid expenses*	83.333.333	-	-
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	33.961.178.152	26.170.441.340	36.005.603.480
ASET TIDAK LANCAR *NON-CURRENT ASSETS*			
Aset Pajak Tanggungan *Deferred Tax Assets*	687.538.664	689.920.500	423.699.103
Uang Muka Penbelian Aset Tak Berwujud *Advance for Purchase of Intangible Assets*	121.800.000	1.120.000.000	750.000.000

Uang muka investasi *Advance for investment in shares*	157.348.800	-	-
Investasi Saham *Investment in Shares*	6.050.725.750	5.075.725.750	2.575.025.750

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
Aset Tetap - Bersih *Fixed Assets - Net*	16.335.110.387	15.444.706.087	6.958.650.164
Aset Tak Berwujud - Bersih *Intangible Assets - Net*	10.239.449.792	9.559.566.499	10.424.709.300
Aset Lain-lain *Other Assets*	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	33.591.973.393	31.889.918.836	21.132.084.317
JUMLAH ASET ***TOTAL ASSETS***	**67.553.151.545**	**58.060.360.176**	**57.137.687.797**

LIABILITAS
LIABILITIES

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK *CURRENT LIABILITIES*			
Utang Bank *Bank loans*	1.496.432.371	-	-
UTANG USAHA *TRADE ACCOUNT PAYABLES*			
Pihak Ketiga *Third Parties*	566.819.533	390.100	-
Pihak Berelasi *Related Parties*	-	22.477.500	-

UTANG LAIN-LAIN *OTHER ACCOUNT PAYABLES*			
Pihak Ketiga *Third Parties*	78.727.958	69.581.927	16.539.226
Pihak Berelasi *Related Parties*	26.260.714	11.869.755	-

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
Utang Pajak *Taxes Payable*	777.145.046	359.344.006	548.149.978
Beban Akrual *Accrued Expenses*	500.548.182	438.544.565	428.517.040
Liabilitas Kontrak- Pihak Berelasi *Contract Liabilities - Related Party*	1.414.893.617	-	30.633.634
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Current Portion of Long-term Lease Liabilities*	314.285.712	487.768.541	21.663.661
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	5.175.113.133	1.389.976.394	1.045.503.539
LIABILITAS JANGKA PANJANG *NON-CURRENT LIABILITIES*			
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	323.150.214	128.236.733	9.613.650
Setoran Jaminan *Security Deposits*	151.560.000	176.815.613	171.883.613
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-term Employee Benefits Liability*	381.613.324	253.406.211	178.945.329
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih *Long-Term Lease Liabilities - Net*	-	-	-
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term bank loan - net of current portion*	1.859.523.812	-	-

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG *TOTAL NONCURRENT LIABILITIES*	**2.715.847.350**	**558.458.557**	**360.442.592**
JUMLAH LIABILITIES *TOTAL LIABILITIES*	**7.890.960.483**	**1.948.434.951**	**1.405.946.131**

EKUITAS
EQUITIES

URAIAN *DESCRIPTION*	**2024**	**2023**	**2022**
Modal Saham *Capital Stock*	20.850.000.000	20.850.000.000	20.850.000.000
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	26.756.374.311	26.756.374.311	26.756.374.311
Kenaikan Nilai Wajar Aset tak Berwujud - Bersih *Increase in Fair Value of Intangible Assets - Net*	383.460.390	71.638.737	-
SALDO LABA *RETAINED EARNINGS*			
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	600.000.000	400.000.000	200.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	10.697.168.574	7.663.076.387	7.559.665.937
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owners of the Company*	59.287.003.275	55.741.089.435	55.366.040.248
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interest*	375.187.787	370.835.790	365.701.418
JUMLAH EKUITAS *TOTAL EQUITY*	**59.662.191.062**	**56.111.925.225**	**55.731.741.666**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**67.553.151.545**	**58.060.360.176**	**57.137.687.797**

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF INCOMES

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
PENDAPATAN USAHA - BERSIH *REVENUES - NET*	35.229.995.282	33.147.408.581	26.693.281.182
BEBAN POKOK PENDAPATAN *COST OF REVENUES*	(21.288.160.422)	(19.688.973.906)	(13.533.923.196)
LABA KOTOR *GROSS PROFIT*	13.941.834.860	13.458.434.675	13.159.357.986
BEBAN USAHA *OPERATING EXPENSES*			
Penjualan *Selling*	(141.567.964)	(263.542.768)	(344.644.032)
Umum dan administrasi *General and administrative*	(8.762.174.363)	(8.287.512.003)	(8.095.113.235)
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	(8.903.742.327)	(8.551.054.771)	(8.439.757.267)
Laba Usaha *Operating Profit*	5.038.092.533	4.907.379.904	4.719.600.719
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN *OTHER INCOME (EXPENSES)*			
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap *Gain (Loss) on sale of property and equipment*	28.801.633	70.160	(2.691.674)
Penghasilan bunga *Interest income*	300.826.758	248.637.609	396.101.218
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih *Gain (Loss) on foreign exchange - net*	31.160.608	20.227	(13.691.066)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *Unrealized gain (loss)on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss*	(176.725.283)	79.209.001	216.481.454

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
Keuntungan Penghentian Pengakuan Aset Hak guna *Gain on Derecognition of Right - of - Use Assets*	-	-	3.808.900
Lain-lain - bersih *Others - net*	277.263.921	159.543.102	255.528.110
Penghasilan Lain-Lain – Bersih *Other Income - Net*	214.778.311	487.480.099	855.536.942
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	5.252.870.844	5.394.860.003	5.575.137.661
Beban Pajak *Tax Expenses*	(959.506.641)	(936.502.847)	(798.411.945)
Laba Setelah Dampak Dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali *Profit After Effect Of Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control*	4.293.364.203	4.458.357.156	4.776.725.716
Laba Pra-Akuisisi Dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali *Pre-Acquisition income Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control*	-	-	-
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	4.293.364.203	4.458.357.156	4.776.725.716
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *COMPREHENSIVE INCOME*			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI *ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS*			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti *Remeasurement of defined benefit liability*	(16.395.920)	25.771.277	(27.893.623)
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*	(84.446.614)	(25.899.755)	6.136.597
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK *OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX*	299.401.634	91.826.403	(21.757.026)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*	4.592.765.837	4.550.183.559	4.754.968.690

URAIAN *DESCRIPTION*	2024	2023	2022
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA *TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*			
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	4.289.375.690	4.453.333.182	4.766.583.634
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interests*	3.988.513	5.023.974	10.142.082
JUMLAH EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	**4.293.364.203**	**4.458.357.156**	4.776.725.716
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*			
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	4.588.413.840	4.545.049.187	4.744.944.896
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interests*	4.351.997	5.134.372	10.023.794
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***	**4.592.765.837**	4.550.183.559	4.754.968.690
Laba Per Saham *Earning Per Share*	4,11	4,27	4,57

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*	2024	2023	FINANCIAL RATIO
Laba (Rugi) terhadap Aset *Profit (Loss) on Assets*	6,36%	7,68%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas *Profit (Loss) to Equity*	7,2%	7,95%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss) Margin*	39,57%	40,60%	Profit
Margin Laba (Rugi) Neto *Net Profit (Loss) Margin*	12,18%	13,45%	Profit
Rasio Lancar *Current Ratio*	656,24%	1.882,80%	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Equitas *Total Liabilities to Total Equity*	13,23%	3,47%	Debts-to-Equity Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Assets *Total Liabilities to Total Assets*	11,68%	3,36%	Debts-to-Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHT

Sepanjang tahun 2024, kinerja saham Perseroan dengan kode WGSH berada pada kisaran harga Rp226 - Rp88, dengan kisaran harga tertinggi di harga Rp226 dan terendah pada harga Rp88.

Throughout 2024, the performance of the Company's shares with the WGSH code is in the price range of IDR 226 - IDR 88, with the highest price range at IDR 226 and the lowest at IDR 88.

	JUMLAH SAHAM *Number Of Shares*	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020	5.250.000	*Balance as December 31, 2020*
Penerbitan Saham	148.889.412	*Issuance of Shares*
Efek Perubahan Nominal Per Saham	616.557.648	*Effect of chance in par value per share*
Saldo Pada Tanggal 15 Maret 2021	**770.697.060**	**Balance as of March 15, 2021**
Penerbitan Saham	**63.302.940**	**Issuance of shares**

	JUMLAH SAHAM *Number Of Shares*	
Saldo Pada Tanggal 12 Juli 2021	834.000.000	*Balance as of July 12, 2021*
Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Saham Perdana	208.500.000	*Issuance of shares from Initial Public Offering*
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021	**1.042.500.000**	**Balance as of December 31, 2023, 2022 and 2021**

DESKRIPSI *DESCRIPTION*	30 DECEMBER 2022	30 DECEMBER 2023	30 DECEMBER 2024
Harga Saham Tertinggi *Highest share price*	146	226	102
Harga Saham Terendah *Lowest share price*	140	88	51
Harga Saham Penutupan *Closing stock price*	145	93	89
Volume Perdagangan *Trading volume*	164.900 lembar/*Shares*	5.521.500 lembar/*Shares*	109.274 lembar/*Shares*
Kapitalisasi Saham *Stock capitalization*	Rp 151.162.500.000,00	Rp 96.952.500.000,00	Rp 93.000.000.000,00

Tidak ada aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham selama tahun 2024.

There were no corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares during 2024.

INFORMASI TENTANG PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

INFORMATION ON TEMPORARY SHARE SUSPENSION

Saham Perseroan mulai diperdagangkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan sampai dengan akhir tahun 2024 tidak dikenakan suspensi.

The Company's shares began trading on December 6, 2021 and until the end of 2024 are not subject to suspension.

EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING

JANUARY

WGS Ventures: Membuka Kesempatan dengan Perangkat Lunak Baru

WGS Ventures menambah satu HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) perangkat lunak Ecommerce Marketplace yang memiliki fitur merchant registration, product management, dan order management. Selain itu software ini juga dapat dicustom apabila diperlukan untuk menjual jasa spesifik suatu industri, seperti jasa interior design. Ke depannya, software ini dapat dipergunakan di berbagai klien dan industri lain, termasuk untuk core business Perseroan. Contoh, sebuah platform yang menampilkan profil berbagai perusahaan principal teknologi dari luar negeri yang ingin masuk ke pasar Indonesia.

WGS Ventures: Unlocking Opportunities with New Software

WGS Ventures adds one IP (Intellectual Property), which is Ecommerce Marketplace software that has merchant registration, product management, and order management features. In addition, this software can also be customized if needed to sell specific services for an industry, such as interior design services. In addition, this software can be used in various other clients and industries, including for the Company's core business. For example, a platform that displays the profiles of various foreign technology principal companies that want to enter the Indonesian market.

FEBRUARY

Program Komdigi Startup Studio Indonesia (Batch 8)

WGS Ventures melanjutkan kemitraannya dengan Startup Studio Indonesia, sebuah inisiatif dari Komdigi, yang kini memasuki Batch 8. WGSHub berperan sebagai konsultan untuk para startup yang diinkubasi pada program tersebut, dan menyediakan berbagai jasa yang diperlukan sesuai dengan yang mereka minta (QA, UI/UX, Mobile dev, Backend dev, API dev, dll).

Komdigi Startup Studio Indonesia Program (Batch 8)

WGS Ventures continues its partnership with Startup Studio Indonesia, an initiative of Komdigi, which is now entering Batch 8. WGSHub acts as a consultant for startups incubated in the program, and provides various services as required according to their requests (QA, UI/UX, Mobile dev, Backend dev, API dev, etc.).

MARCH

Peremajaan Disaster Recovery (Data) Center

PT Qorser Teknologi, anak usaha WGS Ventures, berhasil menyelesaikan dengan baik proyek pertamanya di bidang data center, yaitu peremajaan Disaster Recover Center untuk salah satu instansi pemerintahan. Portfolio pertama ini diharapkan dapat menjadi langkah awal WGS Ventures mendapatkan lebih banyak lagi proyek serupa, di tengah meningkatnya demand terhadap data di nusantara.

Disaster Recovery (Data) Center Rejuvenation

PT Qorser Teknologi, a subsidiary of WGS Ventures, has successfully completed its first project in the data center sector, namely the rejuvenation of the Disaster Recover Center for a government agency. This first portfolio is expected to be the first step for WGS Ventures to get more similar projects, amidst the increasing demand for data in the archipelago.



APRIL

Bisnis Crypto dan Crypto Startup

Setelah sebelumnya berhasil mengerjakan beberapa proyek klien di bidang blockchain dan NFT, kali ini Wh3el.io (agency blockchain besutan WGS Ventures) mendukung pembangunan teknologi infrastruktur dari Talaxeum.io, crypto startup dengan misi Green & Sustainability. Termasuk deployment NFT launchpad, Token generation, dan game development di Telegram.

Crypto Business and Crypto Startup

After previously successfully working on several client projects in the blockchain and NFT fields, this time Wh3el.io (blockchain agency by WGS Ventures) supports the development of infrastructure technology from Talaxeum.io, a crypto startup with a Green & Sustainability mission. Including NFT launchpad deployment, Token generation, and game development on Telegram.

MAY

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Kantor Baru

WGS Ventures memulai pembangunan kantor baru 4 lantai yang berdiri di atas lahan yang diakusisinya pada tahun 2023 lampau. Pendirian kantor ini merupakan langkah strategis untuk mengurangi biaya sewa kantor yang selama ini dikeluarkan oleh Perseroan, menguatkan kultur dan kekeluargaan dalam grup, serta untuk mendukung operasional jangka panjang yang lebih efisien.

Laying the First Stone for New Office Construction

WGS Ventures has started construction of a new 4-storey office on land it acquired in 2023. The establishment of this office is a strategic step to reduce office rental costs that have been incurred by the Company, strengthen the culture and family within the group, and to support more efficient long-term operations.

JUNE

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Selain mata acara umum, RUPST tahun ini mencakup perubahan susunan pengurus Perseroan, dan pembagian dividen. Perubahan pengurus diharapkan akan mendukung pertumbuhan dan tujuan strategis di masa depan. Dan dengan kinerja keuangan perusahaan yang stabil, perusahaan menetapkan pembagian dividen sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham

Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

In addition to the general agenda, this year's AGM includes changes to the Company's management and dividend distribution. Changes to the management are expected to support future growth and strategic goals. And with the company's stable financial performance, the company has determined dividend distribution as a form of appreciation for the trust and support of shareholders.





JULY

Rencana untuk Bisnis Agritech

Pada tahun 2024, Perseroan kembali bereksperimen dengan agribisnis, terinspirasi startup agritech lain di Indonesia seperti Chickin. Model bisnis adalah mencari mitra operasional, memberikan pendanaan awal dan dukungan teknologi, dan kemudian setelah bisnis berjalan dapat dibentuk startup dengan misi khusus dan menerima pendanaan dari pihak ketiga. Di 2024, produk yang dijual masih terbatas namun mencakup komoditas (daging) dan hasil pertanian (biji kopi).

Plan for Agritech Business

In 2024, the Company will experiment again with agribusiness, inspired by other agritech startups in Indonesia such as Chickin. The business model is to find operational partners, provide initial funding and technology support, and then after the business is running, a startup with a specific mission can be formed and receive funding from third parties. In 2024, the products sold are still limited but include commodities (meat) and agricultural products (coffee beans).

AUGUST

Festival of Digital Innovation 2024

Techmind, media besutan WGS Ventures, bekerja sama dengan Indonesian Chief Information Officer Network (ICION) sukses menyelenggarakan acara tahunan "Festival of Digital Innovation" di BSD dan Bali. Didukung oleh Sinar Mas Land dan disponsori oleh beberapa perusahaan teknologi besar seperti NXCloud, Couchbase, Insight Genie, dan lainnya, acara ini sekalan menjadi ajang networking komunitas direktur teknologi di Indonesia.

Festival of Digital Innovation 2024

Techmind, a media created by WGS Ventures, in collaboration with the Indonesian Chief Information Officer Network (ICION) successfully held the annual "Festival of Digital Innovation" event in BSD and Bali. Supported by Sinar Mas Land and sponsored by several major technology companies such as NXCloud, Couchbase, Insight Genie, and others, this event also became a networking event for the technology director community in Indonesia.





SEPTEMBER

Strategi Waran untuk Mitigasi Resiko

Sebagai bagian dari strategi investasi, WGS Ventures mulai memanfaatkan waran sebagai instrumen untuk mitigasi resiko sebelum melakukan equity investment kepada sebuah startup. Strategi waran ini telah pertama kali diterapkan pada sebuah film studio startup PT Vision Tama Futurindo yang akan meluncurkan film “Arwah Sinden” pada tahun 2025. Waran akan menjadi pilar penting bagi strategi investasi kami ke depan dalam mengamankan nilai saham potensial dan mempertahankan fleksibilitas investasi di startup yang menarik.

Warrant Strategy for Risk Mitigation

As part of its investment strategy, WGS Ventures has begun to utilize warrants as an instrument to mitigate risk before making equity investments in a startup. This warrant strategy was first implemented in a film studio startup PT Vision Tama Futurindo which will launch the film “Arwah Sinden” in 2025. Warrants will be an important pillar for our future investment strategy in securing potential stock value and maintaining investment flexibility in attractive startups.

OCTOBER

Sistem Informasi Pelabuhan

AKSI merupakan portfolio WGS Ventures yang bergerak spesifik di sistem informasi untuk pelabuhan dan logistik, dan AKSI menggenggam beberapa kontrak kerja dengan Persero Batam. Dalam bulan Oktober ini, WGS Ventures telah selesai membantu AKSI menyempurnakan sistem Marine Operating System (MOS), yang fiturnya mencakup scheduling dan booking keluar & sandar kapal, scheduling dan tracking tugboat,integrasi pembayaran, check in check out pilot untuk proses towing & piloting.

Port Information System

AKSI is a portfolio of WGS Ventures that specifically operates in information systems for ports and logistics, and AKSI holds several work contracts with Persero Batam. In October, WGS Ventures has completed helping AKSI perfect the Marine Operating System (MOS), whose features include scheduling and booking out & docking of ships, scheduling and tracking tugboats, payment integration, check in check out pilots for towing & piloting processes.





NOVEMBER

Enterprise SaaS

Sandbox, brand System Integrator dari WGS Ventures, menjual software license termasuk ke Enterprise market (perusahaan besar). Kali ini, Sandbox menjual software pembebasan lahan untuk kawasan industri dan pelabuhan di Bekasi dengan model SaaS subscription. Software ini membantu klien menata ratusan sertifikat, kepemilikan dan progress jual-beli masing-masing tanah.

Enterprise SaaS

Sandbox, a System Integrator brand from WGS Ventures, sells software licenses including to the Enterprise market (large companies). This time, Sandbox sells land acquisition software for industrial areas and ports in Bekasi with a SaaS subscription model. This software helps clients organize hundreds of certificates, ownership and progress of buying and selling each land.

DECEMBER

WGSHub menjadi WGS Ventures: Rebranding Strategis

WGSHub melakukan rebranding menjadi WGS Ventures. Transisi ini tidak hanya menyederhanakan branding kami tetapi juga memperjelas fokus kami pada bisnis startup, pendanaan dan pengembangan usaha inovatif. Dengan mengadopsi branding yang sama dengan perusahaan induk kami, PT. Walden Global Services (WGS), kami memperkuat identitas kolektif kami sekaligus membuka peluang baru untuk membangun ekosistem yang lebih kuat.

WGSHub to WGS Ventures: A Strategic Rebrand

WGSHub has officially rebranded to WGS Ventures, marking our evolution from a Venture Builder to a Venture Capital firm. This transition simplifies our branding and aligns with our new focus on funding and scaling innovative ventures. By adopting the same branding as our parent company, PT. Walden Global Services (WGS), we strengthen our collective identity while opening new opportunities to build a stronger ecosystem.



MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk akuntanbiltas Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.

This Annual Report is a form of the Company's accountability to the Stakeholders.


WGS
Ventures

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



IKIN WIRAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang kami hormati dan hargai,

Atas nama Dewan Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (“WGS Ventures” atau “Perseroan”), kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah hadir untuk mengawali Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024. Dengan karunia-Nya, kami dapat menjalankan tugas pemberian nasihat dan pengawasan terbaik kepada Direksi meskipun banyak hal yang terjadi dalam satu tahun terakhir. Perkenankan kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi selama periode pelaporan tahun buku 2024, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi Perseroan, pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan ini kami buat dalam kapasitas kami sebagai organ pengawas Perseroan dan kami distribusikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional bisnis Perseroan akan tetap fokus pada pengelolaan yang efisien guna menjamin keberlangsungan operasional Perseroan di tahun 2024. Direksi telah menyusun rencana bisnis yang sangat baik, yang kami apresiasi dan sambut baik, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan. platform yang kuat untuk mengatasi hambatan tahun ini.

Dear Our Distinguished Shareholders,

In the name of the Board of Commissioners of PT Wira Global Solusi Tbk ("WGS Ventures" or the "Company"), we would like to thank God Almighty for being here to begin the 2024 Board of Commissioners Supervisory Report. With His grace, we are able to perform the best advisory and supervisory duties to the Board of Directors despite the fact that a great deal happened in the past year. Please allow us to share the outcomes of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors' performance during the reporting period for the 2024 fiscal year, particularly with regard to the Company's strategy implementation, achievement of business and financial performance, and implementation of good corporate governance. We have prepared this report in our capacity as the Company's supervisory organ and distributed it to all Shareholders and Stakeholders.

The Board of Commissioners' supervision of the Company's business operations will remain focused on efficient management in order to guarantee the Company's continued operations in 2024. The Board of Directors has put together an excellent business plan, which we appreciate and welcome, giving the company a strong platform on which to overcome obstacles this year.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi mempunyai tujuan lebih dari sekedar ekspansi bisnis. Hal ini juga mencakup bagaimana memastikan bahwa keputusan dibuat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Manajemen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk memastikan hubungan yang jujur dan transparan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasional bisnis.

Dewan Komisaris bekerja sama erat dengan Direksi dan Komite Audit dalam konteks tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa peraturan diakui, diterapkan, dan dipatuhi dalam semua aspek operasi perusahaan. Secara berkala diadakan rapat internal gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan keadaan bisnis, Perusahaan juga mengadakan pertemuan berkala dengan Komite Audit melalui Komisaris Independen.

In managing the Company, the Board of Directors aims for more than just business expansion. They also cover how to ensure that decisions are made in accordance with any applicable laws and regulations.

In all of the Company's business endeavors, the Board of Commissioners consistently urges the Management of the Company to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). In order to ensure an honest and transparent relationship between the company and its stakeholders, the Board of Commissioners has observed that the Board of Directors has implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of the business's operations.

The Board of Commissioners collaborates closely with the Board of Directors and the Audit Committee in the context of corporate governance to ensure that rules are recognized, implemented, and adhered to in all facets of the company's operations. Periodically, there are joint internal meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. While considering business circumstances, it also periodically meets with the Audit Committee via the Independent Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris terjalin dengan saling menghormati dan menghargai. Kedua organisasi tersebut berfungsi dalam parameter yang jelas sehubungan dengan wewenang dan tugasnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan menjamin dipatuhinya prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Arah strategis perusahaan dibentuk sebagian oleh pengawasan ketat mereka terhadap pembuatan rencana kerja, anggaran perusahaan, dan rencana bisnis.

Dewan Komisaris memastikan tindakan Direksi pada tahun ini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi guna memenuhi maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. Komitmen kami adalah memantau secara ketat penerapan strategi-strategi baru seiring dengan pertumbuhan sektor TI di Indonesia, agar Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhannya dan mempertahankan tingkat daya saingnya yang tinggi.

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is one of mutual respect and appreciation. Both organizations function within clearly defined parameters with respect to their powers and duties. The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, advising the Directors, and guaranteeing that Good Corporate Governance procedures are followed. Strategic direction of the company is shaped in part by their close monitoring of the creation of work plans, corporate budgets, and business plans.

The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' actions this year are compliant with organizational development requirements in order to meet the goals, purposes, and interests of the Company. Our commitment is to closely monitor the implementation of new strategies as the Indonesian IT sector grows, in order to enable the Company to continue its growth and sustain its high level of competitiveness.

APRESIASI

APPRECIATION

Akhir kata, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya atas nama seluruh Dewan Komisaris Perseroan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada direksi, manajemen, dan seluruh staf atas upaya tak kenal lelah mereka dalam menempatkan Perseroan pada posisi terbaik dalam menghadapi tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang. Agar Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaiknya dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan, Dewan Komisaris berharap perjalanan berharga yang telah ditempuh sepanjang tahun 2024 serta sinergi bermanfaat yang telah terjalin erat selama ini dapat terus dipertahankan.

Finally, allow me to thank the shareholders for their support on behalf of the entire Board of Commissioners of the Company. I also want to thank the directors, management, and all of the staff for their tireless efforts in putting the Company in the best possible position for the challenges that lie ahead in years to come. In order for the Company to continuously write its best performance and achieve sustainable business growth in the future, the Board of Commissioners hopes that the valuable journey that has been taken through 2024 and the beneficial synergies that have been closely entwined up until now can be maintained.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner

BOARD OF DIRECTORS REPORT

LAPORAN DIREKSI



HENDY RUSLI
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Tahunan 2024 PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures). Tahun 2024 menjadi tonggak transformasi penting bagi perusahaan kami, dengan rebranding WGSHub menjadi WGS Ventures untuk mempertegas identitas sekaligus memperluas peran dari venture builder menjadi venture capital. Kami tetap berkomitmen pada penerapan teknologi digital dan pengembangan portofolio investasi strategis di berbagai sektor industri. Melalui berbagai inisiatif strategis, kami telah memperluas jangkauan bisnis, memperkuat posisi di pasar, dan menjalin kolaborasi yang lebih solid dengan ekosistem tech, banking, fintech, VC, dan corporates.

Dear our esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the 2024 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures). The year 2024 marked a significant milestone in our company's transformation, as we rebranded WGSHub to WGS Ventures to solidify our identity and expand our role from a venture builder to a venture capital firm. We remain committed to leveraging digital technology and developing strategic investment portfolios across various industry sectors. Through a series of strategic initiatives, we have expanded our business reach, strengthened our market position, and forged stronger collaborations within the tech, banking, fintech, venture capital, and corporate ecosystems.

SOROTAN KINERJA TAHUN 2024

HIGHLIGHTS OF 2024 PERFORMANCE

Industri teknologi informasi di Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh penetrasi internet yang semakin meluas dan adopsi teknologi digital di berbagai sektor. Tren utama yang terlihat adalah peningkatan layanan berbasis cloud, kecerdasan buatan (AI), dan big data, yang semakin banyak diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Selain itu, sektor fintech dan e-commerce juga mengalami pertumbuhan signifikan, terutama setelah pandemi yang mempercepat transformasi digital. Peran startup teknologi menjadi semakin dominan, dengan banyaknya investasi dari dalam dan luar negeri. Pemerintah pun mendukung perkembangan ini melalui inisiatif seperti percepatan transformasi digital, pembangunan infrastruktur telekomunikasi, dan pengembangan talenta digital untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus meningkat.

WGS Ventures hadir dengan membawa business model yang unik untuk industri teknologi informasi di Indonesia:

1. Kami mengakuisi mayoritas saham beberapa perusahaan yang menjadi backbone cashflow dan profitability WGS Ventures
2. Anak-anak usaha ini menyediakan ekosistem teknologi yang lengkap, mulai dari software dan mobile app development, sampai implementasi ERP, cyber security, blockchain, IoT, infrastructure, dan yang terakhir Artificial Intelligence.
3. Kami kemudian melakukan pendanaan, baik equity, loan, atau sekadar dukungan technology, kepada startup tech maupun kepada perusahaan tradisional yang bisa berkembang dengan sentuhan digital.
4. Portfolio tersebut diharapkan dapat memberikan revenue kepada Perseroan (dari kerjasama lanjutan), dividen, ataupun peningkatan valuasi karena adanya investasi pihak ketiga.
5. Portfolio startup juga idenya bisa diinisiasi dari internal Perseroan (Venture Builder), dan apabila diperlukan, kemudian kami mencari mitra operasional untuk menjalankan ide startup tersebut.

The information technology industry in Indonesia continues to grow rapidly, driven by increasing internet penetration and widespread adoption of digital technologies across various sectors. Key trends include the rise of cloud-based services, artificial intelligence (AI), and big data, which are being increasingly implemented to enhance business operational efficiency. Additionally, the fintech and e-commerce sectors have seen significant growth, particularly following the pandemic, which accelerated digital transformation. Technology startups are playing a dominant role in this landscape, attracting substantial investments from both domestic and international sources. The government is also actively supporting this growth through initiatives such as accelerating digital transformation, expanding telecommunications infrastructure, and developing digital talent to meet the industry's rising demands.

WGS Ventures brings a unique business model to Indonesia's information technology industry:

1. *We acquire 100% ownership of select technology startups that serve as the backbone of WGS Ventures' cash flow and profitability.*
2. *These subsidiaries create a comprehensive technology ecosystem, covering software and mobile app development, ERP implementation, cybersecurity, blockchain, IoT, infrastructure, and artificial intelligence.*
3. *We provide funding—whether through equity, loans, or technology support—to both tech startups and traditional businesses that can thrive with digital transformation.*
4. *Our portfolio generates revenue through ongoing partnerships, dividens, or increased valuations through third-party investments.*
5. *We also initiate startup ideas internally (Venture Builder) and seek operational partners when necessary to bring these ideas to life.*

Lalu apa keunggulan kami sebagai Venture Capital? Pertama, kami membangun ekosistem yang lengkap sebagai keunggulan kompetitif:

1. Ekosistem teknologi, seperti yang telah saya sampaikan di atas;
2. Ekosistem funding seperti banking, fintech, Supply Chain Finance (SCF), Private Equity (PE), dan Venture Capital (VC) lainnya;
3. Ekosistem advisory seperti Pre-IPO advisory, restructuring, dan M&A
4. Ekosistem corporates, terdiri dari customer-customer yang dilayani dan didukung oleh grup kami.

Dengan adanya ekosistem ini, startup akan tertarik bekerjasama dengan WGS Ventures, karena mereka dapat merealisasikan growthnya. Melalui berbagai portfolio startup yang telah kami miliki, skema kerjasama dengan WGS Ventures menjadi sangat luas dan flexible. Contoh:

5. Startup yang kehabisan modal dapat melanjutkan pengembangan infrastruktur teknologi mereka Bersama kami melalui skema bagi hasil.
6. Pengusaha tradisional yang membutuhkan aplikasi pendukung namun terkendala budget dapat bekerja sama dengan kami menggunakan skema bagi hasil.
7. Pengusaha dengan anggaran IT yang membutuhkan lebih dari sekadar hubungan vendor-klien, tetapi juga mitra strategis untuk kolaborasi jangka panjang.
8. Karyawan / profesional yang ingin membangun startup di bidang keahlian mereka, namun belum memiliki modal untuk pengembangan IT.
9. Generasi penerus perusahaan keluarga yang ingin membangun lini bisnis digital untuk mengembangkan perusahaan keluarga mereka.
10. Pengusaha yang telah memenangkan proyek tetapi membutuhkan tambahan modal kerja untuk realisasi.
11. Bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan besar, kami siap menjembatani mereka dengan funder yang memiliki kesesuaian profil dan tujuan bisnis.
12. Dan peluang kolaborasi lainnya.

Dengan perubahan brand dari WGS Hub menjadi WGS Ventures, kami semakin memperkuat visibilitas merek serta terus membangun dan memperkuat ekosistem yang telah ada.

Tahun 2024 menjadi tahun dengan momentum bagi kami, menandai berbagai pencapaian penting. Upaya kolektif tim kami berhasil membuahkan hasil dengan bergabungnya sejumlah klien baru dalam ekosistem kami. Pada saat yang sama, portofolio kami bertumbuh dari 14 menjadi 19 startup. Lima tambahan terbaru tersebut meliputi:

13. KisahRuang – Vertical Ecommerce Marketplace
14. Talaxeum – Crypto Startup
15. Winning Hand – Business Consulting
16. KiranaTama – IT for Government Sector, dan
17. SageFoundry – Artificial Intelligence.

Seiring dengan langkah kami ke depan, kami tetap teguh pada misi kami untuk membentuk lanskap kewirausahaan digital Indonesia dan mendorong dunia usaha menuju kesuksesan melalui transformasi digital.

What Sets Us Apart as a Venture Capital Firm? Our competitive edge lies in building a complete ecosystem:

1. *Technology ecosystem, as outlined above.*
2. *Funding ecosystem, encompassing banking, fintech, supply chain finance (SCF), private equity (PE), and other venture capital firms.*
3. *Advisory ecosystem, including Pre-IPO advisory, corporate restructuring, and M&A services.*
4. *Corporate ecosystem, comprising the clients and partners we serve and support.*

With this ecosystem, startups are eager to collaborate with WGS Ventures, as it enables them to achieve growth. Through our diverse portfolio of startups, we offer highly flexible and expansive partnership models, such as:

5. *Startups running out of capital can continue developing their technology infrastructure through a revenue-sharing model with us.*
6. *Traditional business owners needing digital solutions but facing budget constraints can collaborate with us using a revenue-sharing model.*
7. *Businesses with IT budgets that require more than just a vendor-client relationship and seek long-term strategic partnerships.*
8. *Employees or professionals looking to build a startup in their field of expertise but lacking the capital for IT development.*
9. *Successors of family businesses who want to establish digital business units to expand their family enterprises.*
10. *Entrepreneurs who have secured projects but require additional working capital to execute them.*
11. *Companies in need of large-scale funding, for which we can connect them with suitable investors aligned with their business goals.*
12. *And many other collaboration opportunities.*

With our rebranding from WGS Hub to WGS Ventures, we have strengthened our market presence while continuing to build and expand our existing ecosystem.

The year 2024 has been a defining moment for us, marking significant milestones. Our collective efforts have successfully attracted new clients into our ecosystem. Simultaneously, our portfolio has expanded from 14 to 19 startups, with five new additions:

13. *KisahRuang – Vertical E-commerce Marketplace*
14. *Talaxeum – Crypto Startup*
15. *Winning Hand – Business Consulting*
16. *KiranaTama – IT Solutions for the Government Sector*
17. *SageFoundry – Artificial Intelligence*

As we move forward, we remain steadfast in our mission to shape Indonesia's digital entrepreneurship landscape and drive businesses toward success through digital transformation.

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF GCG IN THE COMPANY IN 2024

A. Transparansi

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan terhadap berbagai informasi yang tepat waktu, akurat, dan komprehensif sebagai bagian dari komitmennya terhadap transparansi.

Untuk mengkomunikasikan visi, tujuan, dan strateginya secara efektif dan berkelanjutan kepada manajemen, staf, dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan mengadakan berbagai pertemuan dan membuat informasi mudah diakses.

Selain informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat, Perseroan secara berkala memberikan akses kepada OJK terhadap informasi lain yang relevan, penting, dan berdampak besar terhadap kinerja Perseroan. Perusahaan menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dan rincian relevan lainnya yang tersedia bagi para pemangku kepentingan di situs webnya.

B. Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS telah memberikan pemahaman yang jelas kepada Manajemen Perusahaan mengenai peran mereka dan cara memenuhinya. Direksi dan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di perusahaan.

Selain itu, organisasi memiliki beberapa kebijakan, kode etik, sistem peringatan dini, pedoman penggunaan penghargaan dan tindakan disipliner, serta kerangka pengendalian internal yang sesuai dan efisien.

C. Tanggung jawab

Aspek kepatuhan dan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi pertimbangan dalam pengelolaan usaha. Untuk memastikan bahwa seluruh manajemen, karyawan, dan agen perusahaan mengambil keputusan terbaik dalam setiap situasi dan menjunjung tinggi prinsip moral, standar, dan praktik untuk keberhasilan operasional bisnis asuransi, perusahaan telah menetapkan Kode Etik yang seragam.

D. Kemerdekaan

Perusahaan dijalankan secara profesional, independen, tanpa konflik kepentingan, dan bebas dari tekanan atau pengaruh luar dari siapa pun yang tidak mengikuti peraturan, pedoman, dan praktik terbaik yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan asuransi yang menguntungkan.

Perseroan telah menyusun sejumlah aturan, pedoman, dan praktik bagi terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan asuransi serta nilai-nilai etika dan standar, prinsip, serta praktik penyelenggaraan usaha asuransi yang sehat. Hal ini terutama terjadi pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

A. Transparency

The Company provides stakeholders with access to a range of timely, accurate, and comprehensive information as part of its commitment to transparency.

To effectively and continuously communicate its vision, goals, and strategies to management, staff, and other stakeholders, the company holds a variety of meetings and makes information easily accessible.

In addition to timely and accurate financial information, the Company regularly gives OJK access to other information that is pertinent, important, and has a substantial impact on the Company's performance. The company provides information on financial statements and other relevant details that are readily available to stakeholders on its website.

B. Accountability

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS have given the Company's Management a clear understanding of their roles and how to fulfill them. The Board of Directors and the Board of Commissioners have established committees for the company.

In addition, the organization has several policies, a code of ethics, early warning systems, guidelines for using rewards and disciplinary actions, and suitable and efficient internal control frameworks.

C. Responsibility

The aspects of compliance and conformity with the applicable laws and regulations are taken into consideration when managing the business. In order to ensure that all management, employees, and agents of the company make the best decisions possible in every situation and uphold moral principles, standards, and practices for the successful operation of an insurance business, the company has established a uniform Code of Ethics.

D. Independence

The company is run professionally, independently, without conflicts of interest, and free from outside pressure or influence from anyone who does not follow the rules, guidelines, and best practices necessary to run a profitable insurance company.

The Company has developed a number of rules, guidelines, and practices for the implementation of independent and professional management of the Company in accordance with insurance laws and regulations as well as ethical values and standards, principles, and the practice of operating a sound insurance business. This is especially true at the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

E. Kesetaraan dan Keadilan
Perseroan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam seluruh hubungan dengan Stakeholder, termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan, dan mitra bisnis. Perusahaan membuat kebijakan internal, Prosedur Operasi Standar (SOP), dan prosedur terkait lainnya untuk menjamin terlaksananya prinsip ini dengan baik.

Memberikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan, peningkatan karir, dan tugas profesional tanpa memandang kondisi fisik, gender, ras, agama, atau etnis merupakan salah satu cara penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan.

E. Equality and Fairness
The Company is committed to implementing the values of equality and fairness in all of its dealings with Stakeholders, including insureds, policy holders, employees, and business partners. The Company creates internal policies, Standard Operating Procedures (SOP), and other relevant procedures to guarantee the proper implementation of this principle.

Providing equal opportunities for employment, career advancement, and professional duties without regard to physical condition, gender, race, religion, or ethnicity is one way that the principles of justice and equality are put into practice.

PENGEMBANGAN SDM DAN TI PADA TAHUN 2024

HR AND IT DEVELOPMENT IN 2024

Di perusahaan kami, kami memegang teguh keyakinan akan nilai besar karyawan kami sebagai aset yang sangat diperlukan. Komitmen kami untuk membina talenta lebih dari sekadar perekrutan; hal ini mencakup pendekatan komprehensif yang menjamin pertumbuhan dan pemberdayaan mereka.

Sebagai bagian dari proses perekrutan yang cermat, kami dengan cermat memilih individu yang sejalan dengan visi dan nilai-nilai kami. Setelah bergabung, anggota tim baru menjalani pelatihan internal yang ketat. Fase persiapan ini membekali mereka dengan pengetahuan khusus domain, soft skill, dan pemahaman tentang budaya organisasi kami. Selama 3 hingga 6 bulan berikutnya, kami memupuk kemandirian profesional mereka. Meskipun pada awalnya didukung oleh rekan-rekan berpengalaman, kami secara bertahap memberdayakan mereka untuk beroperasi secara mandiri. Transisi ini memastikan bahwa mereka dapat dengan percaya diri menangani tanggung jawab dan berkontribusi secara efektif terhadap hasil proyek.

Cara kerja pendekatan pengembangan bakat kami mirip dengan piramida dinamis. Karyawan baru pertama-tama diberikan bimbingan dan instruksi. Mereka melanjutkan siklus tersebut dengan menjadi mentor saat mereka naik pangkat. Stabilitas organisasi kami diperkuat oleh struktur piramida ini, yang menjamin aliran profesional yang berkualitas. Dari rekanan junior hingga veteran berpengalaman, orang-orang dengan tingkat pengalaman berbeda membangun piramida. Keberagaman ini mendorong kerja sama lintas fungsi dan memperluas pengetahuan kita.

Keterlibatan kami dengan berbagai klien proyek membantu kami memimpin inovasi. Setiap proyek memiliki kesulitan berbeda yang memaksa kami untuk mencari solusi inovatif. Kami berkembang seiring dengan laju evolusi teknologi yang menakjubkan, baik saat kami membangun sistem berbasis cloud, menerapkan algoritme AI, atau membuat perangkat lunak khusus.

Proyek kami berfungsi sebagai pengalaman pembelajaran yang mendalam. Mereka memaparkan kita pada teknologi mutakhir, pola pasar, dan ide-ide baru. Dengan terus mengikuti kemajuan ini, kami mengantisipasi perubahan teknologi yang akan datang selain memenuhi harapan klien.

Singkatnya, komitmen kami terhadap pengembangan bakat, piramida keahlian, dan portofolio proyek kami yang dinamis secara kolektif menempatkan kami sebagai pelopor dalam lanskap teknologi dan bisnis yang terus berkembang.

At our Company, we hold a steadfast belief in the immense value of our employees as indispensable assets. Our commitment to nurturing talent extends beyond mere recruitment; it encompasses a comprehensive approach that ensures their growth and empowerment.

As part of our meticulous hiring process, we meticulously select individuals who align with our vision and values. Upon joining, new team members undergo rigorous internal training. This preparatory phase equips them with domain-specific knowledge, soft skills, and an understanding of our organizational culture. Over the subsequent 3 to 6 months, we foster their professional independence. While initially supported by seasoned colleagues, we gradually empower them to operate autonomously. This transition ensures that they can confidently handle responsibilities and contribute effectively to project outcomes.

The way our talent development approach works is akin to a dynamic pyramid. New hires are first given mentorship and instruction. They continue the cycle by becoming mentors themselves as they rise in the ranks. Our organizational stability is strengthened by this pyramid structure, which guarantees a steady stream of qualified professionals. From junior associates to seasoned veterans, people with different levels of experience build the pyramid. This diversity encourages cross-functional cooperation and broadens our body of knowledge.

Our involvement with a wide range of project clients helps us to lead the way in innovation. Every project has different difficulties that force us to look into innovative solutions. We thrive on the thrilling pace of technological evolution, whether we are building cloud-based systems, implementing AI algorithms, or creating custom software.

Our projects serve as immersive learning experiences. They expose us to cutting edge technologies, market patterns, and new ideas. By keeping abreast of these advancements, we anticipate upcoming technological changes in addition to meeting client expectations.

In summary, our commitment to talent development, the pyramid of expertise, and our dynamic project portfolio collectively position us as trailblazers in the ever-evolving landscape of technology and business.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

COMPARISON BETWEEN THE RESULTS ACHIEVED AND THE TARGET

Berikut adalah proyeksi Perseroan, dan perbandingannya terhadap hasil.

The following are the Company's projections, and their comparison to results.

	PROYEKSI 2024	HASIL 2024
Pendapatan *Income*	31.950.901.474	35.229.995.282
Laba Belum Pajak *Profit before tax*	9,370,337,782	5.252.870.844

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah bagaimana mempercepat pertumbuhan pendapatan dan juga menjaga kesehatan arus kas (cash flow), di tengah upaya berinvestasi pada startup yang potensial. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus mencari pendekatan baru yang tidak hanya bergantung pada pendapatan dari layanan pemrograman.

Beberapa strategi yang diambil antara lain:

1. Optimalisasi Aset Kekayaan Intelektual (HAKI): Dengan memanfaatkan HAKI yang dimiliki untuk meluncurkan startup baru, kinerja keuangan startup tersebut dapat dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan grup, sehingga berkontribusi langsung terhadap pendapatan Perseroan.
2. Peningkatan Efektivitas Strategi Pemasaran: Eksekusi strategi pemasaran yang lebih baik menjadi kunci untuk menarik pelanggan baru dan mengamankan proyek-proyek bernilai besar, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain fokus pada peningkatan pendapatan, pengelolaan arus kas tetap menjadi prioritas utama, mengingat tantangan untuk melakukan exit dari investasi saham di perusahaan kecil dan menengah yang tidak selalu mudah. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan mengadopsi beberapa pendekatan alternatif, seperti:

- Strategi Waran: Memberikan fleksibilitas dalam opsi exit dengan tetap mempertahankan potensi keuntungan.
- Venture Debt: instrumen strategis untuk mendukung portofolio startup kami tanpa perlu melakukan dilusi ekuitas secara signifikan.
- Struktur Hybrid (Kombinasi Ekuitas & Pinjaman): Memungkinkan stabilitas arus kas yang lebih baik sambil tetap meraih potensi pertumbuhan dari investasi ekuitas.

Melalui inisiatif strategis ini, Perseroan berupaya membangun model pertumbuhan yang seimbang—menghasilkan profitabilitas, menjaga likuiditas, serta menciptakan nilai jangka panjang.

The main challenge faced by the Company is how to accelerate revenue growth while maintaining healthy cash flow, amidst ongoing investments in promising startups. To address this challenge, the Company continues to explore new approaches that do not solely rely on revenue from programming services.

Several strategies have been implemented, including:

1. *Optimization of Intellectual Property (IP) Assets: By leveraging existing IP to launch new startups, the financial performance of these startups can be consolidated into the Company's financial statements, directly contributing to overall revenue.*
2. *Enhancing Marketing Strategy Effectiveness: Better execution of marketing strategies is key to attracting new customers and securing high-value projects, driving sustainable growth.*

In addition to focusing on revenue growth, cash flow management remains a top priority, considering the challenges of exiting equity investments in small and medium-sized enterprises. To mitigate these risks, the Company has adopted several alternative approaches, such as:

- *Warrant Strategy: Provides flexibility in exit options while maintaining profit potential.*
- *Venture Debt: A strategic instrument to support our startup portfolio without significant equity dilution.*
- *Hybrid Structure (Equity & Loan Combination): Enables better cash flow stability while still capturing growth potential from equity investments.*

Through these strategic initiatives, the Company aims to build a balanced growth model—driving profitability, maintaining liquidity, and creating long-term value.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENERAPKAN PRINSIP BERKELANJUTAN

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE PRINCIPLES

Keberlanjutan menjadi kompas kami di WGS Ventures. Kami memprioritaskan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk klien, investor, dan karyawan, seiring upaya kami memimpin lanskap teknologi di Indonesia. Proyek inovatif kami didorong oleh metodologi tangkas kami, yang meningkatkan pengalaman kami. Melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab, kami membentuk masa depan yang lebih cerah bagi semua orang.

Tujuan pertumbuhan berkelanjutan di Perseroan kami lebih dari sekadar menghasilkan uang. Ini mewakili filosofi menyeluruh yang menyeimbangkan dampak sosial, tanggung jawab lingkungan, dan kemakmuran ekonomi. Kami teguh dalam komitmen kami terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan seiring dengan langkah kami yang semakin dekat untuk menjadi pemimpin industri.

Sustainability serves as our compass at WGS Ventures. We prioritize the well-being of all stakeholders, including clients, investors, and employees, as we work to lead Indonesia's tech landscape. Our innovative projects are fueled by our agile methodology, which enhances our experience. Through responsible growth, we shape a brighter future for all.

The goal of sustainable growth at our Company goes beyond just making money. It represents an all-encompassing philosophy that balances social impact, environmental responsibility, and economic prosperity. We are steadfast in our commitment to the welfare of stakeholders as we move closer to becoming the industry leader.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Sebagai suatu struktur perusahaan, Direksi mempunyai tugas mengawasi jalannya pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Selain mengendalikan, memelihara, dan mengelola kekayaan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, Direksi bertugas memimpin dan mengawasi organisasi secara keseluruhan. Direksi berfungsi sebagai kompas, pelindung, dan visioner korporasi di samping sebagai badan birokrasi. Masa depan perusahaan dibentuk oleh gabungan kebijaksanaan mereka, yang menjamin kemakmuran bagi semua pihak yang terlibat.

Direksi telah merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang menghasilkan peningkatan visibilitas perusahaan kami di industri teknologi, baik di dalam negeri maupun internasional, selama setahun terakhir. Artinya, karena saluran kami pada awalnya terdiri dari startup dan usaha kecil, semakin lama kami bisa menjalin kolaborasi dengan perusahaan besar, semakin baik. Kedepannya, bekerja sama dengan perusahaan yang lebih mapan—termasuk perusahaan yang sudah go public—pasti akan menjadi pendekatan kami. Kami berencana untuk berkolaborasi dengan perusahaan yang lebih terhormat di masa depan. Selain itu, kami mengantisipasi bahwa pada tahun 2024, beberapa inovasi hak cipta perangkat lunak kami akan mampu menopang perusahaan secara finansial.

As a corporate body, the Board of Directors is tasked with overseeing the company's management for the company's advantage. In addition to controlling, maintaining, and managing assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company, the Board of Directors is in charge of leading and overseeing the organization as a whole. The Board of Directors serves as the corporation's compass, protector, and visionary in addition to being a bureaucratic body. The company's future is shaped by their combined wisdom, which guarantees prosperity for all parties involved.

The Board of Directors has formulated various strategies and strategic policies that have led to an increase in our company's visibility in the technology industry, both domestically and internationally, during the past year. This means that since our pipeline was made up of startups and small businesses in the beginning, the longer we can secure collaboration with large corporations, the better. Going forward, working with more established companies—including those that may go public—will definitely be our approach. We plan to collaborate with more respectable companies in the future. Additionally, we anticipate that in 2024, a few of our software copyright innovations will be able to sustain the company financially.

KATA PENUTUP
CLOSING REMARKS

Demikianlah kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi mengenai pelaksanaan rencana bisnis Perseroan tahun 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungannya dalam mewujudkan kinerja Perseroan sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan positif.

Kami sangat menghargai kepercayaan, komitmen, dan kolaborasi semua orang, terutama dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja sangat keras untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan, termasuk manajemen, berupaya keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2024. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham atas dukungannya. Demi mencapai kesuksesan jangka panjang, kami berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik. Direksi juga berharap agar Perseroan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian Indonesia ke depan dan berperan besar di dalamnya.

The report on the Board of Directors' duties concerning the Company's 2024 business plan execution is hereby presented. We sincerely thank the Board of Commissioners for their instrumental support in realizing the Company's performance, which allowed it to record positive growth.

We truly value everyone's trust, commitment, and collaboration, particularly that of the management group and all employees who have worked extremely hard to support the company in achieving its goals. Every employee, including management, put forth a great deal of effort to raise the company's performance in 2024. In addition, we would like to thank our business partners, regulators, and shareholders for their support. In order to attain long-term success, we are committed to always providing the best. The Board of Directors also hopes that the Company will be able to positively impact Indonesia's economic development going forward and play a big part in it.

Atas Nama Direksi

On behalf of The Board of Directors,



Hendy Rusli

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2024 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar. Kami juga menerima tanggung jawab penuh atas isi laporan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

By signing below, we, the undersigned, certify that the information in PT Wira Global Solusi Tbk's 2024 Annual Report has been presented completely and accurately. We also accept full responsibility for the contents of the report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ikin Wirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Erwin Senjaya Hartanto
Komisaris
Commissioner



Lucky Bayu Purnomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2024 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk., tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

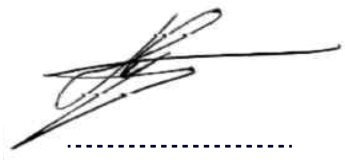
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024

Direksi

Board of Directors



Hendy Rusli
Direktur Utama
President Director



M Sajoang
Direktur
Director



Pingadi Limajaya
Direktur
Director



COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

Kami adalah perusahaan Capital Ventura dengan pendekatan investasi yang unik, dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We are a Venture Capital firm with unique approach to investment, with the primary goal to increase value for shareholders and stakeholders

WGS Ventures


WGS
Ventures

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Nama Perusahaan

PT Wira Global Solusi Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

07 September 2015

Kegiatan Usaha
Line of Business

Bergerak dalam bidang usaha Holding dan Teknologi Informasi

Engaged in the Holding and Information Technology business sectors

Jumlah Karyawan Perusahaan
Number of Employee

128 | ***December 31, 2024***

DASAR HUKUM PENDIRIAN PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Keputusannya No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 047 tahun 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019736 ("Akta Pendirian Perseroan")

Deed of Establishment No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the list of companies no. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 7 September 2015, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 047 of 2015, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 019736 ("Deed of Establishment of the Company")

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 3.000.000.000

(tiga miliar rupiah)
(three billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp1.042.500.000

(satu miliar empat puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)
(one billion forty two million five hundred thousand rupiah)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11 Jl. Letjen Suprapto Kav. 60, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

Telepon
Telephone

(021) 2958 0058

E-mail

info@wgshub.com
investor.relation@wgshub.com
corpsec@wgshub.com

Website

www.wgs.ventures



BRIEF OVERVIEW

SEKILAS PERUSAHAAN

Founder WGS Ventures, Ikin Wirawan, memulai usahanya pada tahun 2006, dan menjalankan usaha konsultasi teknologi informasi menggunakan entitas PT Walden Global Services (www.wgs.co.id). Pada tahun 2015, PT Wira Global Solusi didirikan untuk melayani segmen yang berbeda, yaitu menjadi penghubung berbagai segmen dan sektor perusahaan dengan berbagai solusi teknologi dan usaha rintisan. Pada tahun 2021, PT Wira Global Solusi mendapat restu menjadi perusahaan terbuka (Tbk), yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi melalui keterbukaan dan tata kelola yang baik.

Pada tahun 2024 ini, PT Wira Global Solusi Tbk telah menjelma menjadi sebuah perusahaan Venture Capital, namun berbeda dari firma VC pada umumnya, kami tidak mengelola uang pendana pihak ketiga. Menggunakan sumber daya internal yang ada, kami akan bertumbuh melalui investasi-investasi strategis yang kami lakukan, baik sebagai pemegang saham minoritas, akuisisi dan mengambil alih kendali, ataupun membangun usaha rintisan baru secara mandiri ataupun bersama mitra. Investasi kami bukan hanya kepada perusahaan teknologi, namun juga kepada perusahaan tradisional yang memanfaatkan teknologi. Benang merahnya adalah transformasi digital – bagaimana meningkatkan nilai perusahaan melalui kombinasi fundamental dan suntikan teknologi.

Kami percaya kegiatan yang WGS Ventures lakukan dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik secara jangka pendek, menengah, dan panjang

The founder of WGS Ventures, Ikin Wirawan, started his business in 2006, and runs an information technology consulting business using the entity PT Walden Global Services (www.wgs.co.id). In 2015, PT Wira Global Solusi was founded to serve different segments, namely to become a liaison between various segments and corporate sectors with various technology solutions and start-up businesses. In 2021, PT Wira Global Solusi received approval to become a public company (Tbk), which aims to improve its reputation through openness and good governance.

In 2024, PT Wira Global Solusi Tbk has been transformed into a Venture Capital company, but different from VC firms in general, we do not manage third party funders' money. Using existing internal resources, we will grow through strategic investments that we make, whether as a minority shareholder, acquiring and taking over control, or building new start-up businesses independently or with partners. Our investments are not only in technology companies, but also in traditional companies that utilize technology. The common thread is digital transformation – how to increase company value through a combination of fundamentals and technological injections.

We believe that the activities carried out by WGS Ventures can create added value for all shareholders and stakeholders, both in the short, medium and long term.



INFORMASI MENGENAI DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI BAIK DALAM SKALA NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH) resmi menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada Februari 2024. Keikutsertaan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal Indonesia.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH) officially became a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) in February 2024. This participation demonstrates the company's commitment to strengthening corporate governance, increasing transparency, and compliance with Indonesian capital market regulations.

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Sejak bulan Februari 2024, PT Wira Global Solusi Tbk tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Since February 2024, PT Wira Global Solusi Tbk has joined the Indonesian Issuers Association (AEI).

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

NAME CHANGE INFORMATION

PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures) semula bernama PT Gcloud Teknologi Informasi. Berganti nama menjadi PT Wira Global Solusi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Gcloud Teknologi Informasi menjadi PT Wira Global Solusi No.12 tanggal 16 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dharmawangsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-0110148.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0253261.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGS Ventures) was originally named PT Gcloud Information Technology. Changed its name to PT Wira Global Solusi based on the Deed of Shareholder Decision Statement Change of PT Gcloud Information Technology to PT Wira Global Solusi No.12 dated December 16, 2019, which was made before Dharmawangsa, S.H., Notary in Bandung Regency, which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-0110148. AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 31, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU.0253261.AH.01.11. YEAR 2019 December 31, 2019.

MILESTONE

2024

REBRANDING DENGAN PERUBAHAN STRATEGIS DAN PERTUMBUHAN DI SEKTOR KUNCI

WGSHub resmi berubah menjadi WGS Ventures, menandai evolusi strategis dari venture builder menjadi venture capital. Transformasi ini menegaskan fokus pada pinjaman jangka pendek, dan kepemilikan strategis atas startup teknologi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pencapaian utama meliputi produk berbasis GenAI, pelaksanaan proyek Data Center, serta perluasan investasi di sektor manufaktur, agribisnis, dan inovasi digital.

REBRANDING WITH STRATEGIC SHIFT AND GROWTH ACROSS KEY SECTORS

WGSHub officially transforms into WGS Ventures, marking a strategic evolution from venture builder to venture capital. This transformation emphasizes the focus on short-term lending and strategic ownership of technology startups to drive sustainable growth. Key achievements include GenAI-based products, implementation of the Data Center project, as well as expanded investment in the manufacturing, agribusiness and digital innovation sectors.

2023

MENDORONG INOVASI DI BIDANG TEKNOLOGI DAN LOGISTIK

WGS Ventures meluncurkan Techmind Conference untuk menginspirasi para pemimpin industri menuju pertumbuhan yang transformatif. Bekerja sama dengan AKSI, kami memperluas solusi logistik kami untuk transportasi laut dan udara.

ADVANCING INNOVATION IN TECH AND LOGISTICS

WGS Ventures launched Techmind Conference to inspire industry leaders toward transformative growth. Partnering with AKSI, we expanded our logistics solutions for sea and air transport.

2022

TAHUN PERTAMA KAMI SEBAGAI PERUSAHAAN PUBLIK

WGS Ventures fokus pada pembangunan ekosistem startup Indonesia dan jalur pengembangan talenta teknologi melalui kemitraan strategis dengan Indogen Capital, Impactto, dan Telkom University. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung startup strategis, mendemokratisasi inovasi digital, dan menciptakan jalur karier bagi mahasiswa. Kegiatan kami di Web3 dan upaya JV pada sektor perikanan mencerminkan komitmen kami dalam mendorong ekonomi digital Indonesia.

OUR FIRST FULL YEAR AS A PUBLIC COMPANY

WGS Ventures focused on building Indonesia's startup ecosystem and tech talent pipeline through strategic partnerships with Indogen Capital, Impactto, and Telkom University. These initiatives aimed at supporting strategic startups, democratizing digital innovation, and creating career pathways for students. Our activities on Web3 and JV attempt in fisheries reflects our commitment to driving Indonesia's digital economy.

2021

IPO & PERTUMBUHAN INVESTASI

WGS Ventures tumbuh dengan solusi teknologi, berbagai kemitraan industri & HAKI internal. Kami beralih ke model Venture Builder, dan memulai debutnya di IDX dengan simbol ticker *WGSH*

IPO & INVESTMENT GROWTH

WGS Ventures grows with solution, various industry partnership & internal IPs. We transition to Venture Builder model, and debuted on IDX with the ticker symbol WGSH

2020

PRE-IPO

Melalui dukungan dan edukasi dari berbagai pihak, termasuk BEI, WGS Ventures memutuskan bahwa sebagai perusahaan publik, kami dapat memiliki modal kepercayaan melalui tata kelola yang baik

PRE-IPO

Through the support and education from various parties, including IDX, WGS Ventures decides that as a publicly-listed company, we can have trust capital through good governance

2019

STARTUP PLAY

Joint Venture yang didirikan Ikin Wirawan dengan salah satu produsen perhiasan terbesar menunjukkan traction yang menjanjikan. Ekosistem solusi teknologi milik *WGS Ventures* sudah lengkap. Ini adalah tahun di mana model Venture Builder dimulai.

STARTUP PLAY

Ikin Wirawan's Joint Venture with one of the largest jewelry manufacturers shows good traction. WGS Ventures ecosystem of tech solutions are complete. This is the year where Venture Builder model was initiated.

2018

EDUCATION

Lokasi kantor di BSD diperluas dan diganti namanya menjadi Techpolitan. Bukan lagi hanya sebagai kantor *WGS Ventures*, namun juga sebagai ruang kerja bersama yang lengkap dengan fokus khusus pada pelatihan dan pendidikan.

EDUCATION

The original BSD space was expanded and rebranded Techpolitan. Now it's no longer just a WGS Ventures office, but a full-blown coworking space with a special focus on training and education.

2016

KANTOR PERTAMA

Diperkenalkan oleh Venture Capitalist dari Silicon Valley, Sinarmas Land mendekati Ikin Wirawan untuk membuka kantor satelit di BSD City, yang direncanakan menjadi hub digital. Perseroan memutuskan untuk membuka kantor pertama *WGS Ventures* di sana.

FIRST OFFICE

Introduced by a Silicon Valley Venture Capitalist, Sinarmas Land approached Ikin Wirawan to open a satellite office in BSD City, which aspires to be a physical digital hub. We decided to open WGS Ventures first office.

2015

PENDIRIAN PERUSAHAAN

WGS Ventures adalah spin-off dari PT Walden Global Services untuk melayani SME dan bertindak sebagai bagian pemasaran bagi Induk Perusahaan.

ESTABLISHMENT

WGS Ventures is a spin-off from PT Walden Global Services to serve small medium business market and act as sales marketing arm.

2006

LANGKAH AWAL

Ikin Wirawan mengawali langkahnya dari sebuah garasi yang terletak di gang kecil (Adimaja No. 12). Dengan modal awal US$1000, ia mulai menulis program komputer untuk pelanggan dan meluncurkan e-commerce berskala kecil.

FOUNDING

Ikin Wirawan began in a garage located in a small alley (Adimaja No. 12). With US$1000, he started writing code for customers and also launched a small ecommerce venture.

WGS Ventures | ANNUAL REPORT 2024

JARINGAN USAHA DAN AREA OPERASI

BUSINESS NETWORK AND AREAS OF OPERATION



KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

Gedung WGS
Jln.Soekarno Hatta No. 104 Kota Bandung Indonesia, 40223

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

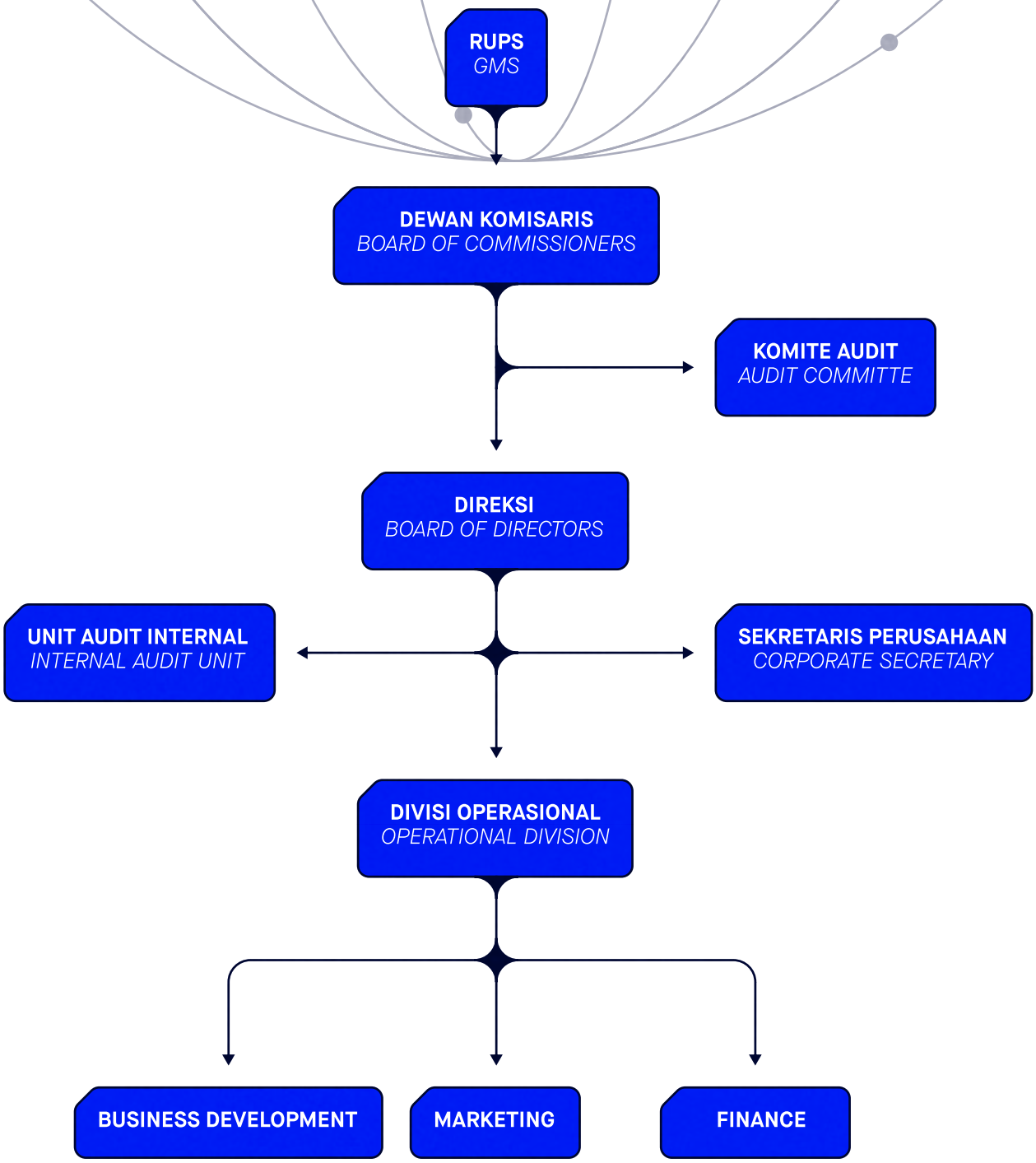
PT QORSER TEKNOLOGI
Jalan Pajagalan No.53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Prov Jawa Barat

PT SMOOETS TEKNOLOGI OUTSOURCING
Holis Regency Block M No. 37 A, Kel Babakan Ciparay, Kec.Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

PT KIRANA TAMA TEKNOLOGI
Jimbaran Hub, Jl. Karang Mas, Ling. Bhuana Gubug, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali 80361

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



BOARD OF COMMISSIONER



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



IKIN WIRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1982, berdomisili di Bandung.

Setelah lulus dari Foothill College, California, Amerika Serikat (2001-2002), meraih gelar S1 di UC Berkeley, California, Amerika Serikat, jurusan Electrical Engineering and Computer Science.

Mengawali karir sebagai Web Programmer di Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), kemudian menjabat sebagai Managing Director KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO Walden Global Services (2009-sekarang), Direktur Utama Wira Global Solusi (2014-2021), Komisaris Utama Wira Global Solusi (2021-Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Ikin Wirawan merupakan kakak ipar dari anggota Dewan Komisaris Erwin Senjaya Hartanto.

Indonesian citizen, born in Bandung 1982, domiciled in Bandung.

After graduating from Foothill College, California, United States (2001-2002), earned his Bachelor's degree at UC Berkeley, California, United States, majoring in Electrical Engineering and Computer Science.

Started his career as a Web Programmer at Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), then served as Managing Director of KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO of Walden Global Services (2009-present), President Director of Wira Global Solusi (2014- 2021), President Commissioner of Wira Global Solusi (2021-Now).

Affiliate Relations
Ikin Wirawan is the brother-in-law of Board of Commissioners member Erwin Senjaya Hartanto.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



ERWIN SENJAYA HARTANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1991, berdomisili di Bandung.

Meraih Diploma Banking & Finance dari Monash College Singapura (2009-2011), kemudian gelar S1 Banking & Finance dari Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pusaka Mas Persada (2013-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2016-sekarang), Komisaris PT Pusaka Agro Pacific (2019-sekarang), Komisaris PT Pusaka Inti Graha (2020-sekarang), Komisaris PT Sinar Pustaka Lestari (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Erwin Senjaya Hartanto merupakan adik ipar dari Komisaris Utama Ikin Wirawan.

Indonesian citizen, born in Bandung 1991, domiciled in Bandung.

Obtained a Diploma in Banking & Finance from Monash College Singapore (2009-2011), then a Bachelor's degree in Banking & Finance from Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Founded and served as President Director of PT Pusaka Mas Persada (2013-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2016-present), Commissioner of PT Pusaka Agro Pacific (2019-present), Commissioner of PT Pusaka Inti Graha (2020-present), Commissioner PT Sinar Pustaka Lestari (2021-present)

Affiliate Relations
Erwin Senjaya Hartanto is the younger brother-in-law of President Commissioner Ikin Wirawan.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



DR. LUCKY BAYU PURNOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar pada tahun 1982, berdomisili di Jakarta Selatan.

Meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (2001–2005), kemudian gelar Magister Ilmu Ekonomi, Perbankan dan Pasar Modal dari Universitas Trisakti Jakarta (2008–2010), dan meraih gelar Doktoral Ilmu Ekonomi dan Ilmu Keuangan (2016–2022).

Mengawali karirnya sebagai Ekonom dan pendiri LBP enterprises (2004-Sekarang), Portfolio Manager PT Mega Capital Indonesia (2006–2009), Direktur Utama PT Remax Capital (2009–2011), Vice President PT Bank Mandiri Tbk (2012–2013), Vice President PT Danareksa (2013–2019), Dosen Magister Ilmu Ekonomi dan Pasar Modal (2010–sekarang), Kontributor Ekonomi & Investasi, Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2016-2019), Komisaris PT Wira Global Solusi Tbk (2022–sekarang). Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Investasi Daerah, Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia), (2023-2025), dan kini menjabat sebagai Dewan Pakar Keuangan dan Investasi Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (2025-Sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Denpasar in 1982, domiciled in South Jakarta.

He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (2001-2005), then a Masters degree in Economics, Banking and Capital Markets from Trisakti University, Jakarta (2008-2010), and a Doctoral degree in Economics and Finance (2016-2022).

He began his career as an Economist and founder of LBP enterprises (2004-Present), Portfolio Manager of PT Mega Capital Indonesia (2006–2009), President Director of PT Remax Capital (2009–2011), Vice President of PT Bank Mandiri Tbk (2012–2013), Vice President of PT Danareksa (2013–2019), Lecturer in Master of Economics and Capital Markets (2010–present), Economic Contributor & Investment, Staff Office of the President of the Republic of Indonesia (2016-2019), Commissioner of PT Wira Global Solusi Tbk (2022–present). Deputy Chair of the Regional Investment Study Institute, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia), (2023-2025), and currently serves on the Financial and Investment Expert Council of the Indonesian Port Enterprise Association (2025-Present)

Affiliate Relations
None

BOARD OF DIRECTORS



DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



HENDY RUSLI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1986, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Lukis dari Universitas Kristen Maranatha (2004-2009).

Mengawali karir sebagai Owner dari Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer PT Walden Global Services (2014-2015), Manager Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), dan Direktur PT Wira Global Solusi (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1986, domiciled in Bandung.

Completed undergraduate education at the Faculty of Visual Communication Design, majoring in Painting from Maranatha Christian University (2004-2009).

Started his career as Owner of Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer of PT Walden Global Services (2014-2015), Manager of Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), and Director of PT Wira Global Solusi (2017-present).

Affiliate Relations
None

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



M SAJOANG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri Jawa Timur 1970, berdomisili Jakarta

Menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya pada tahun 1993. Mengikuti pendidikan Management Trainee Bank Danamon Pada Tahun 1994 di Kampus Danamon Ciawi.

Mengawali karir sebagai Pemimpin Cabang di berbagai daerah antara lain Malang, Bali dan Surabaya (1997-2007). Pimpinan Bisnis Mikro di Bank Panin (2007-2015). Kepala Kredit Kantor Pusar di salah satu Koperasi ber Skala Nasional yang berkantor Pusat di Bogor (2015-2020). Senior manager pengembangan bisnis di PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk (2020-2024). Direktur PT Wira Global Solusi Tbk (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Kediri, East Java in 1970, domiciled in Jakarta

Completed his Bachelor's Degree majoring in Faculty of Economics at University of August 17, 1945 in Surabaya in 1993. Attended the Management Trainee education at Bank Danamon in 1994 at the Danamon Ciawi Campus.

Started his career as a Branch Manager in various regions including Malang, Bali and Surabaya (1997-2007). Micro Business Leader at Bank Panin (2007-2015). Head of Credit at the Head Office at a National Cooperative headquartered in Bogor (2015-2020). Senior Manager of Business Development at PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk (2020-2024). Director of PT Wira Global Solusi Tbk (2024-present).

Affiliate Relations
None

PROFILE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



PINGADI LIMAJAYA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1990, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan SI jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung (2008-2012) dan Magister Teknik Informatika di Universitas Langlangbuana (2021).

Mengawali karir sebagai Developer di PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer di PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales di PT Walden Global Services (2015), VP of Presales di PT Walden Global Services (2016-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Indonesian citizen, born in Bandung 1990, domiciled in Bandung.

Completed his Bachelor's Degree majoring in Informatics Engineering at the Harapan Bangsa Institute of Technology Bandung (2008-2012) and Masters in Informatics Engineering at Langlangbuana University (2021).

Started his career as a Developer at PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer at PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales at PT Walden Global Services (2015), VP of Presales at PT Walden Global Services (2016-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).

Affiliate Relations
None

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY SEX

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Laki-laki *Man*	103	124	116	105	90
Perempuan *Woman*	25	30	25	22	22
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Tetap *Permanent*	36	37	38	40	41
Tidak Tetap *Non-Permanent*	92	117	103	87	71
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Sarjana *Bachelor's Degree*	93	99	98	91	80
Diploma	9	10	10	7	6
SMU ke bawah *up to Senior High*	26	45	33	29	26
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

PENDIDIKAN *EDUCATION*	2024	2023	2022	2021	2020
< 25 tahun *year old*	33	50	43	33	30
> 25 – 30 tahun *year old*	52	63	63	60	48
> 30 tahun *year old*	43	41	35	34	34
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

POSITION GROUP	2024	2023	2022	2021	2020
Direktur *Director*	9	10	8	7	6
Foreman	119	144	133	120	106
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

WGS VENTURES TEAM



TIM WGS VENTURES

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

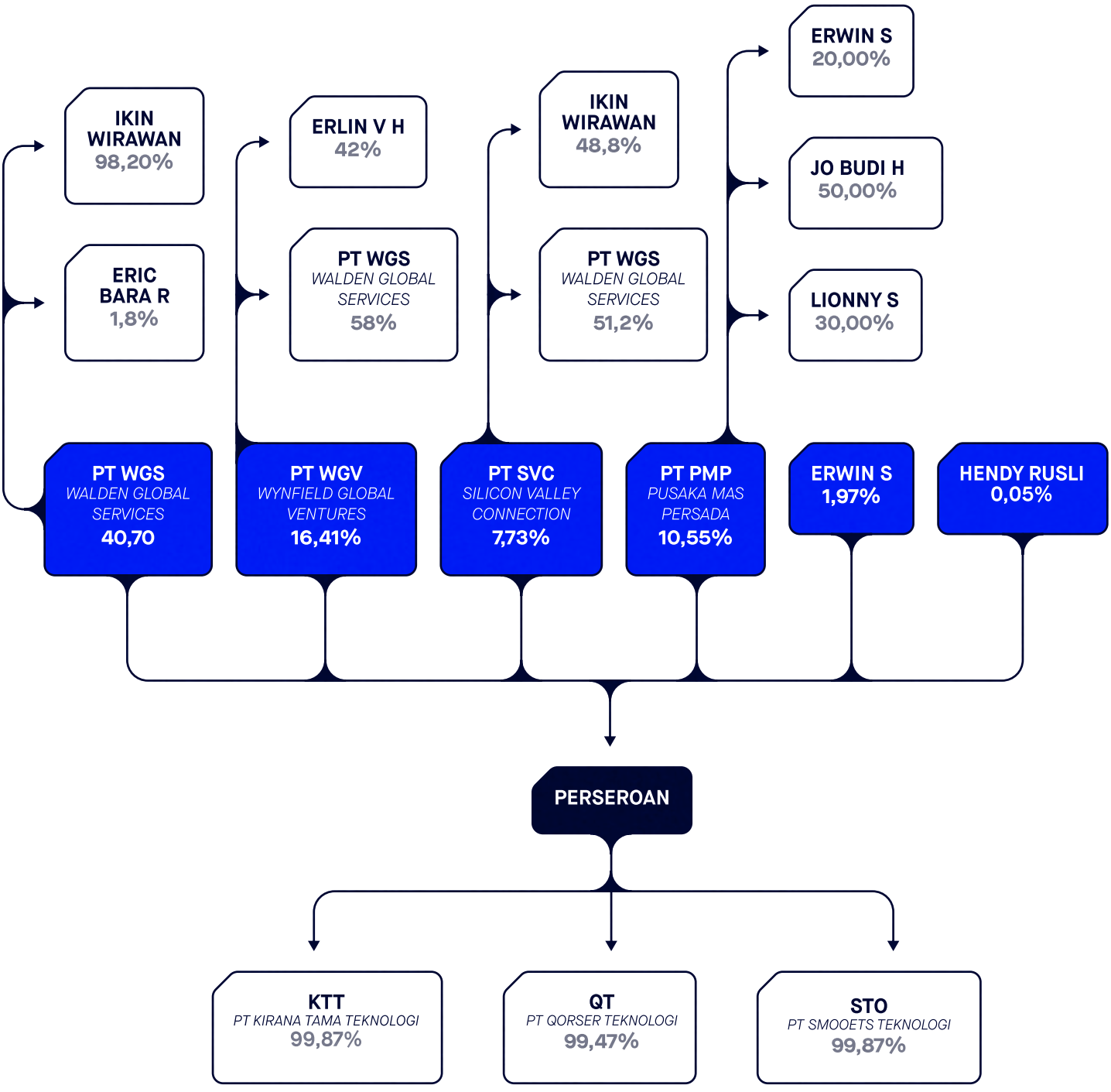
SHAREHOLDERS INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2024, Saham Perseroan mayoritas dimiliki oleh PT Walden Global Services sebanyak 424.346.999 lembar saham atau setara dengan 40,94% dari total 1.042.500.000 lembar saham yang ada.

Pemilik Manfaat akhir adalah Ikin Wirawan

As of December 31, 2024, the majority of the Company's shares were owned by PT Walden Global Services with a total of 424.346.999 shares or equivalent to 40.94% of the total 1,042,500,000 existing shares.

The final beneficial owner is Ikin Wirawan



PERSENTASE KEPEMILIKAN MASYARAKAT
PERCENTAGE OF COMMUNITY OWNERSHIP

PERTANGGAL 31 DECEMBER 2024

AS OF DECEMBER 31, 2024

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP 20,00 PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP 20,00 PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	JUMLAH NOMINAL (RP) *NOMINAL AMOUNT OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	3.000.000.000	60.000.000.000	
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. PT Walden Global Services	424.346.999	8.486.939.980	40,70
2. PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	3.422.000.000	16,41
3. PT Silicon Valley Connection	80.620.000	1.612.400.000	7,73
4. PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	2.199.532.020	10,55
5. Ikin Wirawan	108.020.000	2.160.400.000	10,37
6. Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	411.008.000	1,97
7. Hendy Rusli	525.000	10.500.000	0,05
8. Masyarakat	127.361.000	2.547.220.000	12,22
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	1.042.500.000	20.850.000.000	100

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE BASED ON CLASSIFICATION

NO	STATUS PEMILIK *OWNERSHIP*	JUMLAH *AMOUNT*		
		PEMEGANG EFEK *SHAREHOLDERS*	JUMLAH EFEK *SHARES*	% KEPEMILIKAN *% OWNERSHIP*
1	Individual - Domestik *Individual - Domestik*	1.342	171.658.400	16,47%
2	Individual - Foreign *Individual - Foreign*	8	352.800	0,03%
3	Institution Domestik *Institution Domestik*	7	870.488.700	83,50%
4	Institution Foreign *Institution Foreign*	1	100	0,00%
JUMLAH EKUITAS *TOTAL EQUITY*		**1.358**	**1.042.500.000**	**100.00%**

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Kirana Tama Teknologi ("KTT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.	***Business Activities***	:	*Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.*
Alamat	:	Jl. Karang Mas, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali	***Address***	:	*Jl. Karang Mas, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Prov. Bali*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris	:	David Angga Prasetya	*Commissioner*	:	*David Angga Prasetya*
Direksi			***Board of Directors***		
Direktur	:	Yogi Arjan	*Director*	:	*Yogi Arjan*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP100.000,- PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP100.000,-/ PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	65.000	6.500.000.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. Perseroan *Company*	64.980	6.498.000.000	99,97
2. David Angga Prasetya	20	2.000.000	0,03
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	135.000	13.500.000.000	

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

AppsChef

PT Qorser Teknologi ("QT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.	***Business Activities***	:	*Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.*
Alamat	:	Jalan Pajagalan No. 53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat	***Address***	:	*Jalan Pajagalan No. 53 A, Karanganyar, District Astana Anyar, Bandung City, West Java*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan	*President Commissioner*	:	*Ikin Wirawan*
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.	*Commissioner*	:	*Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.*
Direksi			***Board of Directors***		
Direktur Utama	:	Welly Siendow	*President Director*	:	*Welly Siendow*
Direktur	:	Stefanus Hadiwijaya Ang	*Director*	:	*Stefanus Hadiwijaya Ang*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	**NILAI NOMINAL RP1.000,- PER SAHAM** *NOMINAL VALUE RP1.000,-/ PER SHARE*		**%**
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	**NILAI NOMINAL SAHAM (RP)** *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	20.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	6.764.675	6.764.675.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. Perseroan *Company*	6.756.675	6.756.675.000	99,88
2. David Angga Prasetya	8.000	8.000.000	0,12
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	13.235.325	13.235.325.000	

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
INFORMATION ON THE SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Smooets Teknologi Outsourcing ("STO")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Capital Structure and Shareholders:

Status Operasi	:	Berjalan	***Operation Status***	:	*Active*
Kegiatan Usaha	:	Aktivitas Pemrograman Komputer, Perdagangan Besar atas Balas Jasa atau Kontrak, Perdagangan Besar Piranti Lunak.	***Business Activities***	:	*Computer Programming Activities, Wholesale Trading of Fees or Contracts, Wholesale Software Trading.*
Alamat	:	Jalan Holis Regency Blok M No. 37A, Babakan Ciparay, Kota Bandung, 40222	***Address***	:	*Jalan Holis Regency Blok M No. 37A, Babakan Ciparay, Kota Bandung, 40222*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***		
Komisaris Utama	:	Ikin Wirawan	*President Commissioner*	:	*Ikin Wirawan*
Komisaris	:	Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.	*Commissioner*	:	*Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.*
Direksi			***Board of Directors***		
Direktur Utama	:	Niko Perdana Kusumah	*President Director*	:	*Niko Perdana Kusumah*
Direktur	:	Tanti Nurafianti	*Director*	:	*Tanti Nurafianti*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	NILAI NOMINAL RP100.000,- PER SAHAM *NOMINAL VALUE RP100.000,-/ PER SHARE*		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) *NUMBER OF SHARE*	NILAI NOMINAL SAHAM (RP) *NOMINAL VALUE OF SHARE (RP)*	
Modal Dasar *Authorized Capital*	60.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued Paid-In Capital*	15.000	1.500.000.000	100
Pemegang Saham *Shareholders:*			
1. Perseroan *Company*	14.980	1.498.000.000	99,87
Niko Perdana Kusumah	20	2.000.000	0,13
Saham Dalam Portepel *Treasury Stock*	45.000	4.500.000.000	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

PERIODE *PERIOD*	PENJELASAN *EXPLANATION*
2021	Tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia, dengan nama Emiten PT Wira Global Solusi Tbk., dan Kode Emiten WGSH. Jumlah saham beredar sebanyak 208.500.000 lembar atau 20% dari keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 1.042.500.000 lembar saham. *Listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange, under the name Issuer PT Wira Global Solusi Tbk., and Issuer Code WGSH. The number of outstanding shares is 208,500,000 shares or 20% of the Company's total shares of 1,042,500,000 shares.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:
Capital Structure and Shareholders:

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950

Periode Penugasan : 4
Services Provided : Financial Audit

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950

Assignment Period : 4
Services Provided : Financial Audit

URAIAN LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
DESCRIPTION OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Menara Batavia Lantai 28, Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Menara Batavia Lantai 28, Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Kusnanto & Rekan

Citywalk Sudirman Lantai 6, Jl. K. H. Mas Mansyur No.121 Jakarta 10220

Citywalk Sudirman Lantai 6, Jl. K. H. Mas Mansyur No.121 Jakarta 10220

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON OFFICIAL WEBSITE



Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif bagi Perseroan dalam membagikan informasi penting kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, melalui website Perusahaan https://www.wgsventures.com, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja Perusahaan secara tepat dan akurat yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas.

The website is one of the effective communication media for the Company in sharing important information with shareholders and stakeholders. Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, through the Company's website https://www.wgsventures.com, the Company is committed to providing up-to-date information regarding the Company's performance in a precise and accurate manner that can be easily accessed by the wider community.

Website Perseroan berisi:

The Company's website contains:





4

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Keberhasilan bisnis Perseroan dapat ditentukan oleh efisiensi penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusianya.

The success of the Company's business can be determined by an efficient use of information technology and human resources management.

WGS Ventures


WGS
Ventures

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi (TI) dapat membantu bisnis beroperasi lebih efisien. Namun, proses yang terkait dengan penggunaan TI dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin penting bagi kemampuan bisnis untuk berfungsi dalam perekonomian berbasis pengetahuan yang berkembang pesat. Sebagai perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital, WGS Ventures menyadari perlunya menyeimbangkan ekspansi SDM dan TI.

Memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan sangat penting bagi kapasitas WGS Ventures untuk menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan menjawab tuntutan lingkungan bisnis yang selalu berubah demi kesuksesan bisnis saat ini dan masa depan.

Enhancing information technology (IT) capabilities can help businesses operate more efficiently. However, the processes related to IT use in human resource management (HRM) are becoming more and more important for a business's ability to function in the rapidly evolving knowledge-based economy. As a company that uses digital technology, WGS Ventures is aware of the need to balance the expansion of HR and IT.

Having skilled and knowledgeable people resources is essential to WGS Ventures capacity to carry on with its activities. Because of this, the company strives to create human resources with the skills to adjust to changing circumstances and address the demands of an ever-changing business environment for both present and future business success.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM
NUMBER AND COMPOSITION OF HR

Komposisi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan rencana bisnis jangka pendek, menengah dan panjang.

Demografi Karyawan WGS Ventures pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of employees is adjusted to the Company's business needs by considering short, medium and long term business plans.

WGS Ventures Employee Demographics in 2024 are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY SEX

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Laki-laki *Man*	103	124	116	105	90
Perempuan *Woman*	25	30	25	22	22
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Tetap *Permanent*	36	37	38	40	41
Tidak Tetap *Non-Permanent*	92	117	103	87	71
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

STATUS	2024	2023	2022	2021	2020
Sarjana *Bachelor's Degree*	93	99	98	91	80
Diploma	9	10	10	7	6
SMU ke bawah *up to Senior High*	26	45	33	29	26
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

PENDIDIKAN *EDUCATION*	2024	2023	2022	2021	2020
< 25 tahun *year old*	33	50	43	33	30
> 25 – 30 tahun *year old*	52	63	63	60	48
> 30 tahun *year old*	43	41	35	34	34
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

POSITION GROUP	2024	2023	2022	2021	2020
Direktur *Director*	9	10	8	7	6
Foreman	119	144	133	120	106
Total	**128**	**154**	**141**	**127**	**112**

TENAGA KERJA ASING
FOREIGN WORKERS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2012 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Until this Annual Report is published, the Company and its Subsidiaries do not have foreign workers occupying certain prohibited positions as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 40 of 2012 concerning Certain Positions that are Prohibited from Being Occupied by Foreign Workers.



PEGAWAI DENGAN KEAHLIAN KHUSUS
EMPLOYEES WITH SPECIAL SKILLS

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

The Company and its Subsidiaries do not have employees with special skills.

TATA KELOLA SDM
HR GOVERNANCE

WGS Ventures menggunakan pengelolaan SDM yang terintegrasi untuk menjamin keberlangsungan perusahaan dengan secara konsisten memantau kualitas dan jumlah pekerjanya serta menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi setiap karyawan. Tujuan perusahaan adalah mencapai visi dan tujuannya melalui pengembangan sumber daya manusia berketerampilan tinggi dan profesional dalam jumlah yang memadai melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan, berbasis pengetahuan. Pendekatan ini akan membantu perusahaan melaksanakan rencana dan strategi yang telah ditetapkan.

Penyempurnaan struktur dan pengembangan sistem tata kelola SDM secara berkala dilakukan organisasi dalam upaya membangun departemen SDM yang kompeten dan loyal. Dengan bantuan tenaga kerja yang berkualitas dan handal, seluruh proses dijalankan secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan dan mengikuti proyeksi tren teknologi yang terus berkembang, sehingga memungkinkan bisnis mempersiapkan kelangsungan bisnis di masa depan.

WGS Ventures akan terus mengembangkan keterampilan dari tingkat pemula hingga tingkat senior untuk mempertahankan pertumbuhan stafnya. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu siap memenuhi tuntutan dunia usaha yang semakin meningkat dan beradaptasi terhadap perubahan yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital.

WGS Ventures uses integrated HR management to guarantee the longevity of the company by consistently monitoring the caliber and number of its workers and by creating a friendly work environment for each and every employee. The company's goal is to achieve its vision and purpose by developing a sufficient number of highly skilled and professional human resources through integrated and sustainable HR management, based on knowledge. This approach will help the company carry out its established plans and strategies.

Regular enhancements to the structure and development of the HR governance system are made by the organization in an effort to build a competent and loyal HR department. With the help of a qualified and reliable workforce, the entire process is executed continuously while keeping in mind the company's objectives and following projections of evolving technological trends, enabling the business to prepare for business continuity in the future.

WGS Ventures will continue to develop skills from entry-level to senior level in order to maintain its growth in engineering staff. As a result, the company will always be prepared to meet the growing demands of the business world and adapt to changes brought about by the development of digital technology.

REKRUTMEN DAN PELATIHAN
RECRUITMENT AND TRAINING

Dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) perusahaan, WGS Ventures berupaya untuk merekrut sumber daya manusia terbaik yang dapat dikembangkan menjadi karyawan yang bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan dan memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. budaya dan nilai-nilai. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana berdasarkan hasil kebutuhan SDM pada setiap unit kerja.

Sebelum mengembangkan rencana kebutuhan SDM, WGS Ventures memastikan kemampuan calon SDM serta metode dan proses perekrutan yang akan dipekerjakan.

WGS menggunakan platform perekrutan sebagai bagian dari prosedur perekrutan online mereka. Selain itu, kami mengelola perekrutan untuk kampus dan sekolah kejuruan dengan berkolaborasi dengan berbagai kampus dan sekolah, memberikan magang, dan secara berkala mengadakan seminar di fasilitas pendidikan.

Melalui pelatihan dan penyuluhan, organisasi secara konsisten melakukan kegiatan pembinaan yang meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan. Selama dua tahun terakhir, perusahaan telah melaksanakan program pelatihan internal dan eksternal untuk meningkatkan kemampuan karyawan.

In order to meet the company's needs for human resources (HR), WGS Ventures works to hire the best human resources who can be developed into talented employees in accordance with the qualifications required by the company and who have the qualities that are in accordance with our corporate culture and values. As a result, the Company constantly develops plans based on the results of the HR requirements for every work unit.

Prior to developing a plan for HR requirements, WGS Ventures ascertains the capabilities of prospective HR as well as the methods and hiring process to be employed.

WGS uses a recruiting platform as part of their online hiring procedure. Furthermore, we manage hiring for campuses and vocational schools by collaborating with different campuses and schools, providing apprenticeships, and periodically hosting seminars at educational facilities.

Through training and counseling, the organization consistently carries out coaching activities that improve knowledge, abilities, and work attitudes in line with the company's vision and goal. Over the past two years, the company has undertaken both internal and external training programs to improve employee abilities.

PENILAIAN KINERJA
PERFORMANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan prinsip objektivitas dan kewajaran berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) di setiap unit yang dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, kinerja, dan perilaku karyawan, WGS Ventures melakukan penilaian terhadap setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan program pengembangan SDM yang telah dilakukan.

Saat ini Perseroan menggunakan evaluasi kinerja 360 derajat. Alih-alih hanya mengandalkan umpan balik manajer langsung, sistem penilaian kinerja 360 derajat memungkinkan pemberi kerja untuk menilai kinerja karyawan dari berbagai perspektif. hal ini dapat meningkatkan kinerja tim, mendorong kesadaran diri, dan menumbuhkan komunikasi terbuka dengan menggunakan penilaian kinerja 360 derajat yang dirancang dengan baik.

According to the principles of objectivity and fairness based on the Key Performance Indicators (KPI) in each unit carried out by the direct supervisor based on the criteria of competence, performance, and employee behavior, WGS Ventures conducts an assessment for each employee which is carried out annually to evaluate the performance of individual employees. The results of the assessment are used to determine the success of the HR development program that has been carried out.

Currently, the Company uses 360-degree performance evaluation. Instead of relying solely on direct manager feedback, a 360-degree performance appraisal system allows employers to assess employee performance from a variety of perspectives. It can improve team performance, encourage self-awareness, and foster open communication with the use of a well-designed 360-degree performance appraisal.

TATA KELOLA IT
IT GOVERNANCE

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan. Apabila perusahaan tidak mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berdampak buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya dan dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan operasional bisnis perusahaan. WGS Ventures terus memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung tujuan perusahaan baik secara teknis maupun strategis.

Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah cabang tata kelola perusahaan yang berfokus pada kinerja TI dan manajemen risiko dalam industri TI. Kebutuhan yang terus-menerus bagi dunia usaha untuk fokus pada tujuan strategisnya dan mengelola kinerjanya dengan lebih baik demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan telah menyebabkan meningkatnya minat terhadap tata kelola TI.

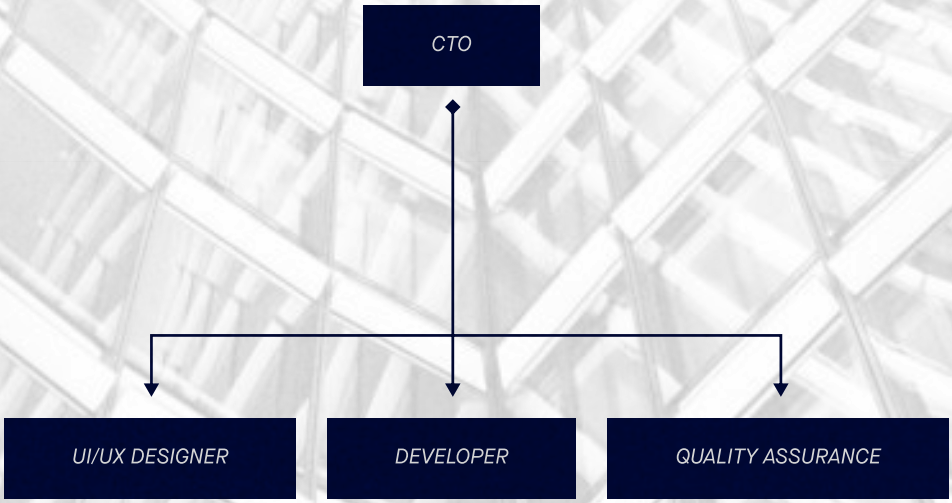
The rapid development of technology has an impact on the changing needs of customers. If the company does not keep up with the trend of technological developments in accordance with customer needs, it may negatively affect the company's ability to conduct business operations and may have a detrimental impact on the continuity of the company's business operations. WGS Ventures keeps an eye on technology developments to support the company's objectives both technically and strategically.

Information technology (IT) governance is a branch of corporate governance that focuses on IT performance and risk management within the IT industry. The constant need for businesses to focus on their strategic objectives and to better manage their performance in the best interests of all stakeholders has led to a growing interest in IT governance.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN IT
IT MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Pengembangan IT di WGS Ventures menjadi tanggung jawab Divisi IT. Berikut adalah struktur organisasi Divisi IT WGS Ventures:

IT development at WGS Ventures is the responsibility of the IT Division. The following is the organizational structure of the WGS Ventures IT Division:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL TI
IT PERSONNEL COMPETENCY DEVELOPMENT

WGS Ventures menyadari betapa pentingnya meningkatkan kemahiran dan tingkat pengetahuan setiap karyawan di divisi TI untuk mengimbangi kebutuhan bisnis yang berkembang pesat, kemajuan teknologi, dan persaingan yang semakin ketat. Pengembangan profesional berkelanjutan dari personel TI sangat penting bagi kemampuan mereka untuk memberikan layanan berkualitas tinggi secara efisien dan tepat waktu.

Kompetensi teknis dan manajemen teknologi informasi merupakan area fokus yang luas dalam pengembangan kompetensi personel TI secara menyeluruh, yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi SDM di bidang TI, WGS Ventures memberikan kesempatan kepada programmer dan talenta untuk pelatihan dan pendampingan kerja melalui proyek yang sedang berjalan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan teknis karena harus menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.

WGS Ventures is aware of how important it is to improve each employee's proficiency and level of knowledge within the IT division to keep up with the rapidly evolving business needs, technological advancements, and intensifying competition. The continuous professional development of IT personnel is crucial to their ability to provide high-quality services in an efficient and timely manner.

Technical competence and information technology management are broad areas of focus in the comprehensive development of IT personnel competency, which is done to meet the needs of the company. As part of the Company's efforts to develop HR competencies in the IT field, WGS Ventures provides programmers and talents with opportunities for on-the-job training and mentoring through ongoing projects. The goal is to increase technical proficiency because they have to solve problems in the real world.

RENCANA PENGEMBANGAN DI MASA MENDATANG
FUTURE DEVELOPMENT PLANS

WGS Ventures akan memfokuskan upaya HRD di masa depan pada pengembangan kompetensi, yang mencakup hard skill dan soft skill. Kami menyadari bahwa, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian, memiliki keahlian teknis yang kuat tidak lagi cukup untuk berhasil dalam pasar yang kompetitif. Kami juga berkonsentrasi pada pengembangan soft skill karena sangat penting, seperti presentasi dan komunikasi.

WGS Ventures will focus its future HRD efforts on developing competencies, which will include both hard and soft skills. We recognize that, as several studies have shown, possessing a strong technical skill set is no longer sufficient to succeed in a competitive market. We also concentrate on the development of soft skills since they are crucial, such as presentation and communication.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan tahunan ini dibuat secara konsolidasi maka terlihat peningkat yang signifikan pada berbagai item yang dilaporkan.

This annual report is made on a consolidated basis, so there is a significant increase in the various items reported.


WGS
Ventures

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% (yoy) pada kuartal IV-2024, melampaui perkiraan pasar sebesar 4,98% dan meningkat dibandingkan pertumbuhan 4,95% pada kuartal III, yang merupakan laju terlemah dalam setahun terakhir. Secara tahunan, ekonomi tumbuh 5,03% pada 2024, sedikit menurun dari 5,05% di 2023 dan menjadi pertumbuhan terendah dalam tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini tetap didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, meskipun menghadapi tantangan global dan penurunan permintaan eksternal.

Tingkat inflasi tahunan turun signifikan menjadi 0,76% pada Januari 2025, terendah sejak Maret 2000, disebabkan oleh penurunan tajam harga perumahan sebesar 8,75% akibat kebijakan diskon tarif listrik 50% di awal tahun. Inflasi inti naik ke level tertinggi dalam 18 bulan sebesar 2,36%, menunjukkan adanya tekanan harga di luar faktor yang diatur pemerintah dan pangan volatil. Sementara itu, harga pangan dan transportasi menunjukkan kenaikan, mencerminkan ketidakstabilan di sektor tertentu. Defisit anggaran pemerintah tercatat sebesar 1,65% dari PDB pada 2023, masih dalam batas yang terkendali jika dibandingkan dengan rata-rata historis.

Indonesia semakin memperkuat posisi sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, dengan proyeksi Gross Merchandise Value (GMV) mencapai USD 90 miliar pada 2024, naik 13% dibanding tahun sebelumnya. Proyeksi GMV digital akan mencapai USD 200–360 miliar pada 2030, menciptakan peluang besar di sektor teknologi. Layanan Keuangan Digital turut mendukung transformasi ini, dengan Gross Transaction Value (GTV) pembayaran digital diperkirakan mencapai USD 404 miliar, tumbuh 19% secara tahunan. Pemerintah terus mendukung sektor ini melalui kebijakan regulasi yang adaptif, seperti e-KYC untuk efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi AML dan CFT.

Indonesia's economy grew by 5.02% (YoY) in Q4 2024, exceeding market expectations of 4.98% and up from the 4.95% growth rate in Q3, which was the weakest pace in the past year. Annually, the economy grew by 5.03% in 2024, slightly down from 5.05% in 2023, marking the slowest growth in three years. This growth continues to be driven by strong domestic consumption, despite facing global challenges and reduced external demand.

The annual inflation rate significantly dropped to 0.76% in January 2025, the lowest since March 2000, due to a sharp decline in housing prices by 8.75% following the 50% electricity tariff discount policy at the beginning of the year. Core inflation rose to an 18-month high of 2.36%, indicating price pressures outside government-regulated and volatile food prices. Meanwhile, food and transportation prices saw an increase, reflecting instability in certain sectors. The government's budget deficit stood at 1.65% of GDP in 2023, still within manageable limits compared to historical averages.

Indonesia is further strengthening its position as Southeast Asia's largest digital economy, with the Gross Merchandise Value (GMV) projected to reach USD 90 billion in 2024, a 13% increase from the previous year. The digital GMV is expected to reach USD 200-360 billion by 2030, creating significant opportunities in the tech sector. Digital Financial Services are supporting this transformation, with the Gross Transaction Value (GTV) of digital payments estimated to reach USD 404 billion, growing 19% annually. The government continues to support this sector through adaptive regulatory policies, such as e-KYC for efficiency and compliance with AML and CFT regulations.

OTOMASI INDUSTRI: KUNCI PERTUMBUHAN MANUFAKTUR INDONESIA DI ERA 4.0
INDUSTRY AUTOMATION: KEY TO INDONESIA'S MANUFACTURING GROWTH IN THE 4.0 ERA

Pemerintah Indonesia terus mendorong inisiatif Making Indonesia 4.0 sebagai strategi nasional untuk meningkatkan daya saing industri melalui integrasi teknologi canggih. Transformasi ini semakin relevan seiring dengan kuatnya kinerja sektor manufaktur di awal 2025, ditandai dengan kenaikan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia ke level 51,9 pada Januari, tertinggi sejak Mei 2024. Peningkatan output, lonjakan permintaan baru, serta ekspansi tenaga kerja tercepat dalam dua setengah tahun terakhir menunjukkan ekosistem industri yang semakin siap mengadopsi solusi otomasi, seperti robotika, IoT industri, dan analitik data untuk mendorong efisiensi produksi.

The Indonesian government continues to push the Making Indonesia 4.0 initiative as a national strategy to enhance industrial competitiveness through advanced technology integration. This transformation is becoming increasingly relevant, with the manufacturing sector performing strongly at the start of 2025, highlighted by an increase in the Indonesia Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) to 51.9 in January, the highest since May 2024. Increased output, a surge in new orders, and the fastest workforce expansion in two and a half years indicate that the industrial ecosystem is increasingly ready to adopt automation solutions, such as robotics, industrial IoT, and data analytics, to boost production efficiency.

Selain itu, realisasi investasi manufaktur sebesar Rp721,3 triliun pada 2024 mencerminkan tingginya kepercayaan investor global terhadap iklim usaha di Indonesia, meskipun menghadapi ketidakpastian global. Pertumbuhan investasi ini, yang berkontribusi pada penciptaan lebih dari 2,4 juta lapangan kerja baru, menegaskan potensi besar industri nasional dalam menarik modal. Dukungan pemerintah melalui kebijakan pro-industri, insentif fiskal, dan kepastian hukum semakin memperkuat daya tarik ini. Selain itu, pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK) dan peningkatan infrastruktur mendukung pertumbuhan industri manufaktur, menciptakan ekosistem yang ideal untuk adopsi teknologi baru.

Additionally, the realization of manufacturing investments amounting to IDR 721.3 trillion in 2024 reflects strong global investor confidence in Indonesia's business climate, despite global uncertainties. This investment growth, which contributed to the creation of over 2.4 million new jobs, underscores the immense potential of the national industry to attract capital. Government support through pro-industry policies, fiscal incentives, and legal certainty continues to bolster this attractiveness. Moreover, the development of special economic zones (SEZ) and infrastructure improvements support the growth of the manufacturing sector, creating an ideal ecosystem for adopting new technologies.

PRIORITAS PENGEMBANGAN AI DI INDONESIA

AI DEVELOPMENT PRIORITIES IN INDONESIA

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi pilar dalam strategi transformasi digital Indonesia, dengan proyeksi kontribusi mencapai USD 366 miliar atau sekitar Rp5,8 kuadriliun terhadap PDB pada 2030, melebihi target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% yang ditetapkan Presiden Prabowo Subianto. AI diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 18,8%, dan studi PwC 2023 memperkirakan kontribusinya untuk kawasan ASEAN mencapai USD 1 triliun. Pemerintah Indonesia fokus pada lima prioritas pengembangan AI, yaitu:

- **Layanan Kesehatan**
- **Reformasi Birokrasi**
- **Pendidikan Talenta Digital**
- **Smart City**
- **Ketahanan Pangan**

Momentum ini didorong oleh lonjakan investasi digital, dengan Indonesia berhasil menarik investasi digital senilai USD 21,9 miliar pada 2024, menjadikannya negara kedua terbesar di ASEAN dalam hal investasi digital. Ekonomi digital Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan Gross Merchandise Value (GMV) mencapai USD 90 miliar, mendapatkan pertumbuhan di sektor e-commerce, fintech, dan platform teknologi. Indonesia juga mengalami peningkatan dalam World Digital Competitiveness Index, naik dari peringkat 56 pada 2019 menjadi peringkat 43 pada 2024, menegaskan daya saing digital Indonesia dan membuka peluang investasi yang menarik di sektor teknologi dan startup berbasis AI yang dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi investasi jangka panjang..

Artificial Intelligence (AI) has become a pillar in Indonesia's digital transformation strategy, with a projected contribution of USD 366 billion or approximately IDR 5.8 quadrillion to GDP by 2030, surpassing the national economic growth target of 8% set by President Prabowo Subianto. AI is expected to drive economic growth by 18.8%, and a 2023 PwC study predicts its contribution to ASEAN to reach USD 1 trillion. The Indonesian government is focusing on five AI development priorities:

- ***Healthcare Services***
- ***Bureaucratic Reform***
- ***Digital Talent Education***
- ***Smart Cities***
- ***Food Security***

This momentum is driven by a surge in digital investment, with Indonesia attracting USD 21.9 billion in digital investments in 2024, making it the second-largest digital investment country in ASEAN. Indonesia's digital economy is also showing significant growth, with GMV reaching USD 90 billion, experiencing growth in e-commerce, fintech, and tech platforms. Indonesia has also improved its ranking in the World Digital Competitiveness Index, moving from 56th in 2019 to 43rd in 2024, demonstrating Indonesia's digital competitiveness and opening attractive investment opportunities in tech and AI-based startups as part of a long-term investment strategy.

GREEN & SUSTAINABLE TECHNOLOGY (GREEN TECH)

GREEN & SUSTAINABLE TECHNOLOGY (GREEN TECH)

Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi CO_2 sebesar 20% melalui teknologi ICT menjadi pilar penting dalam transisi hijau nasional. Strategi ini menitikberatkan pada pengembangan energi terbarukan, khususnya tenaga surya dan angin, serta percepatan pensiun dini pembangkit listrik tenaga batu bara. Laporan Southeast Asia's Green Economy 2024 dari Bain & Company menyoroti kemajuan Indonesia dalam dekarbonisasi melalui kolaborasi strategis dengan organisasi internasional, sejalan dengan upaya global menghadapi perubahan iklim.

Indonesia's commitment to reducing CO_2 emissions by 20% through ICT technology has become a key pillar in the national green transition. This strategy emphasizes the development of renewable energy, particularly solar and wind power, as well as accelerating the early retirement of coal-fired power plants. The Southeast Asia's Green Economy 2024 report by Bain & Company highlights Indonesia's progress in decarbonization through strategic collaborations with international organizations, aligning with global efforts to combat climate change.

Transisi hijau ini tidak hanya penting bagi lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang signifikan. Indonesia berpotensi menarik investasi hingga USD 300 miliar per tahun pada 2030 melalui proyek energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan manufaktur ramah lingkungan. Green Tech menawarkan imbal hasil investasi yang kompetitif di tengah meningkatnya permintaan global terhadap solusi hijau.

Namun, tantangan tetap ada, seperti ketergantungan pada bahan bakar fosil dan kebutuhan pendanaan besar, dukungan kebijakan yang kuat, mekanisme harga karbon, dan peningkatan infrastruktur energi menjadi kunci. Dengan kolaborasi lintas sektor dan regulasi yang kokoh, Indonesia memiliki potensi untuk memimpin transformasi ekonomi berkelanjutan di Asia Tenggara.

This green transition is not only crucial for the environment but also opens up significant economic opportunities. Indonesia has the potential to attract up to USD 300 billion per year by 2030 through renewable energy, sustainable agriculture, and environmentally-friendly manufacturing projects. Green Tech offers competitive investment returns amid increasing global demand for green solutions.

However, challenges remain, such as dependence on fossil fuels and the need for substantial funding, strong policy support, carbon pricing mechanisms, and improved energy infrastructure. With cross-sector collaboration and robust regulations, Indonesia has the potential to lead the sustainable economic transformation in Southeast Asia.

IMPLIKASI PASAR UNTUK WGS VENTURES

MARKET IMPLICATIONS FOR WGS VENTURES

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di atas 5% pada 2024, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan transformasi digital, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi WGS Ventures untuk memperluas portofolio investasinya. Sektor teknologi dan digital, dengan proyeksi Gross Merchandise Value (GMV) mencapai USD 90 miliar pada 2024 dan USD 200–360 miliar pada 2030, membuka ruang strategis bagi WGS Ventures untuk berinvestasi dalam startup teknologi, fintech, dan platform digital. Momentum ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah yang progresif, seperti e-KYC dan regulasi adaptif, yang mendukung integrasi teknologi dalam layanan keuangan dan bisnis.

Adopsi teknologi industri 4.0, termasuk otomasi, IoT, dan AI, menghadirkan peluang kolaborasi strategis dengan perusahaan manufaktur yang tengah bertransformasi. Dengan realisasi investasi manufaktur mencapai Rp721,3 triliun pada 2024, WGS Ventures dapat memanfaatkan ekosistem ini untuk mendukung startup yang berfokus pada solusi industri cerdas dan efisiensi operasional. Prioritas pemerintah dalam pengembangan AI di bidang kesehatan, pendidikan, dan smart city juga membuka peluang investasi berkelanjutan yang selaras dengan kapabilitas perusahaan engineering dibawah naungan WGS Ventures.

Komitmen Indonesia terhadap Green Tech dan transisi hijau sejalan dengan visi Perseroan untuk mendukung solusi berkelanjutan. Proyeksi investasi sebesar USD 300 miliar per tahun pada 2030 di sektor energi terbarukan dan manufaktur ramah lingkungan menjadi katalis bagi kami untuk mendorong inovasi hijau. Dengan fondasi bisnis engineering yang kuat dan pendekatan investasi strategis, WGS Ventures siap menjadi mitra utama dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Indonesia's stable economic growth above 5% in 2024, driven by strong domestic consumption and digital transformation, creates a favorable environment for WGS Ventures to expand its investment portfolio. The tech and digital sectors, with the GMV projected to reach USD 90 billion in 2024 and USD 200-360 billion by 2030, offer strategic opportunities for WGS Ventures to invest in tech startups, fintech, and digital platforms. This momentum is further supported by progressive government policies, such as e-KYC and adaptive regulations, which facilitate technology integration in financial services and businesses.

The adoption of Industry 4.0 technologies, including automation, IoT, and AI, presents collaboration opportunities with manufacturing companies undergoing transformation. With manufacturing investments reaching IDR 721.3 trillion in 2024, WGS Ventures can leverage this ecosystem to support startups focused on smart industry solutions and operational efficiency. The government's priorities in AI development in healthcare, education, and smart cities also create sustainable investment opportunities that align with the engineering capabilities of WGS Ventures.

Indonesia's commitment to Green Tech and the green transition aligns with the company's vision to support sustainable solutions. With projected investments of USD 300 billion per year by 2030 in renewable energy and eco-friendly manufacturing, this presents a catalyst for WGS Ventures to drive green innovation. With a strong engineering business foundation and a strategic investment approach, WGS Ventures is well-positioned to be a key partner in accelerating Indonesia's sustainable economic growth.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia sedang mengalami transformasi digital dan ekonomi yang pesat, didorong oleh pertumbuhan ekosistem startup, meningkatnya investasi IT, dan meningkatnya minat Venture Capital. Sebagai salah satu pasar digital terbesar di Asia Tenggara, permintaan akan cloud computing, AI, dan otomatisasi semakin meningkat, seiring dengan fokus yang lebih besar pada keberlanjutan dan bisnis berbasis dampak sosial. Dukungan pemerintah dan populasi yang semakin melek digital mempercepat adopsi teknologi di berbagai industri, menjadikan Indonesia sebagai tujuan utama bagi investor dan perusahaan yang ingin memanfaatkan pertumbuhan digital di kawasan ini.

Indonesia is undergoing a rapid digital and economic transformation, driven by a booming startup ecosystem, rising IT investments, and increasing venture capital interest. As one of Southeast Asia's largest digital markets, the country is witnessing strong demand for cloud computing, AI, and automation, alongside a growing emphasis on sustainability and impact-driven businesses. Government-backed initiatives and a digitally savvy population are accelerating the adoption of technology across industries, making Indonesia a prime destination for investors and enterprises looking to capitalize on the region's digital growth.

LANSKAP VENTURE CAPITAL DI INDONESIA

INDONESIA'S VENTURE CAPITAL LANDSCAPE

Pasar Venture Capital (VC) di Indonesia diproyeksikan mencapai US$0,83 miliar pada tahun 2025, dengan segmen tahap awal mendominasi di angka US$0,42 miliar. Meskipun mengalami pertumbuhan, pasar ini menghadapi sedikit penurunan akibat saturasi pasar, kehati-hatian investor, dan perubahan regulasi. Namun, Indonesia tetap menjadi destinasi utama bagi investor global, didukung oleh populasi yang akrab dengan teknologi serta ekosistem startup yang terus berkembang.

Salah satu tren utama dalam Venture Capital adalah pergeseran menuju startup yang berkelanjutan dan memiliki dampak sosial, seiring dengan perubahan preferensi konsumen, khususnya di kalangan milenial dan Gen Z. Generasi muda semakin peduli terhadap perubahan iklim dan isu sosial, mendorong permintaan akan inovasi ramah lingkungan dan bisnis berbasis dampak sosial. Hal ini membuat investor lebih fokus pada solusi teknologi yang dapat mengatasi tantangan lokal, seperti akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang lebih terjangkau.

Geografi Indonesia yang unik juga berperan dalam membentuk lanskap Venture Capital. Sebagai negara kepulauan, tantangan logistik mendorong investasi dalam solusi transportasi berbasis teknologi dan layanan logistik digital. Selain itu, nilai-nilai komunal yang kuat di banyak daerah mempercepat pertumbuhan sektor keuangan mikro, pendidikan, dan bisnis sosial. Inisiatif hijau yang didukung pemerintah semakin menarik investor untuk berinvestasi dalam usaha berkelanjutan yang menggabungkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan.

Faktor makroekonomi juga memainkan peran penting dalam membentuk pasar VC di Indonesia. Pertumbuhan PDB yang kuat, konsumsi domestik yang tinggi, serta investasi asing langsung (FDI) menciptakan peluang besar bagi startup lokal. Fokus pemerintah pada pengembangan infrastruktur meningkatkan konektivitas, sehingga memperluas akses ke pasar yang sebelumnya sulit dijangkau. Selain itu, kebijakan fiskal yang mendukung kewirausahaan, dikombinasikan dengan pertumbuhan kelas menengah yang pesat, meningkatkan permintaan akan solusi digital yang lebih lokal. Tren investasi global yang berorientasi pada keberlanjutan dan transformasi digital terus membentuk lanskap Venture Capital di Indonesia, memperkuat posisinya sebagai pusat inovasi dan pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara.

Indonesia's Venture Capital (VC) market is projected to reach a total capital raise of US$0.83 billion by 2025, with the early-stage segment leading at US$0.42 billion. Despite its growth, the market is experiencing a moderate decline, driven by market saturation, cautious investor sentiment, and evolving regulations. However, Indonesia remains a key destination for global investors, supported by its tech-savvy population and expanding startup ecosystem.

A notable trend in the market is the shift toward sustainable and socially responsible startups, reflecting changing consumer preferences, particularly among millennials and Gen Z. These younger demographics are increasingly conscious of climate change and social issues, driving demand for eco-friendly innovations and impact-driven businesses. As a result, venture capitalists are prioritizing tech-enabled solutions addressing local challenges such as affordable healthcare and education.

Indonesia's geography and cultural diversity also shape its VC landscape. The country's archipelagic structure presents logistical challenges, encouraging investment in tech-driven logistics and transportation solutions. Additionally, strong communal values in many regions foster growth in microfinance, education, and social enterprises. Government-backed green initiatives further attract investors to sustainable ventures, aligning economic growth with environmental responsibility.

Macroeconomic factors play a critical role in shaping the VC market. Indonesia's strong GDP growth, fueled by domestic consumption and foreign direct investment (FDI), creates ample opportunities for startups. The government's focus on infrastructure development enhances connectivity, making remote markets more accessible. Additionally, supportive fiscal policies aimed at boosting entrepreneurship—combined with an expanding middle class—are increasing demand for localized solutions. Global investment trends in sustainability and digital transformation continue to shape Indonesia's VC landscape, reinforcing its position as a dynamic and evolving hub in Southeast Asia.

PASAR LAYANAN IT DI INDONESIA: MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL

INDONESIA'S IT SERVICES MARKET: DRIVING DIGITAL TRANSFORMATION

Pasar layanan IT di Indonesia berada dalam jalur pertumbuhan yang kuat, diproyeksikan mencapai USD 10,2 miliar pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 12,35% dari 2025 hingga 2030. Pertumbuhan pesat ini didorong oleh peningkatan belanja IT, adopsi cloud yang meningkat, serta kebutuhan infrastruktur digital yang berkembang di berbagai industri.

Perusahaan semakin beralih ke layanan IT consulting, outsourcing, dan managed services untuk tetap kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memanfaatkan teknologi baru seperti AI, IoT, dan big data analytics. Permintaan akan solusi berbasis cloud dan pusat data terus melonjak, terutama dengan semakin luasnya penerapan pendekatan digital-first dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti Regulasi No. 12/2023, semakin memudahkan penyedia cloud swasta untuk mendirikan fasilitas di Indonesia, yang pada gilirannya meningkatkan investasi asing di sektor layanan IT. Industri Business Process Outsourcing (BPO) di Indonesia juga berkembang pesat, khususnya di sektor keuangan, telekomunikasi, dan e-commerce, di mana solusi berbasis otomatisasi dan AI membantu meningkatkan efisiensi serta menekan biaya operasional. Dengan penetrasi internet yang diperkirakan mencapai 86%, semakin banyak bisnis yang mengandalkan konsultan IT untuk membimbing mereka dalam migrasi cloud, keamanan siber, serta strategi transformasi digital.

Sebagai salah satu pasar cloud publik dengan pertumbuhan tercepat di Asia-Pasifik, perusahaan di Indonesia semakin memanfaatkan layanan konsultasi dan implementasi IT untuk mengoptimalkan operasi mereka dan meningkatkan proses digitalisasi. Kemitraan strategis dengan pemimpin teknologi global seperti AWS, Microsoft, dan Google turut memperkuat ekosistem layanan IT di Indonesia. Dengan dukungan kuat dari pemerintah, adopsi digital yang terus meningkat di sektor UMKM, serta perkembangan teknologi AI dan otomatisasi, pasar layanan IT di Indonesia siap memainkan peran kunci dalam transformasi digital nasional.

Indonesia's IT services market is on a strong growth trajectory, projected to reach USD 10.2 billion by 2030, with a CAGR of 12.35% from 2025 to 2030. This rapid expansion is fueled by rising IT spending, cloud adoption, and the increasing need for digital infrastructure across industries.

Businesses are turning to IT consulting, outsourcing, and managed services to stay competitive, streamline operations, and leverage emerging technologies such as AI, IoT, and big data analytics. The demand for cloud-based solutions and data centers is surging, especially as Indonesia embraces a digital-first approach to economic growth.

The government's supportive policies, such as Regulation No. 12/2023, are making it easier for private cloud providers to establish facilities, driving foreign investment in IT services. Indonesia's business process outsourcing (BPO) industry is also expanding, particularly in finance, telecom, BFSI and telecom, where automation and AI-driven solutions improve efficiency and reduce costs. With internet penetration expected to reach 86%, businesses are increasingly relying on IT consultants to guide them through cloud migration, cybersecurity, and digital transformation strategies.

As Indonesia emerges as one of the fastest-growing public cloud markets in Asia-Pacific, companies are leveraging high-end consulting and IT implementation services to scale operations and optimize digital processes. Strategic partnerships with global tech leaders like AWS, Microsoft, and Google further strengthen the IT services ecosystem. With strong government backing, growing SME digital adoption, and advancements in AI and automation, Indonesia's IT services market is set to play a pivotal role in the nation's broader digital transformation.

IMPLIKASI PASAR BAGI WGS VENTURES

MARKET IMPLICATIONS FOR WGS VENTURES

Pertumbuhan pesat di sektor layanan IT dan perubahan lanskap Venture Capital membuka peluang besar bagi WGS Ventures untuk mendorong transformasi digital di Indonesia. Dengan proyeksi pasar mencapai USD 10,2 miliar pada 2030, permintaan akan solusi berbasis cloud computing, otomatisasi berbasis AI, dan konsultasi IT semakin meningkat. Pertumbuhan ini sejalan dengan keahlian WGS Ventures dalam pengembangan perangkat lunak perusahaan, solusi SaaS, dan layanan managed services, memungkinkan kami untuk menciptakan serta berinvestasi dalam solusi teknologi yang dapat diskalakan. Dorongan pemerintah terhadap infrastruktur digital dan adopsi cloud semakin memperkuat kebutuhan akan layanan keamanan siber, migrasi cloud, dan otomatisasi berbasis AI—semua merupakan bidang utama di mana kami dapat memberikan nilai tambah.

Indonesia's expanding IT services market and evolving VC landscape present significant opportunities for WGS Ventures to drive digital transformation. With the market projected to reach USD 10.2 billion by 2030, demand for cloud computing, AI-driven automation, and IT consulting is accelerating. This growth aligns with our expertise in enterprise software, SaaS solutions, and managed services, allowing us to develop and invest in scalable tech solutions. The government's push for digital infrastructure and cloud adoption further strengthens the business case for cybersecurity, cloud migration, and AI-powered automation—all key areas where we can add value.

Pergeseran menuju startup berkelanjutan dan berbasis dampak sosial juga menciptakan peluang bagi WGS Ventures untuk mendukung fintech, edtech, dan healthtech yang fokus pada solusi inovatif bagi tantangan lokal. Dengan Venture Capital yang semakin berfokus pada solusi digital di sektor berpotensi tinggi, WGS Ventures dapat secara strategis berinvestasi dan mengembangkan platform yang melayani kelas menengah yang berkembang serta ekonomi digital-first di Indonesia. Kemitraan dengan pemimpin teknologi global akan semakin meningkatkan kapabilitas kami, memastikan bahwa kami tetap berada di garis depan transformasi digital Indonesia, sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang.

The shift toward sustainable and impact-driven startups also creates opportunities to support fintech, edtech, and healthtech innovations addressing local challenges. With venture capital favoring digital solutions in high-growth sectors, WGS Ventures can strategically invest in and build platforms that serve Indonesia's expanding middle class and digital-first economy. Partnerships with global tech giants will further enhance our capabilities, ensuring we stay at the forefront of Indonesia's rapid digital transformation while driving long-term business growth.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 25 Maret 2025.

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, which has issued an independent auditor's report dated March 25, 2025.

In the report, the independent auditor expressed an opinion that the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk., and its subsidiaries are presented fairly in all material respects, and that the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended have also been presented in accordance with Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Kinerja Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 menunjukkan adanya peningkatan daripada tahun 2023.

Jumlah Aset meningkat sebesar 16,35%, dari Rp 58.06 milyar di tahun 2023, menjadi Rp 67,55 miliar di tahun 2024. Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 304,99% dari Rp1.948.434.951 menjadi Rp7.890.960.483. Sedangkan Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 6,33% dari Rp56.111.925.225 menjadi Rp59.662.191.062.

Financial Performance The Company's position as of December 31, 2024 shows an increase compared to 2023.

Total Assets increased by 16.35%, from IDR 58.60 billion in 2023, to IDR 67.55 billion in 2024. Total Liabilities increased by 304.99% from IDR 1.948.434.951 to IDR 7,890,960,483. While Equity increased by 6.33% from IDR 56,111,925,225 to IDR 59,662,191,062.

ASET
ASSETS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Asset Lancar *Current Assets*	33.961.178.152	26.170.441.340	7.790.736.812	29,76%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	33.591.973.393	31.889.918.836	1.702.054.557	5,34%
Total	**67.553.151.545**	**58.060.360.176**	**9.492.791.369**	**16.35%**

ASET LANCAR
CURRENT ASSET

Jumlah Aset Lancar pada tahun 2024 adalah Rp33,96 miliar, mengalami kenaikan 29,76 % dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp26 miliar.

The amount of Current Assets in 2024 was IDR33.96 billion, an increase of 29.76% compared to 2023 which was recorded at IDR26 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Kas Dan Bank *Cash On Hand And In Banks*	11.219.131.031	16.184.126.311	-4.964.995.280	-30,67%
Investasi Jangka Pendek *Short-Term Investment*	8.152.702.757	2.021.709.001	6.130.993.756	303,26%
PIUTANG USAHA – BERSIH *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	4.269.064.333	1.997.680.305	2.271.384.028	113,70%
Pihak Ketiga *Third Parties*	8.475.904.479	5.298.313.208	3.177.591.271	59,97%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga *Other Accounts Receivable - Third Parties*	1.613.427.612	218.491.059	1.394.936.553	638,44%
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka *Prepaid Value Added - Tax*	147.614.607	450.121.456	-302.506.849	-67,21%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	83.333.333	-	83.333.333	100%
Total	**33.961.178.152**	**26.170.441.340**	**7.790.736.812**	**29,76%**

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSET

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 adalah Rp33,5 miliar, mengalami peningkatan 5,34% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp31,88 miliar.

The amount of Non-Current Assets in 2024 was IDR33.5 billion, an increase of 5.34% compared to 2023 which was recorded at IDR31.88 billion.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	687.538.664	689.920.500	-2.381.836	-0,34%
Uang Muka Pembelian Aset Tak Berwujud *Advance For Purchase Of Intangible Asset*	121.800.000	1.120.000.000	-998.200.000	-89,12%
Uang Muka Investasi *Advance For Investment In Shares*	157.348.800	-	157.348.800	100%
Investasi Saham *Investments In Shares*	6.050.725.750	5.075.725.750	975.000.000	19,21%
Aset Tetap – Bersih *Property And Equipment - Net*	16.335.110.387	15.444.706.087	890.404.300	5,76%
Aset Tak Berwujud – Bersih *Intangible Assets - Net*	10.239.449.792	9.559.566.499	679.883.293	7,11%
Aset Lain-Lain *Other Assets*	-	-	-	-
Total	**33.591.973.393**	**31.889.918.836**	**1.702.054.557**	**5,34%**

LIABILITAS
LIABILITIES

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	5.175.113.133	1.389.976.394	3.785.136.739	272,32%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.715.847.350	558.458.557	2.157.388.793	386,31%
Total	**7.890.960.483**	**1.948.434.951**	**5.942.525.532**	**304,98%**

LIABILITAS JANGKA PENDEK
SHORT-TERM LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp5,17 miliar, naik 272,59% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.389 Milliar.

The Company's total Short Term Liabilities in 2024 amounted to IDR 5,17 billion, an increase of 272,59% compared to 2023 which was recorded at IDR 1,389 billion.

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
UTANG USAHA *TRADE ACCOUNTS PAYABLE*				
Utang Bank *Bank Loans*	1.496.432.371	-	1.496.432.371	100%
Pihak Berelasi *Related Party*	-	22.477.500	-22.477.500	-100%
Pihak Ketiga *Third Party*	566.819.533	390.100	566.429.433	145.201,08%
UTANG LAIN-LAIN *OTHER ACCOUNTS PAYABLE*				
Pihak Berelasi *Related Party*	26.260.714	11.869.755	14.390.959	121,24%
Pihak Ketiga *Third Parties*	78.727.958	69.581.927	9.146.031	13,14%
Utang Pajak *Taxes Payable*	777.145.046	359.344.006	417.801.040	116,26%

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Beban Akrual *Accrued Expenses*	500.548.182	438.544.565	62.003.617	14,14%
Liabilitas Kontrak *Contract Liabilities*	1.414.893.617	-	1.414.893.617	-100
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun *Current Portion Of Long-Term Lease Liabilities*	314.285.712	487.768.541	-173.482.829	-35,57%
Total	**5.175.113.133**	**1.389.976.394**	**3.785.136.739**	**272,32%**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp2.715,8 miliar, Naik sebanyak 386,24% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp558,4 juta.

The Company's Total Long-Term Liabilities in 2024 amounted to Rp2.715,8 billion, an increase of 386,24% compared to 2023 which was recorded at Rp558,4 million.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH* NOMINAL	PERTUMBUHAN *GROWTH* DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	323.150.214	128.236.733	194.913.481	152,00%
Setoran Jaminan *Security Deposits*	151.560.000	176.815.613	-25.255.613	-14,28%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefits Liability*	381.613.324	253.406.211	128.207.113	50,59%
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Long-Term Bank Loan - Net Of Current Portion*	1.859.523.812	-	1.859.523.812	100%
Total	**2.715.847.350**	**558.458.557**	**2.157.388.793**	**386,31%**

EKUITAS
EQUITY

Total ekuitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp59,6 miliar, meningkat 6,33% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp56,11 milliar.

The Company's total long-term equity in 2024 was Rp59,6 billion, an increase of 6,33% compared to 2023 which was recorded at Rp56,11 milliar.

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Modal Saham *Capital Stock*	20.850.000.000	20.850.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	26.756.374.311	26.756.374.311	-	-
SALDO LABA *RETAINED EARNINGS*				
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	600.000.000	400.000.000	200.000.000	50,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	10.697.168.574	7.663.076.387	3.034.092.187	39,59%
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable To Owners Of The Company*	59.287.003.275	55.741.089.435	3.545.913.840	6,36%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	375.187.787	370.835.790	4.351.997	1,17%
Total	**59.662.191.062**	**56.111.925.225**	**3.550.265.837**	**6,33%**

LAPORAN LABA RUGI
INCOMES STATEMENT

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Pendapatan Usaha *Revenues*	35.229.995.282	33.147.408.581	2.082.586.701	6,28%
Beban Pokok Penjualan *Cost Of Revenues*	-21.288.160.422	-19.688.973.906	1.599.186.516	8.12%
Laba Kotor *Gross Profit*	13.941.834.860	13.458.434.675	483.400.185	3,59%
Beban Usaha *Operating Expenses*	-8.903.742.327	8.551.054.771	352.687.556	4.12%
Laba Usaha *Operating Profit*	5.038.092.533	4.907.379.904	130.712.629	2,66%
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	5.252.870.844	5.394.860.003	-141.989.159	-2.63%
Laba Tahun Berjalan *Profit Of The Year*	4.293.364.203	4.458.357.156	-164.992.953	-3.70%
Laba Neto Per Saham *Earnings Per Share*	4,11	4,27	-0,16	-3,75%

PENDAPATAN USAHA
REVENUES

Pendapatan Usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp35,22 miliar, meningkat 6,28% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp33,14 miliar.

Revenues in 2024 was recorded at Rp35,22 billion, an increase of 6,28% compared to 2023 which was recorded at Rp33,14 billion.

BEBAN POKOK PENJUALAN
COST OF REVENUES

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp21,28 miliar, meningkat 8,12% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp19,68 milliar.

Cost of Revenues in 2024 was recorded at IDR 21,28 billion, an increase of 8,12% compared to 2023 which was recorded at IDR 19,68 billion.

LABA KOTOR
GROSS PROFIT

Laba Kotor pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp13,94 miliar, meningkat 3,59% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp13,45 milliar.

Gross Profit in 2024 was recorded at Rp13,94 billion, an increase of 3,59% compared to 2023 which was recorded at Rp13,45 billion.

BEBAN USAHA
OPERATING EXPENSES

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tahun 2024, Beban Usaha tercatat sebesar Rp8,90 miliar, meningkat 4,12% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp8,55 miliar.

Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. In 2024, Operating Expenses were recorded at IDR 8,90 billion, an increase of 4,12% compared to 2023 which was recorded at IDR 8,55 billion.

LABA USAHA
OPERATING PROFIT

Pada tahun 2024, Laba Usaha tercatat sebesar Rp5,03 miliar, naik 2,66% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,90 miliar.

In 2024, Operating Profit was recorded at Rp5,03 billion, an increase of 2,66% compared to 2023 which was recorded at Rp4,90 billion.

LABA SEBELUM PAJAK
PROFIT BEFORE TAX

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,2 miliar, turun sebesar -2,63% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,3 miliar.

Profit Before Tax in 2024 was recorded at IDR 5,2 billion, a decrease of -2,63% compared to 2023 which was recorded at IDR 5,3 billion.

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT OF THE YEAR

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,29 miliar, turun 3,70% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,45 miliar.

Profit for the Year in 2024 was recorded at IDR 4.29 billion, an decrease of 3,70% compared to 2023 which was recorded at IDR 4,45 billion.

LABA NETO PER SAHAM
EARNINGS PER SHARE

Laba Neto Per Saham pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,11/saham, menurun 3,75% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,27/saham.

Net Profit Per Share in 2024 was recorded at IDR 4,11/share, an decrease of 3,75% compared to 2023 which was recorded at IDR 4,27/share.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	802.284.112	163.047.305	639.236.807	392,06%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities*	-7.647.712.421	-6.402.677.043	1.245.035.378	19.45%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activities*	1.880.433.029	-4.652.179.176	-2.771.764.147	-59,58%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp802,28 juta, meningkat 392,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp163,04 juta.

Cash flow in 2024 was recorded at IDR802,28 million, an increase of 392,06% compared to 2023 which was recorded at IDR163,04 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,64 miliar, menurun 19,45% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6,40 miliar.

Cash Flow From Investment Activities in 2024 was recorded at IDR7.64 billion, down 19,45% compared to 2023 which was recorded at IDR6.40 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 Tercatat sebesar Rp1,88 miliar, atau naik sebanyak 59,58% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,65 miliar.

Cash Flow from Financing Activities in 2024 was recorded at IDR1.88 billion, or an increase of 59.58% compared to 2023 which was recorded at IDR4.65 billion.

SEGMENTASI PENDAPATAN
REVENUE SEGMENTS

(dalam full rupiah/*in full rupiah*)

KETERANGAN *NOTE*	2024	2023	PERTUMBUHAN *GROWTH*	
			NOMINAL	DALAM PERSEN *IN PERCENT*
Jasa Pemrograman *Programming Services*	27.504.487.646	24.176.667.518	3.327.820.128	13,76%
Penjualan Barang Dagangan *Sales Of Goods*	4.671.996.705	4.676.000.000	-4.003.295	-0.09%
Jasa Pengembangan Proyek Piranti Lunak *Software Development Project Services*	2.657.606.383	3.925.401.333	-1.267.794.950	-32,30%
Jasa Konsultasi IT *IT Consultancy Services*	287.906.315	226.700.531	61.205.784	27.0%
Jasa Langganan *Subscription Fees*	107.998.233	142.639.199	-34.640.966	-24,29%

Pendapatan jasa konsultasi IT pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp287,90 juta atau meningkat signifikan, 27% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp226,70 juta. Pendapatan jasa langganan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp107.99 juta menurun sebesar 24,29% dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp142,63

IT consulting service revenue in 2024 was recorded at IDR287,90 million or increased significantly, 27% from the total revenue of this segment last year, which was recorded at IDR226,70 million. Subscription service revenue in 2024 was recorded at IDR107.99 million, decreasing by 24.29% from the total revenue of this segment last year, which was recorded at IDR142,63

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN
THE LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIO*	2024	2023
Perputaran Piutang *Receivables Turnover*	3,52 X	5,96 X
A/R In Days *A/R In Days*	132,04 days	80,34 days

PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGETS / PROJECTIONS WITH THE RESULTS ACHIEVED

	PROYEKSI *PROJECTION*	**REALISASI** *REALIZATION*
Pendapatan 2024 *Revenue in 2024*	22.539.510.851	35.229.995.282
Pendapatan 2023 *Revenue in 2023*	31.950.901.474	33.147.408.581
Struktur Modal *Capital structure*	Tidak ada perubahan *No Change*	Tidak ada perubahan *No Change*

PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN PADA 2025

THE COMPANY PROJECTIONS IN 2025

Pendapatan *Revenue*	Perseroan berharap pendapatan mencapai Rp. 40 miliar pada tahun buku 2025, meningkat dibanding Rp. 35.229.995.282 pada tahun 2024 *The company hopes that revenue will reach Rp. 40 billion in the 2025 financial year, an increase compared to Rp. 35.229.995.282 in 2024*
Laba (rugi) *Profit (Loss)*	Perseroan berharap laba bersih setelah pajak pada 2025 meningkat 10-20%, dibanding Rp. 5.394.860.003 pada tahun 2024 *The company hopes that net profit after tax in 2025 will increase by 10-20%, compared to Rp. 5.394.860.003 in 2024*
Struktur Modal *Capital Structure*	Tidak ada perubahan *No changes*
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Perseroan membagikan dividen pada 2023 dan 2024 *The company will distribute dividends in 2023 and 2024*

INFORMASI KEGIATAN PENTING 2024

INFORMATION ON IMPORTANT ACTIVITIES FOR 2024

Informasi antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku 2024

Information includes, among other things, investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the 2024 financial year

OBJEK *OBJECT*	**NILAI** *VALUE*	**NAMA** *NAME*	**SIFAT AFILIASI** *AFFILATION TYPE*	**KETERANGAN** *INFORMATION*
Pendapatan *Revenue*	8.745.723.032	PT Walden Global Services	PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan *PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*
	211.938.693	Walden Global Services Pte. Ltd.	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*
	3.588.000	PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*
Beban pokok pendapatan *Cost of Revenues*	663.647.625	PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*
Jasa profesional *Professional fees*	1.080.000.000	CV Solusi Daya Mantap	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*

OBJEK *OBJECT*	NILAI *VALUE*	NAMA *NAME*	SIFAT AFILIASI *AFFILATION TYPE*	KETERANGAN *INFORMATION*
Investasi Saham *Investment in shares*	600.000.000	PT Lino Walden Teknologi	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*
Investasi Saham *Investment in shares*	235.000.000	PT Techpolitan Indonesia Persada	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*

OBJEK *OBJECT*	NILAI *VALUE*	NAMA *NAME*	SIFAT AFILIASI *AFFILATION TYPE*	KETERANGAN *INFORMATION*
Utang Lain-lain *Other account payables*	26.260.714	PT Wynettes Walden International	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Transaksi tidak melebihi 0,5% dari modal disetor *Transactions do not exceed 0.5% of paid-up capital*
Beban akrual *Accrued expenses*	30.000.000	CV Solusi Daya Mantap	Perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan *A company whose management and shareholders partly the same as the Company*	Perjanjian sudah diungkapkan pada prospektus *The agreement has been disclosed in the prospectus*

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris serta peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap transaksi sebagaimana dimaksud dalam angka 4.

a. Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).
b. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 3 Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the role of the Board of Commissioners and Audit Committee regarding transactions as referred to in number 4.

a. The Board of Directors stated that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arm's length principle.
b. The Board of Commissioners and Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that Affiliate Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices as required in Article 3 of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

TRANSAKSI AFILIASI
AFFILIATE TRANSACTIONS

Berikut adalah transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan:

The following are affiliate transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or sustainably:

OBJEK *OBJECT*	NAMA	KETERANGAN	NOMINAL
Pendapatan *Income*	PT Walden Global Services	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	8.745.723.032
Pendapatan *Income*	Walden Global Services Pte. Ltd.	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	211.938.693
Pendapatan *Income*	PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	Perjanjian layanan tenaga IT *IT personnel service agreement*	3.588.000
Beban pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	Perjanjian jasa SDM *Use of application licenses*	663.647.625

Transaksi di atas telah diungkapkan dalam Laporan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 yang diterbitkan oleh audit KAP Mirawati Sensi Idris dan terdapat di hal 65-67.

Tidak ada transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen / pelaksanaan RUPS.

The above transactions have been disclosed in the Consolidated Report of PT Wira Global Solusi Tbk and Subsidiaries for the Years Ending 31 December 2024 which was published by audit KAP Mirawati Sensi Idris and is on page 65-67.

There are no affiliate transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders/GMS implementation.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas merupakan dua rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek. Namun perbandingan antara dana yang disediakan perusahaan dengan dana yang dipinjam diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Stabilitas dan kekuatan keuangan perusahaan tercermin dari rasio solvabilitasnya.

Melalui pengelolaan likuiditas dan perhatian yang cermat terhadap jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman dan bunga, Perseroan berdedikasi untuk secara konsisten menjaga kemampuannya membayar utang tepat waktu.

The liquidity ratio and solvency ratio are two of the ratios that are used to assess the company's capacity to meet all of its obligations, both short- and long-term. Liquidity Ratio is used to measure the Company's ability to meet Short-Term Liabilities. However, the comparison between the funds the company provides and the funds it borrows is measured by the solvency ratio. This ratio indicates how much debt is used to finance the company's assets. The company's stability and strength of finances are reflected in its solvency ratio.

Through liquidity management and close attention to the maturity of loan principal and interest payments, the Company is dedicated to consistently maintaining its ability to pay its debts on time.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal mengacu pada campuran spesifik utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai keseluruhan operasi dan ekspansinya. Kebijakan belanja struktur modal Perusahaan mencerminkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan stabilitas tingkat profitabilitasnya.

Perseroan telah memutuskan alokasi modal tertentu berdasarkan risiko. Melalui penerbitan saham baru, penambahan liabilitas dan ekuitas, serta modifikasi pembayaran dividen kepada pemegang saham, perusahaan dapat menerapkan kebijakan struktur modalnya.

Secara berkala, Perusahaan dan Anak Perusahaan menilai utangnya untuk melihat apakah mereka dapat membiayai kembali utang saat ini dengan utang baru yang lebih efisien, sehingga menghasilkan biaya utang yang lebih optimal. Selain memenuhi kewajiban pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan perlu memastikan bahwa struktur permodalan tetap pada tingkat yang tidak membahayakan peringkat kreditnya.

Capital structure refers to the specific mix of debt and equity that a company uses to fund its overall operations and expansion. The Company's capital structure spending policy reflects both its capacity to meet its financial obligations and the stability of its profitability level.

The Company has decided on a specific capital allocation based on risk. Through the issuance of new shares, the addition of liabilities and equity, and the modification of dividend payments to shareholders, the company can put its capital structure policy into effect.

Periodically, the Company and its Subsidiaries value their debt in order to see if they can refinance current debt with new, more efficient debt, which would result in a more optimal cost of debt. Apart from fulfilling loan obligations, the Company and its Subsidiaries need to ensure that their capital structure stays at a level that does not jeopardize their credit rating.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

There are no material commitments for capital goods investment in 2024.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2024
BUSINESS STRATEGY AND PROSPECTS FOR 2024

Dalam mengejar pertumbuhan berkelanjutan, bisnis kami siap untuk berekspansi pada tahun 2024. Inisiatif strategis kami meliputi:

1. Bisnis Modal Usaha
Kami meluncurkan cabang Venture Capital untuk mendorong inovasi dan menetaskan usaha baru. Model bisnis ini memungkinkan kami menciptakan dan membina startup mulai dari ide hingga eksekusi. Dengan menyediakan sumber daya, bimbingan, dan ekosistem kolaboratif, kami bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan startup yang menjanjikan. Pada tahun 2023, perusahaan kami terlibat dalam pengembangan empat usaha eksternal dan kami sedang mengembangkan dua usaha internal pada tahun 2024. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan strategis dan inovasi baik dalam kemitraan eksternal maupun proyek internal.

2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
Kami menyadari nilai kekayaan intelektual. Pada tahun 2024, kami berencana mengakuisisi HAKI baru, termasuk paten, merek dagang, dan hak cipta. HAKI ini akan meningkatkan keunggulan kompetitif kami, melindungi inovasi kami, dan membuka jalan bagi monetisasi.

3. Perluasan Portofolio Startup
Portofolio startup kami saat ini akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kami akan secara aktif mencari startup inovatif di berbagai domain. Diversifikasi portofolio kami memastikan ketahanan dan memungkinkan kami memasuki pasar negara berkembang dan teknologi yang disruptif.

4. Akuisisi Bakat
Untuk mendukung tujuan ambisius kami, kami akan merekrut programmer dan profesional teknologi baru. Keahlian mereka akan mendorong pengembangan produk, meningkatkan layanan kami, dan mendorong ekspansi kami. Investasi pada sumber daya manusia tetap menjadi prioritas utama.

Singkatnya, strategi bisnis kami untuk tahun 2024 berkisar pada inovasi, skalabilitas, dan akuisisi talenta. Dengan merambah ke bidang-bidang baru, melindungi aset intelektual kami, dan membina startup, kami bertujuan untuk berkembang dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

In pursuit of sustainable growth, our business is poised for expansion in 2024. Our strategic initiatives include:

1. Venture Capital Business
We are launching a Venture Capital arm to foster innovation and incubate new ventures. This business model allows us to create and nurture startups from ideation to execution. By providing resources, mentorship, and a collaborative ecosystem, we aim to accelerate the growth of promising startups.
In the year 2023, our company engaged in the development of four external ventures and and we are progressing to add two internal ventures in 2024. These initiatives reflect our commitment to strategic growth and innovation across both external partnerships and internal projects.

2. Intellectual Property Rights (IPRs)
We recognize the value of intellectual property. In 2024, we plan to acquire new IPRs, including patents, trademarks, and copyrights. These IPRs will enhance our competitive edge, protect our innovations, and open avenues for monetization.

3. Startup Portfolio Expansion
Our existing startup portfolio will see significant growth. We will actively seek out innovative startups across various domains. Diversifying our portfolio ensures resilience and allows us to tap into emerging markets and disruptive technologies.

4. Talent Acquisition
To support our ambitious goals, we will recruit new programmers and tech professionals. Their expertise will drive product development, enhance our services, and fuel our expansion. Investing in human capital remains a top priority.

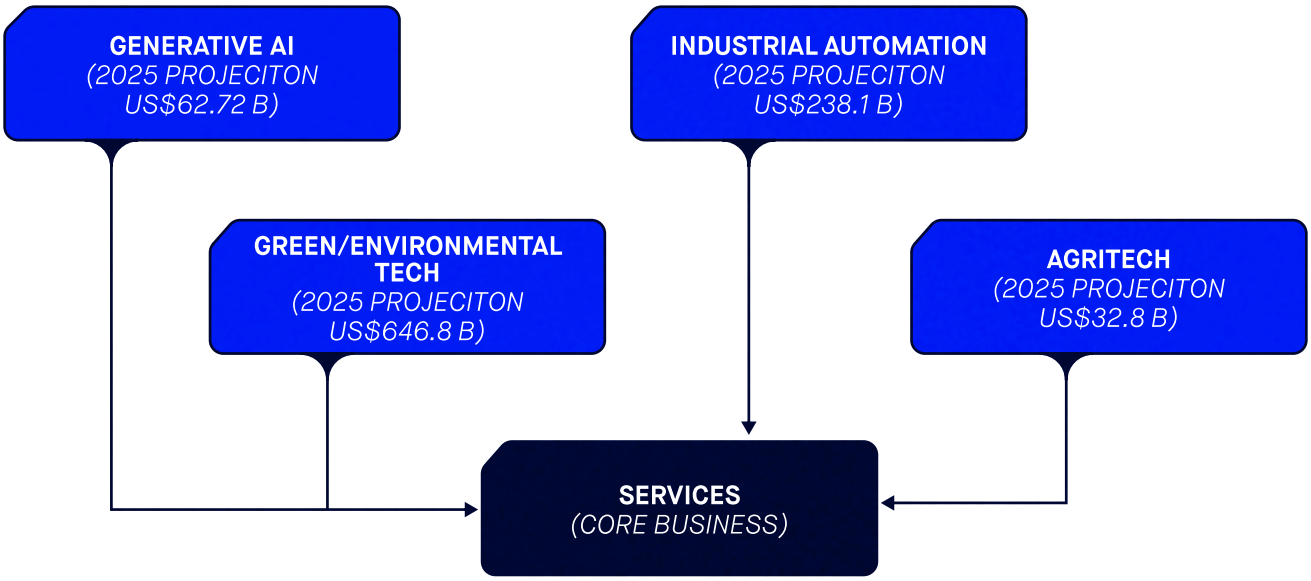
In summary, our business strategy for 2024 revolves around innovation, scalability, and talent acquisition. By venturing into new areas, protecting our intellectual assets, and nurturing startups, we aim to thrive in an ever-evolving business landscape.

SASARAN POKOK TAHUN 2025
KEY GOALS FOR 2025

Memasuki tahun 2025, WGS Ventures menetapkan langkah strategis jangka panjang dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan di sektor-sektor masa depan yang memiliki potensi besar. Dengan mengandalkan kekuatan kami dalam rekayasa teknologi dan pendekatan eksekusi yang gesit, kami siap membangun produk kelas dunia dalam empat area utama: **Generative AI, Green Technology, Industrial Automation,** dan **Agritech**, semuanya merupakan industri dengan proyeksi nilai pasar global yang signifikan.

*As we enter 2025, WGS Ventures is setting a long-term strategic course with a sharp focus on sustainable growth across future-facing sectors with immense potential. Leveraging our core strengths in engineering and agile execution, we are committed to building world-class products in four key areas: **Generative AI, Green Technology, Industrial Automation,** and **Agritech,** each representing industries with substantial projected global market value.*

BUILD WORLD CLASS PRODUCT IN



Strategi pertumbuhan kami dibangun di atas pendekatan holistik yang mengintegrasikan kekuatan bisnis inti kami (layanan engineering) untuk mendukung inisiatif produk baru. Kami percaya bahwa pertumbuhan terbaik berasal dari kombinasi model bisnis yang bisa diulang (repeatable models), mentalitas startup yang adaptif, dan diferensiasi yang kokoh serta saling menguatkan.

Untuk mewujudkannya, kami merancang enam langkah utama:

- **Mendefinisikan potensi penuh dari setiap peluang**
- **Mengembangkan cetak biru strategis**
- **Mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas**
- **Mempercepat kinerja**
- **Mengelola dan mengembangkan talenta unggul, serta menumbuhkan budaya hasil dan akuntabilitas**

Kami memilih untuk bekerja dengan para pemimpin tinggi (tall leaders) yang tidak hanya memiliki visi besar, tapi juga kemampuan nyata untuk eksekusi. Kami terus membangun kapabilitas internal melalui kolaborasi dengan penasihat, mitra, eksekutif, dan tim pelaksana yang kompeten.

Dalam eksekusinya, strategi kami berpijak pada tiga jalur utama:

1. **Pertumbuhan berbasis kinerja**, dengan memperkuat bisnis inti dan menggeser kembali pangsa pasar strategis;
2. **Pengembangan produk dan pasar**, baik dengan membawa produk yang ada ke pelanggan baru, maupun menawarkan produk baru kepada pelanggan setia;
3. **Transformasi bisnis melalui strategi berani**, termasuk meredefinisi model bisnis, memperluas cakupan pasar global, serta melakukan akuisisi strategis.

Our growth strategy is rooted in a holistic approach that integrates the power of our core business (engineering services) to support and accelerate new product initiatives. We believe the best growth is driven by a combination of ***repeatable business models****, a* ***nimble startup mindset****, and* ***strong, mutually reinforcing differentiation.***

To realize this vision, we have designed six key imperatives:

1. ***Define the full potential of each opportunity,***
2. ***Develop strategic blueprints,***
3. ***Optimize equity utilization,***
4. ***Accelerate performance delivery,***
5. ***Cultivate and grow top-tier talent, an***
6. ***Foster a culture of results and accountability.***

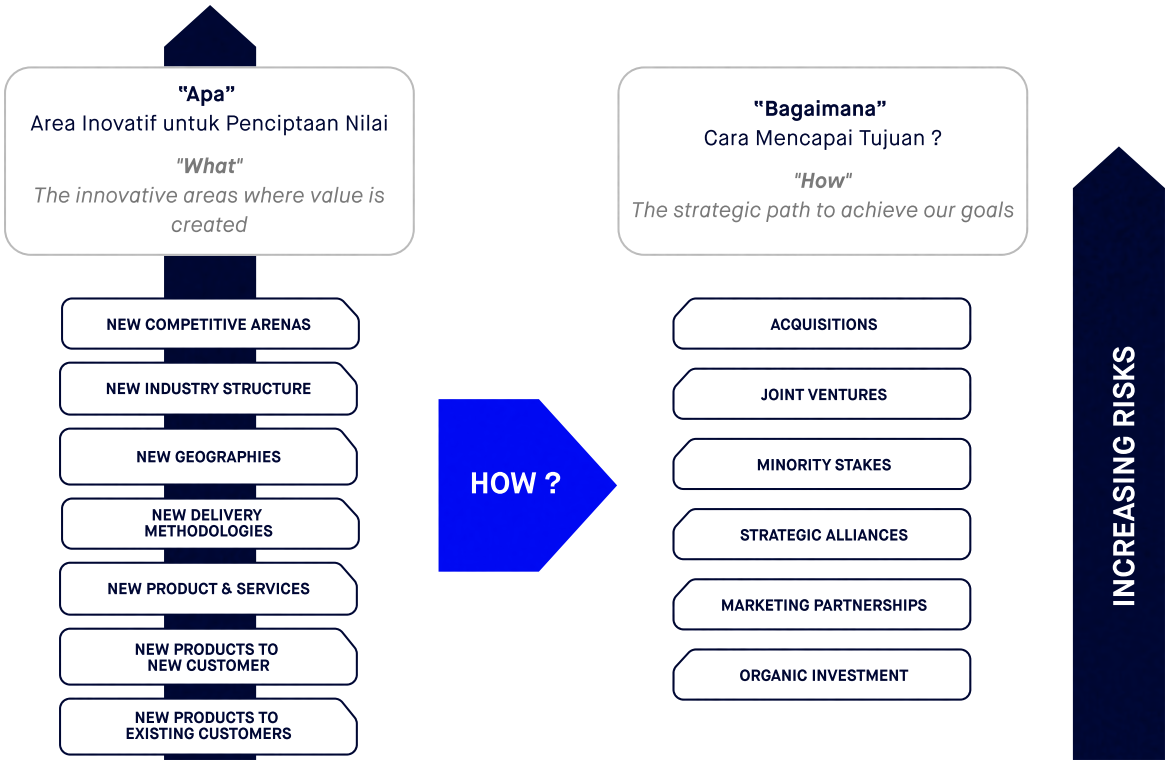
We choose to work with tall leaders, those who not only hold a bold vision but also possess the capabilities to execute with excellence. Internally, we continue to build our capabilities through collaboration with advisors, partners, executives, and highly competent operational teams.

Our execution framework is built around three primary growth pathways:

1. ***Performance-driven growth,*** *by strengthening our core business and reclaiming strategic market share;*
2. ***Product and market development,*** *by introducing existing products to new customers and bringing new offerings to our current base;*
3. ***Business transformation through bold strategies,*** *including business model reinvention, global market expansion, and strategic acquisitions.*

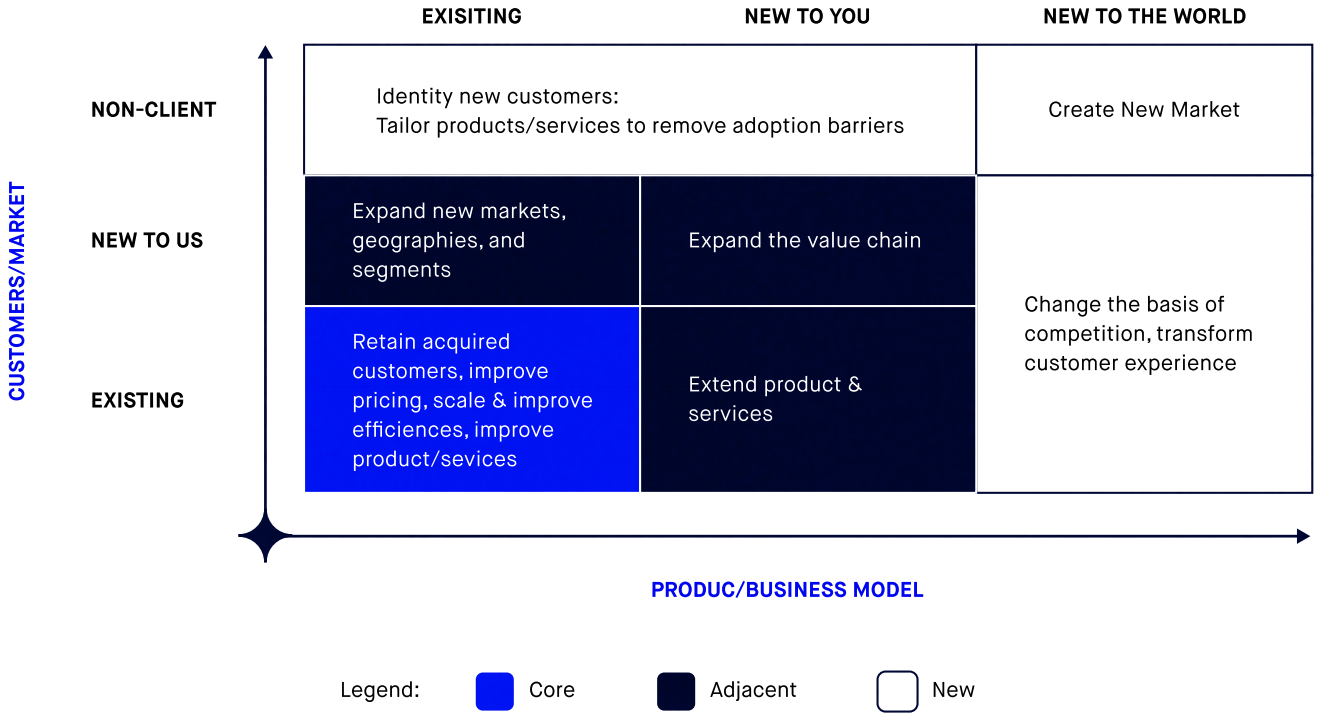
WGS Ventures menciptakan nilai melalui dua pendekatan kunci:

WGS Ventures creates value through two key lenses:



Peta strategi pertumbuhan berdasarkan kombinasi produk dan pasar:

Our growth strategy map, based on a product-market expansion matrix, consists of:



- **Core:**
  Menguatkan basis bisnis yang sudah ada—mempertahankan pelanggan, meningkatkan efisiensi dan nilai.
- **Adjacent:**
  Mengeksplorasi pasar atau produk yang "baru bagi kami"—baik dengan menambahkan nilai bagi pelanggan saat ini, maupun menjangkau pasar baru dan memperluas rantai nilai.
- **New:**
  Menciptakan produk atau model bisnis baru yang "baru bagi dunia"—mengubah pengalaman pelanggan dan menciptakan pasar baru dari nol.

Dalam kompetisi, kami memposisikan diri secara strategis yang membagi eksplorasi produk dan pasar dalam empat pendekatan:

1. **Innovate –** Produk & layanan baru di pasar yang sudah ada,
2. **Aggressive –** Produk & layanan baru di pasar baru,
3. **Exploit –** Produk & layanan yang sudah ada di pasar yang sudah ada,
4. **Expand –** Produk & layanan yang sudah ada di pasar baru.

Selain itu, kami juga mengembangkan adjacencies untuk memperkuat posisi kami:

1. **Produk:** pengembangan generasi berikutnya, peluncuran baru, dan layanan pendukung produk,
2. **Rantai nilai:** integrasi ke hulu dan hilir, serta monetisasi kapabilitas internal,
3. **Geografi:** ekspansi lokal dan global, serta akuisisi untuk memperkuat eksistensi pasar,
4. **Kapabilitas:** mendirikan bisnis baru dan masuk ke industri yang baru,
5. **Pelanggan:** menjangkau segmen pasar yang belum tersentuh dan memperdalam segmentasi yang sudah ada.

- ***Core:***
  Strengthening our current business foundation—retaining customers, increasing efficiency, and driving value creation.
- ***Adjacent:***
  Exploring areas that are new to us—either by adding value to existing customers or expanding into new markets and value chains.
- ***New:***
  Creating products or business models that are new to the world—reshaping customer experiences and building entirely new markets from the ground up.

In competition, we position ourselves strategically by exploring product and market opportunities through four strategic moves:

1. ***Innovate –*** *New products and services in existing markets*
2. ***Aggressive –*** *New products and services in new market*
3. ***Exploit –*** *Existing products and services in existing markets*
4. ***Expand –*** *Existing products and services in new markets*

We are also actively developing adjacencies to reinforce our market position:

1. ***Product:*** *Developing next-gen offerings, launching new products, and providing product-support services.*
2. ***Value Chain:*** *Integrating upstream and downstream operations and monetizing internal capabilities.*
3. ***Geography:*** *Pursuing both local and international expansions, including market-strengthening acquisitions.*
4. ***Capabilities:*** *Establishing new ventures and entering new industries.*
5. ***Customers:*** *Tapping into underserved segments and deepening existing customer segmentation*

PASAR YANG SUDAH ADA	PASAR BARU
1. Membangun Kembali Organisasi Penjualan Berdasarkan Vertikal Industri dan Produk 2. Pemetaan Peluang Bisnis Berdasarkan Tingkat Industri, Geografis, dan Klien 3. Penguatan Kapabilitas (SDM dan Teknologi) untuk Mengoptimalkan Peluang yang Telah Diidentifikasi 4. Membangun Kerangka Manajemen Hubungan dan Koneksi Strategis di Tingkat CXO 5. Menciptakan Mekanisme Pipeline Transaksi dan Review Pangsa Pasar	1. Membangun Organisasi Khusus untuk Teknologi Konsumen dan Enterprise yang Baru 2. Membangun Kapabilitas di Pasar Pertumbuhan Baru (Venture Build, Akuisisi, dan Investasi)

EXISTING MARKET	NEW MARKETS
1. Recreate sales organization around industry and product vertical 2. Business opportunity mapping industry level, geography level, client level 3. Build capability (people and tech) to capitalize the opportunity identified (new hires, training etc.) 4. establish a relationship management framework/ CXO level connect for existing clients and potensial clients with larger revenue opportunity 5. Create a deal pipline & market share review mechanism to avoid business loss and high signup	1. Create a separate organization around new customer & Enterprise technologies 2. Build capabilities around new growth markets (venture-build, acquisitions, investment)

Dengan perpaduan visi jangka panjang, eksekusi yang disiplin, dan penekanan pada penciptaan nilai yang berkelanjutan, WGS Ventures akan menavigasi masa depan dengan strategi pertumbuhan kami.

Through a combination of long-term vision, disciplined execution, and a firm emphasis on sustainable value creation, WGS Ventures is poised to navigate the future with confidence and clarity.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Setelah penawaran umum perdana, perseroan bermaksud membagikan dividen dari laba bersih periode berjalan setiap tahunnya, dengan tetap menjaga stabilitas keuangan perseroan dan tetap menjaga hak RUPS untuk menetapkan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan. asosiasi.

Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, Perseroan bermaksud membagikan dividen setahun sekali. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan stabilitas dan kesehatan keuangan operasional perusahaan.

Pengumuman mengenai pembagian dividen dilakukan sesuai dengan hukum negara Republik Indonesia, berdasarkan hasil pemungutan suara para pemegang saham dalam rapat umum tahunan atas usul Direksi. Hanya jika laba ditahan positif maka perusahaan dapat mengumumkan dividen untuk tahun tersebut.

Keputusan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi dari dewan direksi perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempunyai wewenang untuk mengusulkan, menetapkan, dan membayarkan dividen; RUPS harus menyetujui keputusan tersebut. Beberapa faktor yang menentukan besarnya dividen, seperti:

Hasil operasi dan arus kas perusahaan, serta prospek pertumbuhannya, kebutuhan modal kerja, dan belanja modal

- Rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan;
- Strategi investasi Perusahaan yang akan datang; Dan
- Elemen tambahan yang diyakini manajemen perusahaan signifikan.

Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut masih bergantung pada beberapa variabel yang sebagian besar berada di luar kendali perusahaan, seperti kondisi perekonomian secara keseluruhan yang berlaku pada perusahaan atau usahanya.

Selepas penawaran umum perdana perseroan, manajemen mengusulkan kebijakan dividen tunai yang membatasi pembayaran dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2021. Kebijakan ini akan mempertimbangkan keuntungan perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatannya secara keseluruhan, dan hak RUPS untuk menentukan lain sesuai anggaran dasar perseroan.

After the initial public offering, the company intends to distribute dividends from net income for the current period annually, all while maintaining the company's financial stability and preserving the right of the GMS to set the dividend amount in compliance with the terms of the company's articles of association.

Unless specified otherwise in the GMS, the Company intends to distribute dividends once a year. The payment of dividends will be made while considering the stability and financial health of the company's operations.

Announcements concerning dividend distribution are made in accordance with Republic of Indonesian laws, following the vote of shareholders at the annual general meeting on the recommendation of the Board of Directors. Only when retained earnings are positive can the company declare dividends for that particular year.

The decision to pay dividends is made in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the provisions found in the company's articles of association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) upon the recommendation of the board of directors of the company.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have the authority to propose, determine, and pay dividends; the GMS must approve these decisions. Several factors determine the dividend amount, such as:

The outcomes of the company's operations and cash flow, as well as its prospects for growth, needs for working capital, and capital expenditures

- *The Company's future plans for business development;*
- *The Company's upcoming investment strategies; and*
- *Additional elements that the company's management believes are significant.*

In the end, these factors are still dependent on a number of variables, the majority of which are outside the company's control, such as the overall economic conditions that apply to the company or its business.

Following the company's initial public offering, the management proposes a cash dividend policy that would cap dividend payments at 25% (twenty-five percent) of net profit beginning with the 2021 fiscal year. This policy would take into account the company's profits from the relevant fiscal year, its overall soundness, and the GMS's right to determine otherwise in accordance with the company's articles of association.

Terlepas dari kewarganegaraannya, dividen yang diterima oleh pemegang saham akan dikenakan pajak penghasilan berdasarkan bagian yang relevan dari undang-undang pajak penghasilan Indonesia, khususnya Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. syarat dan ketentuan perjanjian perpajakan yang relevan antara Indonesia dan negara terkait.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal pencatatan, pemegang saham berhak menerima dividen secara penuh dan akan dikenakan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan Indonesia. Undang-undang perpajakan di Indonesia mengatur bahwa dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan merupakan penduduk Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan.

Regardless of nationality, dividends received by shareholders will be liable to income tax under the relevant sections of Indonesia's income tax law, specifically Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, or in compliance with the terms and conditions of the relevant tax agreement between Indonesia and the relevant nation.

Cash dividends will be paid in Rupiah. On the recording date, shareholders will be entitled to receive dividends in full and will be subject to income tax as stipulated by Indonesian tax laws. The tax laws in Indonesia stipulate that cash dividends paid to shareholders who are not residents of Indonesia will be subject to income tax.

TAHUN BUKU *FISCAL YEAR*	**TANGGAL** *DATE*	**JUMLAH DIVIDEN** *DIVIDEND AMOUNT*	**DIVIDEN PER SAHAM** *DIVIDEND PER SHARE*	**% LABA BERSIH** *% NET PROFIT*
2022	08 Juli 2022 *July 08, 2022*	1.042.500.000	Rp 1 per saham *Rp 1 per Share*	22%
2023	07 Juli 2023 *July 03, 2023*	1.042.500.000	Rp 4 per saham *Rp 4 per Share*	23,4%
2024	25 Juli 2024 *July 25, 2024*	1.042.500.000	Rp 1 per saham *Rp 1 per Share*	22%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga tahun 2024, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

Until 2024, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

CHANGES TO LEGISLATION

Tidak ada perubahan Undang-Undang di tahun 2024 yang signifikan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

There are no modifications to the Law in 2024 that would materially affect the operations of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan tidak melakukan perubahan pada kebijakan akuntansi yang memiliki potensi mempengaruhi kinerja dan cara bisnis berjalan.

The Company does not make changes to accounting policies that have the potential to affect performance and the way the business is run.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
ANALYSIS OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FACING THE COMPANY

Perekonomian digital Indonesia berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh generasi muda, masyarakat yang melek teknologi, meningkatnya tingkat adopsi ponsel pintar, dan meningkatnya penetrasi internet. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi internet Indonesia, yang mencapai $40 miliar pada tahun 2019 dan diperkirakan akan mencapai $133 miliar pada tahun 2025, diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 25%.

Pada tahun 2030, ekonomi digital Indonesia diperkirakan bernilai Rp530 triliun, dan WGS Ventures berharap dapat menguasai 5% dari pasar tersebut. Tantangan utama WGS Ventures adalah meningkatkan jumlah portofolio startup guna mempercepat dan mengembangkan bisnis mereka secara signifikan.

Masalah terbesar kami adalah mencari cara untuk membuat portofolio dengan kualitas yang lebih baik. Salah satu tujuan dari berbagai acara yang kami rencanakan adalah untuk memastikan pangsa pasar startup teknologi dan sektor UMKM. Kami berharap acara-acara ini dapat meningkatkan keberadaan WGS Ventures di kalangan masyarakat Indonesia, yang akan meningkatkan kemungkinan kerja sama di masa depan. Kami juga berharap dapat memanfaatkan hak kekayaan intelektual kami untuk menghasilkan keuntungan finansial yang besar.

Recent years have seen Indonesia's digital economy expand quickly, fueled by the country's youthful, tech-savvy populace, growing smartphone adoption rate, and rising internet penetration. According to a report by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's internet economy, which reached $40 billion in 2019 and is predicted to reach $133 billion by 2025, is expected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 25%.

By 2030, the Indonesian digital economy is predicted to be worth Rp530 trillion, and WGS Ventures hopes to capture 5% of that market. WGS Ventures's primary challenge is to increase the number of startup portfolios in order to accelerate and significantly grow their business.

Our biggest problem is figuring out how to create a portfolio of greater quality. One of the objectives of the numerous events we have planned is to ascertain the market share of tech startups and the MSME sector. We anticipate that these events will raise awareness of WGS Ventures among the Indonesian population, which will increase the possibility of future cooperation. We also hope to leverage our intellectual property rights to generate substantial financial gains.

URAIAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
DESCRIPTION OF THE ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Dari jumlah hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 29.190.000.000, dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp. 2.375.318.764, hasil realisasi bersih adalah Rp. 26.814.681.236, yang realisasinya secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku 2024 adalah demikian:

From the total proceeds from the Public Offering of Rp. 29,190,000,000, minus Public Offering Fees of Rp. 2,375,318,764, the net realized result was Rp. 26,814,681,236, the cumulative realization of which until the end of the 2024 financial year is as follows:

URAIAN *DESCRIPTION*	**JUMLAH** *AMOUNT*	**PERSENTASE** *PERCENTAGE*
Gaji, Konsultan, dan Vendor *Salaries, Consultants, and Vendors*	Rp. 9.275.184.835	34,60%
Operasional, Pemasaran *Operations, Marketing*	Rp. 3.018.338.170	11,25%
Peralatan, Persediaan *Equipment, Supplies*	Rp. 4.202.922.292	15,67%
Perangkat Lunak *Software*	Rp. 8.634.535.938	32,20%
Penyertaan Modal *Equity capital*	Rp. 1.683.700.000	6,28%
Total *Total*	Rp. 26.814.681.236	100%



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) merupakan bagian penting dari upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (“GCG”) is an important part of the Company's efforts in realizing sustainable business performance.

WGS Ventures


WGS
Ventures

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company always pays attention and adheres to the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles") as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company has complete governance organs such as Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Function.

The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of the policies set by the Company's management.

KOMITMEN PERSEROAN
COMMITMENT OF THE COMPANY

WGS Ventures memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upayanya dalam mendukung terciptanya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya, dengan konsisten mensosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam semua yang kami lakukan. Untuk itu, secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

WGS Ventures considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a crucial part of its efforts in supporting the creation of a sustainable business performance. For this reason, the Company is committed to always improving the quality of GCG implementation in its operational activities.

The Company is also committed to always acting ethically in all aspects of its business, by consistently promoting and instilling the values of integrity, honesty, fairness, and transparency in everything we do. For this reason, the Company continuously disseminates guidelines for the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also an effort by the Company to increase public trust and maintain the Company's reputation.

The Company also manages its business by always complying with the prevailing laws and regulations and carefully observing the effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of comprehensive code of ethics, and the mechanism for reporting for violations in a fair and systematic manner.

DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang umum berlaku di lingkungan industri dimana Perseroan berada.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. Kebijakan KNKG 2006 tentang Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG implementation within the Company refers to applicable law for Limited Liability Company, as well as other relevant laws and regulations. In addition, the Company also adopts best practices applicable in the industrial environment where the Company is located.

GCG implementation within the Company environment refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company.*
3. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company.*
4. *OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.*
5. *2006 KNKG Policy concerning General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia.*
6. *The Company's Articles of Association.*

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di WGS Ventures diuraikan dalam tabel berikut ini:

The implementation of GCG principles at WGS Ventures is described in the following table:

PRINSIP GCG *PRINCIPLES OF GCG*	**BENTUK PENERAPAN DI WGS VENTURES** *FORM OF IMPLEMENTATION IN WGS VENTURES*
Transparansi	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
Transparency	*The Company Discloses Information In A Timely, Adequate, Clear, And Accurate Manner, As Well As Easily Accessible To Stakeholders In Accordance With Their Rights.*
Akuntabilitas	Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi, selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
Accountability	*The Company Establishes Clear Responsibilities Of Each Organ Of The Organization, In Line With The Vision, Mission, Business Objectives And Corporate Strategy.*
Tanggung Jawab	Sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak sebagai Good Corporate Citizen (Warga Perusahaan yang baik) termasuk dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
Responsibility	*As A Form Of Responsibility In Maintaining Business Continuity, The Company Always Obeys The Applicable Laws And Regulations And Acts As A Good Corporate Citizen, Including By Carrying Out Environmental And Social Responsibilities.*
Independensi	Perseroan mencegah dominasi yang tidak wajar oleh Stakeholders manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest), dan setiap keputusan berdasarkan objektifitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
Independence	*The Company Prevents Unreasonable Domination By Any Stakeholders, And Is Not Affected By Unilateral Interests And Is Free From Conflicts Of Interest, And Every Decision Is Based On Objectivity And Is Free From Pressure From Any Party.*
Kesetaraan Dan Kewajaran	Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh Stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
Equality And Fairness	*The Company Pays Attention To The Interests Of All Stakeholders Based On The Principles Of Equality And Fairness (Equal Treatment) As Well As Providing/Delivering Opinions For The Interests Of The Company Or Having Access To Information In Accordance With The Principle Of Transparency.*

TUJUAN PENERAPAN GCG
PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik;
2. Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan corporate value, melalui peningkatan kinerja keuangan;
5. Meminimalisasi risiko keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Meningkatkan kepercayaan investor;
7. Meningkatkan stakeholder satisfaction;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja di antara Organ Perseroan;
9. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
10. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat peningkatkan nilai perusahaan.

The implementation of GCG at the Company is aimed at:

1. *Improving the Company's performance through a better decision-making process;*
2. *Improving the operational efficiency of the Company;*
3. *Improving services to stakeholders;*
4. *Increasing corporate value, through improving financial performance;*
5. *Minimizing the risk of decisions that contain conflicts of interest;*
6. *Increasing investor confidence;*
7. *Increasing stakeholder satisfaction;*
8. *Improving the quality of the working relations between the Company's organs;*
9. *Increasing the accountability of the Company's management to the Shareholders while taking into account the interest of the stakeholders.*
10. *Encouraging and supporting business development, management of company resources and risk management more effectively so as to increase company value.*

STRUKTUR DAN HUBUNGAN GCG
GCG STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, dimana masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing- masing untuk dan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk mengoptimalkan fungsi mereka, organ utama dibantu oleh organ pendukung, yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaaan, dan Unit Internal Audit (SKAI) di bawah Direksi.

Secara umum, struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

As stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure is an organizational structure consisting of corporate organs that play a role in the implementation of Corporate Governance, where each of these organs carries out their respective functions, duties and responsibilities for and only for the benefit of the Company.

To optimize their functions, the main organs are assisted by supporting organs, which consist of Committees under the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary, and Internal Audit Unit (IAU) and Committees under the Board of Directors.

In general, GCG structure at the Company consists of the following components:

ORGAN UTAMA PERUSAHAAN

ORGAN PENDUKUNG PERUSAHAAN

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNASI

NOMINATION AND REMUNATION FUNCTION

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah seseorang, perusahaan atau institusi yang memiliki setidaknya selembar saham di perusahaan, atau dikenal sebagai ekuitas. Oleh karena itu, pada dasarnya pemegang saham adalah pemilik suatu perusahaan.

Hak-hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memperoleh release materi RUPS selambatnya 28 hari sebelum RUPS.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat pada setiap agenda RUPS.
5. Memperoleh perlakuan yang sama dari Perusahaan.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mencalonkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengangkat seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang ada atau menggantikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diberhentikan.
9. Memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum mengakhiri masa jabatannya melalui RUPS.
10. Menerima pembayaran dividen sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
11. Menjalankan hak dan/atau wewenang lain sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian kuasa penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian harta kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

A shareholder is a person, company, or institution that owns at least one share of a company's stock, which is known as equity. Because of that, essentially shareholders are the owners of a company.

The rights of the shareholders, among others:

1. *Attend at the GMS.*
2. *Propose GMS agenda in accordance to prevailing regulations.*
3. *Obtain the release of the GMS material no later than 28 days prior to the GMS.*
4. *Receive the opportunity to raise questions and/or opinions on each GMS agenda.*
5. *Receive the equal treatment from the Company.*
6. *Voting at the GMS.*
7. *Nominates candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
8. *Appoint a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or more to increase the number of existing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or to replace members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who are dismissed.*
9. *Dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before ending term through GMS.*
10. *Receive dividend payments in accordance with applicable procedures and regulations.*
11. *Execute other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.*

The rights, authorities and responsibilities of the Shareholders are regulated in the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang juga berfungsi sebagai forum di mana pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka dan untuk mengajukan pertanyaan kepada Dewan mengenai tindakan kepengurusan Perseroan.

Dalam setiap agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham atau wakilnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengutarakan opini, maupun menyampaikan usulan keputusan sesuai dengan tata tertib RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Corporate Governance structure which also functions as a forum where shareholders can exercise their rights to make certain decisions related to the Company, receive reports from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their performance and accountability. and to raise questions to the Board regarding the actions of the management of the Company.

In each agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders or their representatives are given the opportunity to ask questions, express opinions, or submit proposed decisions in accordance with the rules of the GMS.

RUPS mempunyai kewenangan tersendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS has its own authority which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS
PROVISIONS FOR HOLDING GMS

Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilakukan. RUPS adalah event penting dalam penerapan tata kelola perusahaan sehingga tata cara pelaksanaan yang tepat sangat penting untuk diperhatikan.

Menyelenggarakan RUPS merupakan tugas yang kompleks dan sejumlah langkah harus diikuti untuk memastikan bahwa RUPS memenuhi persyaratan hukum dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan meliputi pembahasan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan;
2. Persetujuan atas Proyeksi Laporan Keuangan;
3. Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. serta Persetujuan atas Penggunaan Laba Bersih perusahaan.

Prosedur terkait penyelenggaraan RUPS selain RUPS Tahunan adalah:

1. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Permintaan dikirim kepada Direksi dengan Surat Tercatat disertai alasannya dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal surat permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut diterima.
4. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka pemegang saham mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.

The Company may conduct the GMS once all the preparatory steps have been completed. The GMS is a key corporate governance event and its proper implementation thus takes on added importance.

Convening the GMS is a complex task and a number of steps must be followed to ensure that the GMS meets legal requirements and good corporate governance recommendations. The Company's GMS is carried out by referring to the following provisions:

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017 dated March 14, 2017.
Financial Services Authority Regulation Number 16/ POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Company's Articles of Association.

In the GMS, decisions are taken through deliberation for consensus or through the calculation of the majority votes present at the meeting.

The GMS held by the Company includes discussion of:

Approval of the Annual Report;
Approval of Projected Financial Statements;
Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP);
and Approval of the Use of the Company's Net Profit.

Procedures related to holding GMS other than the Annual GMS are:

1. *GMS may be held at the request of 1 (one) shareholder or more, who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.*
2. *The request should be sent to the Board of Directors by Registered Letter along with the reasons and a copy should be submitted to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Directors is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request letter for holding the GMS is received.*
4. *In the event that the Board of Directors fail to summon the GMS, the shareholders should re-submitted the request for holding the GMS to the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for holding the GMS is received.*

6. Sementara itu, jika dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris ternyata tidak melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPS, maka pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon (pemegang saham) melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.
7. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
8. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Tata tertib dalam penyelenggaraan RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan harus disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai.

6. Meanwhile, In the event that the Board of Directors nor the Board of Commissioners fail to summon the GMS, the shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to the applicant (shareholder) to summon the GMS themselves/ himself.
7. The summon to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
8. Summon for GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in newspapers. In the invitation to the GMS, the date, time, place and agenda of the meeting are stated along with a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the date of the GMS.

The rules for holding the GMS are distributed to the GMS participants at the time of registration and must be approved by the shareholders present before the discussion of the Meeting agenda begins.

PARTISIPASI DAN HAK SUARA PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER PARTICIPATION AND VOTING RIGHTS

Menurut Pasal 52 ayat (1) UU PT, setiap pemegang saham memiliki hak sebagai berikut: menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Pemegang Saham dapat menghadiri RUPS secara langsung atau memberikan kuasa kepada seorang wakil (kuasa). Setiap orang yang diberi kuasa untuk menghadiri RUPS harus menyerahkan kuasa tertulisnya sebelum memasuki ruang rapat. Kuasa dapat menghadiri RUPS hanya atas nama pemegang saham dan surat kuasa harus dibuat secara tertulis dalam bentuk yang ditentukan oleh Perseroan, dengan tanda tangan yang memadai dan tidak perlu akta notaris.

Pemegang Saham memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dan jika mereka tidak dapat hadir, mereka dapat menggunakan pemegang surat kuasa untuk melaksanakan hak suara mereka. Hak suara adalah hak pemegang saham suatu perusahaan untuk memberikan suara pada masalah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan tentang susunan dewan direksi, menerbitkan sekuritas baru, memulai tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi, menyetujui dividen, dan membuat perubahan substansial dalam operasi perusahaan.

Pursuant to Article 52 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, each shareholder has the following rights: attend and vote at the GMS to receive dividend payments and the remaining assets resulting from the liquidation exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Shareholders may attend the GMS in person or grant a power of attorney to a representative (proxy). Any person authorized to attend a GMS must submit his/her written authorization prior to entering the meeting room. Proxy may attend the GMS only on the shareholder's behalf and letters of proxy shall be in writing in the form as prescribed by the Company, with adequate signatures and need not be notarized.

Shareholders cast votes at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. And if they cannot attend, they may utilize a proxy vote to exercise their voting rights. A voting right is the right of a shareholder of a corporation to vote on matters of corporate policy, including decisions on the makeup of the board of directors, issuing new securities, initiating corporate actions like mergers or acquisitions, approving dividends, and making substantial changes in the Company's operations.

6. Sementara itu, jika dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris ternyata tidak melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPS, maka pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon (pemegang saham) melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.
7. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
8. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Tata tertib dalam penyelenggaraan RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan harus disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai.

6. Meanwhile, In the event that the Board of Directors nor the Board of Commissioners fail to summon the GMS, the shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to the applicant (shareholder) to summon the GMS themselves/ himself.
7. The summon to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
8. Summon for GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in newspapers. In the invitation to the GMS, the date, time, place and agenda of the meeting are stated along with a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the date of the GMS.

The rules for holding the GMS are distributed to the GMS participants at the time of registration and must be approved by the shareholders present before the discussion of the Meeting agenda begins.

PARTISIPASI DAN HAK SUARA PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER PARTICIPATION AND VOTING RIGHTS

Menurut Pasal 52 ayat (1) UU PT, setiap pemegang saham memiliki hak sebagai berikut: menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Pemegang Saham dapat menghadiri RUPS secara langsung atau memberikan kuasa kepada seorang wakil (kuasa). Setiap orang yang diberi kuasa untuk menghadiri RUPS harus menyerahkan kuasa tertulisnya sebelum memasuki ruang rapat. Kuasa dapat menghadiri RUPS hanya atas nama pemegang saham dan surat kuasa harus dibuat secara tertulis dalam bentuk yang ditentukan oleh Perseroan, dengan tanda tangan yang memadai dan tidak perlu akta notaris.

Pemegang Saham memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dan jika mereka tidak dapat hadir, mereka dapat menggunakan pemegang surat kuasa untuk melaksanakan hak suara mereka. Hak suara adalah hak pemegang saham suatu perusahaan untuk memberikan suara pada masalah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan tentang susunan dewan direksi, menerbitkan sekuritas baru, memulai tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi, menyetujui dividen, dan membuat perubahan substansial dalam operasi perusahaan.

Pursuant to Article 52 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, each shareholder has the following rights: attend and vote at the GMS to receive dividend payments and the remaining assets resulting from the liquidation exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Shareholders may attend the GMS in person or grant a power of attorney to a representative (proxy). Any person authorized to attend a GMS must submit his/her written authorization prior to entering the meeting room. Proxy may attend the GMS only on the shareholder's behalf and letters of proxy shall be in writing in the form as prescribed by the Company, with adequate signatures and need not be notarized.

Shareholders cast votes at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. And if they cannot attend, they may utilize a proxy vote to exercise their voting rights. A voting right is the right of a shareholder of a corporation to vote on matters of corporate policy, including decisions on the makeup of the board of directors, issuing new securities, initiating corporate actions like mergers or acquisitions, approving dividends, and making substantial changes in the Company's operations.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

PROCEDURES FOR ORGANIZING THE GMS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Sesuai ketentuan Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar Perseroan.
4. Seluruh agenda rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap agenda rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
6. Peserta yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pengajuan Pertanyaan
   a. Para pemegang saham yang ingin mengajukanpertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
   b. Setelah peserta mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapinya.
   c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara
   a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
   b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

1. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") is held in Bahasa Indonesia.*
2. *In accordance with the provisions, the Meeting should be chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Provision regarding the Quorum of Meeting is stipulated in the Company's Articles of Association*
4. *All meeting agenda are discussed on an ongoing basis.*
5. *After discussing each meeting agenda, the Meeting Chairman shall provide opportunity for shareholders or their proxies to raise questions, express opinions, or suggestions, prior to voting on matters relating to the agenda being discussed;*
6. *Participants who are entitled to raise questions and / or opinions in the Meeting are only the Shareholders of the Company or their legal Proxies whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the GMS Summons.*
7. *Raising question*
   a. *Shareholders who wish to raise questions, are welcome to raise their hands and fill out the question forms that have been distributed. The clerk will collect the form that has been filled in by the asker, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*
   b. *After participants submit their questions through the form, the Meeting Chairman shall give the answer or respond.*
   c. *Only questions directly related to the Meeting agenda will be answered.*
8. *Voting Rights*
   a. *Only the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Summons or their proxies have the right to cast their votes.*
   b. *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote.*
9. *Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus, in the event deliberation to reach a consensus is failed to reached, then voting is carried out.*

URAIAN RUPS
GMS DESCRIPTION

RUPS No.5

Bandung, 11 Febuari 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan alamat ke Kab. Tangerang
2. Perubahan KBLI

GMS No. 5

Bandung, February 11, 2021

Attendance : All Directors and Commissioners

Results :
1. *Change of address to Kab. Tangerang*
2. *Changes to KBLI*

RUPS No.18

Bandung, 15 Maret 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham

GMS No. 18

Bandung, March 15, 2021

Attendance : All Directors and Commisioners

Results :
1. *Changes in authorized capital*
2. *Changes in issued capital*
3. *Changes in the nominal value of shares*

RUPS No.5

Jakarta, 12 Juli 2021

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan :
1. Perubahan modal dasar
2. Perubahan modal ditempatkan
3. Perubahan nilai nominal saham portapel
4. Pelaksanaan penawaran umum

GMS No. 5

Bandung, March 15, 2021

Attendance : All Directors and Commisioners

Results :
1. *Changes in authorized capital*
2. *Changes in issued capital*
3. *Changes in the nominal value of shares*

RUPS Luar Biasa 2022 5 Oktober 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kehadiran : Komisaris Utama Direktur Utama Komisaris Independen

Keputusan : Pengangkatan Bapak Lucky Bayu Purnomo sebagai Komisaris Independen, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Extraordinary GMS 2022 October 5, 2022

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Attendance : President Commissioner President Director Independent Commissioner

Results : Appointment of Mr. Lucky Bayu Purnomo as Independent Commissioner, for the remaining term of office of other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

RUPS Tahunan 2023 - 7 Juni 2023

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kehadiran : Seluruh Dirkom

Keputusan : Perubahan alamat lengkap perseroan.

Annual GMS 2023 - 7 June 2023

Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprapto Kav.60 No.1, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Attendance : All Directors and Commisioners

Results : Change of company's complete address.

RUPS Tahunan 2024 - 21 Juni 2024

Gedung WGS, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.

Kehadiran : Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur

Keputusan :

1. a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.

   b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Bapak Suharsono dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris - Moore Global Network Limited sesuai dengan Laporannya Nomor 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Menyetujui Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar 4.458.357.156- (Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

   a. Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”);

Annual GMS 2024 - 21 June 2024

WGS Building, Jl. Soekarno Hatta No.104, Babakan Ciparay, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java 40223.

Attendance : *President Commissioner, Commissioner, President Director, Director*

Results :

1. *a. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.*

   b. Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year which has been audited by Mr. Suharsono from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris – Moore Global Network Limited in accordance with Report Number 00055/3.0351/AU.1/05/0003-3/1/ III/2024 dated March 25 2024 with an unqualified opinion, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions of the Company which have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they are not constitutes a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with statutory regulations.

2. *Approved the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2023 which has been signed by the Company's Directors, in which there is the Company's Comprehensive Profit and Loss Report which records the Company's comprehensive profit of Rp. 4,458,357,156,- (Four Billion Four Hundred Fifty Eight Million Three Hundred Fifty Seven Thousand One Hundred Fifty Six Rupiah) with the following details :*

   a. Set aside the Company's accumulated net profit of Rp. 200,000,000,- (Two Hundred Million Rupiah) for reserve funds in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT");

b. Pembagian dividen final sebesar Rp 1.042.500.000,- (Satu Milyar Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.

c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

3. Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. a. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.

   b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

5. Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPD") kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Surat No. 01/SK-WIRA/I-09/2024 tanggal 09 Januari 2024.
   Sesuai LRPD, Dana Hasil Penawaran Umum:

b. Final dividend distribution of Rp. 1,042,500,000,- (One Billion Forty Two Million Five Hundred Thousand Rupiah) to Shareholders proportionally as regulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax obligations arising from dividend distribution by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. Furthermore, give authority to each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies to carry out the payment of final dividend distribution as mentioned above.

c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Profit which will be carried over to the next financial year.

3. *Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.*

4. *a. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors.*

   b. Approved to grant authority to the President Commissioner to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

5. *The Company has submitted a Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds ("LRUPOP") to the OJK as intended in Letter No. 01/SK-WIRA/I-09/2024 dated 09 January 2024.*
   In accordance with LRUPOP, Public Offering Proceeds:

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
- Dana yang diperoleh sebesar Rp.29.190.000.000,-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM:
- Biaya Penawaran Umum sebesar: Rp. 2.375.318.764,-
- Hasil Penawaran Umum sebesar: Rp. 26.814.681.236,-
- Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: Rp 23.759.921.400,-
- Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar: Rp 3.054.759.836,-

6. 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat :
   a. Bapak Edwin dari jabatannya sebagai Direktur Utama ; dan
   b. Bapak Edward Setiawan dari jabatannya sebagai Direktur
   Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan namun untuk pembebasan tanggung-jawab (acquit et de charge) terhadap Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, akan disampaikan bersama sama dengan Direksi lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. Selanjutnya diusulkan untuk mengangkat Tuan Hendy Rusli sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak M Sajoang sebagai Direktur Perseroan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, efektif untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan. Sehingga Susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI
- Direktur Utama : Bapak Hendy Rusli
- Direktur : Bapak Pingadi Limajaya
- Direktur : Bapak M Sajoang

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026.
Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS
- *The funds obtained amounted to Rp.29.190.000.000,-*

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING:
- *Public Offering Fees amounting to: Rp. 2.375.318.764,-*
- *The proceeds from the Public Offering amounted to: Rp. 26.814.681.236,-*
- *Realization of Use of Funds According to the Prospectus: Rp 23.759.921.400,-*
- *The remaining proceeds from the Public Offering amount to: Rp 3.054.759.836,-*

6. *1. In the Sixth Meeting Agenda :*
   a. Mr. EDWIN from his position as President Director ; and
   b. Mr. EDWARD SETIAWAN from his position as Director.
   Each of them starting from the closing of this Meeting with thanks for the services and contributions that have been provided to the Company, but for the release of responsibility (acquit et de charge) for the financial statements and Annual Report for the 2024 Financial Year, will be submitted together with the other Directors on Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024. It is further proposed to appoint Mr. HENDY RUSLI as President Director of the Company and Mr. M SAJOANG as Director of the Company respectively as of the closing of this Meeting, effective for the remaining term of office of the members of the Company's Board of Directors.
   So the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

BOARD OF DIRECTORS
- *President Director : Mr. Hendy Rusli*
- *Directors : Mr. Pingadi Limajaya*
- *Directors : Mr. M Sajoang*

With their respective terms of office starting from the time this Meeting closes until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.
This is without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat Keenam ini dengan menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

7. 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat :
a. Ibu Erlin Veronica Hartanto dari jabatannya sebagai Komisaris ; dan
b. Bapak M. Fidelis Tedja Surya dari jabatannya sebagai sebagai Komisaris Independen
Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan namun untuk pembebasan tanggung-jawab (acquit et de charge) terhadap Laporan keuangan dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, akan disampaikan bersama sama dengan Dewan Komisaris lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024. Sehingga Susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama: Bapak Ikin Wirawan
- Komisaris: Bapak Erwin Senjaya Hartanto
- Komisaris Independen: Bapak Lucky Bayu Purnomo

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026. Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh ini dengan menyatakannya dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decisions of this Sixth Meeting Agenda by stating them in a separate notarial deed and subsequently notifying and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to submit and sign all applications and/or other required documents, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.

7. 1. In the Seventh Meeting Agenda :
a. Ms. Erlin Veronica Hartanto from his position as Commissioner; and
b. Mr. M. Fidelis Tedja Surya from his position as Independent Commissioner.
Each of them starting from the closing of this Meeting with thanks for the services and contributions that have been provided to the Company, but for the release of responsibility (acquit et de charge) for the financial report and Annual Report for the 2024 Financial Year, will be submitted together with the other Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year. So the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

BOARD OF COMMISSIONERS
- The main commissioner : Mr. Ikin Wirawan
- Commissioner: Mr. Erwin Senjaya Hartanto
- Independent Commissioner: Mr. Lucky Bayu Purnomo

With their respective terms of office starting from the time this Meeting closes until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026. This is without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

2. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Directors to take all actions related to the decisions of this Seventh Meeting Agenda by stating them in a separate notarial deed and subsequently notifying and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies, and to submit and sign all applications and/or other required documents, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

LANDASAN HUKUM
LEGAL BASIS

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the Organ of Issuers or Public Companies.*
3. *POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.*

1. Perseroan memiliki pedoman dan kode etik Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen).

1. *The Company has guidelines and a code of ethics for the Board of Commissioners which were issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr. Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr. Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner).*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setelah dilaksanakan RUPS Tahunan 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan satu di antaranya merupakan Komisaris Independen.

After the 2024 Annual GMS is held, the Board of Commissioners consists of 3 (three) people, one of whom is an Independent Commissioner.

1. IKIN WIRAWAN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

2. ERWIN SENJAYA HARTANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

3. LUCKY BAYU PURNOMO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan Tata Kelola yang baik.
2. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal yang ditetapkan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya, bila ada.

1. *As a company organ, the Board of Commissioners has collectively supervised and provided advice to the Board of Directors and ensured that the Company always implements good governance.*
2. *In carrying out supervision, the Commissioner directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.*
3. *In carrying out its function as supervisor and advisor, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on operational activities, except in matters stipulated by applicable laws and regulations.*
4. *The involvement or approval of the Board of Commissioners in making decisions on operational activities is part of the duties and supervision of the Board of Commissioners so that it does not negate the responsibility of the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
5. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors always follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, and/or the results of supervision by other Authorities, if any.*

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
Pengawasan dilakukan Dewan Komisaris melalui pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi, maupun melalui laporan-laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
2. Mengawasi kinerja keuangan Perseroan.
3. Menyetujui rencana kerja yang disusun Direksi dan mengawasi pelaksanaannya.
4. Mengkaji Laporan Laporan Bisnis yang disusun Direksi.
5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan Perseroan.
6. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.

In 2024, the Board of Commissioners actively oversaw the administration and operations of the Company and gave the Directors guidance.
The Board of Commissioners is responsible for oversight and receives reports from committees under its jurisdiction as well as through direct observation of how the Directors' policies are being implemented.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has supervised, provided recommendations and approved, including:

1. *Supervise the duties and responsibilities of each Board of Directors.*
2. *Supervise the financial performance of the Company.*
3. *Approving the work plan prepared by the Board of Directors and supervising its implementation.*
4. *Reviewing the Business Report prepared by the Board of Directors.*
5. *Reviewing and approving the Company's Annual Business Plan and Budget.*
6. *Reviewing the adequacy of the internal control system.*
7. *Supervising the follow-up on internal and external audit findings.*

7. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.
8. Menelaah Laporan Komite Audit serta Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memberi masukan terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024

8. *Reviewing the Report of the Audit Committee and the Report of the Remuneration and Nomination Committee.*
9. *Providing input regarding the appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will be tasked with auditing the Company's Financial Statements for the 2024 financial year*

KOMISARIS INDEPENDEN
COMMISSIONER COMPOSITION

Untuk menjamin kesetaraan antara kepentingan yang berbeda, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, posisi Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong proses pengelolaan yang lebih objektif. Pengangkatan Komisaris Independen dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan Perseroan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab terhadap pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yaitu masyarakat dan lingkungan.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen. Menurut Peraturan OJK No. 55/ POJK.03/2016, jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

In order to ensure equality between different interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders, the Independent Commissioner position is intended to encourage a more objective management process. The appointment of an Independent Commissioner is intended to increase the management of the Company's transparency, accountability, fairness, and responsibility toward shareholders as well as other stakeholders, namely society and the environment.

The Company currently has two Independent Commissioners. According to OJK Regulation No. 55/ POJK.03/2016, this amount complies with the requirement that at least 50% of the members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN
CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen menurut Penjelasan Pasal 120 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT") adalah "Komisaris dari pihak luar". Pasal 120 ayat (2) UUPT juga mengatur bahwa Komisaris Independen diangkat dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Kriteria independensi Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners according to the Elucidation of Article 120 paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") are "Commissioners from outsiders". Article 120 paragraph (2) UUPT also stipulates that Independent Commissioners are appointed from parties that are not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The criteria for the independence of the Independent Commissioner include:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibilityto plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
2. *Do not own the Company shares, either directly or indirectly;*
3. *Do not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder;*
4. *Do not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners meets on a regular basis, at least once every two months but may convene whenever necessary. The Board of Commissioners' meetings are deemed to be valid if at least 1/2 (one half) of its entire membership is present.

The Board of Commissioners held several meetings in 2024, with the following attendance percentage:

INFORMASI TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI, ATAU RUPS

INFORMATION ON THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, OR GMS

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	RUPS TAHUNAN 2024 *AGMS 2024*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Ikin Wirawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	Hadir *Present*	7	100%
2	Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris *Commissioner*	6	Hadir *Present*	7	100%
3	Lucky Bayu Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	Tidak Hadir *Not Present*	6	85,7%

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku.

There is no training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

THE POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap danbersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and*
4. *The balance between fixed and variable allowances.*

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian
manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan,
mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan
keuangan Perseroan dan entitas anak.

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out once every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/ recommendations given regarding the audit committee work program to the Board of Commissioners.

For assessing the performance of the Audit Committee in 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out the oversight function of the effectiveness of the control system risk management in all operational activities of the Company, reviewing performance and reports from internal auditors, reviewing financial and compliance reports,
evaluating the planning and implementation of audits carried out by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to conduct an audit of the report
finance of the Company and its subsidiaries.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Setelah dilaksanakan RUPS Tahunan 2024 menjadi sebagai berikut :

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as contained in the Articles of Association. The existence of the Board of Directors is always based on OJK Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. After the 2024 Annual GMS is held, it will be as follows:

1. HENDY RUSLI

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

2. PINGADI LIMANJAYA

DIREKTUR

DIRECTOR

3. M SAJOANG

DIREKTUR

DIRECTOR

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perseroan dengan tidak mengesampingkan budget di

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company;*
2. *The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*
3. *The Board of Directors is responsible for managing risk and corporate governance in every business activity of the Company;*
4. *The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
5. *The Board of Directors is responsible for making important Company decisions without prejudice to the current year's*

tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;

6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perseroan;
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

budget, including regulations for public companies;

6. *The Board of Directors is accountable to Shareholders through the GMS for the Company's performance;*
7. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; And*
8. *The Board of Directors is responsible for legal actions to carry out material transactions and must obtain approval from the GMS which is in line with the vision and mission of the Company.*

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan kebijakan pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The President Director has the following scope of duties and responsibilities:

- *Establishing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);*
- *Establish development policies, goals, strategies and policies of the Company;*
- *Plan, develop and implement the Company's strategy;*
- *Ensuring that the Company's business processes run in accordance with applicable regulations and policies;*
- *Assessing the suitability of management's performance and contribution to achieving the Company's goals;*
- *Ensure continuity of leadership and regeneration (succession) in the Company;*
- *Reporting on the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Direktur Utama *President Director*	Hendy Rusli	• Mengelola branding dan marketing • Mengelola operasional kantor • *Managing branding and marketing* • *Managing office operations*
Direktur *Director*	M Sajoang	• Menginisiasi kemitraan strategis • Melakukan uji tuntas awal terhadap sebuah kesempatan baru • Membangun relasi untuk kepentingan Perseroan • *Initiating strategic partnerships* • *Conducting initial due diligence on new opportunities* • *Building relationships for the benefit of the Company*
Direktur *Director*	Pingadi Limajaya	• Mendampingi dari sisi teknikal, termasuk menyiapkan proposal • Memastikan Teknologi Informasi terkelola dengan baik • *Assisting from the technical side, including preparing proposals* • *Ensuring that Information Technology is well managed*

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021 di Tangerang, ditandatangani oleh Bapak Edwin (Direktur Utama), Bapak Hendy Rusli (Direktur), Bapak Pingadi Limajaya (Direktur), Bapak Ikin Wirawan (Komisaris Utama), Bapak Erwin Senjaya Hartanto (Komisaris), dan Bapak Fidelis Tedja Surya (Komisaris Independen).

The Company has a Board of Directors Work Guidelines issued on July 16 2021 in Tangerang, signed by Mr Edwin (President Director), Mr Hendy Rusli (Director), Mr Pingadi Limajaya (Director), Mr Ikin Wirawan (President Commissioner), Mr Erwin Senjaya Hartanto (Commissioner), and Mr. Fidelis Tedja Surya (Independent Commissioner).

PEDOMAN KERJA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MANUAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja ini berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which are signed by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This Work Manual is based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in the capital market sector.

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.
Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran Direksi termasuk kehadiran dalam RUPS.

Board of Directors meetings are held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if it is attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.
Policy and implementation of the frequency of meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the level of attendance of the Board of Directors including attendance at the GMS.

Kebijakan rapat direksi adalah setiap minggu, biasanya dilaksanakan pada hari Senin.

The policy of the board of directors meeting is every week, usually held on Monday.

Berikut adalah pelaksanaan kehadiran Direksi dalam RUPS:

The following is the implementation of the attendance of the Board of Directors at the GMS:

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	RUPS TAHUNAN 2024 *AGMS 2024*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Hendy Rusli	Direktur Utama *President Commissioner*	30	Hadir *Present*	31	100%
2	M Sajoang	Direktur *Commissioner*	30	Hadir *Present*	31	100%
3	Pingadi Limajaya	Direktur *Independent Commissioner*	30	Hadir *Present*	31	100%

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme umpan balik progress pekerjaan dalam rapat mingguan bersama anggota Dewan Komisaris.

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi khusus yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku.

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors is carried out through a work progress feedback mechanism in weekly meetings with members of the Board of Commissioners.

There was no special training and/or competency improvement that members of the Board of Directors participated in during the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

POLICY ON THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi.
Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Determination of the remuneration of the Board of Directors is carried out through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount to all members of the Board of Directors.
The Board of Directors' remuneration consists of salaries, bonuses, allowances, profit shares, and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

POLICY ON THE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut di antaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The evaluation policy for committees under the Board of Directors, in this case the internal auditors and the company secretary, is carried out once every 1 (one) year. These assessments include meeting attendance frequency, ability to cooperate and communicate actively between divisions, integrity, ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of advice/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA

STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KRITERIA/INDIKATOR KERJA

CRITERIA/INDICATORS

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;
b) Implementation of their respective duties and responsibilities;
c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;
d) Commitment to advancing the Company's business;
e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f) Success in carrying out certain tasks; and
g) Contribution to the decision making process.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota- anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/HVJ/02/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Audit. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2024, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Audit.

Selama tahun 2024, Komite Audit melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan yang tertera pada Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

The Company has established an Audit Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/HVJ/02/VII/21 dated July 16, 2021 and has an Audit Committee Charter. The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

During the 2024 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Audit Committee.

During 2024, the Audit Committee carried out its duties in accordance with those stated in the Audit Committee Charter which was issued on 16 July 2021. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2022 the Audit Committee held 4 (four) meetings which were all attended by members and the Audit Committee.

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA
STRUCTURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua : Lucky Bayu Purnomo**

   Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 39 di Annual Report ini.

2. **Anggota : Christina Rimawati**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1997. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2024. Meraih gelar S1 Jurusan Komputerisasi Akuntansi di STMIK LIKMI Bandung.

3. **Anggota : Tri Dyah Indrastuti**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 2000. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2024. Meraih gelar D-IV Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bandung.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. ***Chairman :*** **Lucky Bayu Purnomo**

   Curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 39 of this Annual Report.

2. ***Member :*** **Christina Rimawati**

   Indonesian citizen, born in 1997. Has been a member of the Company's Audit Committee since May 2024. She holds a Bachelor's degree in Computerized Accounting from STMIK LIKMI Bandung.

3. ***Member :*** **Tri Dyah Indrastuti**

   Indonesian citizen, born in 2000. Has been a member of the Company's Audit Committee since May 2024. She holds a D-IV degree in Accounting from Bandung State Polytechnic

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, including:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services.*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*
6. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
8. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Wewenang Komite Audit menurut Peraturan OJK No. 55/2015, meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee according to OJK Regulation No. 55/2015, includes:

1. *Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.*
4. *Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.*

PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

TEMS OF OFFICE AND THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

Hingga 31 Desember 2024, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independent yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.

As of December 31, 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation no. 55/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all of which were attended by members and the Audit Committee.

The minutes of each Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present for submission to the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/HVJ/04/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

Selama tahun buku 2024, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas-tugasnya sesuai yang tertera pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 16 Juli 2021. Selama tahun 2024 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/HVJ/04/VII/21 dated 16 July 2021 and has a Nomination and Remuneration Committee Charter. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, unless the chairman of the Committee can be re-elected for more than 1 (one) next term.

During the 2024 financial year, there were no training and/or competency improvement for the Nomination and Remuneration Committee.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which was issued on July 16 2021. During 2024 the Audit Committee held 3 (three) meetings, all of which were attended by members of the Nomination Committee and Remuneration.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
    a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
    c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
    a. Struktur Remunerasi;
    b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
    c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee related to the Nomination function include:

1. *Provide recommendations regarding:*
    a. *Composition of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;*
    b. *Policies and criteria required in the nomination process; and*
    c. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Remuneration function are as follows:

1. *Provide recommendations regarding:*
    a. *Remuneration structure;*
    b. *Policy on Remuneration; and*
    c. *The amount of Remuneration;*
2. *Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua : M. Fidelis Tedja Surya**

   Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 33 di Annual Report ini.

2. **Anggota : Chalid Kurdi**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S2 Magister Manajemen di Universitas Katholik Parahyangan tahun 2009. Menjabat sebagai Kepada Divisi SDM di PT Walden Global Services sejak tahun 2021 hingga sekarang.

3. **Anggota : Titik Rohayaty**

   Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1977. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar D1 di LPK Ariyanti Bandung. Menjabat sebagai HR Admin di PT Walden Global Services sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2021, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. ***Chairman : M. Fidelis Tedja Surya***

   Curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 46 of this Annual Report.

2. ***Member : Chalid Kurdi***

   ndonesian citizen, born in 1978. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a Master's degree in Management at Parahyangan Catholic University in 2009. He has served as the Human Resources Division at PT Walden Global Services since 2021 until now.

3. ***Member : Titik Rohayaty***

   Indonesian citizen, born in 1977. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a D1 degree at LPK Ariyanti Bandung. Served as HR Admin at PT Walden Global Services since 2020 until now.

In accordance with the Guidelines for the Board of Commissioners in the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which was signed by the Board of Commissioners on July 16, 2021, the Company stated that for the implementation of the Nomination and Remuneration function, a separate Nomination and Remuneration Committee was not established, therefore the implementation of the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Nominasi dan Remunerasi.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meeting which was attended entirely by members and the Nomination and Remuneration.

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETING*	JUMLAH KEHADIRAN *TOTAL ATTENDANCE*	% KEHADIRAN *% ATTENDANCE*
1	Lucky Bayu Purnomo	Ketua Komite *Chairman Of The Committee*	3	3	100%
2	Chalid Kurdi	Anggota *Member*	3	3	100%
3	Titik Rohayaty	Anggota *Member*	3	3	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Keputusan SK-WGSH/HVJ/03/VII/21 tanggal 16 Juli 2021.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, shareholders, and the public regarding relevant, accurate, and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Number SK-WGSH/HVJ/03/ VII/21 dated July 16, 2021.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

RAHMA APRILIA

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1999.
Indonesian citizen, born in 1999

Domisili

Berdomisili di Bandung.

Pengalaman Kerja

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah (2017-2021).
Mengawali karir sebagai Billing Staff di CV SDM (2021-2023), Billing Staff (2023-sekarang), dan Corporate Secretary di PT Wira Global Solusi Tbk (2024-sekarang).
Completed S1 education majoring in Economics, Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University (2017-2021).
Started her career as Billing Staff at CV SDM (2021-2023), Billing Staff (2023-present), and Corporate Secretary at PT Wira Global Solusi Tbk (2024-present).

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa seminar online yang diadakan oleh IDX untuk meningkatkan kompetensi jabatan.

Domicile

Domiciled in Bandung.

Work experience

Completed her S1 education majoring in Economics, Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University (2017-2021).
Started her career as Billing Staff at CV SDM (2021-2023), Billing Staff (2023-present), and Corporate Secretary at PT Wira Global Solusi Tbk (2024-present).
Completed S1 education majoring in Economics, Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University (2017-2021).
Started her career as Billing Staff at CV SDM (2021-2023), Billing Staff (2023-present), and Corporate Secretary at PT Wira Global Solusi Tbk (2024-present).

Education and/or competency improvement

During the 2024 financial year, the Corporate Secretary attended several online seminars held by IDX to improve position competence.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary among others:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
    b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangantepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
    a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
    b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
    c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
    e. *Implementating the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2024

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN THE 2024 FISCAL YEAR

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan public expose;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

The work programs and the implementation of duties throughout 2024, are as follows:

1. *Managed the list of the Company's shareholders and submitted monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;*
2. *Assisted the Board of Directors in holding the GMS;*
3. *Coordinated the holding of public expose;*
4. *Prepared meeting schedule and agenda for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensure that the said meetings are held as planned;*
5. *Ensured that meeting materials and minutes of meeting are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners. as well as joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and committee meetings;*
6. *Submitted report and disclosed information for every corporate action in order to comply with capital market regulations;*
7. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah memberikan pandangan independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor Internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun Anak Perusahaannya.

The Company has established the Company's Internal Audit Unit (UAI) and the Company's Internal Audit Charter has been stipulated by the Company on July 16, 2021.

Pursuant to OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the purpose of establishing the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective view, with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Internal Auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Internal Auditors are prohibited from having concurrent duties and responsibilities related to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

GINA GUSNITA, SE.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978.
Indonesian citizen, born in 1978.

Pengalaman Kerja

Menjadi anggota Kepada UAI Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 Manajemen Pemasaran di Universitas Widyatama. Terakhir menjabat sebagai Staff Finance di Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Kualifikasi

Gina Gusnita, SE. sebagai pihak yang ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021 telah berpengalaman dalam akuntansi dan pajak lebih dari 10 tahun.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun buku 2024, tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal (UAI) Perseroan tertanggal 16 Juli 2021, Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih dan dipimpin oleh kepala UAI. Per 31 Desember 2024 adalah 1 (satu) orang ketua Unit Audit Internal yang merangkap sebagai anggota, yaitu Gina Gusnita, SE.

Work Experience

Became a member of the Company's UAI since 2021. He holds a Bachelor's degree in Marketing Management at Widyatama University. Last served as Finance Staff at the Company from 2018 until now.

Qualification

Gina Gusnita, SE. as the party appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on July 16 2021, he has experience in accounting and taxes for more than 10 years.

Training and/or competency improvement

During the 2024 financial year, there will be no training and/or competency improvement carried out by the Internal Audit Unit.

Structure and position of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit (UAI) Charter dated 16 July 2021, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more people and is led by the head of UAI. As of December 31, 2024, there is 1 (one) head of the Internal Audit Unit who also serves as a member, namely Gina Gusnita, SE.

Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2024, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit

Selama tahun 2024 Internal Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dari pelaksanaan tugas audit internal, terdapat 3 temuan minor terkait keuangan dan sudah ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in 2024, including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee

During 2024 Internal Audit has held 4 (four) meetings with members of the Board of Commissioners and Audit Committee. From the implementation of internal audit duties, there were 3 minor findings related to finances and these have been followed up by the Company's management.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
- *Working closely with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
- *Conducting special audit if needed.*

WEWENANG AUDIT INTERNAL

THE AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:

- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with those of external auditors.*

MASA TUGAS ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL
TERM OF OFFICE OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah sampai dengan diberhentikan oleh Direksi.

The term of office of members of the Internal Audit Unit is until dismissed by the Board of Directors.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan, dalam skala apapun, berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan.

Dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan, Unit Audit Internal senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku, Kode Etik (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan (Corporate Culture).

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

The occurrence of irregularities or fraud in the Company's operational activities, on any scale, potentially have a significant impact. Internal irregularities might sourced from the Company's individuals at various levels who have the intention of obtaining personal gain. Thus, the implementation of supervisory system through the supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, is absolutely essential for the Company.

In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so that the implementation in the field will not cause a conflict of interest.

The Company's internal control system is directed at building compliance with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and Corporate Culture, at all elements of the Company.

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in stages which include the governance organs, as follows:

- *The Board of Commissioners, supervises and provides advice related to the company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.*
- *The Board of Directors develops the company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.*
- *The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
- *The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit, providing recommendations for improving the internal control system.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.

The Company evaluates the implementation of the risk management system periodically to identify weaknesses in the implementation of the risk management system, both in each unit and as a whole. The Company continues to strive to make improvements to the internal processes carried out by each function, with reference to both internal and external audit findings, as well as findings by each function both independently and related functions within the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut:

The Company identified a number of business risk exposures to improve the quality of its overall risk management. The implementation of risk management is also part of the effort to apply the principles of good corporate governance, particularly in relation to internal control in order to ensure that the strategic planning is carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Risk management is regularly reviewed and evaluated in order to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impact caused by these risks. The types of risks faced by the Company and mitigation efforts are as follows:

A. RISIKO UTAMA

A. KEY RISKS

• RISIKO BISNIS ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY'S BUSINESS RISK

Perseroan bersama Entitas Anak terus berupaya menjalankan dengan sebaik mungkin kegiatan usaha yang saat ini dijalankan dan kegiatan usaha lainnya di masa yang akan datang guna mendatangkan keuntungan maksimal bagi para stakeholder. Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada Entitas Anak adalah dimana kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh Entitas Anak tidak membuahkan hasil yang diinginkan seperti tidak menghasilkan profit, pailit dan atau terkena sanksi hukum. Sehingga, bisnis yang dijalankan Perseroan dan Grup Perseroan secara keseluruhan terganggu yang tentunya akan sangat berpengaruh kepada pendapatan dan laba yang diterima oleh Perseroan selaku holding.

The Company and its Subsidiaries strive to carry out the existing and future business activities as best as possible in order to deliver maximum benefits to stakeholders. The main risk faced by the Company in its Subsidiaries is defined as the situation where the business activities carried out by the Subsidiaries do not produce the desired results such as not making profits, bankrupted and/or sanctioned. Thus, the business run by the Company and the Company's Group as a whole is disrupted which of course will greatly affect the revenues and profits received by the Company as the holding company.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

B. MATERIAL BUSINESS RISKS

RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES RISK

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di masa mendatang.

Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

The ability to attract and retain employees with background knowledge of the relevant industry is critical. There is no certainty that the Company will continue to be able to hire or retain employees in the future.

The loss of key personnel, or the Company's inability to attract new, qualified employees, or to retain existing employees, could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

RISIKO CYBER SECURITY

CYBER SECURITY RISK

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (cybercrime) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi kemanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

In the technology business, companies need to understangd the basic principles in strengthening the digital ecosystem to become safer, more productive, and more efficient in anticipating the rising of risk of cyber attacks (cybercrime) in the era of the industrial revolution 4.0. Therefore, the Company's management is of the view that apart from forging internal collaboration, the Company also need to build a strategic collaboration with the government, industry players, technology providers, observers, and scholars to work together in combating cyber attacks. The Company mitigates these risks by continuously improving security in information systems, improving data protection, increasing human resources (HR) cybersecurity education, and adopting the latest technology.

RISIKO REPUTASI

REPUTATIONAL RISK

Dalam menjalankan bisnis usahanya, tentu Perseroan akan melakukan daya upaya untuk menjaga nama baik kepada pelanggan, vendor, kreditur maupun pihak ketiga lainnya. Risiko bocornya data-data berisikan informasi sensitif atau rahasia diakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat merusak citra baik dari Perseroan itu sendiri di mata pelanggan.

In running its business, the Company makes efforts to maintain its reputation before the customers, vendors, creditors and other third parties. The risk of leaking data containing sensitive or confidential information accessed by irresponsible parties can damage the good image of the Company in the eyes of customers.

Selain itu, risiko reputasi juga bisa berasal dari pelanggan yang memberikan ulasan atau testimoni buruk terhadap jasa dan atau produk dari Perseroan. Hal tersebut tentu dapat membuat risiko kehilangan pelanggan akibat dari tingkat kepercayaan yang semakin rendah terhadap Perseroan.

In addition, reputation risk can also come from customers who provide bad reviews or testimonials on the services and or products of the Company. This can lead to the risk of losing customers as a result of loosing their trust to the Company.

C. RISIKO UMUM
C. GENERAL RISKS

RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT RISKS

Perkembangan teknologi terberkembang dan begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Technology is developing so fast that it have an impact on changing customer needs for the technology. If the Company is unable to keep up with the fast growing trend of technological developments in accordance with customer needs, then this may affect the Company's ability to carry out operational activities, or lose customers, and may negatively affect the continuity of the Company's business activities.

RISIKO PEMOGOKAN TENAGA KERJA
RISK OF LABOR STRIKE

Risiko mogoknya tenaga kerja bisa muncul akibat tidak selarasnya hubungan antara tenaga manajemen dengan karyawan. Risiko tersebut dapat berdampak cukup signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dimana Perseroan sangat bergantung kepada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga, perlu adanya aturan yang jelas terkait hak dan kewajiban baik dari sisi manajemen maupun dari karyawan untuk menghindari konflik di masa yang akan datang.

The risk of labor strike can arise due to the unharmonious relationship between the Management and employees. These risks can have a significant impact on the Company's business continuity because the Company has to rely on the abilities and skills possessed by employees. Thus, it is necessary to have clear rules regarding the rights and obligations of both the Management and employees in order to avoid conflicts in the future.

RISIKO PERSAINGAN USAHA
BUSINESS COMPETITION RISK

Sektor industri teknologi, saat ini sedang berkembang pesat seiring dengan tumbuhnya tingkat penggunaan internet di Indonesia bahkan di seluruh dunia akibat dari mulai diterapkannya sistem kerja dari rumah (Work From Home). Dengan pangsa pasar yang begitu besar, perusahaan-perusahaan teknologi berlomba-lomba menawarkan jasa dan produk-produk nya untuk dapat menunjang produktivitas pengguna.

The technology industry sector is growing rapidly along with the growing internet usage in Indonesia and even throughout the world, as a result of the implementation of the Work From Home policy. With such a large market share, technology companies are competing to offer their services and products to support user productivity.

Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis dan juga perusahaan rintisan (startup) yang bergelut di industri yang sama, Perseroan melihat bahwa persaingan usaha di industri teknologi semakin ketat kedepannya.

With the increasing number of similar companies and startups in the same industry, the Company sees that business competition in the technology industry is getting tougher in the future.

RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM
RISK OF LAWSUITS OR LAWSUITS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan. Walaupun Perseroan telah dilakukan secara berhati-hati dalam pemenuhan persyaratan pada setiap kontrak dengan pihak ketiga, apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

In carrying out its business activities, there is the possibility of legal claims from third parties to the Company. Although the Company has exercised care in fulfilling the requirements of every contract with a third party, if there is a lawsuit that is won by the plaintiff, it will have a negative impact on the business, financial condition and operational performance of the Company.

RISIKO PEREKONOMIAN TERKAIT PANDEMI COVID-19
ECONOMIC RISKS RELATED TO THE COVID-19 PANDEMIC

Dampak yang sangat terasa dari pandemi covid-19 adalah pada sektor ekonomi. Pandemi virus covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia. Namun dampak tersebut bisa saja diminimalisir, hal itu tergantung dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk cara mengatasinya.

The impact of the COVID-19 pandemic hit the economic sector and has a significant impact on the Indonesian economy. However, this impact can be minimized thanks to the policies made by the government of Indonesia in dealing with it.

RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH
RISK OF THE FLUCTUATION OF RUPIAH EXCHANGE RATE

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

Fluctuations in the Rupiah exchange rate may have a material and adverse impact on the Company's financial condition and results of operations.

Rupiah pada umumnya dapat dikonversikan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas (kecuali bahwa bank-bank di Indonesia tidak dapat menyerahkan Rupiah ke orang-orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu dengan bukan penduduk). Namun, dari waktu ke waktu, Bank Indonesia telah melakukan intervensi di pasar pertukaran valuta untuk melanjutkan kebijakannya, baik dengan cara menjual Rupiah maupun dengan menggunakan cadangan mata uang asingnya untuk membeli Rupiah.

Rupiah is generally convertible and freely transferable (except that banks in Indonesia cannot transfer Rupiah to persons outside Indonesia and cannot enter into certain transactions with non-residents). However, from time to time, Bank Indonesia has intervened in the exchange market to continue its policy, either by selling Rupiah or by using its foreign currency reserves to buy Rupiah.

Perseroan tidak dapat memastikan kepada anda bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berlanjut, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia yang berlaku tidak akan dimodifikasi, bahwa depresiasi tambahan mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar USD, tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan atau menaikkan nilai Rupiah, atau bahwa tindakan tersebut, jika diambil, akan berhasil.

Modifikasi kebijakan nilai tukar mengambang yang berlaku dapat mengakibatkan tingkat suku bunga domestik yang lebih tinggi secara signifikan, kekurangan likuiditas, kontrol modal atau kurs atau pemotongan bantuan keuangan tambahan oleh kreditur multinasional. Ini dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas ekonomi, resesi ekonomi, gagal bayar pinjaman (loan default) atau penurunan minat pelanggan, dan akibatnya, Perseroan juga dapat menghadapi kesulitan dalam mendanai pengeluaran modal dan/atau Operatioanal Expense (OPEX) Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis Perseroan. Salah satu konsekuensi tersebut di atas dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan.

The Company cannot assure you that the Rupiah will not experience continued depreciation and volatility, that the prevailing Bank Indonesia floating exchange rate policy will not be modified, that additional depreciation of the Rupiah against other currencies, including the USD Dollar, will not occur, or that the Government will take additional measures to stabilize, maintain or increase the value of the Rupiah, or that such action, if taken, will be successful.

Modifications to the prevailing floating exchange rate policy could result in significantly higher domestic interest rates, liquidity shortages, capital or exchange controls or cuts in additional financial assistance by multinational lenders. This may result in reduced economic activity, economic recession, loan default or reduced customer interest, and as a result, the Company may also face difficulties in funding the Company's capital expenditures and/or Operational Expense (OPEX) in implementing the Company's business strategy. Any of the foregoing consequences may have a material and adverse impact on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

D. RISK RELATED TO THE COMPANY'S SHARES

KONDISI PASAR MODAL INDONESIA

CONDITIONS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

a) Kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;

Emerging markets such as Indonesia are subject to greater risk than markets in developed countries and if these risks occur, this could affect the price and liquidity of the Company's shares. Emerging markets have historically been characterized by significant volatility and their social, political and economic conditions can differ significantly from developed markets. Specific risks that could have a material and negative impact on the share price, business activities, results of operations, cash flows and financial condition of the Company include, among others:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;

b) Perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;

c) Intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;

d) Perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;

e) Kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;

f) Tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;

g) Kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan

h) Penyitaan atau pengambilalihan aset.

b) Implementation of their respective duties and responsibilities;

c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;

d) Commitment to advancing the Company's business;

e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

f) Success in carrying out certain tasks; and

g) Contribution to the decision making process.

h) Confiscation or expropriation of assets.

RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM

RISK OF STOCK PRICE FLUCTUATIONS

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

a) Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;

b) Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;

c) Perubahan pada kondisi ekonomi. politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;

d) Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;

e) Perubahan harga-harga saham perusahaan- perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;

f) Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;

g) Perubahan peraturan Pemerintah; dan

h) Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate quite a lot and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on various factors, including:

a) Differences in the actual realization of financial and operational performance with those expected by buyers, investors, and analysts;

b) Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;

c) Changes in economic conditions. political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;

d) The Company's involvement in litigation cases;

e) Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;

f) Fluctuations in share prices that occur globally;

g) Changes in Government regulations; and

h) Key management changes.

The future sale of a substantial number of the Company's shares on the public market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

The Offer Price can be substantially higher than the net asset value per share of the outstanding shares issued to the Company's existing shareholders, thus allowing investors to experience a substantial decline in value.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

RISK OF ILLIQUID SHARES OFFERED IN THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market.

PENJUALAN SAHAM PERSEROAN DI MASA DEPAN DAPAT MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERSEROAN

FUTURE SALES OF THE COMPANY'S SHARES CAN AFFECT THE COMPANY'S SHARE PRICE

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

A large future sale of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale will occur, may affect the market price of the Company's Shares or the ability of the Company to raise funds from a public offering or limited offering of additional capital or equity securities.

After the Company's shares are listed and traded on the IDX, the main shareholders of the Company can trade their shares on the IDX. If the trading carried out by the major shareholder is carried out in a significant amount, this may affect the price of the Company's shares in the market. This can be caused by various things, including the perception that there will be a new major shareholder of the Company and if the trading price is carried out below the market price it can cause selling pressure on the Company's shares.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

Such trading may cause the Company's share price to decline and this may cause difficulties for the Company to raise capital through share offerings.

RISIKO PEMBAGIAN DIVIDEN
RISK OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

The Company's ability to declare dividends in relation to the Company's shares offered will depend on the Company's financial performance in the future which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; as well as on certain factors in the mining service industry or certain corporate actions that have been carried out by the Company, most of which are beyond the control of the Company. If the Company records a loss on the results of its operational performance in the Company's financial statements, this can be a reason not to distribute dividends. In addition, the Company may record costs or liabilities that will reduce or eliminate cash available for dividend distribution. One of these factors may have an impact on the Company's ability to pay dividends to its shareholders. Therefore, the Company cannot guarantee that the Company will be able to distribute dividends or that the Board of Directors of the Company will announce the distribution of dividends.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, Direksi tidak menemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing- masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perseroan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Based on the results of a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, the Board of Directors found no material weaknesses in internal control in each business unit, because all findings and irregularities in the Company's operations have been properly disclosed and handled and recommendations for improving system control have been submitted and well implemented.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONAL FRAMEWORK

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

The Internal Control System that applies within the Company has been adapted to the International SPI framework, namely:

1. *Environmental Control*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Monitoring;*
5. *Evaluation Management System.*

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2024

LEGAL CASES IN 2024

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2022, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2024

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menerima Sanksi Administratif terkait keterlambatan dalam penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In 2024, the Company received an Administrative Sanction due to the delay in the submission and publication of the Annual Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk for the period ending December 31, 2023.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF ETHICS

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penyusunan kode etik di WGS Ventures telah diintegrasikan dengan Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that applies within the Company containing a set of values, business ethics and work ethics for all Company personnel. By adopting a code of ethics, the Company is expected to be able to shape ethical behavior while fostering stakeholders trust.

The code of ethics at WGS Ventures is prepared integratedly with the Vision, Mission and Core Values of the Company.

In order to ensure the effectiveness of the implementation of the code of ethics in the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is conducted for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through adequate socialization of the code of conduct, the Company wishes all employees behavior are in line with efforts for the development and achievement of the Company's business.

The Company's code of ethics will be evaluated periodically and will be improved/changed if deemed necessary or required by applicable regulations.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN
STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS IS APPLIED TO ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERUSAHAAN
DISSEMINATION, IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF COMPANY ETHICS

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION AS REGULATED IN THE CODE OF ETHICS

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest), which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN PELAPORAN

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN THE REPORTING YEAR

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2024, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

As an embodiment of the Company's commitment to implementating Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

METHOD OF SUBMITTING VIOLATION REPORTS

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR
WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.

PENANGANAN PENGADUAN
THE HANDLING OF COMPLAINTS

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label “segera ditindaklanjuti” akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.

PENGELOLA PENGADUAN
COMPLAINTS MANAGEMENT

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN
RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

The results of the handling of complaints that have been proven are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for violations occurred.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Throughout 2024, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES
NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED REPLY

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan mengenai kasus pelanggaran yang masuk ke Perseroan

Throughout 2024, there were no complaints regarding violation cases that entered the Company

TINDAK LANJUT PENGADUAN
COMPLAINT HANDLING

Tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

There were no complaints that need to be followed up by the Company.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI
PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO OVERCOME CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi adalah dengan diterapkannya Kebijakan Anti Penyuapan dengan nomor 06/SK-WIRA/II-11/2022 tertanggal 11 Februari 2022

Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices are the implementation of the Anti-Bribery Policy number 06/SK-WIRA/II-11/2022 dated 11 February 2022

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN
ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES

Sosialisasi anti korupsi akan dilaksanakan kepada karyawan setahun sekali.

Anti-corruption socialization was held for employees once a year.



SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami yakin kami dapat melakukan sesuatu yang akan membawa dampak baik pada bangsa kami melalui upaya-upaya yang kami lakukan.

We believe we can do something that will have a good impact on our nation through the efforts we make.

WGS Ventures


WGS
Ventures



Internet, media sosial, perangkat seluler, dan aplikasi, serta inovasi teknologi modern lainnya, telah mengubah cara kita berkomunikasi, menjalankan bisnis, dan memperoleh informasi. Perkembangan teknologi tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi dan layanan, namun juga membuka jalan baru bagi kreativitas dan inovasi.

Namun, banyak pekerjaan di ekonomi digital modern yang sudah ketinggalan jaman. Pekerjaan yang berhubungan dengan digitalisasi sangat diminati saat ini. Penggunaan teknologi otomasi dan kecerdasan buatan (AI) kemungkinan akan berdampak pada jutaan pekerja, dan kehilangan pekerjaan kemungkinan akan meningkat di masa mendatang. Hal ini mungkin mengkhawatirkan seberapa besar masalah ini, karena telah membagi peluang di pasar kerja.

Dampak otomatisasi dan AI terhadap pasar kerja di Indonesia pada tahun 2024 memiliki banyak aspek. Meskipun otomasi dan AI diperkirakan akan menggantikan beberapa pekerjaan, terutama yang melibatkan tugas-tugas yang berulang, hal ini juga diperkirakan akan menciptakan peluang kerja baru dan mengubah sifat pekerjaan.

Diperkirakan bahwa otomatisasi dapat menggantikan 23 juta pekerjaan di Indonesia pada tahun 2030. Namun, angka ini mencakup jangka waktu yang lebih lama dan mungkin tidak mencerminkan dampak langsung pada tahun 2024. Meskipun terdapat potensi perpindahan pekerjaan, pada periode yang sama dapat terjadi penciptaan 27 juta hingga 46 juta lapangan kerja baru, sehingga menghasilkan perolehan bersih sebesar empat juta hingga 23 juta lapangan kerja pada tahun 2030. Hal ini mencakup pekerjaan-pekerjaan yang saat ini belum ada namun akan muncul karena adanya teknologi baru.

Penting untuk dicatat bahwa perubahan ini juga memerlukan perubahan dalam keterampilan dan persyaratan pendidikan bagi angkatan kerja. Inisiatif peningkatan keterampilan dan keterampilan ulang akan sangat penting bagi pekerja untuk beradaptasi dengan tuntutan baru pasar kerja di era digitalisasi..

The internet, social media, mobile devices, and applications, among other modern technological innovations, have changed the way we communicate, conduct business, and obtain information. Technological developments have not only facilitated faster and easier access to information and services but have also opened up new avenues for creativity and innovation.

However, a large number of jobs in the modern digital economy are obsolete. Digitalization-related jobs are in high demand right now. The use of automation and artificial intelligence (AI) technologies will probably affect millions of workers, and job losses are likely to increase going forward. It is possibly concerning how big this issue is, as it has divided opportunities on the job market.

The impact of automation and AI on the job market in Indonesia in 2024 is multifaceted. While automation and AI are expected to displace some jobs, particularly those involving repetitive tasks, they are also anticipated to create new job opportunities and change the nature of work.

It's estimated that automation could displace as many as 23 million jobs in Indonesia by 2030. However, this figure encompasses a longer timeline and may not reflect the immediate impact in 2024. Despite the potential job displacement, the same period could see the creation of 27 million to 46 million new jobs, resulting in a net gain of four million to 23 million jobs by 2030. This includes roles in occupations that don't currently exist but will emerge due to new technologies.

It's important to note that these changes will also require a shift in skills and educational requirements for the workforce. Upskilling and reskilling initiatives will be crucial for workers to adapt to the new demands of the job market in the era of digitalization.



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Tujuan sebenarnya dari perusahaan kami dapat dibagi menjadi tiga kategori: transfer pengetahuan, penciptaan lapangan kerja, dan pengaruh terhadap ekonomi digital Indonesia. Ketiga elemen ini tentunya akan bekerja sama dengan baik dan mendukung misi kami untuk menyediakan sandbox ekonomi digital bagi Indonesia. Kami membantu dan memberi nasihat kepada sejumlah perusahaan baru dan mapan serta perusahaan yang dikelola keluarga sebagai bagian dari peran sandbox kami. Ini berarti bereksperimen dengan strategi dan perkembangan baru dalam teknologi, melakukan penyesuaian seperlunya, dan bergerak maju mencapai tujuan.

Kami mendefinisikan transfer pengetahuan sebagai proses mengajar orang untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Kami juga memberikan pendampingan dan pelatihan kerja bagi programmer atau talenta, sesuai dengan misi kami untuk menyebarkan pengetahuan kepada sebanyak mungkin orang, khususnya generasi muda. Untuk itu, kami mengadakan beberapa program beasiswa, mengajarkan anak-anak kurang mampu dasar-dasar pemrograman, dan mengundang mereka untuk mengambil bagian dalam berbagai proyek kami. Mereka menjadi siap bekerja lebih cepat dengan cara ini.

Sejak tahun 2015, kami telah membantu penciptaan ratusan lapangan kerja. Perusahaan kami, anak perusahaan kami, atau startup yang merupakan bagian dari portofolio WGS Ventures secara langsung menawarkan peluang kerja ini. Kami percaya keberadaan kami lebih dari sekedar keuntungan finansial. Upaya tanggung jawab sosial perusahaan kami menjadi bukti bahwa kami peduli pada hal-hal di luar keuntungan finansial, termasuk masalah sosial.

The actual purpose of our company can be broken down into three categories: knowledge transfer, job creation, and influence on Indonesia's digital economy. These three elements will undoubtedly work well together and support us in our mission to provide Indonesia with a digital economy sandbox. We assist and counsel a range of new and established enterprises as well as family-run enterprises as part of our sandbox role. This means experimenting with new strategies and developments in technology, adjusting as necessary, and moving forward with goals.

We define knowledge transfer as the process of teaching people in order to increase their cognitive ability. We also provide mentoring and on-the-job training for programmers or talent, in keeping with our mission to disseminate knowledge to as many people as we can, particularly young people. To that end, we conduct several scholarship programs, teach disadvantaged children the basics of programming, and invite them to take part in our various projects. They become ready for work more quickly in this way.

Since 2015, we have assisted in the creation of hundreds of jobs. Our company, our subsidiaries, or startups that are a part of the WGS Ventures portfolio directly offer these job opportunities. We believe there is more to our existence than just financial gain. Our corporate social responsibility endeavors serve as evidence that we are concerned with matters beyond financial gains, including social concerns.

Aspek lain dari misi kami adalah memberikan dampak terhadap ekonomi digital di Indonesia. Seperti yang diketahui semua orang, Indonesia adalah rumah bagi populasi terbesar keempat di dunia. Pemerintah Indonesia telah membuat rencana untuk memanfaatkan ekonomi digital guna meningkatkan efisiensi hulu-hilir dan secara agresif meningkatkan nilai tambah industri pengolahan terhadap perekonomian nasional. Melalui berbagai kerjasama, kreasi software dan aplikasi yang kami kembangkan, kami yakin dapat memberikan dampak positif bagi bangsa dan negara.

Another aspect of our mission is to have an impact on the digital economy in Indonesia. As everyone knows, Indonesia is home to the world's fourth-largest population. The Indonesian government has created a plan to leverage the digital economy in order to increase upstream-downstream efficiency and aggressively boost the added value of the processing industry to the national economy. Through various collaborations, the creation of software and applications that we develop, we believe we can have a positive impact on the nation and state.

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Populasi Indonesia yang berusia antara 15 dan 64 tahun mencapai sekitar 68% dari perkiraan total populasi negara pada tahun 2022, atau 275,5 juta jiwa. Sekitar 46 juta orang berada dalam populasi berusia antara 15 dan 24 tahun. Mereka bukan hanya penerima manfaat; mereka memiliki peran yang lebih dari itu. Mereka inilah generasi penerus bangsa kita. Faktanya, generasi penerus ini adalah pembawa obor agenda SDG. Mereka memainkan peran penting dalam melaksanakan Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Untuk mencapai masyarakat yang berkelanjutan, inklusif, dan stabil pada batas waktu yang ditetapkan, serta menghindari ancaman dan hambatan terhadap pembangunan tersebut, seperti dampak perubahan iklim, pengangguran, kemiskinan, ketidaksetaraan gender, konflik, dan migrasi, partisipasi aktif generasi muda dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan sangatlah penting.

The population of Indonesia between the ages of 15 and 64 made up roughly 68% of the country's estimated total population in 2022, or 275,5 million. Approximately 46 million people were in the population between the ages of 15 and 24. They are not just beneficiaries; they are more. These are our nation's future generation. The next generation is, in fact, the torchbearers of the SDG agenda. They play a crucial role in implementing the 2030 Agenda for Sustainable Development. In order to achieve sustainable, inclusive, and stable societies by the deadlines set forth, as well as to avoid the threats and impediments to such development, such as the effects of climate change, unemployment, poverty, gender inequality, conflict, and migration, young people's active participation in sustainable development initiatives is essential.

Prinsip panduan investasi kami adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagaimana ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Banyak lulusan baru yang memiliki potensi, namun peluang mereka untuk berkembang terbatas. Selain itu, bidang teknologi digital mengalami kelangkaan personel yang berkompeten. Kami melihat ada peluang berharga yang bisa diciptakan dengan menggabungkan dua kebutuhan yang saling terkait ini.

Our investment guiding principles are the Sustainable Development Goals, as set forth by the United Nations. Many recent graduates possess potential, but their opportunities for growth are restricted. Furthermore, the field of digital technology is experiencing a scarcity of competent personnel. We saw that there was a valuable opportunity to be created by combining these two interrelated needs.

Pada tahun 2030, perekonomian Indonesia diperkirakan akan masuk dalam peringkat 10 besar dunia, berkat keberhasilan Indonesia dalam membangun siklus ekonomi positif. Rangkaian peristiwa di mana satu peristiwa dapat berdampak positif terhadap peristiwa berikutnya dikenal sebagai siklus kebajikan ekonomi (economic virtuous cycle).

By 2030, Indonesia's economy is expected to rank among the top 10 in the world, thanks to its current success in establishing a positive economic cycle. A sequence of events where a single event may positively influence later events is known as an economic virtuous cycle.

MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA
PREPARING THE YOUTH

Kami percaya bahwa setiap investasi yang kami lakukan harus bermanfaat bagi masyarakat. Komitmen kami terletak pada membekali generasi muda dengan kemampuan dan pemahaman yang diperlukan untuk berkembang di era digital, dan menggunakan mereka sebagai katalis bagi ekspansi ekonomi Indonesia secara keseluruhan dan pengembangan ekonomi digital pada khususnya.

We believe that every investment we make has to be good for society. Our commitment lies in equipping the youth with the necessary abilities and understanding to thrive in the digital era, and in using them as catalysts for Indonesia's overall economic expansion and the development of the digital economy specifically.

Tiga tujuan utama kami adalah untuk menanamkan pada generasi berikutnya kecintaan belajar, keuletan, dan mengejar keunggulan. Ketiga prinsip ini, menurut kami, akan sangat bermanfaat bagi mereka seumur hidup.

Bagi anak muda Indonesia yang ingin mendapatkan pelajaran coding yang sesuai kebutuhan industri, WGS Group melalui GeeksFarm.com telah menyelenggarakan program pelatihan coding sejak tahun 2016. yang tinggal di wilayah Holland Village Jakarta, Techpolitan, salah satu portofolio PT Wira Global Solusi Tbk, telah menyelenggarakan program pengajaran coding sejak tahun 2017. Diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu potensi generasi muda untuk terus berkembang. Meskipun mereka berasal dari kalangan berpendapatan rendah, namun program pelatihan dapat mendukung mereka dalam mewujudkan potensi kemampuan mereka secara maksimal.

Banyak siswa telah memperoleh manfaat dari program beasiswa yang memungkinkan mereka menerima pengajaran dan pelatihan coding selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, GeeksFarm.com mengadakan 6 batch pelatihan. Program pelatihan yang berlangsung sekitar tiga bulan dalam satu batch ini Fullstack JS menggunakan NodeJS dan ReactJS.
Ratusan siswa telah menikmati program pelatihan coding dari GeeksFarm.com, dan banyak di antara mereka yang saat ini memiliki karir yang sangat baik di berbagai perusahaan besar di Indonesia. yang memenuhi syarat telah lulus dari program pendidikan coding Techpolitan sejak awal, dan lulusan ini telah berhasil bekerja di perusahaan IT terkemuka seperti Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS) dan WGS Group, dan Telkom Sigma.

Ada peserta yang melanjutkan pendidikannya setelah lulus SMK, ada pula peserta yang melanjutkan pendidikan selagi masih mengikuti program ini. Setelah menyelesaikan program dua hingga tiga bulan, mereka dapat tumbuh menjadi individu berbakat yang siap bekerja di industri TI.

Perseroan dan induk organisasinya, WGS Group, juga telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan banyak perguruan tinggi nasional sampai tahun 2024 ini. Yaitu Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB), Universitas Kristen Maranatha Bandung, Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung, dan Telkom University untuk tahun 2024. Perjanjian ini bertujuan untuk menghubungkan kebutuhan kurikulum akademik dengan kebutuhan sektor teknologi.

Inisiatif ini memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa. Kami juga memberikan transfer pengetahuan melalui kuliah tamu yang memungkinkan kami memberikan perspektif mengenai industri teknologi bagi para mahasiswa. Tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk memungkinkan industri teknologi—secara umum, dan WGS Group pada khususnya—untuk merekrut lulusan baru yang memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Sektor teknologi—yang diwakili oleh WGS Group—juga dapat memberikan manfaat bagi universitas melalui komersialisasi industri.

Our three main goals are to inculcate in the next generation a love of learning, tenacity, and the pursuit of excellence. These three principles, in our opinion, will benefit them greatly for the rest of their lives.

For young Indonesians who want to get coding lessons that suit industry needs, WGS Group, through GeeksFarm.com, has been holding coding training programs since 2016. Who live in the Holland Village area of Jakarta, Techpolitan, one of PT Wira Global Solusi Tbk's portfolios, has been holding coding teaching programs since 2017. It is hoped that this program can help the potential of the younger generation to continue to develop. Although they come from low-income families, training programs can support them in realizing their potential abilities to the maximum.

Numerous students have benefited from a scholarship program that has enabled them to receive instruction and training in coding over the last few years. In 2024, GeeksFarm.com has conducted 6 training batches. The training program, which lasts for about three months in one batch Fullstack JS using NodeJS and ReactJS.
Hundreds of students have enjoyed the coding training program from GeeksFarm.com, and many of them currently have excellent careers in various large companies in Indonesia. Qualified students have graduated from Techpolitan's coding education program since its inception, and these graduates have successfully worked in leading IT companies such as Bank Jago, PT Walden Global Services (WGS), WGS Group, and Telkom Sigma.

Some participants continue their education after graduating from vocational high school, while others continue their education while they are still enrolled in this program. After completing the two- to three-month program, they can grow into talented individuals who are ready to work in the IT industry.

The Company and its parent organization, WGS Group, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with many national universities until 2024. Namely, the Harapan Bangsa Technology Institute (ITHB), Maranatha Christian University Bandung, the LPKIA Bandung Digital Economic Institute, and Telkom University for 2024. This agreement aims to connect the needs of the academic curriculum with the needs of the technology sector.

This initiative provides internship opportunities for students. We also provide knowledge transfer through guest lectures which allows us to provide a perspective on the technology industry for students. The goal of this partnership program is to enable the technology industry—in general, and WGS Group in particular—to recruit new graduates who meet the required qualifications. The technology sector—represented by the WGS Group—can also benefit universities through industrial commercialization.

IKHTISAR UMUM ASPEK KEBERLANJUTAN
OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

KETERANGAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha *Revenues*	Jutaan *Million (Rupiah)*	35.229.99	33.147.40	26.693,28	22.120,71
Laba Bersih *Net Incomes*	Jutaan *Million (Rupiah)*	4.293.36	4.458.35	4.776,72	3.960,99
Pembayaran Pajak *Taxes Payment*	Jutaan *Million (Rupiah)*	959.5	936.5	798,41	844,93

PENGGUNAAN ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

WGS Ventures sebagai grup pada tahun 2024 menggunakan besaran energi sebesar Rp56.864.400

WGS Ventures as a group in 2024 used an amount of energy of IDR 56.864.400

	2024	2023	2022
Listrik *Electricity*	56.864.400	40.970.000	29.297.000
Air *Water*	12.283.500	10.042.300	12.352.210

*** Sebagian biaya listrik dan air sudah termasuk di biaya sewa.**

**** Some electricity and water costs are included in the rental fee.***

Energi listrik adalah energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan anak usaha untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari, energi listrik ini berasal dari perusahaan listrik negara (PLN) sebagai sumber utama penyedia layanan listrik perseroan. Selain itu Perseroan juga memiliki generator listrik yang berbahan bakar solar sebagai penyedia alternatif jika sewaktu-waktu listrik dari PLN terjadi pemadaman.

Electrical energy is the main energy used by the Company and its subsidiaries to carry out daily business activities. This electrical energy comes from the state electricity company (PLN) as the main source of electricity service providers for the company. Apart from that, the Company also has a diesel-fueled electricity generator as an alternative provider if at any time there is a power outage from PLN.

Perseroan secara aktif memberikan himbauan kepada karyawan untuk selalu melakukan budaya penghematan listrik melalui penerapan praktek sederhana seperti, menghindari penggunaan pendingin udara diluar jam kantor, mematikan peralatan komputer pada saat jam pulang atau saat tidak digunakan, mengatur peralatan listrik yang menggunakan listrik dalam jumlah besar serta beralih kepada penggunaan lampu hemat energi.

The Company actively encourages employees to always implement a culture of saving electricity through the implementation of simple practices such as, avoiding using air conditioning outside of office hours, turning off computer equipment at home time or when not in use, managing electrical equipment that uses large amounts of electricity and switching to the use of energy saving lamps.

PENGURANGAN EMISI
EMISSION REDUCTION

Sebagai perusahaan jasa teknologi, Perseroan bersama anak-anak perusahaannya telah memiliki tenaga kerja yang kuat yang terdiri dari ratusan programmer terampil yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keahlian kolektif mereka berperan penting dalam memberikan solusi mutakhir kepada klien, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi.

Namun, kondisi tersebut berubah secara dramatis seiring dengan dimulainya pandemi global. Krisis COVID-19 mendorong perubahan besar dalam dinamika kerja, sehingga memaksa organisasi di seluruh dunia untuk beradaptasi dengan cepat. Sebagai tanggapannya, pendekatan Perusahaan yang berpikiran maju mengarah pada penerapan lingkungan kerja jarak jauh—sebuah perubahan paradigma yang melampaui batas geografis dan ruang kantor tradisional.

Ketika pandemi mereda dan pembatasan dilonggarkan, Perusahaan menghadapi momen penting. Perusahaan telah berhasil melewati krisis ini, namun kami juga siap menghadapi lingkungan kerja yang baru.

Model hibrida muncul—perpaduan antara kerja jarak jauh dan kolaborasi tatap muka terjadwal. Perusahaan menganut model ini, menyadari bahwa tugas-tugas tertentu dapat dilaksanakan dengan baik melalui interaksi tatap muka.
Konsep “bekerja dari mana saja” menjadi terkenal. Karyawan tidak lagi terikat pada lokasi fisik kantor; sebaliknya, mereka dapat beroperasi dengan lancar dari rumah mereka, atau tempat lain yang mereka sukai. Karyawan memperoleh fleksibilitas baru. Mereka dapat memilih lingkungan kerja, mengoptimalkan produktivitas, dan mencapai keseimbangan antara komitmen profesional dan pribadi.

Pengurangan Lalu Lintas: Dengan menghilangkan perjalanan sehari-hari ke kantor terpusat, Perusahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan lalu lintas. Lebih sedikit mobil di jalan berarti arus lalu lintas lebih lancar, mengurangi kemacetan, dan mengurangi stres bagi para penumpang.

Konservasi Energi: Efek riak meluas ke gedung kantor. Dengan lebih sedikitnya karyawan yang hadir secara fisik, permintaan listrik menurun. Lampu, AC, dan sistem yang memakan energi lainnya beroperasi lebih efisien.

Dampak Ramah Lingkungan: Mungkin manfaat lingkungan yang paling signifikan adalah pengurangan emisi gas rumah kaca. Lebih sedikit mobil di jalan berarti lebih rendahnya emisi karbon dioksida (CO2), sehingga berkontribusi positif terhadap upaya melawan perubahan iklim.

Penghematan Bahan Bakar: Karyawan tidak perlu lagi mengisi bahan bakar kendaraannya setiap hari. Hal ini berarti penghematan biaya bagi individu dan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil secara kolektif.

Komitmen Perseroan terhadap keunggulan teknologi, kesejahteraan karyawan, dan kepedulian terhadap lingkungan menyatu dalam penerapan kerja jarak jauh. Dengan memberdayakan karyawan untuk bekerja dari berbagai lokasi, hal ini tidak hanya mengoptimalkan operasional namun juga berkontribusi terhadap dunia yang lebih berkelanjutan dan saling terhubung.

As a technology services company, the Company, along with its subsidiaries, has maintained a robust workforce comprising hundreds of skilled programmers distributed across various regions in Indonesia. Their collective expertise has been instrumental in delivering cutting-edge solutions to clients, enhancing efficiency, and driving innovation.

However, the landscape changed dramatically with the onset of the global pandemic. The COVID-19 crisis prompted a seismic shift in work dynamics, compelling organizations worldwide to adapt swiftly. In response, the Company’s forward-thinking approach led to the implementation of a remote work environment—a paradigm shift that transcended geographical boundaries and traditional office spaces.

As the pandemic waned and restrictions eased, the Company faced a pivotal moment. It had successfully navigated the crisis, but we are also prepared for the new work environment.

The hybrid model emerged—a blend of remote work and occasional in-person collaboration. The Company embraced this model, recognizing that certain tasks thrive in face-to-face interactions.

The concept of “work from anywhere” gained prominence. Employees were no longer tethered to physical office locations; instead, they could operate seamlessly from their homes, or any other place they prefer to be. Employees gained newfound flexibility. They could choose their work environment, optimize their productivity, and strike a balance between professional and personal commitments.

Traffic Reduction: By eliminating daily commutes to centralized offices, the Company significantly contributed to traffic reduction. Fewer cars on the roads translated to smoother traffic flow, reduced congestion, and less stress for commuters.

Energy Conservation: The ripple effect extended to the office premises. With fewer employees physically present, the demand for electricity decreased. Lights, air conditioning, and other energy-consuming systems operated more efficiently.

Eco-Friendly Impact: Perhaps the most significant environmental benefit was the reduction in greenhouse gas emissions. Fewer cars on the road meant lower carbon dioxide (CO2) emissions, contributing positively to the fight against climate change.

Fuel Savings: Employees no longer needed to fuel up their vehicles daily. This translated to cost savings for individuals and a collective reduction in fossil fuel consumption.

The Company’s commitment to technological excellence, employee well-being, and environmental stewardship converged in its embrace of remote work. By empowering employees to work from diverse locations, it not only optimized operations but also contributed to a more sustainable and interconnected world.

PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

Ada berbagai macam limbah yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran, limbah yang umum terjadi di lokasi perkantoran Perseroan dan anak usahanya adalah limbah yang berbentuk non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan. Limbah tersebut mayoritas limbah yang berasal dari kegiatan administrasi yang berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang tidak terpakai, selain itu ada juga limbah bekas makan dan minum karyawan. Seluruh limbah non-B3 ini setiap harinya dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak pengelola sampah dinas kebersihan setempat.

Perseroan memiliki inisiatif untuk mengurangi bekas limbah non-B3 seperti dengan mengurangi penggunaan kertas dengan cara memanfaatkan dua sisi, meminimasi penggunaan kertas saat presentasi di ruang rapat dan perseroan menghimbau kepada karyawan untuk meminimasi segala kegiatan yang menggunakan Hard Copy. Selain itu Perseroan juga menghimbau kepada karyawan untuk tidak menggunakan wadah makan minum sekali pakai di lingkungan kerja.

Sementara untuk limbah yang termasuk B3 yang jumlahnya tidak signifikan, seperti cartridge bekas tinta printer, Perseroan mengumpulkannya untuk diberikan kepada pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini.

There are various types of waste generated from office activities, the common waste that occurs in the Company's and its subsidiaries' office locations is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities. The majority of this waste comes from administrative activities in the form of used paper and other unused office stationery, besides that there is also waste used by employees eating and drinking. All of this non-B3 waste is collected every day and handed over to the local sanitation service waste management.

The company has initiatives to reduce non-B3 waste, such as by reducing the use of paper by utilizing two sides, minimizing the use of paper during presentations in meeting rooms and the company urges employees to minimize all activities that use hard copies. In addition, the Company also advises employees not to use disposable food and drink containers in the work environment.

Meanwhile, the amount of B3 waste that is not significant, such as used printer ink cartridges, is collected by the Company to be distributed to third parties who can utilize this waste.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan tanggung jawab penting bagi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Melalui langkah-langkah proaktif untuk memitigasi dampak buruk, Perusahaan dapat memperhitungkan dampaknya terhadap ekosistem lokal dan global. Seperti menjaga kelestarian pepohonan dan tanaman di lingkungan kerja Perseroan dan anak perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi operasinya menggunakan perspektif lokal dan global. Hal ini mengakui bahwa tindakan di wilayah tertentu dapat berdampak secara global. Perusahaan mempertimbangkan lingkungan sekitar—habitat lokal, flora, dan fauna. Ini mengevaluasi bagaimana keberadaannya mempengaruhi ekosistem terdekat, badan air, dan kualitas tanah. Di luar batas wilayah setempat, Perusahaan memeriksa jejak karbon, konsumsi sumber daya, dan timbulan limbah. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap planet secara keseluruhan.

Preservation of biodiversity is an important responsibility for the Company in carrying out its operations. Through proactive measures to mitigate adverse effects, the Company can take into account the effects on local and global ecosystems. Such as maintaining the preservation of trees and plants in the working environment of the Company and its subsidiaries.

The Company evaluates its operations using both a local and global perspective. It recognizes that actions within a specific region can reverberate globally. The Company considers the immediate surroundings—local habitats, flora, and fauna. It evaluates how its presence affects nearby ecosystems, water bodies, and soil quality. Beyond local boundaries, the Company examines its carbon footprint, resource consumption, and waste generation. It aims to minimize negative effects on the planet as a whole.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai “tata kelola organisasi yang sah dan mendukung kehidupan yang layak bagi semua orang, baik saat ini maupun di masa depan.” Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan terkait keberlanjutan merupakan langkah awal penerapan tata kelola keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola berkelanjutan akan membantu mencegah konflik kepentingan atau perilaku tidak etis yang dapat membahayakan kelangsungan operasional bisnis. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menjunjung tinggi komitmen Perseroan dengan menerapkan berbagai pedoman, arahan, kebijakan, dan inisiatif yang menciptakan budaya tata kelola.

Tata kelola keberlanjutan menjawab permasalahan peran, wewenang, tanggung jawab, dan kejelasan pelaporan internal setiap komponen perusahaan. Kegiatan operasional yang transparan, dapat diandalkan, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan akan membantu perusahaan bergerak maju dalam mewujudkan visinya dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan.

WGS Ventures telah menerapkan tata kelola keberlanjutan dalam upaya mendukung keberlanjutan bisnis organisasi dengan mematuhi hukum di seluruh bidang operasi, terutama yang terkait dengan keberlanjutan.

Dalam lanskap bisnis yang dinamis, WGS Ventures tetap teguh dalam komitmennya terhadap keunggulan, transparansi, dan perilaku etis. Ini adalah prinsip-prinsip inti yang memandu operasi kami:

1. Efisiensi dan Tanggung Jawab
Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

2. Menjunjung Tinggi Etika Bisnis
Kami memantau dengan cermat efisiensi setiap unit organisasi. Dari manajemen hingga tim garis depan, setiap peran dan tanggung jawab dijalankan dengan presisi. Manajemen risiko yang dapat diukur memastikan bahwa kami mengatasi tantangan sekaligus menjaga kepentingan pemangku kepentingan.

3. Akuntabilitas dan Kepercayaan Pemegang Saham
Kami mengakui akuntabilitas kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan mereka sangat berharga. Dengan berpegang pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang.

4. Sosialisasi Kebijakan
Komitmen kami melampaui ruang rapat. Kami mensosialisasikan kebijakan GCG ke seluruh unit bisnis. Dengan memberdayakan karyawan melalui pedoman etika, kita menumbuhkan budaya tanggung jawab dan keselarasan dengan nilai-nilai inti kita.

5. Membangun Reputasi dan Kepercayaan
Reputasi WGS Ventures adalah mata uang kami. Kami menjaganya dengan ketat. Dedikasi kami yang tak tergoyahkan terhadap praktik etika bertujuan untuk memenangkan kepercayaan lebih banyak orang—klien, investor, dan komunitas luas.

Sustainable governance can be defined as "legal organizational governance that promotes a decent living for all, both now and in the distant future." Gaining an understanding of the laws and regulations pertaining to sustainability is the first step towards implementing sustainability governance.

We recognize that implementing sustainable governance will assist in preventing conflicts of interest or unethical behavior that could jeopardize continuous business operations. In order to do this, we uphold the Company's commitment by implementing a variety of guidelines, directives, policies, and initiatives that create a culture of governance.

Sustainability governance addresses the issues of roles, authority, responsibility, and clarity of internal reporting for each component of the company. Operational activities that are transparent, reliable, and accountable to all stakeholders will help the company move forward with realizing its vision while taking the sustainability principles into account.

WGS Ventures has implemented sustainability governance in an attempt to support the business sustainability of the organization by following the law in all areas of operations, especially those that are related to sustainability.

In the dynamic landscape of business, WGS Ventures remains steadfast in its commitment to excellence, transparency, and ethical conduct. These are the core principles that guide our operations:

1. Efficiency and Responsibility
We meticulously monitor the efficiency of each organizational unit. From management to frontline teams, every role and responsibility is executed with precision. Quantifiable risk management ensures that we navigate challenges while safeguarding our stakeholders’ interests.

2. Upholding Business Ethics
We closely monitor the efficiency of every organizational unit, from management to frontline teams. Every role and responsibility is executed precisely. Measurable risk management ensures that we address challenges while safeguarding stakeholders' interests.

3. Accountability and Shareholder Trust
We recognize our accountability to shareholders and other stakeholders. Their trust is invaluable. By adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles, we enhance transparency, accountability, and long-term value creation.

4. Dissemination of Policies
Our commitment extends beyond boardrooms. We disseminate GCG policies across all business units. By empowering employees with ethical guidelines, we foster a culture of responsibility and alignment with our core values.

5. Reputation and Trust Building
WGS Ventures reputation is our currency. We guard it fiercely. Our unwavering dedication to ethical practices aims to win over more people’s trust—clients, investors, and the wider community.

PENANGGUNGJAWAB
PERSON RESPONSIBLE

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person responsible for implementing sustainability is also the President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by related divisions, as well as managing the traffic of data and information related to sustainability.

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Penerapan keuangan berkelanjutan di perusahaan teknologi menghadirkan beberapa tantangan yang memerlukan pertimbangan cermat.

1. Integrasi Kriteria LST
Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sangat penting dalam keuangan berkelanjutan. Memasukkannya ke dalam pengambilan keputusan keuangan memerlukan perubahan pola pikir.
Perusahaan teknologi harus menilai dampaknya terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola. Menyeimbangkan motif keuntungan dengan tujuan LST bisa jadi rumit.

2. Mengukur Manfaat-Manfaat LST
Meskipun biaya dari inisiatif keberlanjutan sudah jelas, namun menghitung manfaatnya masih kurang mudah.
Mendemonstrasikan dampak positif praktik LST terhadap kinerja keuangan masih merupakan sebuah tantangan. Investor semakin menuntut transparansi dan hasil yang terukur.

3. Manajemen Risiko
Keuangan berkelanjutan menimbulkan risiko baru. Hal ini mencakup perubahan peraturan, risiko reputasi, dan tantangan operasional.
Sebagai perusahaan teknologi, kami harus menilai dan memitigasi risiko-risiko ini sekaligus menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan. Menyeimbangkan risiko dan imbalan sangatlah penting.

4. Fokus Jangka Pendek vs. Jangka Panjang
Perusahaan teknologi sering kali beroperasi di lingkungan yang bergerak cepat dengan tujuan jangka pendek. Keuangan berkelanjutan membutuhkan perspektif jangka panjang.
Mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial jangka pendek dan tujuan keberlanjutan jangka panjang dapat menjadi sebuah tantangan.

5. Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi
Industri teknologi berkembang pesat dalam inovasi. Keuangan berkelanjutan menuntut adaptasi yang berkelanjutan. Mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan ESG ke dalam pengembangan produk, rantai pasokan, dan model bisnis memerlukan ketangkasan dan kreativitas.

6. Data dan Pelaporan
Pengumpulan dan pelaporan data yang kuat sangat penting untuk keuangan berkelanjutan. Perusahaan teknologi harus melacak dan mengungkapkan metrik ESG secara akurat. Memastikan keandalan dan komparabilitas data di seluruh industri sangatlah penting.

Implementing sustainable finance in a tech company presents several challenges that require careful consideration.

1. Integration of ESG Criteria
Environmental, Social, and Governance (ESG) factors are central to sustainable finance. Incorporating them into financial decision-making requires a shift in mindset.
Tech companies must assess their impact on the environment, social well-being, and governance practices. Balancing profit motives with ESG goals can be complex.

2. Quantifying ESG Benefits
While the costs of sustainability initiatives are evident, quantifying the benefits has been less straightforward.
Demonstrating the positive impact of ESG practices on financial performance remains a challenge. Investors increasingly demand transparency and measurable outcomes.

3. Risk Management
Sustainable finance introduces new risks. These include regulatory changes, reputational risks, and operational challenges.
As a tech company, we must assess and mitigate these risks while aligning with sustainability goals. Balancing risk and reward is critical.

4. Short-Term vs. Long-Term Focus
Tech companies often operate in fast-paced environments with short-term goals. Sustainable finance requires a longer-term perspective.
Striking a balance between immediate financial gains and long-term sustainability objectives can be challenging.

5. Innovation and Adaptability
The tech industry thrives on innovation. Sustainable finance demands continuous adaptation. Integrating ESG considerations into product development, supply chains, and business models requires agility and creativity.

6. Data and Reporting
Robust data collection and reporting are essential for sustainable finance. Tech companies must track and disclose ESG metrics accurately. Ensuring data reliability and comparability across the industry is crucial.

7. Investor Expectations
Investors increasingly consider ESG factors when making investment decisions. Tech companies must align their strategies with investor expectations. Failing to do so may affect access to capital and market valuation.

7. Ekspektasi Investor

Investor semakin mempertimbangkan faktor-faktor LST ketika mengambil keputusan investasi. Perusahaan teknologi harus menyelaraskan strategi mereka dengan ekspektasi investor. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat mempengaruhi akses terhadap modal dan penilaian pasar.

Memasukkan keuangan berkelanjutan menghadirkan berbagai kesulitan bagi kami sebagai perusahaan teknologi. Melalui langkah-langkah proaktif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, tujuan kami adalah menjamin stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Incorporating sustainable finance presents a variety of difficulties for us as a technology company. Through proactive measures to overcome these obstacles, our goal is to guarantee long-term financial stability while simultaneously making a positive impact on the environment and society.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Tidak ada masalah dalam menyelaraskan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

There are no problems in aligning the Company's economic interests with social and environmental aspects.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEBERLANJUTAN

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION PERFORMANCE

Sebagai penyedia layanan teknologi terkemuka di Indonesia, perusahaan kami telah memainkan peran penting sejak tahun 2015. Kami telah berkontribusi dalam penciptaan ratusan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberdayakan individu. Keahlian kami lebih dari sekedar penciptaan lapangan kerja; kami telah aktif membantu puluhan perusahaan, mulai dari perusahaan besar hingga bisnis keluarga, dalam perjalanan transformasi digital mereka. Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, wawasan strategis, dan solusi yang disesuaikan, kami telah memfasilitasi transisi yang mulus ke era digital.

Tahun 2024 menandai pencapaian yang signifikan bagi kami. Banyak dari strategi dan target yang kami tetapkan dengan cermat tidak hanya tercapai tetapi juga terlampaui. Komitmen kami terhadap keunggulan, inovasi, dan kepuasan klien mendorong keberhasilan ini. Namun, kami tetap fokus ke depan. Memasuki tahun-tahun berikutnya, masih ada target ambisius yang menunggu untuk direalisasikan. Hal ini termasuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penawaran layanan, dan terus menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi. Dengan tekad yang teguh, kami siap membentuk masa depan teknologi di Indonesia dan sekitarnya.

As a prominent technology service provider in Indonesia, our company has played a pivotal role since 2015. We have contributed to the creation of hundreds of jobs, fostering economic growth and empowering individuals. Our expertise extends beyond mere job creation; we have actively assisted dozens of companies, ranging from large corporations to family businesses, in their digital transformation journeys. By leveraging cutting-edge technologies, strategic insights, and customized solutions, we have facilitated seamless transitions into the digital era.

The year 2024 marked significant achievements for us. Many of the strategies and targets we meticulously set were not only met but also surpassed. Our commitment to excellence, innovation, and client satisfaction drove these successes. However, we remain forward-focused. As we step into the following years, there are still ambitious targets awaiting realization. These include expanding our market reach, enhancing our service offerings, and continuing to be at the forefront of technological advancements. With unwavering determination, we are poised to shape the future of technology in Indonesia and beyond.

INFORMASI PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK MANAGEMENT INFORMATION ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perusahaan kami mengelola berbagai risiko sebagai penyedia layanan berbasis teknologi dengan model bisnis khusus Venture Capital. Prosedur manajemen risiko yang kuat sangat penting bagi komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan.

Our company manages a wide range of risks as a technology-based service provider with a special Venture Capital business model. Strong risk management procedures are essential to our commitment to sustainable finance.

LANSKAP RISIKO

RISK LANDSCAPE

Lingkungan kami yang dinamis menghadapkan kami pada berbagai risiko.

- Volatilitas Pasar: Fluktuasi pasar keuangan berdampak pada operasi kami.
- Gangguan Teknologi: Kemajuan pesat memerlukan kemampuan beradaptasi.
- Perubahan Peraturan: Kepatuhan terhadap peraturan keberlanjutan yang terus berkembang sangatlah penting.

Saat kami menginkubasi startup dan berkolaborasi dengan perusahaan, kami mengatasi ketidakpastian yang melekat dalam lanskap teknologi. Kemerosotan ekonomi, ancaman keamanan siber, dan kejadian tak terduga dapat berdampak pada arah bisnis kita. Oleh karena itu, penilaian dan mitigasi risiko merupakan bagian integral dari strategi kami.

1. Kontrol Kualitas

Untuk menjaga reputasi kami dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan, kami menerapkan langkah-langkah kontrol kualitas yang ketat. Tidak hanya untuk hasil pemrograman, tetapi juga di segala aspek pekerjaan yang kami lakukan.

Kami mengevaluasi startup dengan cermat sebelum menyuntikkan teknologi atau memberikan dukungan. Uji tuntas mencakup penilaian kelayakan, skalabilitas, dan keselarasan dengan visi kami.

Saat berkolaborasi dengan perusahaan mapan, kami meneliti kebutuhan teknologi, praktik etika, dan tujuan jangka panjang mereka. Tujuan kami adalah membina kemitraan yang saling menguntungkan.

2. Model Bagi Hasil

Pendekatan bagi hasil kami memerlukan transparansi dan keadilan. Kami memantau aliran keuangan dengan cermat, memastikan distribusi yang adil di antara para pemangku kepentingan.

Mencapai keseimbangan yang tepat antara pengambilan risiko dan pembagian keuntungan yang bertanggung jawab adalah upaya terus-menerus kami. Kami bertujuan untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

3. Integrasi Awal Kriteria LST

Kami memasukkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kerangka manajemen risiko kami. Dengan memetakan faktor-faktor LST, kami mengidentifikasi risiko dan peluang di seluruh portofolio kami.

Our dynamic environment exposes us to multifaceted risks.

- *Market Volatility: Fluctuations in financial markets impact our operations.*
- *Technological Disruptions: Rapid advancements require adaptability.*
- *Regulatory Changes: Compliance with evolving sustainability regulations is critical.*

As we incubate startups and collaborate with corporations, we navigate the uncertainties inherent in the tech landscape. Economic downturns, cybersecurity threats, and unforeseen events can impact our business trajectory. Therefore, risk assessment and mitigation are integral to our strategy.

1. Quality Control

To safeguard our reputation and ensure sustainable growth, we enforce rigorous quality control measures. These extend beyond programming results.

We meticulously evaluate startups before injecting technology or providing support. Due diligence includes assessing their viability, scalability, and alignment with our vision.

When collaborating with established companies, we scrutinize their technology needs, ethical practices, and long-term goals. Our goal is to foster mutually beneficial partnerships.

2. Profit Sharing Model

Our profit-sharing approach necessitates transparency and fairness. We meticulously track financial flows, ensuring equitable distribution among stakeholders.

Striking the right balance between risk-taking and responsible profit-sharing is our constant endeavor. We aim to create value for all parties involved.

3. Early Integration of ESG Criteria

We embed environmental, social, and governance (ESG) criteria into our risk management framework. By mapping ESG factors, we identify risks and opportunities across our portfolio.

4. Scenario Analysis

We conduct scenario analysis to assess risks related to climate change, social impact, and governance. These analyses inform decision-making and risk mitigation strategies.

4. Analisis Skenario
Kami melakukan analisis skenario untuk menilai risiko terkait perubahan iklim, dampak sosial, dan tata kelola. Analisis ini menginformasikan pengambilan keputusan dan strategi mitigasi risiko.

Manajemen risiko yang proaktif sangat penting bagi komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan. Kami memposisikan diri untuk pertumbuhan sambil meminimalkan risiko dengan mengintegrasikan pemangku kepentingan, mematuhi prinsip-prinsip LST, dan mengikuti perkembangan industri. Komitmen kami terhadap keuangan yang bertanggung jawab tidak tergoyahkan saat kami menavigasi lanskap yang berubah dengan cepat ini.

Proactive risk management is essential to our commitment to sustainable finance. We position ourselves for growth while minimizing risks by integrating stakeholders, adhering to ESG principles, and keeping up with industry developments. Our commitment to responsible finance is unwavering as we navigate this rapidly changing landscape.

PERAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

THE ROLE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memegang peranan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the risk management process. The following are some of the main functions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors

IDENTIFIKASI RISIKO *RISK IDENTIFICATION*	Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, dan strategis *The Board of Directors is responsible for identifying the types of risks faced by the Company, including operational, financial and strategic risks*
PENGEMBANGAN STRATEGI *STRATEGY DEVELOPMENT*	Mengembangkan strategi untuk mengelola risiko, seringkali dengan input dari tim manajemen lainnya. *Develop strategies to manage risk, often with input from the rest of the management team.*
IMPLEMENTASI *IMPLEMENTATION*	Melakukan tindakan untuk mitigasi risiko, seperti menetapkan kebijakan internal, mengalokasikan sumber daya, atau mengubah proses operasional *Take action to mitigate risks, such as establishing internal policies, allocating resources, or changing operational processes*
PEMANTAUAN *MONITORING*	Direksi harus secara rutin memonitor efektivitas dari strategi manajemen risiko dan melakukan penyesuaian jika diperlukan *The Board of Directors must regularly monitor the effectiveness of the risk management strategy and make adjustments if necessary*
PELAPORAN *REPORTING*	Menyediakan informasi yang transparan dan akurat tentang manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya *Providing transparent and accurate information about risk management to the Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PENGAWASAN *OVERSIGHT*	Dewan Komisaris berfungsi sebagai pihak yang mengawasi atau melakukan pengawasan terhadap efektivitas dari proses manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Direksi *The Board of Commissioners functions as the party that supervises or supervises the effectiveness of the risk management process carried out by the Board of Directors*
TELAAH BERKALA *PERIODIC REVIEW*	Melakukan evaluasi dan review berkala atas strategi dan kebijakan manajemen risiko perseroan, serta efektivitasnya *Conduct regular evaluations and reviews of the company's risk management strategies and policies, as well as their effectiveness*
PENASEHATAN *ADVISORY*	Memberikan saran dan panduan kepada Direksi dalam mengelola risiko, terutama jika terdapat kebutuhan untuk perubahan strategis atau taktis *Provide advice and guidance to the Board of Directors in managing risk, especially if there is a need for strategic or tactical changes*
AKUNTABILITAS *ACCOUNTABILITY*	Menjamin bahwa Direksi menjalankan tugasnya dalam manajemen risiko dengan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan *Ensure that the Board of Directors carries out its duties in risk management effectively and in accordance with established policies*
TRANSPARANSI *TRANSPARENCY*	Memastikan bahwa informasi mengenai manajemen risiko disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara yang jelas dan transparan *Ensure that information regarding risk management is conveyed to shareholders and other stakeholders in a clear and transparent manner*

Dengan memainkan peran ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa perseroan memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dan dinamis yang dijalankan secara konsisten. Ini akan membantu dalam memitigasi risiko yang mungkin dihadapi dan pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By playing this role, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the company has an effective and dynamic risk management strategy that is implemented consistently. This will help in mitigating risks that may be faced and will ultimately provide added value to shareholders and other stakeholders.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

EXPLANATION OF THE EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SITUATION

Tahun 2024 berada pada titik balik. Meskipun tantangan masih ada, tanda-tanda kemajuan—seperti pertumbuhan energi terbarukan dan konservasi keanekaragaman hayati—menawarkan harapan. Dunia memerlukan upaya bersama untuk menstabilkan iklim, melindungi ekosistem, dan memastikan pembangunan yang adil bagi semua orang.

2024 found itself at a turning point. While challenges persisted, signs of progress—such as renewable energy growth and biodiversity conservation—offered hope. The world needed concerted efforts to stabilize the climate, protect ecosystems, and ensure equitable development for all.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL

EXPLANATION OF THE EXTERNAL ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SITUATION

Tahun 2024 berada pada titik balik. Meskipun tantangan masih ada, tanda-tanda kemajuan—seperti pertumbuhan energi terbarukan dan konservasi keanekaragaman hayati—menawarkan harapan. Dunia memerlukan upaya bersama untuk menstabilkan iklim, melindungi ekosistem, dan memastikan pembangunan yang adil bagi semua orang.

Krisis energi muncul sebagai isu kritis. Invasi Rusia ke Ukraina mengganggu pasokan gas alam, menyebabkan kenaikan harga listrik sebesar 41,5% di Eropa. Krisis ini mendorong negara-negara untuk melakukan diversifikasi sumber energi dan mencari alternatif seperti Liquified Natural Gas (LNG) dan energi nuklir. Tantangan struktural makroekonomi masih ada dan menghambat pertumbuhan berkelanjutan. Mengatasi ketimpangan pendapatan, defisit fiskal, dan pengelolaan utang tetap penting.

Meskipun terdapat tantangan, terdapat perkembangan positif dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati. Semua negara menandatangani perjanjian keanekaragaman hayati PBB yang penting, berkomitmen untuk melestarikan 30% tanah dan air dunia pada tahun 2030. Langkah ini bertujuan untuk menjaga ekosistem dan melindungi spesies yang terancam punah. Kapasitas energi terbarukan meningkat sebesar 8% pada tahun 2022. Investasi pada pembangkit listrik tenaga surya, angin, dan air berkontribusi pada bauran energi yang lebih berkelanjutan.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pendapatan dan laba di tahun mendatang, meskipun dunia diperkirakan menghadapi tantangan. Kami memahami bahwa tanpa kerja sama para pemangku kepentingan di bidang sosial dan lingkungan hidup, pencapaian tahun 2024 tidak akan mungkin tercapai.

2024 found itself at a turning point. While challenges persisted, signs of progress—such as renewable energy growth and biodiversity conservation—offered hope. The world needed concerted efforts to stabilize the climate, protect ecosystems, and ensure equitable development for all.

The energy crisis emerged as a critical issue. Russia's invasion of Ukraine disrupted natural gas supplies, leading to a 41.5% increase in power prices in Europe. The crisis prompted countries to diversify energy sources and explore alternatives like Liquified Natural Gas (LNG) and nuclear energy. Macroeconomic structural challenges persisted, hindering sustainable growth. Addressing income inequality, fiscal deficits, and debt management remained crucial.

Despite challenges, there were positive developments in Biodiversity Conservation. All countries signed a landmark UN biodiversity agreement, committing to conserve 30% of the world's land and water by 2030. This step aimed to safeguard ecosystems and protect endangered species. Renewable energy capacity increased by 8% in 2022. Investments in solar, wind, and hydropower contributed to a more sustainable energy mix.

The Company will keep working to boost revenue and profit in the upcoming year, despite the fact that challenges are predicted for the world. We understand that without the cooperation of stakeholders from the social and environmental spheres, the accomplishments of 2024 will not be possible.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan secara umum, WGS Ventures mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

In implementing corporate governance in general, WGS Ventures refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
3. *Indonesian GCG General Guidelines;*
4. *The Company's Articles of Association.*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PURPOSE OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Bagi WGS Ventures, tujuan penerapan dan pengembangan Sustainability Governance antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal;
2. Meningkatkan aset Perusahaan;
3. Meningkatkan nilai Pemegang Saham tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan kerja antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
5. Mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan internal Perusahaan;
6. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
7. Meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan;
8. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai;
9. Meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

For WGS Ventures, the objectives of implementing and developing Sustainability Governance include:

1. *Achieving optimal growth and profit;*
2. *Increasing the Company's assets;*
3. *Increasing the value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;*
4. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;*
5. *Supporting the Company's internal control and development activities;*
6. *Managing resources optimally and sustainably;*
7. *Increasing accountability to stakeholders;*
8. *Improving the welfare of all employees;*
9. *Increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

ECONOMIC VALUE GENERATED

KETERANGAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha *Revenues*	Jutaan *Million (Rupiah)*	35.229.99	33.147,40	26.693,28
Laba Kotor *Gross Profit*	Jutaan *Million (Rupiah)*	13.941.83	13.458,43	13.159,36
Pendapatan Lain-Lain - Bersih *Other Income - Net*	Jutaan *Million (Rupiah)*	214.77	487,48	855,54
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	Jutaan *Million (Rupiah)*	4.293.36	4.458,35	4.776,73
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income For The Year*	Jutaan *Million (Rupiah)*	4.592.76	4.550,18	4.754,97

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE

WGS Ventures berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional, serta memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Oleh karena itu, WGS Ventures selalu menyampaikan dokumen pelaporan pajak, termasuk SPT PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada fiskus, secara tepat waktu.

WGS Ventures is committed to creating economic performance that indirectly provide benefits for the growth of the national economic, as well as fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer. Therefore, WGS Ventures always submits tax reporting documents, including Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax obligations documents to the tax authorities, in a timely manner.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Perseroan juga berkontribusi terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Perusahaan memetakan dampak positif dan negatif dari sektor barang dan jasa TIK kepada masyarakat pada tahun 2024. Peningkatan angka literasi, teknologi, dan digitalisasi berdampak positif bagi masyarakat. Melalui pengembangan anak-anak muda di bootcamp kami, perusahaan mengedukasi masyarakat umum tentang pengetahuan produk dan penggunaan produk digital yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan efek positif dan mengurangi efek negatif.

The Company also contributes to the development and enhancement of local welfare. The company is mapping the advantages and disadvantages of offering ICT goods and services to society in 2024. An increase in literacy rates, technology, and digitization are having a positive impact on society. Through the development of young people in our bootcamp, the company educates the general public about product knowledge and the responsible use of digital products to maximize positive effects and reduce negative effects.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Tidak ada verifikasi tertulis dari Pihak Independen penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan Perseroan

There is no written verification from an Independent Party providing assurance services for the Company's Sustainability Report

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan 2024 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2024.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/ Saudara.

This 2024 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2024.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

---

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

---

3. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

---

4. Profil Anda
Your Profile

Nama Lengkap
Full Name

Pekerjaan
Profession

Nama Lembaga/Perusahaan
Institution/Company Name

---

5. Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

☐ **Investor** *Investors* ☐ **Nasabah** *Customer* ☐ **Karyawan** *Employee*

☐ **Komunitas Lokal** *Local Community* ☐ **Regulator** *Regulator* ☐ **Lainnya** *Other*

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

Belum ada tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya

There has been no response from stakeholders to the previous year's Sustainability Report feedback

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 CONCERNING IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
1	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *An Overview Of The Sustainability Performance Aspect*
3	Profil Singkat *Brief Company Profile*
3.a	Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission And Values Of Sustainability*
3.b	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (Email), Situs Web, Kantor Cabang Dan/Atau Kantor Perwakilan *Name, Addresses, Telephone Number, Fax Numbers, Email Address, And Website, And Branch Offices*
3.c	Skala Usaha *Scale Of Business*
3.d	Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha *Products, Services And Business Activitie*
3.e	Keanggotaan Pada Asosiasi *Associations Membership*
3.f	Perubahan Yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*
4	Penjelasan Direksi *Explanation Of The Board Of Directors*
5	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
5.a	Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Duties For Board Of Directors And Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Who Are Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance.*
5.b	Pengembangan Kompetensi Yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Competency Development For Members Of The Board Of Directors, Members Of The Board Of Commissioners, Employees, Officers And/Or Work Units Responsible For Implementation Of Sustainable Finance.*
5.c	Penjelasan Mengenai Prosedur Perusahaan Dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan *Company Procedures In Controlling The Risk Of Sustainability*
5.d	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*
5.d.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*
5.d.2	Pendekatan Yang Digunakan Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan *The Approach Used In Engaging Stakeholders*
5.e	Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Faced, Development, Influence To Financial Sustainability Implementation*
6	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*
6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities To Build A Sustainability Culture*
6.b	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*
6.b.1	Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi, Pendapatan Dan Laba Rugi *Comparison Between Production Target And Performance, Portfolio, Funding Or Investment Target, Revenue And Profit/Loss*
6.b.2	Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison Between Portfolio Target And Performance, Funding Or Investment Target On Financial Instruments Or Projects In Line With The Implementation Of Sustainable Finance*
6.c	Kinerja Sosial *Social Performance*
6.c.1	Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen *Commitment To Providing An Equal Product And/Or Service To Customers*
6.c.2	Ketenagakerjaan *Employment*
6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Dan Ada Atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa Dan Tenaga Kerja Anak *Equality Of Employment Opportunities And The Presence Or Absence Of Forced Labor And Child Labor*
6.c.2.b	Persentase Remunerasi Karyawan Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional *Percentage Of Permanent Employee Remuneration At The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage*
6.c.2.c	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman *Decent And Safe Work Environment*
6.c.2.d	Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training And Competency Development*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
6.c.3	Masyarakat *Community*
6.c.3.a	Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Positif Dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar Termasuk Literasi Dan Inklusi Keuangan *Information On Activities Or Operational Areas That Give Positive And Negative Impacts To The Surrounding Community, Including Financial Literacy And Inclusion*
6.c.3.b	Mekanisme Dan Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti *The Mechanism And Number Of Public Complaints Received And Acted Upon*
6.c.3.c	TJSL Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis Dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat *Social And Environmental Responsibility On Sustainable Development Objectives Includes The Types And Achievements Of Community Empowerment Program Activities*
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*
6.d.2	Material Yang Ramah Lingkungan *Use Of Environmentally Friendly Materials*
6.d.3	Penggunaan Energi *Energy Use*
6.d.3.a	Jumlah Dan Intensitas Energi Yang Digunakan *The Amount And Intensity Of Energy Used*
6.d.3.b	Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Energi *Energy Efficiency Efforts And Its Achievement*
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup Bagi LJK, Emiten, Dan Perusahaan Publik Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup *Environmental Performance For LJK, Issuers And Listed Company Whose Business Process Are Directly Related To The Environment*
6.e.1	Kinerja Sebagaimana Dimaksud Dalam Huruf D *Performance As Meant In Letter D*
6.e.2	Kegiatan Atau Wilayah Operasional Yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup *Activities Or Operational Areas That Have An Impact To The Surrounding Environment*
6.e.3	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*
6.e.3.a	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts Of Operational Areas That Are Near Or In Conservation Areas Or Area With High Biodiversity*
6.e.3.B	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Yang Dilakukan, Mencakup Perlindungan Spesies Flora Atau Fauna *Biodiversity Conservation Efforts Undertaken Which Include Flora And Fauna Protections*
6.e.4	Emisi *Emission*
6.e.4.a	Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Amount And Intensity Of Emissions Generated Based On The Type*
6.e.4.B	Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan *Efforts And Achievement Of Emission Reduction Conducted*

NO.	KRITERIA *CRITERIA*
6.e.5	Limbah Dan Efluen *Waste And Effluent*
6.e.5.a	Limbah Dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Waste And Effluent Generated Based On Type*
6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen *Waste And Effluent Management Mechanism*
6.e.5.c	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) *Spill Incident (If Any)*
6.e.6	Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan *The Number And Topic Of Environmental Complaints Received And Resolved*
6.f	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Responsibility On Products And/Or Services Development Of Sustainable Finance*
6.f.1	Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation And Development Of Sustainable Finance Products And/Or Services*
6.f.2	Jumlah Dan Persentase Produk Dan Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Number And Percentage Of Products And Services That Have Been Evaluated For The Customer's Safety*
6.f.3	Dampak Positif Dan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Dari Produk Dan/Atau Jasa Dan Proses Distribusi *Positive And Negative Impact Of Product And/Or Services And Distribution Process*
6.f.4	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Dan Alasannya *Number Of Products Withdrawn And The Reason*
6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
7	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) *Written Verification From An Independent Party (If Any)*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada
Please re-send this feedback form to

PT WIRA GLOBAL SOLUSI, TBK (WGS VENTURES)

Holland Village Jakarta, Lantai 29, Unit 11, Jl. Letjen Suprapto No.1, RT 10/RW 07, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10510.

Atau kirim via email ke
Or send via email to:

Investor.relation@wgs.ventures



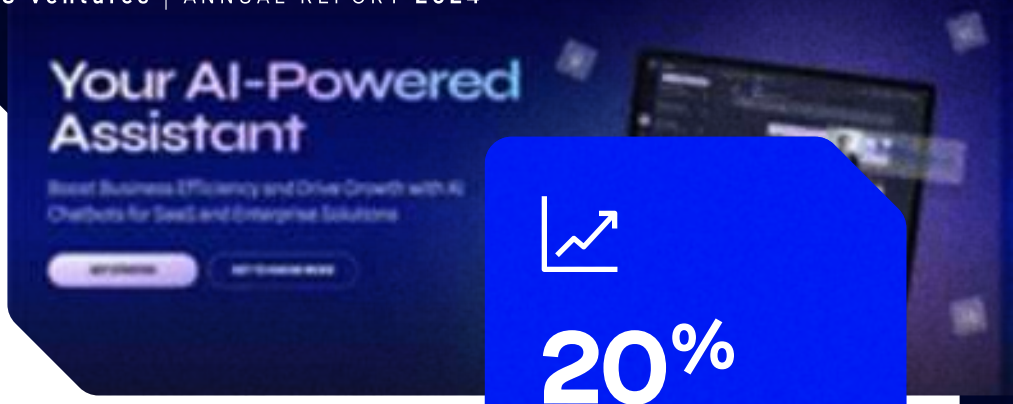
PORTFOLIO

PORTOFOLIO

Entitas Anak, Joint Venture dan Partisipasi Ekuitas
yang tergabung dalam WGS Ventures

Subsidiaries, Joint Ventures and Equity
Participations that are members of WGS Ventures


WGS
Ventures



SageFoundry

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

SageFoundry adalah perusahaan Agentic AI yang berfokus pada pemberdayaan bisnis melalui solusi Kecerdasan Buatan terkini. Produk pertama SageFoundry adalah ServerSage, yang membantu tim DevOps dalam mengelola infrastruktur IT di cloud Dengan teknologi AI terkini, platform ini menyederhanakan manajemen server, mengotomatiskan proses bisnis, serta memantau dan mengelola sistem keuangan, inventaris, dan SDM untuk meningkatkan efisiensi dan skalabilitas bisnis secara optimal.

SageFoundry is an Agentic AI company focused on empowering businesses through cutting-edge Artificial Intelligence solutions. Its first product, ServerSage, is designed to support DevOps teams in managing IT infrastructure in the cloud. Leveraging the latest AI technology, the platform simplifies server management, automates business processes, and monitors and manages financial systems, inventory, and human resources—optimizing both efficiency and scalability for businesses.

20%

Kepemilikan Saham

Equity Ownership

PRODUK BERIKUTNYA

NEXT PRODUCTS

AuditSage

Market: Financial Auditor

AuditSage menyederhanakan audit keuangan dengan akurasi yang didukung AI, mengotomatiskan pembuatan laporan dari faktur dan laporan bank untuk efisiensi dan ketepatan.

- Pengawasan Regulasi. Memeriksa laporan Anda berdasarkan Standar Audit nasional atau internasional (PSAK untuk Indonesia, atau IFRS untuk Internasional)
- Pengenalan Dokumen Tingkat Lanjut. Dengan bantuan Teknologi OCR. Agen kami dapat mengenali dokumen Anda lebih cepat dan akurat
- Analis Dokumen Real-time. Mencocokkan, meringkas, dan menemukan anomali dalam laporan atau dokumen pendukung
- Aman dan pribadi. Semua data Anda dapat dihosting dalam database lokal, dan menggunakan Model Bahasa Lokal kami
- Agen Spesialis. Agen kami telah dilatih sebelumnya untuk mengenali faktur dan laporan bank. Kami juga dapat membantu Anda melatih agen kami untuk mengenali dokumen bisnis Anda

CustomSage

Market: Enterprise

CustomSage menyederhanakan beberapa aplikasi Pihak ke-3 atau bahkan proses ERP dengan AI cerdas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk seluruh Ekosistem TI Anda

- Integrasi yang Sempurna. Chatbot kami dapat mengakses data dari Aplikasi atau Basis Data ERP dan Fungsi Anda, serta aplikasi Pihak ke-3 lainnya untuk membuat laporan atau saran
- Beberapa Agen. Agen kami dapat dispesialisasikan untuk menangani modul ERP tertentu dan aplikasi terkait lainnya
- Analisis Waktu Nyata. Dapatkan analisis dan hasil langsung, yang memungkinkan respons cepat terhadap tren dan peluang yang muncul.
- Aman dan pribadi. Semua data Anda dapat dihosting dalam basis data lokal, dan menggunakan Model Bahasa Lokal kami

AuditSage

Market : Financial Auditor

AuditSage simplifies financial audits with AI-powered accuracy, automating report generation from invoices and bank statements for efficiency and accuracy.

- *Regulations Supervising. Checks your reports based on national or international Auditing Standards (PSAK for Indonesia, or IFRS for International)*
- *Advanced Document Recognition. With the help of OCR Technology. Our agent can recognize your document even faster and accurately*
- *Real-time Document Analyst. Match, summarize, and spot anomalies in reports or support documents*
- *Secure and private. All your data can be hosted in an on-premise database, and using our Local Language Model*
- *Specialized Agent. Our agents are pre-trained to recognize invoices and bank statements. We can also help you train our agent to recognize your business document*

CustomSage

Market: Enterprise

CustomSage streamlines multiple 3rd Party applications or even ERP processes with intelligent AI, enhancing efficiency and productivity for your whole IT Ecosystem

- *Seamless Integrations. Our Chatbot can access the data from your Apps or ERP Database and Functions, and other 3rd Party apps to make reports or suggestions*
- *Multiple Agents. Our Agents can be specialized to handle certain modules of ERP and any related apps*
- *Real-time Analysis. Experience immediate analysis and results, enabling quick responses to emerging trends and opportunities.*
- *Secure and private. All your data can be hosted in an on-premise database, and using our Local Language Model*

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

SageFoundry adalah startup berbasis di Singapura, dengan founder orang-orang yang berpengalaman di bidang AI. Startup ini melihat bahwa ke depannya AI “Agents” yang dapat memberikan nilai tambah bagi produktivitas manusia. Bagi WGS Ventures, SageFoundry adalah investasi strategis dalam teknologi AI yang dapat diterapkan di berbagai skala bisnis. Langkah ini membuka peluang inovasi dan kolaborasi, serta memperkuat posisi WGS Ventures di industri teknologi dengan solusi AI yang kompetitif di pasar B2B.

SageFoundry is a Singapore-based startup founded by individuals with extensive experience in the field of AI. The startup envisions a future where AI “Agents” play a key role in enhancing human productivity and delivering added value. For WGS Ventures, SageFoundry represents a strategic investment in AI technology that can be applied across various business scales. This move opens up opportunities for innovation and collaboration, while also strengthening WGS Ventures’ position in the tech industry with competitive AI solutions in the B2B market.





KIRANATAMA

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

KiranaTama.com adalah brand penyediaan produk dan jasa Teknologi Informasi (IT) yang khusus melayani kebutuhan instansi pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

KiranaTama.com is a brand providing Information Technology (IT) products and services that specifically serve the needs of government agencies and State-Owned Enterprises (SOEs).

10 Tahun Pengalaman

ISO 9001-2015 CERTIFIED Quality Management System

ISO 27001: 2017 CERTIFIED Information Security Management System

KADIN INDONESIA

PORTOFOLIO UNGGULAN

FEATURED PORTFOLIO













99%

Kepemilikan Saham

Equity Ownership

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

PT Kirana Tama Teknologi sebagai bagian dari WGS Group, telah memiliki rekam jejak, legal standing, dan kapabilitas yang mumpuni untuk mengerjakan proyek-proyek yang lebih besar dari lembaga pemerintah dan BUMN.

Secara strategis PT ini membuka relationship dengan Bank BNI dengan menjadi nasabah pada tahun 2024, sehingga KiranaTama dapat memanfaatkan fasilitas plafon kredit yang diberikan, menggunakan jaminan baik yang dimiliki oleh PT sendiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

As part of the WGS Group, PT Kirana Tama Teknologi has a proven track record, legal standing, and strong capabilities to handle larger projects from government institutions and state-owned enterprises.

Strategically, the company established a relationship with Bank BNI by becoming a client in 2024, enabling KiranaTama to leverage the credit facilities provided, using collateral owned by the company itself or in collaboration with third parties

WINNING HAND



99%

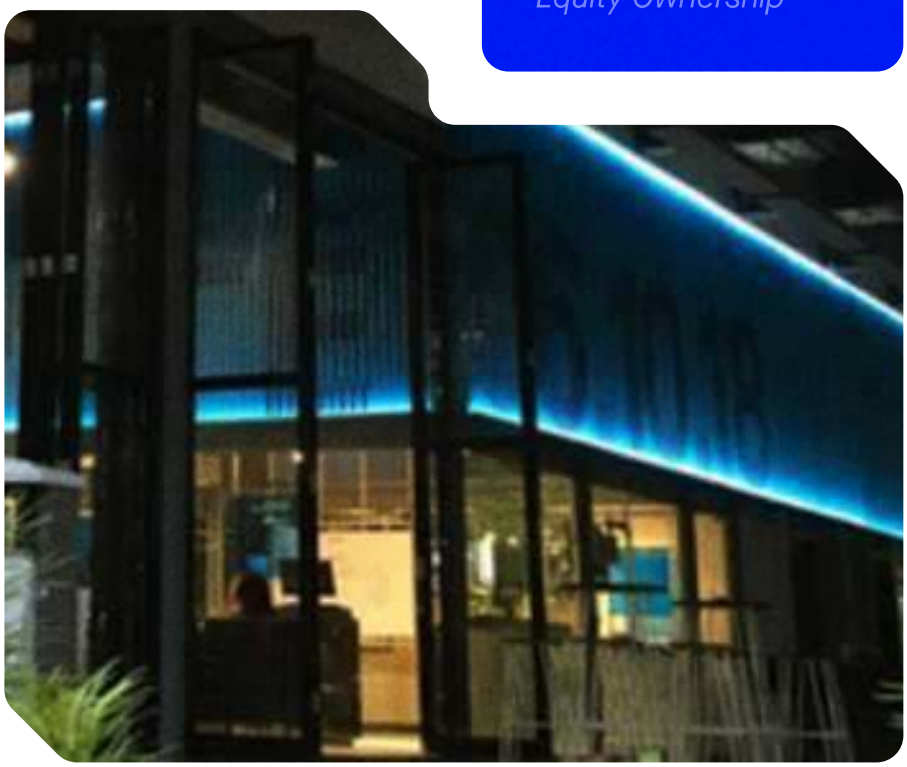
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Winning Hand, adalah akselerator bisnis yang mendukung pertumbuhan dan transformasi klien melalui solusi komprehensif seperti pendanaan, ekspansi pasar, restrukturisasi, dan optimalisasi operasional. Winning Hand menjadi mitra strategis bagi bisnis yang menghadapi tantangan seperti tekanan utang, kebutuhan modal kerja, atau persiapan exit, dengan layanan mulai dari pendanaan hingga akses ke pasar modal untuk IPO.

Winning Hand is a business accelerator that supports clients' growth and transformation through comprehensive solutions such as funding, market expansion, restructuring, and operational optimization. Winning Hand becomes a strategic partner for businesses facing challenges like debt pressure, working capital needs, or exit preparation, offering services from funding to capital market access for IPOs.





PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

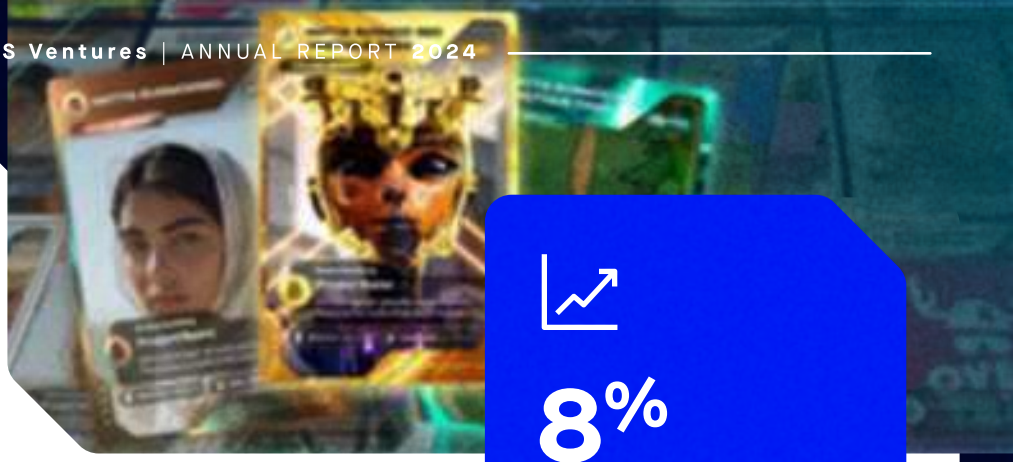
Winning Hand menyediakan jasa konsultan bagi bisnis atau pengusaha yang menghadapi tantangan pendanaan atau strategi fundraising / exit. Jasa yang ditawarkan meliputi pencarian mitra, investor, atau lender, dan mendapatkan customer / supplier strategis, dalam rangka expansi maupun restrukturisasi.

Winning Hand memperkaya ekosistem WGS Ventures, dimana solusi yang ditawarkan kepada startup atau bisnis bisa lebih variatif sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, relasi yang didapatkan dari bisnis di berbagai sektor membuka berbagai peluang baru.

Winning Hand provides consulting services for businesses or entrepreneurs facing challenges in funding or fundraising/exit strategies. The services offered include finding partners, investors, or lenders, as well as acquiring strategic customers or suppliers, for the purposes of expansion or restructuring.

Winning Hand enriches the WGS Ventures ecosystem by offering more diverse solutions tailored to the needs of startups and businesses. In addition, the relationships built across various sectors open up new opportunities.

TALAXEUM



8%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Talaxeum.io mendukung proyek hijau menggunakan token terdesentralisasi. Dengan memanfaatkan Non-Fungible Tokens (NFTs), Talaxeum menciptakan ekosistem yang transparan dan berkelanjutan untuk bisnis penyeimbangan karbon. Platform ini menawarkan pelacakan berbasis blockchain dan smart-contract, menyediakan solusi unik bagi bisnis dan komunitas untuk meluncurkan dan mendukung inisiatif hijau.

Talaxeum.io supports green projects using decentralized tokens. By leveraging Non-Fungible Tokens (NFTs), Talaxeum creates a transparent and sustainable ecosystem for carbon offset businesses. The platform offers blockchain-based tracking and smart contracts, providing a unique solution for businesses and communities to launch and support green initiatives.

TOKENOMICS
TOKENOMICS

Token Name
TALAX

Token Symbol
TALAX

Pasokan Token Awal
801,193,602 TALAX

Hard Cap Sale
$3,545,067

Market Cap Awal
$936,604

Valuasi Terdilusi Penuh (FDV)
$24,549,226

Waktu untuk Full Dilution
Tidak Pernah

PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Sebagai bagian dari portofolio WGS Ventures, Talaxeum menghadirkan peluang besar di industri cryptocurrency dengan pendekatan unik terhadap proyek hijau. Dengan konsep dan momentum yang tepat, Talaxeum memiliki potensi untuk memberikan dampak signifikan dan membukukan kesuksesan. Komitmen WGS Ventures untuk berinvestasi di Talaxeum mencerminkan keyakinan kami pada kemampuan tim pengelola & platform dalam menjawab tantangan sustainability.

As part of the WGS Ventures portfolio, Talaxeum presents significant opportunities in the cryptocurrency industry with a unique approach to green projects. With the right concept and momentum, Talaxeum has the potential to make a significant impact and achieve success. WGS Ventures' commitment to investing in Talaxeum reflects our confidence in the management team's and platform's ability to address sustainability challenges.

ALOKASI TOKEN
TOKEN ALLOCATION

11,32% | PRIVATE PLACEMENT
7% dibuka pada TGE, 4 bulan cliff, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 14 bulan

2.89% | PENJUALAN PUBLIK (IDO/LAUNCHPAD)
20% dibuka pada TGE, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 4 bulan

5% | MITRA STRATEGIS & PENASIHAT
0% dibuka pada TGE, 1 bulan cliff, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 36 bulan

10% | REWARD STAKING
0% dibuka pada TGE, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 51 bulan

16.38% | PENJUALAN PRIBADI
11% dibuka pada TGE, 2 bulan cliff, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 14 bulan

6% | PEMASARAN
4% dibuka pada TGE, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 35 bulan

17.42% | POOL PELUNCURAN PROYEK DAO
dibuka saat dibutuhkan untuk Inkubator Proyek DAO

10% | TIM & KONTRIBUTOR PROYEK
0% dibuka pada TGE, 1 bulan cliff, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 36 bulan

21% | CADANGAN LIKUIDITAS
19.2% dibuka pada TGE, diikuti dengan rilis linier bulanan selama 51 bulan





kisahruang

15%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

KisahRuang adalah platform desain interior online di Indonesia yang menawarkan pengalaman yang mulus dan personal. Kami mencocokkan klien dengan desainer interior berpengalaman untuk menciptakan ruang yang indah dan fungsional. Dengan menggabungkan keahlian profesional dengan virutal room design, KisahRuang memastikan klien mencapai desain impian mereka dalam anggaran dan preferensi gaya.

KisahRuang is an online interior design platform in Indonesia that offers a seamless and personalized experience. We match clients with experienced interior designers to create beautiful and functional spaces. By combining professional expertise with virtual room design, KisahRuang ensures clients achieve their dream designs within their budget and style preferences.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

KisahRuang memiliki fondasi kuat dalam layanan desain berkualitas dan ekosistem furnitur terpercaya. WGS Ventures mendukung KisahRuang dengan penyediaan perangkat lunak serta pemeliharaannya sebagai imbalan kepemilikan saham, memastikan platform ini beroperasi dengan teknologi andal dan efisien.

Bagi WGS Ventures, kemitraan ini mempertajam hak cipta perangkat lunak ecommerce marketplace yang kami miliki. Selain itu dengan Kisahruang, WGS Ventures memperkuat portofolio digitalnya, berpartisipasi dalam pasar interior digital, dan membuka potensi pendapatan berkelanjutan melalui model bisnis yang scalable dan inovatif.

KisahRuang has a strong foundation in quality design services and a trusted furniture ecosystem. WGS Ventures supports KisahRuang by providing software and maintenance in exchange for equity ownership, ensuring the platform operates with reliable and efficient technology.

For WGS Ventures, this partnership sharpens our e-commerce marketplace software copyrights. In addition, with Kisahruang, WGS Ventures strengthens its digital portfolio, participates in the digital interior market, and unlocks sustainable revenue potential through a scalable and innovative business model.



RY APARTMENT BY
STUDIO ISSAE



LAVIE BY
A+A ARCHITECTURE INTERIOR



LandLogic

100%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

LandLogic.id adalah perusahaan rintisan proptech yang didirikan oleh WGS Ventures, yang menjanjikan sudut pandang unik terhadap bisnis properti. Pertama, perusahaan ini hanya mencantumkan properti investasi dengan diskon signifikan, yang dipasarkan kepada investor internasional. Kedua, LandLogic membantu memonetisasi aset properti yang tidak digunakan, dengan mengubahnya menjadi bisnis properti yang produktif, atau dengan menjadi agunan pembiayaan bekerja sama dengan bisnis pihak ketiga.

LandLogic.id is a proptech startup venture-built by WGS Ventures, which promises unique angle to property business. First, it lists only investment properties with significant discount, marketed to international investors. Second, LandLogic helps monetize idle property assets, by turning them into productive property business, or by becoming a financing collateral in collaboration with third party businesses.

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

LandLogic menghadirkan solusi bagi tantangan investasi properti dengan fokus pada properti distressed, AYDA, dan gadai, serta properti strategis lainnya yang berharga terjangkau. Dengan pendekatan ini, kami mempermudah investor dalam mengakses peluang investasi properti yang menguntungkan dan memiliki risiko yang lebih terkendali.

Bagi WGS Ventures, ekosistem properti LandLogic memberikan nilai strategis yang signifikan, baik sebagai alat diversifikasi portofolio investasi maupun sebagai aset berharga untuk mendukung aktivitas bisnis, seperti collateral proyek atau ekspansi. Brand ini memperkuat posisi WGS Ventures sebagai pemain dengan ekosistem bisnis yang terintegrasi dan solid.

LandLogic addresses real estate investment challenges by focusing on distressed properties, foreclosed properties, and affordable strategic properties. This approach simplifies access for investors to profitable and more controlled-risk property investment opportunities.

For WGS Ventures, LandLogic's *property ecosystem provides significant strategic value, both as a tool for diversifying the investment portfolio and as valuable assets to support business activities, such as project collateral or expansion. This brand strengthens WGS Ventures' position as a player with an integrated and solid business ecosystem.*

CONTOH DAFTAR PROPERTI

PROPERTY LISTING EXAMPLE








Psikologimu



20%
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Psikologimu adalah platform yang menghubungkan pengguna dengan profesional kesehatan mental berlisensi secara cepat, privat, dan terjangkau. Dengan solusi on-demand, Psikologimu memberikan akses mudah hanya dalam 2 klik untuk sesi konsultasi berbasis chat dan video, mendukung pengguna yang membutuhkan solusi objektif, rahasia, dan berdampak.

Psikologimu is a platform that connects users with licensed mental health professionals quickly, privately, and affordably. With on-demand solutions, Psikologimu provides easy access in just 2 clicks for chat and video-based consultation sessions, supporting users who need objective, confidential, and impactful solutions.

TRAKSI
TRACTION

300 Psychologists

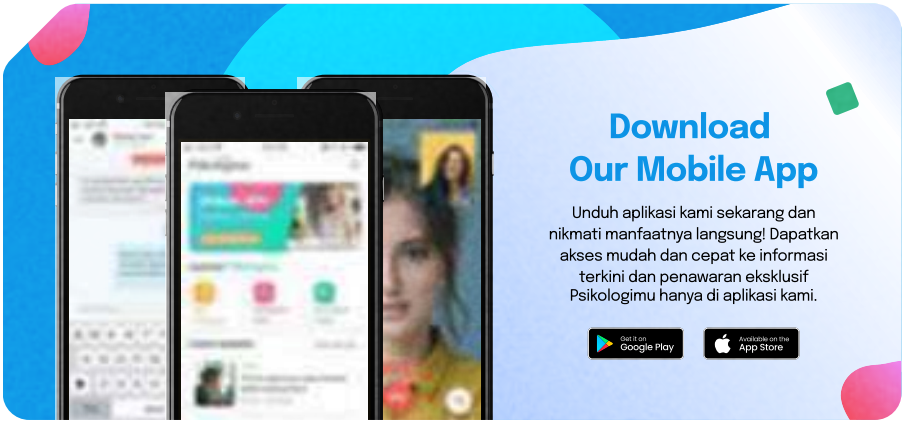
20+ B2B Clients

100K+
Total Users

40%
Monthly Retention.

200+
Paid Consultations/Month

80%
From Retail



PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

WGS Ventures mendukung Psikologimu sebagai solusi teknologi untuk mengatasi krisis kesehatan mental di Indonesia, khususnya bagi generasi tech-savvy seperti Gen Y dan Gen Z. Dengan pasar bernilai $6,2 miliar dan rasio psikolog Indonesia terhadap populasi yang jauh di bawah standar WHO, Psikologimu menawarkan layanan efisien, mudah diakses, dan terjangkau, menciptakan retensi pengguna tinggi dan pendapatan berulang yang menarik.

Investasi ini memperkuat portofolio WGS Ventures di sektor yang kurang terlayani sekaligus memberikan dampak sosial berkelanjutan, membuka peluang bagi WGS Ventures untuk berkolaborasi dengan investor tahap awal, dan mempercepat adopsi digital di industri kesehatan mental.

WGS Ventures supports Psikologimu as a technological solution to address the mental health crisis in Indonesia, especially for tech-savvy generations like Gen Y and Gen Z. With a market valued at $6.2 billion and Indonesia's psychologist-to-population ratio far below WHO standards, Psikologimu offers efficient, accessible, and affordable services, creating high user retention and attractive recurring revenue.

This investment strengthens WGS Ventures' portfolio in an underserved sector while providing sustainable social impact. It opens opportunities for WGS Ventures to collaborate with early-stage investors and accelerate digital adoption in the mental health industry.



AKSI
Action for the future

20%
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Ayo Kreasi Teknologi (www.aksiteknologi.com) adalah perusahaan software (produk perangkat lunak) yang berfokus pada vertical industri logistik terutama pelabuhan. Produk-produknya antara lain Terminal Operating System (TOS), Marine Operating System (MOS), dan AGS (Automatic Gate System).

PT Ayo Kreasi Teknologi (www.aksiteknologi.com) is a software company focused on vertical solutions for the logistics industry, particularly in the port sector. Its products include the Terminal Operating System (TOS), Marine Operating System (MOS), and Automatic Gate System (AGS).





PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Produk perangkat lunak buatan lokal secara umum sulit bersaing dengan produk asing, karena R&D yang kalah cepat. Sehingga perusahaan TI di Indonesia lebih banyak menjadi System Integrator atau reseller produk dari luar negeri. Sementara, perusahaan teknologi bernilai jauh lebih tinggi ketika memiliki produk yang menghasilkan recurring income, dibanding menjual jasa.

Software yang dijual oleh AKSI memiliki kedalaman pengetahuan industri pelabuhan khususnya untuk pelabuhan di Indonesia, dan memiliki sedikit pesaing termasuk dari asing, di tengah besarnya pasar yang masih luas. Software ini pun dijual secara subscription (Software as a Service) sehingga recurring income dapat menggulung dan menghasilkan margin yang tebal. WGS Ventures menilai SaaS yang fokus pada industri tertentu memiliki keunggulan competitive.

Locally developed software products generally struggle to compete with foreign products due to slower R&D progress. As a result, many IT companies in Indonesia tend to act more as system integrators or resellers of foreign products. Meanwhile, technology companies hold significantly higher value when they own products that generate recurring income, compared to those that rely solely on service-based revenue.

The software offered by AKSI reflects deep industry knowledge of port operations, particularly tailored to the needs of Indonesian ports, with few competitors—including foreign ones—despite the large and growing market potential. The software is sold on a subscription basis (Software as a Service), enabling recurring income and generating healthy profit margins. WGS Ventures believes that SaaS solutions focused on specific industries offer a strong competitive advantage.

FEATURED CLIENTS

PCM
PERSERO BATAM
UNDIP
SAMUDERA LOGISTICS
BIPO
Make Life Easier
asyst
FOOD STATION
D'Golf
SAP Express Courier
dtm
PORT & SERVICES

techmind

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Techmind.id adalah perusahaan media yang mengkhususkan diri dalam konten teknologi dan bisnis, dengan informasi yang dikurasi oleh praktisi industri teknologi. Melalui kolaborasi acara dengan pihak Indonesian CIO Network, Techmind.id menyelenggarakan acara Festival Digital Innovation (FDI), yang dihadiri oleh para VIP dari sektor perusahaan dan pemerintahan.

Techmind.id is a media company specializing in technology and business content, curated by industry practitioners. Through event collaborations with the Indonesian CIO Network, Techmind.id host the Digital Innovation Festival (FDI), attended by VIPs from corporate and government sectors.





100%

Kepemilikan Saham

Equity Ownership

ACARA KORPORAT

ENTERPRISE EVENT

Pada tahun 2024, Techmind menyelenggarakan 2 acara besar yang menarik lebih dari 70 VIP dari manajemen puncak di sektor perusahaan dan pemerintahan. Didukung oleh Sinar Mas Land dan disponsori oleh 9 perusahaan teknologi terkemuka, termasuk penyedia global seperti NXCloud dan Couchbase, serta berbagai perusahaan lokal.

In 2024, Techmind hosted 2 major events attracting over 70 VIPs from top management in corporate and government sectors. Supported by Sinar Mas Land and sponsored by 9 leading technology companies, including global providers such as NXCloud and Couchbase, as well as various local companies.

2nd FDI FESTIVAL OF DIGITAL INNOVATION

EVENT SPONSORS

NXCLOUD

KLICKERS

insight genie

Couchbase

desktopIP

iglo

LMNTRIX

WGS Walden Global Services

sumsub

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Techmind.id mendukung WGS Ventures dengan menyediakan platform media untuk memasarkan solusi digital grup WGS Ventures, meningkatkan visibilitas melalui acara besar seperti FDI, dan memperkuat posisi perusahaan di industri teknologi.

Techmind.id supports WGS Ventures by providing a media platform to market the digital solutions of the WGS Ventures group, enhancing visibility through major events like FDI, and strengthening the company's position in the technology industry.



99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

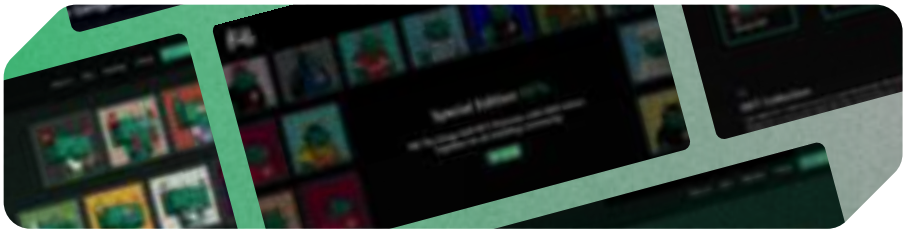
COMPANY OVERVIEW

Wh3el adalah agency Web3 yang mengembangkan produk teknologi Web3 untuk komunitas startup yang menggabungkan kreativitas dengan keahlian teknologi. Wh3el menyediakan solusi tokenisasi, pengembangan smart contract, integrasi Web3, dan layanan pengembangan NFT.

Wh3el is a Web3 agency that develops Web3 technology products for startup communities combining creativity and tech expertise. Wh3el provides tokenization solution, smart contract development, Web3 integration, and NFT development services.









VALUE PROPOSITION

VALUE PROPOSITION

Wh3el.io menjadi solusi WGS Ventures di sektor blockchain yang sedang berkembang pesat, peluang masuk ke komunitas teknologi masa depan, Dan potensi pendapatan dari kerjasama bagi hasil, layanan desain dan juga pengembangan platform. Wh3el memberikan solusi lengkap untuk ekosistem Web3, termasuk NFT launchpad, layanan tokenisasi, dan pembangunan komunitas. Ini menjadikan Wh3el mitra bagi startup entrepreneur yang ingin memasuki cryptocurrency market.

Wh3el.io represents WGS Ventures' entry into the rapidly growing blockchain sector, offering opportunities to engage with future technology communities and generate revenue through profit-sharing partnerships, design services, and platform development. Wh3el provides end-to-end solutions for the Web3 ecosystem, including an NFT launchpad, tokenization services, and community building—positioning itself as a trusted partner for startup entrepreneurs looking to enter the cryptocurrency market.





QORSER

99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Qorser adalah perusahaan perdagangan yang memasok berbagai produk secara rutin maupun by project (opportunity-based), di berbagai kategori mulai dari perangkat elektronik, sampai ke hasil pertanian dan produk berbasis tekstil. Platform ecommerce Qorser.com memiliki fungsi lengkap, sehingga selain menjadi showcase company profile, memiliki visi dimana customer B2B menggunakan sistem dalam membuat PO, melakukan transaksi, dan melakukan pembayaran.

Qorser is a trading company that supplies a wide range of products, both on a regular basis and on a project (opportunity-based) basis, across various categories—from electronic devices to agricultural goods and textile-based products. The Qorser.com e-commerce platform is fully featured, serving not only as a company profile showcase but also with the vision of enabling B2B customers to use the system for placing purchase orders, conducting transactions, and making payments.



FEATURED CLIENTS

ZTE

PELNI



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Qorser memberikan kemudahan dalam pengadaan B2B dengan fitur seperti kolaborasi purchase order, layanan profesional, dan opsi pembiayaan. Platform ini membantu UKM dan pembeli korporat mempercepat proses perdagangan, mengurangi biaya operasional, dan membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Bagi WGS Ventures, Qorser adalah langkah strategis untuk menguji potensi pasar sebelum membangun usaha patungan dengan mitra dalam kategori barang tertentu. Ini memberikan fleksibilitas dalam menilai peluang proyek pengadaan, meningkatkan potensi pendapatan, sekaligus memperluas portofolio dalam sektor e-commerce yang terus berkembang.

Qorser provides ease in B2B procurement with features such as purchase order collaboration, professional services, and financing options. This platform helps SMEs and corporate buyers accelerate trading processes, reduce operational costs, and build sustainable business relationships.

For WGS Ventures, Qorser represents a strategic step to test market potential before forming joint ventures with partners in specific product categories. This approach offers flexibility in evaluating procurement project opportunities, increasing revenue potential, and expanding the portfolio in the ever-growing e-commerce sector.



Tweak

GAMBARAN PERUSAHAAN

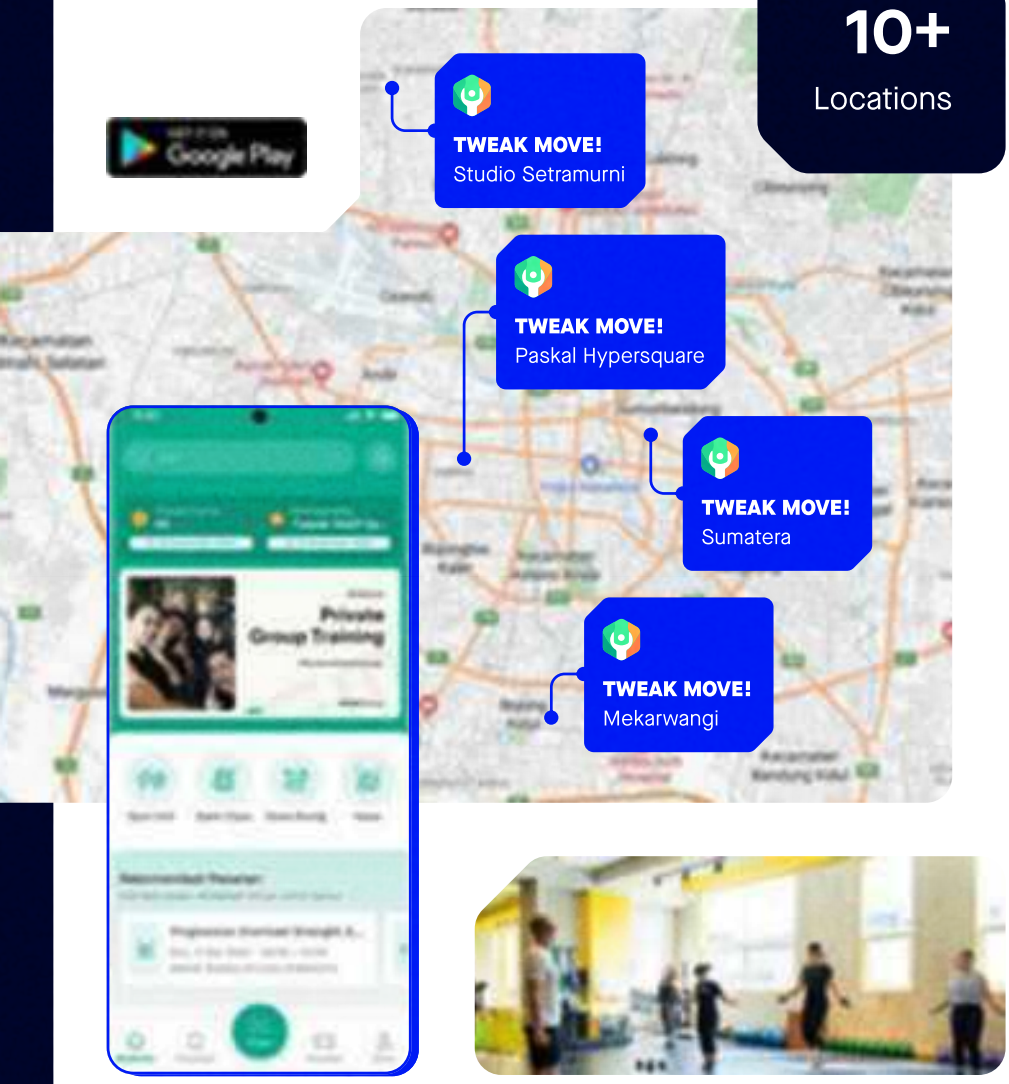
COMPANY OVERVIEW

Tweak Indonesia adalah platform kebugaran dengan jaringan outlet gym di Bandung. Tweak menghubungkan penggemar fitness dengan pelatih profesional melalui aplikasi, menawarkan beragam kelas kebugaran, sesi pelatihan pribadi, dan program kesehatan yang inklusif untuk semua tingkatan. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan sistem franchise yang sedang berkembang, Tweak memberikan pengalaman kebugaran yang modern dan mudah diakses.

Tweak Indonesia is a fitness platform with a network of gym outlets in Bandung. Tweak connects fitness enthusiasts with professional trainers through an app, offering a variety of fitness classes, personal training sessions, and inclusive wellness programs for all levels. With a community-based approach and a growing franchise system, Tweak provides a modern and accessible fitness experience.

7,5%
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

10+
Locations



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Founder Tweak adalah seorang fitness enthusiast yang berkomitmen tinggi terhadap industri ini. Kolaborasi dengan WGS Ventures tidak hanya membuka peluang bagi Tweak untuk mempercepat ekspansi melalui model franchise dan pengembangan outlet baru, tetapi juga meningkatkan valuasi bisnis.
Bagi WGS Ventures, keterlibatan dalam Tweak Indonesia memperluas portofolio ke sektor gaya hidup sehat yang terus berkembang, dan memperkuat potensi diversifikasi bisnis.

The founder of Tweak is a dedicated fitness enthusiast with a strong commitment to the industry. The collaboration with WGS Ventures not only opens up opportunities for Tweak to accelerate its expansion through a franchise model and the development of new outlets, but also enhances the business valuation.
For WGS Ventures, involvement in Tweak Indonesia expands its portfolio into the growing healthy lifestyle sector and strengthens its potential for business diversification.



SANDBOX



99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Sandbox.co.id adalah brand distributor perangkat lunak yang memasarkan produk pihak ketiga ke berbagai segmen perusahaan secara komprehensif. Sandbox menawarkan solusi perangkat lunak siap pakai dan ahli dalam mengintegrasikan perangkat lunak domestik dan internasional, dengan kustomisasi disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan dan mematuhi peraturan di Indonesia.

Sandbox.co.id is a software distribution brand that markets third-party products to various business segments in a comprehensive manner. Sandbox offers ready-to-use software solutions and specializes in integrating both domestic and international software, with customizations tailored to meet specific company needs and comply with regulations in Indonesia.





50+ Products

- Land Acquisition Software
- Maritime Solutions (TOS, MOS, AGS)
- Data Optimization For Better Business Decisions
- Carbon Management Platforms For Tracking Emissions
- Industrial Cyber Security Solutions
- And Many More

PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Sandbox memanfaatkan jaringan ratusan mitra teknologi yang telah dibangun WGS Ventures, dan membantu memasarkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar Indonesia. Dengan positioning sebagai Distributor Perangkat Lunak sekaligus System Integrator, Sandbox memastikan setiap proyek deal ditangani dengan efisiensi tinggi.

Bagi WGS Ventures, Sandbox menghadirkan peluang signifikan untuk memonetisasi teknologi mitra melalui distribusi dan integrasi proyek-proyek strategis. Hal ini tidak hanya memperkuat portofolio WGS Ventures di bidang teknologi enterprise tetapi juga membuka jalan untuk kolaborasi lebih besar dengan mitra lokal maupun internasional.

Sandbox leverages WGS Ventures' network of hundreds of technology partners to help market solutions tailored to the Indonesian market. Positioned as both a Software Distributor and a System Integrator, Sandbox ensures each project deal is handled with high efficiency.

For WGS Ventures, the Sandbox presents significant opportunities to monetize partner technology through the distribution and integration of strategic projects. This not only strengthens WGS Ventures' portfolio in the enterprise technology sector but also paves the way for greater collaboration with local and international partners.



99%

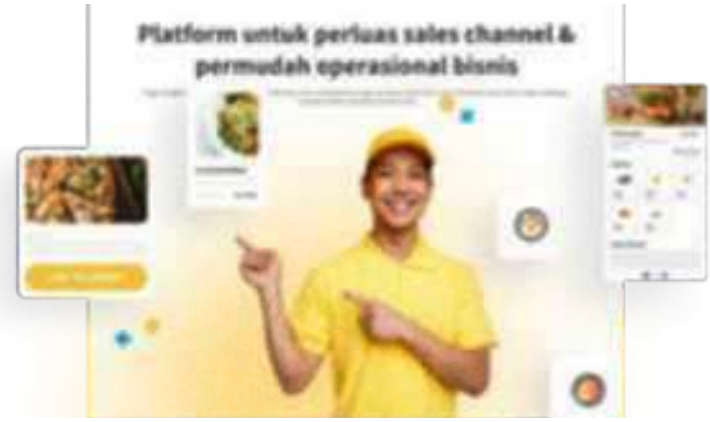
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Pagii.co adalah brand Software as a Service (SaaS) yang menjual Smart Office solutions. Produk saat ini yaitu Human Resources dan Ordering akan terus dikembangkan, contoh dengan fitur Visitor Management dan diintegrasikan dengan Internet of Things, sehingga dapat menjadi solusi smart office/building/retail yang diterima segmen perusahaan lebih besar.

Pagii.co is a Software as a Service (SaaS) brand offering Smart Office solutions. Its current products—Human Resources and Ordering systems—will continue to evolve, with upcoming features such as Visitor Management and integration with the Internet of Things (IoT). These developments aim to position Pagii.co as a comprehensive smart solution for offices, buildings, and retail environments, making it suitable for larger enterprise segments.



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Pagii.co awalnya hadir untuk menyederhanakan kebutuhan operasional UKM di Indonesia dengan menawarkan suite perangkat lunak yang dirancang untuk otomasi, peningkatan produktivitas, dan penghematan biaya. Solusi seperti manajemen SDM dan platform pemesanan digital membantu bisnis beradaptasi di era digital dengan lebih mudah.

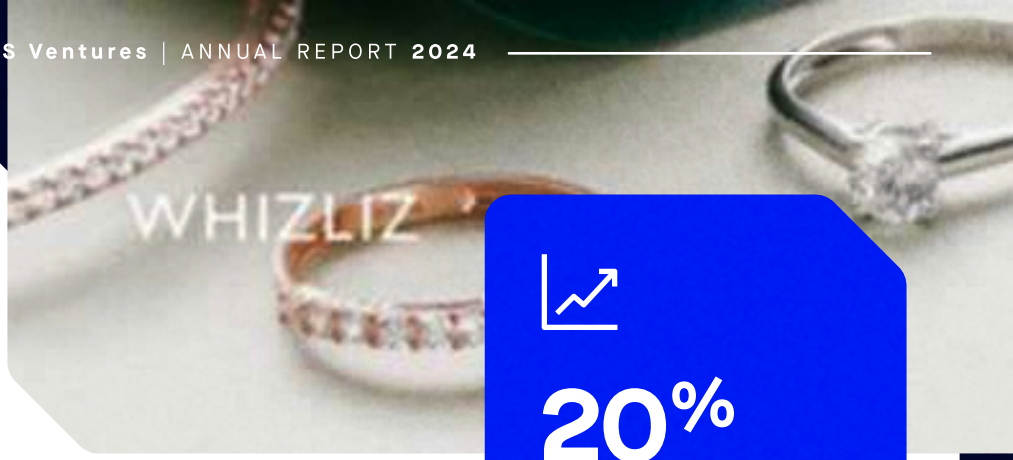
Bagi WGS Ventures, Pagii.co membuka peluang strategis untuk memperluas pengaruh di sektor UKM, menjadikannya alat untuk mengakselerasi transformasi digital di segmen pasar yang sangat potensial. Brand ini mendukung WGS Ventures dalam meningkatkan portofolio produk digitalnya sekaligus memperkuat kehadiran di pasar teknologi lokal.

FEATURED CLIENTS

Pagii.co was initially created to simplify the operational needs of SMEs in Indonesia by offering a suite of software designed for automation, increased productivity, and cost efficiency. Solutions such as HR management and digital ordering platforms help businesses adapt more easily to the digital era.

For WGS Ventures, Pagii.co presents strategic opportunities to expand its influence in the SME sector, serving as a tool to accelerate digital transformation in a highly potential market segment. This brand supports WGS Ventures in enhancing its digital product portfolio while strengthening its presence in the local technology market.

WHIZLIZ



20%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

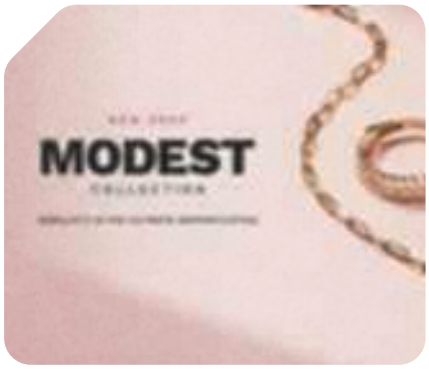
Whizliz adalah online marketplace yang berfokus pada perhiasan fashion berkualitas tinggi dari merek-merek terkenal seperti Juene, Aurum, Lino, Lotus, Ayu, Antam, dan Lotusarchi. Sebagai platform e-commerce Direct-To-Consumer (DTC), Whizliz memberikan pengalaman belanja yang terpercaya dengan pilihan produk yang beragam, jaminan keaslian, dan sertifikat untuk semua perhiasan emas dan berlian.

Whizliz juga berperan sebagai saluran utama untuk memasarkan produk unggulan dari perusahaan induknya, PT Lotus Lingga Pratama, salah satu produsen perhiasan terbesar di Indonesia.

Whizliz is an online marketplace focused on high-quality fashion jewelry from renowned brands such as Juene, Aurum, Lino, Lotus, Ayu, Antam, and Lotusarchi. As a Direct-To-Consumer (DTC) e-commerce platform, Whizliz offers a reliable shopping experience with a diverse selection of products, authenticity guarantees, and certificates for all gold and diamond jewelry.

Whizliz also serves as the primary channel for marketing premium products from its parent company, PT Lotus Lingga Pratama, one of the largest jewelry manufacturers in Indonesia.







PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Whizliz menawarkan solusi untuk tantangan dalam membeli perhiasan secara daring, seperti kekhawatiran akan keaslian dan keterbatasan pilihan. Platform ini memberikan kemudahan akses kepada pelanggan untuk menemukan perhiasan berkualitas yang stylish, dengan jaminan keaslian yang didukung sertifikat.

Bagi WGS Ventures, Whizliz adalah portofolio strategis yang menjadi e-commerce DTC pertama dalam grup, memperluas cakupan bisnis ke sektor fashion dan gaya hidup. Kemitraan dengan PT Lotus Lingga Pratama menciptakan sinergi yang memperkuat kehadiran WGS Ventures di pasar online ritel yang terus berkembang.

Whizliz addresses the challenges of buying jewelry online, such as concerns about authenticity and limited choices. The platform provides customers with easy access to stylish, high-quality jewelry, backed by authenticity guarantees and certificates.

For WGS Ventures, Whizliz is a strategic portfolio addition as the group's first DTC e-commerce platform, expanding its business scope into the fashion and lifestyle sector. The partnership with PT Lotus Lingga Pratama creates synergies that enhance WGS Ventures' presence in the growing online retail market.

AppsChef



99%

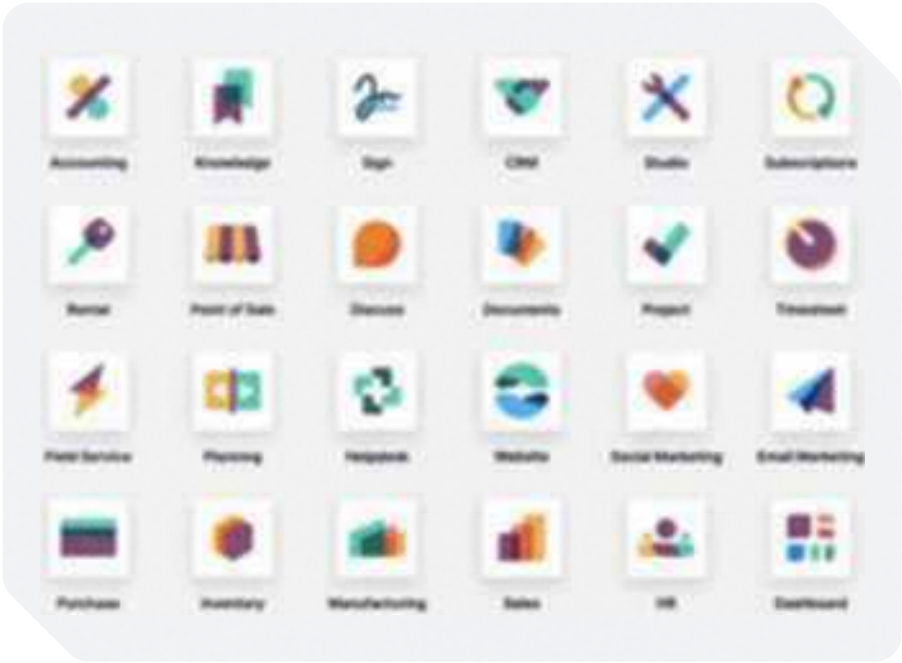
Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

AppsChef adalah konsultan ERP berbasis di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam implementasi dan kustomisasi Odoo, sebuah perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) modular yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara spesifik, dan dikustomisasi untuk memenuhi peraturan pemerintah. Dengan fokus pada perusahaan skala menengah, khususnya di sektor manufaktur, AppsChef menyediakan solusi yang memungkinkan bisnis mengintegrasikan proses mereka secara efisien di dalam satu platform.

AppsChef is an Indonesia-based ERP consultant specializing in the implementation and customization of Odoo, a modular Enterprise Resource Planning (ERP) software designed to meet specific business needs and customized to comply with government regulations. Focusing on medium-sized enterprises, particularly in the manufacturing sector, AppsChef provides solutions that enable businesses to efficiently integrate their processes within a single platform.



PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

AppsChef akan berkembang dengan menambah solusi-solusi Industrial Automation dan Robotik yang terintegrasi dengan ERP, dengan target market sektor manufaktur.

Bagi WGS Ventures, AppsChef menjadi sarana strategis untuk memperluas kehadiran di pasar sektor manufaktur. Dengan membantu perusahaan manufaktur melakukan automasi, AppsChef berkontribusi pada peningkatan valuasi, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi, dan memperkuat posisi WGS Ventures sebagai mitra teknologi terpercaya di Indonesia.

AppsChef is set to grow by introducing Industrial Automation and Robotics solutions integrated with ERP systems, targeting the manufacturing sector.

For WGS Ventures, AppsChef is a strategic tool to expand its presence in the manufacturing sector market. By helping manufacturing companies automate, AppsChef contributes to increasing valuations, creating a more integrated business ecosystem, and strengthening WGS Ventures' position as a trusted technology partner in Indonesia.

FEATURED CLIENTS

CGN INDONESIA

Uniflex

METAFORM



99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Smooets adalah perusahaan jasa programmer outsourcing, menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan teknis bisnis dari berbagai skala dan sektor industri. Dengan tim yang terdiri dari lebih dari 100 programmer berpengalaman, Smooets menawarkan solusi mulai dari pengembangan aplikasi mobile dan web, augmentasi tim jarak jauh, hingga dukungan onsite. Perusahaan ini menjadi mitra andal bagi klien lokal dan global yang membutuhkan keahlian teknis berkualitas tinggi dengan efisiensi biaya.

Smooets is a programmer outsourcing service provider, offering technical solutions to support businesses of various sizes and across different industry sectors. With a team of over 100 experienced developers, Smooets delivers services ranging from mobile and web application development, remote team augmentation, to onsite support. The company serves as a reliable partner for both local and global clients seeking high-quality technical expertise with cost efficiency.



FEATURED CLIENTS

BCA, Link Aja!, Yogya Group, EduBridge, Nutrifood, Telkom Indonesia, Astra Otoparts, Winteq, PaDi UMKM, Binus University, Mirae Asset, JBA

PROPOSISI NILAI

VALUE PROPOSITION

Smooets memberikan solusi outsourcing programmer yang memungkinkan bisnis untuk fokus pada pertumbuhan strategis tanpa terbebani oleh tantangan teknis. Layanan ini memberikan keunggulan kompetitif bagi klien melalui kecepatan pengembangan, hasil yang andal, dan pengelolaan sumber daya yang optimal.

Sebagai bagian dari WGS Ventures, Smooets berkontribusi langsung pada pendapatan grup, menjadikannya salah satu perusahaan yang memiliki dampak finansial positif dan berkelanjutan. Dengan tim pengembang yang terampil, Smooets tidak hanya memberikan layanan pengembangan perangkat lunak berkualitas, tetapi juga membantu memperkuat posisi WGS Ventures dalam ekosistem teknologi.

Smooets provides outsourcing programmer solutions that allow businesses to focus on strategic growth without being burdened by technical challenges. These services give clients a competitive edge through rapid development, reliable results, and optimal resource management.

As part of WGS Ventures, Smooets directly contributes to the group's revenue, making it one of the companies with a positive and sustainable financial impact. With a skilled development team, Smooets not only delivers high-quality software development services but also helps strengthen WGS Ventures' position in the technology ecosystem.



emveep

99%

Kepemilikan Saham
Equity Ownership

GAMBARAN PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Emveep adalah startup studio yang menyasar market para startup entrepreneur international. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun, Emveep telah membantu berbagai startup di AS, Inggris, dan Eropa dalam mewujudkan ide mereka melalui solusi pengembangan yang hemat biaya dan berorientasi pada hasil.

Emveep is a startup studio targeting international startup entrepreneurs. With over 15 years of experience, Emveep has helped numerous startups in the US, UK, and Europe bring their ideas to life through cost-effective, results-oriented development solutions.

PROPOSISI NILAI
VALUE PROPOSITION

Emveep adalah portofolio WGS Ventures yang melakukan export jasa, menghasilkan pendapatan dari luar negeri. Dengan fokus menjadi startup studio terbaik, Emveep saat ini menggunakan teknologi AI dalam mempercepat pembangunan software dan apps. Bagi WGS Ventures, Emveep memberikan manfaat strategis berupa peningkatan eksposur internasional, sekaligus memperkuat ekosistem teknologi grup.

Emveep is a WGS Ventures portfolio company that exports services and generates revenue from international markets. With a focus on becoming a leading startup studio, Emveep now leverages AI technology to accelerate software and app development. For WGS Ventures, Emveep provides strategic value by increasing international exposure and strengthening the group's overall technology ecosystem.

PENGHARGAAN
AWARD

Clutch Clutch Clutch Clutch

FEATURED CLIENTS

raiz Appointuit operoo

CHOMPCHAT

REEBONZ ICN DESIGN

fixington Qualpros

WHILL



FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

This Financial Statement is presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia


WGS
Ventures

PT Wira Global Solusi Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 / ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** – *For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	5 – 75
INFORMASI TAMBAHAN – **Informasi Keuangan Entitas Induk** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION*** – ***Parent Entity Financial Statements*** – *For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/*Separate Statements of Financial Position*	76
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/*Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	77
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/*Separate Statements of Changes in Equity*	78
Laporan Arus Kas Tersendiri/*Separate Statements of Cash Flows*	79

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.799/KM.1/2017

Branch Office:
Sahid Sudirman Center, 52nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
INDONESIA

T +62 21 2546 0162
F +62 21 2546 0164

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wira Global Solusi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wira Global Solusi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2i – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 12.744.968.812, mencakup 18,87% dari jumlah aset Grup, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 15.098.675.726 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.353.706.914.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang diisyaratkan oleh "Instrumen Keuangan" (PSAK 109), yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang sama. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matrik tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai dan menguji kewajaran asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar dan pengelompokkan pelanggan, yang diterapkan berdasarkan PSAK 109. Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan, yang menurut manajemen berdampak pada penagihan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2i – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions of Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 – Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2024, the Group's net trade accounts receivable amounted to Rp 12,744,968,812, which represents 18.87% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable of Rp 15,098,675,726 and a corresponding allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 2,353,706,914.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by "Financial Instrument" PSAK 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivable. The Group calculates collective ECL using provision matrix method, based on days past due for groupings of various customers into segments with similar industry characteristics. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. The assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

- *We assessed and tested the reasonableness of assumptions used in the ECL model including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK 109. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used which management considers impacting the Group's collections.*

- Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan, yang menurut manajemen berdampak pada penagihan Grup. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa kewajaran perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the reasonableness of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta diturunkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2024, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Santo
Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/
Certified Public Accountant License No. AP. 1063

25 Maret 2025/March 25, 2025


MUSEUM
HUMPTI
8EAMX268941840

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	11.219.151.031	4	10.184.126.211	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.152.702.757	5	2.021.709.851	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.203.706.914 dan Rp 1.136.277.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 2.203.706.914 and Rp 1.136.277.271 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	4.259.064.533	31	1.867.980.305	Related parties
Pihak ketiga	8.475.934.479		5.296.313.206	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.812		216.491.259	Other accounts receivable - third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	147.814.507		402.121.456	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar dimuka	83.333.333		-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	33.951.178.152		20.170.441.340	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	597.539.994	29	689.625.530	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	121.800.000	7	1.120.000.000	Advance for purchase of intangible assets
Uang muka investasi	157.348.800		-	Advance for investment in shares
Investasi saham	8.050.725.750	8	5.675.725.750	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.397.190.275 dan Rp 2.447.810.895 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	16.335.110.387	9	15.444.706.067	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3.397.190.275 and Rp 2.447.810.895 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.151.527.867 dan Rp 2.817.888.755 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	10.239.448.792	10	9.916.998.489	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 4.151.527.867 and Rp 2.817.888.755 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.591.973.723		31.999.918.836	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	67.543.151.875		59.990.360.176	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	1.498.432.371	11	-	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	31	22.477.526	Related party
Pihak ketiga	599.819.533		390.150	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	28.260.714	31	11.869.755	Related party
Pihak ketiga	78.727.958		69.591.627	Third parties
Utang pajak	777.145.046	13	358.344.506	Taxes payable
Beban akrual	535.048.182	14	438.544.565	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	1.414.883.617	15	-	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	314.399.712	16	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	17	497.758.541	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.175.113.133		1.399.976.594	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Setoran jaminan	151.860.000	18	176.810.810	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	381.613.324	27	253.408.211	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	323.150.214	29	126.236.733	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.859.523.812	16	-	Long-term bank loan - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.715.947.350		556.455.754	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	7.890.960.483		1.946.434.351	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	24	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1.042.500.000 shares
Tambahan modal disetor	28.706.374.311	21	28.706.374.311	Additional paid-in capital
Cadangan nilai wajar aset takberwujud - bersih	383.480.390		71.638.737	Fair value reserve of intangible assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	600.000.000	29	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.997.199.574		7.993.078.567	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59.287.053.275		55.741.089.439	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	375.167.797	22	370.835.740	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	59.662.781.072		56.111.925.179	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	67.553.151.845		59.990.360.176	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	35.229.894.282	23	33.147.408.581	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.288.160.422)	24	(19.688.973.906)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	13.941.834.860		13.458.434.675	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		25		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(141.997.804)		(263.942.768)	Selling
Umum dan administrasi	(8.792.174.363)		(8.287.512.903)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(8.903.742.327)		(8.551.054.771)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.038.092.533		4.907.379.904	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	360.826.758		249.637.809	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(259.540.225)	26	(84.569.770)	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(176.725.283)	5	79.209.001	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	31.150.938		25.227	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	28.601.633	9	70.160	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	12.950.998		17.856.362	Gain on sale of short-term investments
Pemulihan nilai aset takberwujud	-		18.013.462	Reversal of intangible assets
Lain-lain - bersih	277.263.621		268.243.219	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	214.776.311		467.665.599	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.252.870.844		5.394.660.503	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(959.536.941)	28	(936.502.947)	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	4.293.364.203		4.458.357.156	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud	402.244.168	10	91.654.881	Increase in fair value of intangible asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(16.395.825)	27	25.771.277	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(94.648.914)	28	(25.899.755)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	290.401.934		91.526.403	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.592.765.837		4.550.183.559	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	4.289.370.846		4.453.333.182	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	3.993.512	22	5.023.974	Non-controlling interests
Jumlah	4.293.364.203		4.458.357.156	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	4.589.413.840		4.545.049.187	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4.351.997	22	5.134.372	Non-controlling interests
Jumlah	4.592.765.837		4.550.183.559	Total
LABA PER SAHAM DASAR	4,11	30	4,27	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company*								
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Nilai Wajar Aset Takberwujud - Bersih/ *Fair Value Reserve of Intangible Assets - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada 1 Januari 2023		20.850.000.000	26.758.374.311	-	200.000.000	7.559.865.837	55.368.240.248	363.701.416	55.731.741.664	**Balance as of January 1, 2023**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.453.333.162	4.453.333.162	5.023.974	4.458.357.136	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	71.838.737	-	-	71.838.737	66.070	71.724.807	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	20.077.268	20.077.268	24.329	20.101.596	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	-	(4.170.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023		20.850.000.000	26.758.374.311	71.838.737	400.000.000	7.663.076.367	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225	**Balance as of December 31, 2023**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.269.375.690	4.269.375.690	3.988.513	4.273.364.203	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	311.821.653	-	-	311.821.653	368.798	312.190.451	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	(12.783.503)	(12.783.503)	(5.314)	(12.788.817)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024		20.850.000.000	26.758.374.311	383.660.390	600.000.000	10.697.168.574	59.287.003.275	375.187.787	59.662.191.062	**Balance as of December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	28.453.228.544		27.771.280.357	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(13.125.940.698)		(14.962.438.137)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.409.117.989)		(12.130.149.635)	Cash payments to employees
Pembayaran lainnya	(1.224.211.134)		(162.980.721)	Cash payments to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.648.958.533		1.418.142.859	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(846.974.421)		(1.255.095.554)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	802.284.112		163.047.305	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan investasi jangka pendek	(7.546.315.540)		(3.802.500.000)	Addition of short-term investments
Perolehan aset tetap	(2.101.152.042)	9,35	(9.630.977.839)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.253.597.500		6.702.212.819	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan investasi saham	600.000.000	9	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan bunga	300.826.758		248.446.180	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	395.000.000	9	847.800	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(107.348.800)		-	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	(121.800.000)		(375.000.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	(83.502.297)	10,35	(230.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan investasi saham	(75.000.000)	8,35	(325.700.000)	Addition of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.947.712.421)		(6.402.677.040)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	4.400.000.000	38	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2.803.067.629)	38	-	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.200.000.000	38	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(20.160.479)	38	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran dividen	(1.342.500.000)	25	(4.170.000.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(516.000.000)	38	(466.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(231.338.899)		(16.179.179)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.883.433.024		(4.652.179.179)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.904.005.285)		(10.891.808.914)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.194.126.211		27.075.935.225	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.219.121.031		16.194.126.311	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendement was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29th Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Perusahaan sejumlah 1.402.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's 1,402,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which where consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination*		Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Jenis Usaha *Nature of Activity*
		2024 %	2023 %	2024	2023		
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,97	99,97	2.150.228.715	14.000.486.000	2014	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan komoditas sejenis lainnya *Wholesale and retail trading; reparation and commodities and motorcycles*
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,97	99,97	2.150.228.715	14.000.486.000	2014	Konstruksi; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan komoditas sejenis lainnya; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; transportasi dan pergudangan; aktivitas jasa lainnya; komunikasi dan informasi; real estate; aktivitas keuangan dan asuransi; serta aktivitas yang belum diklasifikasikan sebelumnya *Construction; wholesale and retail trading; reparation and commodities and motorcycles; professional, scientific and technical activities; transportation and warehousing; other service activities; information and communication; real estate; financial and insurance activities; and activities not classified elsewhere*
PT Dunia Teknologi (Dunia)	Bekasi	99,99	99,99	13.082.177.971	12.715.000.000	2008	
PT Dunia Teknologi Gemilang (Dunia)	Bekasi	99,97	99,97	11.484.622.143	9.185.000.000	2014	Perdagangan besar dan eceran serta reparasi dan rincian *Wholesale and retail trading; reparation and commodities*

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2023, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,97%.

Changes in Ownership Interest

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 3 dated October 6, 2023, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Kirana increased to 99.97%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 11 September 2023, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 6.764.675.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.264.675.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Qorser meningkat menjadi 99,88%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 12 dated September 11, 2023, Qorser agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,764,675,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,264,675,000 was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Qorser increased to 99.88%.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2024 and 2023, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 78 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., notary in Jakarta, and Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, respectively, consists of the following:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan	President Commissioner
Komisaris	Erwin Sanjaya Hartanto	Erwin Sanjaya Hartanto Erlin Veronica Hartanto	Commissioners
Komisaris Independen	Lucky Bayu Purnomo	M. Fidela Tedja Surya Lucky Bayu Purnomo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Handy Rusli	Edwin	President Director
Direktur	Pingadi Limajaya Mioch Sapiang	Handy Rusli Pingadi Limajaya Edward Setiawan	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lucky Bayu Purnomo	M. Fidela Tedja Surya	Chairman
Anggota	Christina Rinawati	Tina Retna	Member
Anggota	Tri Dyah Indrastuti	Fatima Kubbin	Member
Kepala Audit Internal	Gina Gusnita	Gina Gusnita	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Rahma Aprilia	Rahi Adityarani	Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 7 dan 8 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 128 dan 154 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 7 and 8 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 128 and 154 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts wich are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. **Kombinasi Bisnis**

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. **Accounting for Business Combination**

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*	16.162	15.416
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	11.919	11.712
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	3.616	3.342

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

b. untuk diperdagangkan; atau

c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

(a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

(b) untuk diperdagangkan;

(c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

(d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan liabilitas dengan kovenan sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

b. held primary for the purpose of trading; or

c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

(a) expected to be settled in the normal operating cycle;

(b) held primary for the purpose of trading;

(c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or

(d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in clarifying liabilities with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification the reporting date.

g. Investasi Jangka Pendek - Aset Emas

Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

g. Short-term Investments - Gold Asset

The short-term investments are initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investments are remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investments are recognized in profit or loss when incurred.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Group's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, kategori ini meliputi investasi saham.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in shares is classified in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam obligasi pemerintah dan surat berharga yang diperdagangkan.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

   A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

   Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

   As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term investments in government bonds and trading security are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposits, and long-term bank loan are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

I. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

II. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

I. in the principal market for the asset or liability or;

II. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 : teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	20
Peralatan kantor/*Office equipment*	4
Komputer/*Computer*	4
Kendaraan/*Vehicle*	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa piranti lunak dan aset kripto.

Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan piranti lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan piranti lunak atau dikapitalisasi sebagai piranti lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi piranti lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari piranti lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Piranti lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan piranti lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

l. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi separjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya overhead aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company's performance in transferring control of goods or services to the customer.

Pendapatan jasa pengembangan proyek piranti lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

r. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

r. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas dan setara kas	11.219.131.031	16.184.126.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	4.269.064.333	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.612	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	33.361.640.212	24.699.610.883	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Lease

The Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of these assets are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud – Piranti Lunak

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset takberwujud - piranti lunak adalah masing-masing Rp 9.553.750.446 dan Rp 9.367.611.618.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasian atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK 238 Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 685.699.346 dan Rp 191.954.881. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih yang timbul dari aset kripto ini masing-masing sebesar Rp 400.244.168 dan Rp 91.954.881 (Catatan 10).

c. Impairment of Intangible Assets - Software

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of intangible assets - software amounted to Rp 9,553,750,446 and Rp 9,367,611,618, respectively.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cryptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK 238 Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of intangible assets - cryptocurrency asset amounted to Rp 685,699,346 and Rp 191,954,881, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the increase in fair value of intangible assets - net arising from cryptocurrency asset amounted to Rp 400,244,168 and Rp 91,954,881, respectively (Note 10).

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of these non-financial assets are disclosed in Notes 9 and 10.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 381.613.324 dan Rp 253.406.211 (Catatan 27).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 381.613.324 and Rp 253.406.211, respectively (Note 27).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	154.186.727	1.398.292.237	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.082.812.589	7.502.236.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.698.063.972	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.551.662.117	5.152.292.308	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479.452.254	558.774.955	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	267.592.760	1.143.259.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	9.059.583.692	14.356.562.892	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.360.612	429.281.182	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah bank	9.064.944.304	14.785.844.074	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	11.219.131.031	16.184.126.311	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	5%	-	Interest rate per annum on time deposits

5. Investasi Jangka Pendek / Short-term Investments

Investasi jangka pendek Grup terdiri atas:

The Group's short-term investments consist of the following:

	2024	2023	
Surat berharga			Marketable securities
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	368.590.000	-	Trading security
Aset emas	-	1.020.709.001	Gold assets
Jumlah	8.152.702.757	2.021.709.001	Total

a. Obligasi Pemerintah / **a. Government Bonds**

Jenis efek/*Type of investment*	2024 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	4.020.000.000	3.887.141.530	(132.858.470)	6,875	15-Agu-51
Seri FR0102	2.008.500.000	1.950.000.000	(58.500.000)	6,875	15-Jul-54
Seri US455178SDV51	1.580.380.640	1.457.075.032	(123.315.608)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	489.896.195	(8.103.805)	6,75	15-Jul-54
Jumlah/*Total*	8.106.880.640	7.784.112.757	(322.777.883)		

Jenis efek/*Type of investment*	2023 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	1.012.500.000	1.001.000.000	(11.500.000)	6,875	15-Agu-51

b. Surat Berharga yang Diperdagangkan / **b. Trading Security**

Jenis efek/*Type of investment*	2024 Jumlah lembar saham/ *Total shares*	Harga perolehan rata-rata/ *Average cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Saham/*Security*				
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	899.000	410	368.590.000	134.932.000

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki investasi jangka pendek – surat berharga yang diperdagangkan.

As of December 31, 2023, the Group did not have short-term investment – trading security.

c. Aset Emas / **c. Gold Assets**

Jenis investasi/*Type of investment*	2023 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Aset emas/*Gold assets*	930.000.000	1.020.709.001	90.709.001

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki investasi jangka pendek – aset emas.

As of December 31, 2024, the Group did not have short-term investment – gold assets.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar adalah masing-masing sebesar (Rp 176.725.283) dan Rp 79.209.001 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi.

The unrealized gain (loss) from changes in fair value amounting to (Rp 176,725,283) and Rp 79,209,001 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is presented as "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investment measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.269.064.333	1.997.680.305	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Ayo Kreasi Teknologi	2.103.450.000	174.082.500	PT Ayo Kreasi Teknologi
PT Aisha Fortuna Corpora	1.586.025.000	413.525.000	PT Aisha Fortuna Corpora
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1.343.830.000	-	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT Handy Jaya International	1.332.000.000	-	PT Handy Jaya International
Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles	782.075.000	-	Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles
BPK Penabur Jakarta	437.565.000	190.278.600	BPK Penabur Jakarta
PT Vision Tama Futurindo	394.000.000	-	PT Vision Tama Futurindo
Fishtail Inc, United States of America	341.422.250	325.663.000	Fishtail Inc, United States of America
Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America	275.216.556	262.513.206	Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America
Gil Hok Im Tong	271.394.219	-	Gil Hok Im Tong
PT Sapta Muda Berkarya	220.750.000	-	PT Sapta Muda Berkarya
PT Berbayakan Usaha Indonesia	127.725.000	299.400.000	PT Berbayakan Usaha Indonesia
PT Ruang Tanpa Batas	-	1.425.675.675	PT Ruang Tanpa Batas
PT Karunia Pangan Nusantara	-	1.205.000.000	PT Karunia Pangan Nusantara
PT Kopeglei Mediatron	-	407.059.375	PT Kopeglei Mediatron
PT Julo Teknologi Perdana	-	324.600.000	PT Julo Teknologi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.614.158.368	1.406.783.123	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	10.829.611.393	8.434.590.479	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties - net
Jumlah	12.744.968.812	7.295.993.513	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	13.829.261.667	7.244.276.334	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	993.394.879	934.090.907	U.S. Dollar (Note 32)
Ringgit Malaysia (Catatan 32)	188.056.960	173.795.960	Malaysian Ringgit (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	87.962.220	80.107.583	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	15.098.675.726	8.432.270.784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	12.744.968.812	7.295.993.513	Total - net

	2024	2023	
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	6.234.398.681	3.581.594.425	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.497.027.348	615.757.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.269.072	464.346.010	31 - 60 days
61 - 90 hari	261.500.000	140.086.800	61 - 90 days
> 90 hari	2.042.480.625	3.650.486.104	> 90 days
Jumlah	15.098.675.726	8.432.270.784	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	12.744.968.812	7.295.993.513	Total - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.750.951.833	471.317.805	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	7.628.831.793	4.399.358.554	Third parties
Jumlah	11.379.783.626	4.870.676.359	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	9.026.076.712	3.734.399.088	Total - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 31)	518.112.500	1.526.362.500	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	3.200.779.600	2.035.231.925	Third parties
Jumlah	3.718.892.100	3.561.594.425	Subtotal
Jumlah	12.744.968.812	7.295.993.513	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.136.277.271	1.431.821.697	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 25)	1.217.429.643	78.900.863	Provisions (Note 25)
Pemulihan	-	(374.445.289)	Recoveries
Saldo akhir tahun	2.353.706.914	1.136.277.271	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh oleh Grup (Catatan 11).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Certain trade accounts receivable are used as collateral for the Group's bank loan (Note 11).

7. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian piranti lunak.

7. Advance for Purchase of Intangible Assets

This account represents advance payments made in relation to acquisition of software.

8. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

8. Investment in Shares

This account consists of:

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/Balance		Jenis Usaha/ Principal Activity
	2024	2023	2024	2023	
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted Shares - Indonesia					
PT Ayo Kreasi Teknologi (Ako)	20.00	20.00	2.197.500.000	2.197.500.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Ruang Tanya Bisa (Kisah Ruang)	10.00	-	1.500.000.000	-	Aktivitas perancangan situsus dan portal web komersial, platform digital dengan tujuan komersial/Custom design activities and web portals, and/or digital platforms with commercial purposes/
PT Kolaborasi Sahat Indonesia (Kolaen)	5.97	7.46	1.346.225.750	1.271.225.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services
PT Lino Kreatif Teknologi (Lino)	20.00	20.00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and retail trading
PT Technofiber Indonesia Perkasa (Technofiber)	7.00	7.00	235.000.000	235.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading as well as communication and information
PT Sahat Mania Indonesia dan Dunia (Pekologi Inc)	15.25	15.25	180.000.000	180.000.000	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Information and communication as well as professional, scientific and technical activities
PT Wangsa Jilma Kreasi (Wangsa)	-	20.00	-	600.000.000	Jasa aktivitas produksi film, video dan program televisi serti rekaman serta jasa penerbitan/The service of film, video and television production activities by private entities, as well as advertising services
Jumlah/Total			6.058.725.750	5.073.725.750	

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2024

Kisah Ruang

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,00% melalui konversi utang.

Tahun 2023

Aksi

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan membeli saham Aksi sebesar Rp 187.500.000 atau 125 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 7,14%.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Aksi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.750.000.000 menjadi sebesar Rp 3.750.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000 atau 250 lembar saham seri B melalui konversi utang, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Aksi meningkat menjadi 20,00%.

Psikologimu

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Psikologimu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 430.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 atau 450 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,25% melalui konversi utang.

Penjualan Investasi Saham

Tahun 2024

Wangsa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

Placement of New Investment in Shares

Year 2024

Kisah Ruang

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 150 series B shares representing 15.00% ownership interest.

Year 2023

Aksi

On May 16, 2023, the Company purchased shares in Aksi amounting to Rp 187,500,000 or 125 shares representing 7.14% ownership interest.

On July 27, 2023, Aksi increased its issued and paid-up capital stock from Rp 1,750,000,000 to Rp 3,750,000,000 and was fully subscribed by the Company amounting to Rp 2,000,000,000 or 250 series B shares through debt conversion, thus the Company's ownership in Aksi increase to 20.00%.

Psikologimu

On August 2, 2023, Psikologimu increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 430,000,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 180,000,000 or 450 series B shares representing 15.25% ownership interest.

Proceed from Investment in Share

Year 2024

Wangsa

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2024

Kolsein

Pada tanggal 7 Februari 2024, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 3.743.550.000 menjadi sebesar Rp 9.745.650.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,96%.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Kolsein meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 9.745.650.000 menjadi sebesar Rp 10.995.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 75.000.000 atau 750 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kolsein meningkat menjadi 5,97%.

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

Changes in Ownership Interest

Year 2024

Kolsein

On February 7, 2024, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 3,743,550,000 to Rp 9,745,650,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.96%.

On December 13, 2024, Kolsein increased its authorized issued and paid-up capital stock from Rp 9,745,650,000 to Rp 10,995,650,000 and the Company's was subscribed amounting to Rp 75,000,000 or 750 series A shares, thus, the Company's ownership in Kolsein increased to 5.97%.

Changes in investment in shares is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.075.725.750	2.575.025.750	Beginning balance
Penambahan investasi	1.575.000.000	2.500.700.000	Additions on investment
Penjualan investasi	(600.000.000)	-	Sale of investment
Saldo akhir	6.050.725.750	5.075.725.750	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Lino dan Aksi, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Although the Group holds 20% of the equity shares in Lino and Aksi, the Group does not have significant influence over these company.

Management believes that there is no impairment on these financial assets.

9. Aset Tetap / Property and Equipment

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024 / Changes during 2024: Penambahan / Additions	Perubahan selama tahun 2024 / Changes during 2024: Pengurangan / Deductions	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.402.996.317	-	352.352.252	12.050.644.065	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.734.788	16.125.753	-	1.043.865.541	Office equipment
Komputer	837.896.698	75.784.138	19.126.100	894.864.736	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	2.907.242.151	-	2.907.242.151	Building
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.692.916.972	2.101.152.042	271.378.352	19.722.366.662	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.465.053	77.888.479	-	271.353.532	Building
Peralatan kantor	670.602.317	183.256.647	-	853.858.964	Office equipment
Komputer	699.897.208	136.452.136	5.119.985	853.109.330	Computer
Kendaraan	401.979.153	143.125.000	-	545.104.153	Vehicle
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	431.857.143	-	863.714.286	Office space
Jumlah	2.447.910.885	944.559.375	5.119.985	3.387.160.275	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			16.335.110.387	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023: Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	3.869.948.517	9.462.650.000	-	13.452.598.517	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.009.633.556	16.108.232	-	1.025.739.788	Office equipment
Komputer	936.816.891	132.021.707	841.900	937.996.698	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	552.759.295	963.714.286	552.759.295	963.714.286	Office space
Jumlah	8.981.425.942	9.494.492.225	553.601.195	17.892.516.972	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	115.616.574	77.868.479	-	193.485.053	Building
Peralatan kantor	401.044.084	219.558.233	-	670.602.317	Office equipment
Komputer	585.343.216	114.614.153	70.160	699.887.209	Computer
Kendaraan	308.854.169	143.124.988	-	451.979.163	Vehicle
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	331.917.732	452.598.599	552.759.295	431.957.143	Office space
Jumlah	1.882.775.775	1.007.864.562	552.829.455	2.447.910.885	Total
Nilai Tercatat	8.098.650.164			15.444.706.087	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	108.452.110	114.614.153	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	836.107.265	893.250.409	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	944.559.375	1.007.864.562	Total

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2024 and 2023 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	295.000.000	841.900	Selling price
Nilai tercatat	266.198.367	771.740	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	28.801.633	70.160	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah sebesar Rp 3.348.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Wahana Tata, third party, with total coverage of Rp 3,348,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m^2 atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m^2 under the name of the Company with Building Use Right (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will be expire in 2047.

Qorser, entitas anak, memiliki 18 (delapan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.210 m^2 atas nama Qorser, entitas anak, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

Kirana, entitas anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m^2 atas nama Kirana, entitas anak, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

Sebagian tanah dan bangunan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana bangunan yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Bangunan dalam konstruksi ini akan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses balik nama atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Qorser, a subsidiary, owns 19 (eighteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,210 m^2 under the name of Qorser, a subsidiary, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Kirana, a subsidiary, owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m^2 under the name of Kirana, a subsidiary, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Certain land and building of the Group are used as collateral for bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16).

The building under construction represents accumulated construction costs of a building where a new building will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2025.

Management believes that there will be no difficulty in the extension and title transfer process of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

10. Aset Takberwujud / Intangible Assets

Aset takberwujud Perusahaan terdiri atas:

The Company's intangible assets consist of the following:

2024	2023	
Piranti lunak - bersih	9.553.750.446	9.367.611.618	Software - net
Aset kripto	685.699.346	191.954.881	Cryptocurrency assets
Jumlah	10.239.449.792	9.559.566.499	Total

Piranti Lunak / Software

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024 / Changes during year 2024: Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan:					At cost:
Piranti lunak	12.185.278.412	1.520.000.000	-	13.705.278.412	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak	2.817.666.794	1.333.861.173	-	4.151.527.967	Software
Nilai Tercatat	9.367.611.618			9.553.750.446	Net Carrying Value

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023 / Changes during year 2023: Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Piranti lunak	11.634.900.852	238.000.000	-	225.977.761	12.185.278.413	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	225.977.761	-	-	(225.977.761)	-	Software under development
Jumlah	11.860.278.413	238.000.000	-	-	12.185.278.413	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Piranti lunak	1.612.566.821	1.205.111.174	-	-	2.817.666.795	Software
Nilai Tercatat	10.247.711.592				9.367.611.618	Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.333.861.172 dan Rp 1.205.111.174 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak.

Aset Kripto

Aset kripto Grup berupa *bitcoin*, ethereum dan *solana* yang diukur dengan metode revaluasian.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin*, ethereum dan *solana* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset kripto masing-masing sebesar Rp 685.699.346 dan Rp 191.954.881.

Kenaikan nilai wajar aset kripto masing-masing sebesar Rp 400.244.168 and Rp 91.954.881 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization expense amounting to Rp 1,333,861,172 and Rp 1,205,111,174 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded under cost of revenues (Note 24).

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned software.

Cryptocurrency Asset

The Group's cryptocurrency asset are bitcoin, ethereum, and solana which is measured using revaluation model.

The fair value of cryptocurrency asset – bitcoin, ethereum and solana are based on quoted price in an active market as of reporting date.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of cryptocurrency asset amounted to Rp 685,699,346 and Rp 191,954,881, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the increase in fair value of cryptocurrency asset amounted to Rp 400,244,168 and Rp 91,954,881, respectively.

11. Utang Bank / 11. Bank Loan

	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.200.686.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	295.745.874	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.496.432.371	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Mei 2024 dan perubahannya tanggal 9 Oktober 2024, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000.000.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

a. Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.

b. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan milik Qorser, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Qorser, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Qorser, entitas anak, telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 700.686.497.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan:

- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.
- Hak Tanggungan peringkat pertama atas 1 (satu) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2282 milik Kirana, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated May 17, 2024 and its amendment dated October 9, 2024, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) consist of the following:

a. Working Capital Plafond Credit facility with maximum amount of Rp 1,800,000,000.

b. Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000.

These facilities bear interest rate at 10% per annum and will be due date on May 16, 2025.

These facilities are secured by:

a. Fiduciary transfer of trade accounts receivable.

b. First ranking Mortgage Right on the land and building owned by Qorser, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Qorser, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum 1.
- Debt to equity ratio shall be maximum 2.10 times.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

As of December 31, 2024, Qorser, a subsidiary, has complied with all financial covenants set by the bank.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 700,686,497.

Loan obtained by Kirana

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500 million and with term of 1 (one) year.

The above facility are bear interest rate at 11.50% per annum and secured by:

- Fiduciary transfer of trade accounts receivable.
- First ranking Mortgage Right on the 1 (one) parcel of land with Certificate of Building Use Rights (*Sertifikat Hak Guna Bangunan* or SHGB) No. 2282 of Kirana, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Kirana, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan yang sama dengan utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 500 juta.

Kirana, a subsidiary, is required to maintain the same ratio as long-term bank loan.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 500 million.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022 dan perubahannya terakhir tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

b. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 295.745.874.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated June 6, 2022 and its latest amendment dated June 26, 2024, the Company obtained banking facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) consist of the following:

a. Local Credit facility (Bank Overdraft) with maximum amount of Rp 1,100,000,000. This facility bears interest rate at 10% per annum and with term of 1 (one) year.

b. Local Credit facility (Bank Overdraft) 2 with maximum amount of Rp 300,000,000. This facility bears interest rate at 7.95% per annum and with term of 1 (one) year.

These facilities are secured by the land and building owned by the Company located in Bandung, West Java (Note 9).

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 295,745,874.

12. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	22.477.500	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Ayo Kreasi Teknologi	444.000.000	-	PT Ayo Kreasi Teknologi
PT World Geeks Hub	122.819.533	-	PT World Geeks Hub
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	-	390.100	Others (each below Rp 10 million)
Jumlah	566.819.533	22.867.600	Total

12. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	1.104.269	110.637.386	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	17.000.000	5.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	66.796.791	58.425.372	Article 21
Pasal 23	33.687.538	28.948.567	Article 23
Pasal 25	159.786.345	50.269.711	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	498.770.103	105.562.870	Value-added tax - net
Jumlah	777.145.046	359.344.006	Total

13. Taxes Payable

This account consists of:

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrual / 14. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2024	2023	
Jasa profesional	387.500.000	398.750.000	Professional fees
Jasa vendor	92.780.000	20.250.000	Vendor services
Lain-lain	20.268.182	19.544.565	Others
Jumlah	500.548.182	438.544.565	Total

15. Liabilitas Kontrak / 15. Contract Liabilities

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances received from customer with details as follows:

	2024	
Pihak ketiga		Third parties
PT Handy Jaya Internasional	1.200.000.000	PT Handy Jaya Internasional
PT Bali Exception Estate	200.000.000	PT Bali Exception Estate
PT Persada Jaya Brokerindo	14.883.617	PT Persada Jaya Brokerindo
Jumlah	1.414.883.617	Total

Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi akan diselesaikan pada tahun 2025.

The unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2025.

16. Utang Bank Jangka Panjang / 16. Long-term Bank Loan

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

This account represents credit facility from BNI with details as follow:

	2024	
Kredit Investasi Refinancing dan Pembangunan	2.173.809.524	Refinancing and Development Investment Credit Facility
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(314.285.712)	Less current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.859.523.812	Long-term portion of bank loan

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.200.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun serta dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas 1 (satu) bidang tanah dengan SHGB No. 2277 milik Kirana, entitas anak (Catatan 9).

Kirana, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kirana, entitas anak, telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility consisting of Refinancing and Development Investment Credit facility with maximum amount of Rp 2,200,000,000. This facility has term of 84 (eighty four) months and bears interest rate at 11.50% per annum and is secured by First ranking Mortgage Right on 1 (one) parcel of land with SHGB No. 2277 of Kirana, a subsidiary (Note 9).

Kirana, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum of 1 time.
- Debt to equity ratio shall be maximum of 2.10 times.
- Debt service coverage ratio shall be minimum of 100%.

As of December 31, 2024, Kirana, a subsidiary, has compiled with all financial covenants set by the bank.

17. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2024	-	516.000.000	2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	-	516.000.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	-	(28.231.459)	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	-	487.768.541	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	(487.768.541)	Current portion
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are payables to the following:

	2024		2023		
	Liabilitas sewa dibayar/dikenakan/ lease liabilities	Nilai kini liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	Liabilitas sewa dibayar/dikenakan/ lease liabilities	Nilai kini liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	
Ibn Hinawan	-	-	96.000.000	91.189.091	Ibn Hinawan
Hong Tjandra Lesmana	-	-	420.000.000	396.579.450	Hong Tjandra Lesmana
Jumlah	-	-	516.000.000	487.768.541	Total

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan berjangka waktu 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif 11,16% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 28.231.459 dan Rp 68.390.594.

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space and have terms of 2 (two) years with effective interest rate at 11.16% per annum.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the interest expense on lease liabilities amounted to Rp 28,231,459 and Rp 68,390,594, respectively.

18. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek piranti lunak dengan rincian sebagai berikut:

18. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

	2024	2023	
CV Jembatan Pratama	40.560.000	40.560.000	CV Jembatan Pratama
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	22.000.000	-	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
PT Trinusa Sosialoka Indonesia	21.000.000	-	PT Trinusa Sosialoka Indonesia
JobTech Pte. Ltd., Singapura	20.000.000	-	JobTech Pte. Ltd., Singapore
Yayasan Bina Nusantara	-	43.000.000	Yayasan Bina Nusantara
PT Max Solusindo Jaya	-	40.000.000	PT Max Solusindo Jaya
Performance Labs Pte. Ltd., Singapura	-	30.832.000	Performance Labs Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	46.000.000	22.423.613	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah	151.560.000	176.815.613	Total

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measurement using			
	Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Asset measured at fair value**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek					Short-term investment
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	7.784.112.757	-	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	999.090.000	999.090.000	-	-	Trading security
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible asset**
Aset kripto	695.656.340	695.656.340	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	9.050.725.750	-	-	9.050.725.750	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkan					**Liability for which fair values are disclosed**
Pinjaman dan utang dengan bunga					**Interest bearing loan and borrowing**
Utang bank	1.466.402.371	-	1.466.402.371	-	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.899.524	-	2.173.899.524	-	Long term bank loan

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measurement using			
	Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Asset measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Obligasi pemerintah	1.001.600.000	1.001.600.000	-	-	Government bonds
Aset emas	1.020.708.001	1.020.708.001	-	-	Gold assets
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible asset**
Aset kripto	101.004.001	101.004.001	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	5.075.725.750	-	-	5.075.725.750	Investment in shares

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi jangka pendek dan aset kripto diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment and cryptocurrency asset are measured based on quoted market price published as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang bank jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liability are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate. The fair value of bank loans and long-term bank loan is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

20. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

As of December 31, 2024 and 2023, the share ownership in the Company based on the records of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrative Agency, are as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	109.976.801	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ibn Wirawan	108.020.000	10,36%	2.160.400.000	Ibn Wirawan
PT Silicon Valley Connection	80.620.000	7,73%	1.612.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

	2023			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	158.180.000	15,27%	3.163.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	109.976.801	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ibn Wirawan	29.460.000	2,83%	589.200.000	Ibn Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing* rasio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebesar jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as total equity.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio utang bersih terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, ratio of net debt to equity is as follows:

	2024	
Jumlah utang (Catatan 11 dan 18)	3.670.241.895	Total borrowings (Notes 11 and 18)
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4)	11.219.131.031	Less cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	(7.548.889.136)	Net debt
Jumlah ekuitas	59.962.191.062	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-12,65%	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan 2023/ 2024 and 2023	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)	Less: share issuance costs
Bersih	23.075.019.264	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.681.355.047	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
Jumlah	26.756.374.311	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qonser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qonser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/Entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.862.000	1.527.862.000
Qonser	200.000.000	1.431.364.718	1.231.364.718
Smoowls	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

22. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/Entities	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kirana	140.201.529	442.875	(2.511)	140.641.893
Qonser	134.998.218	957.465	368.006	136.321.689
Smoowls	90.638.043	2.588.173	(2.011)	93.224.205
Jumlah/Total	375.837.790	3.988.513	363.484	375.187.787

Entitas/Entities	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kirana	144.438.077	764.172	1.280	145.201.529
Qonser	133.677.943	1.323.706	94.569	134.998.218
Smoowls	87.687.398	2.936.096	14.549	90.638.043
Jumlah/Total	365.701.418	5.023.974	110.398	370.837.790

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

23. Pendapatan Usaha / 23. Revenues

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues are as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. By Product
Jasa pemrograman	27.504.467.646	24.176.667.518	Programming services
Penjualan barang dagangan	4.671.996.705	4.676.000.000	Sales of goods
Jasa pengembangan proyek piranti lunak	2.657.606.383	3.925.401.333	Software development project services
Jasa konsultasi	287.906.315	226.700.531	Consultancy services
Jasa langganan	107.868.233	142.639.199	Subscription fees
Jumlah	35.229.995.282	33.147.408.581	Total
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan			b. Based on Sources of Revenues
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.961.249.725	7.217.547.314	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	26.268.745.557	25.929.861.267	Third parties
Jumlah	35.229.995.282	33.147.408.581	Total

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 25,44% dan 21,77% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the revenues from related parties amounted to 25.44% and 21.77% of the total revenues, respectively (Note 31).

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2024	2023	
PT Walden Global Services	8.745.723.032	6.948.747.314	PT Walden Global Services
Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber	4.497.899.100	-	Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber
BPK Penabur Jakarta	3.515.467.500	209.390.000	BPK Penabur Jakarta
PT Kopeglel Mediatron	-	4.778.151.531	PT Kopeglel Mediatron
PT Karunia Pangan Nusantara	-	4.676.000.000	PT Karunia Pangan Nusantara

24. Beban Pokok Pendapatan / 24. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
Gaji	9.317.399.010	10.357.496.251	Salaries
Jasa vendor/outsource	5.841.193.935	2.953.492.322	Vendor/outsource services
Pembelian barang dagangan	4.044.413.527	4.648.000.000	Purchase of goods
Amortisasi (Catatan 10)	1.333.861.172	1.205.111.174	Amortization (Note 10)
Hosting dan internet	619.001.173	508.303.256	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 9)	108.452.110	114.614.153	Depreciation (Note 9)
Komisi	22.489.495	-	Commission
Lain-lain	1.360.000	1.956.750	Others
Jumlah	21.288.160.422	19.688.973.906	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,88% dan 5,22% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the cost of revenues from related parties represent 1.88% and 5.22% of the total revenues, respectively (Note 31).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2024	2023	
PT Suri Nusantara Jaya	-	4.648.000.000	PT Suri Nusantara Jaya

25. Beban Usaha / 25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Penjualan			Selling
Pemasaran, promosi dan iklan	71.505.121	196.775.005	Marketing, promotion and advertising
Perjalanan dan akomodasi	68.187.908	65.118.153	Travel and accomodation
Pengiriman dokumen	1.874.935	1.649.610	Document delivery
Jumlah	141.567.964	263.542.768	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	3.513.947.477	3.704.941.886	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.852.572.704	1.981.281.359	Professional fees
Kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 6)	1.217.429.543	78.900.863	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 6)
Penyusutan (Catatan 9)	836.107.265	893.250.409	Depreciation (Note 9)
Asuransi dan jamsostek	312.001.289	639.560.794	Insurance and social security
Izuran dan perijinan	311.801.749	404.765.255	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	111.811.193	100.232.159	Post-employment benefits (Note 27)
Pajak-pajak	73.550.497	20.158.902	Tax expense
Sewa	3.800.000	70.956.840	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	529.152.546	393.460.536	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	8.760.174.363	8.287.512.003	Total
Jumlah	8.901.742.327	8.551.054.771	Total

Beban usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 12,13% dan 13,12% dari jumlah beban usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the operating expenses from related parties amounted to 12.13% and 13.12% of the total operating expenses, respectively (Note 31).

26. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / 26. Interest and Other Financial Charges

	2024	2023	
Bunga atas:			Interests on:
Utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16)	118.157.850	-	Bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16)
Liabilitas sewa (Catatan 17)	28.231.459	68.390.594	Lease liabilities (Note 17)
Beban bunga dan keuangan lainnya	113.151.016	16.179.176	Interest and other financial charges
Jumlah	259.540.325	84.569.770	Total

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budianto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 32 dan 33 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

27. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budianto & Rekan, an independent actuary, dated March 13, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the number of eligible employees are 32 and 33, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	93.735.039	86.669.601	Current service cost
Biaya bunga	18.076.154	13.562.358	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	111.811.193	100.232.159	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Penyesuaian pengalaman	7.479.040	(16.368.687)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	8.916.880	(9.402.590)	Changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	16.395.920	(25.771.277)	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	128.207.113	74.460.882	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	253.406.211	178.945.329	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	111.811.193	100.232.159	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	16.395.920	(25.771.277)	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	381.613.324	253.406.211	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.07% - 7.14%	6.62% - 7.01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0.002%	0.002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(62.475.527)	62.271.102	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.025.626	(55.973.892)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(35.481.117)	42.230.416	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.273.514	(38.449.406)	Salary growth rate

28. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

28. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini	(846.857.938)	(1.110.000.916)	Current tax
Pajak tangguhan	(112.648.703)	173.498.069	Deferred tax
Jumlah	(959.506.641)	(936.502.847)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.252.870.844	5.394.860.003	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(5.131.041.615)	(6.705.312.548)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	121.829.229	(1.310.452.545)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(564.540.000)	1.143.160.000	Difference between commercial and fiscal amortization
Cadangan untuk:			Provisions for:
Penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	489.641.434	(368.693.279)	Impairment (recovery) of trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	8.069.720	6.818.700	Long-term employee benefits
Sewa			Lease
Biaya sewa	-	(22.000.000)	Rent expense
Penyusutan aset hak guna	-	20.841.556	Depreciation on right-of-use assets
Biaya bunga	-	419.970	Interest expense
Jumlah - bersih	(66.828.846)	790.546.948	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(121.787.607)	(97.962.678)	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	46.176.635	-	Tax expenses
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(34.289.725)	(90.709.001)	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Lain-lain	12.164.495	17.168.883	Others
Jumlah - bersih	(97.736.202)	(171.502.796)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(42.735.819)	(701.408.393)	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Previous year fiscal losses
2023	(701.408.393)	-	2023
2022	(1.803.700.144)	(1.803.700.144)	2022
2021	(896.734.691)	(896.734.691)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(3.445.579.047)	(3.403.843.228)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	846.657.938	1.110.000.915	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	846.657.938	1.110.000.915	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(845.553.669)	(999.363.530)	Subsidiaries
Jumlah	(845.553.669)	(999.363.530)	Subtotal
Utang pajak kini	1.104.269	110.637.386	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.104.269	110.637.386	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 13)	1.104.269	110.637.386	Total current tax payable (Note 13)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

The tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Group's Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to: Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	69.194.084	(3.333.467)	(746.668)	-	65.239.449	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	31.013.616	1.334.256	2.360.011	-	34.487.215	Kirana
Jumlah	100.207.700	(1.999.179)	1.614.343	-	99.726.664	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Donar	(65.714.677)	(15.566.965)	(66.457.171)	(1.598.507)	(149.338.320)	Donar
Smoorts	(52.521.756)	(37.859.052)	456.214	-	(110.942.194)	Smoorts
Jumlah	(118.236.733)	(107.256.017)	(66.000.957)	(1.598.507)	(321.110.214)	Subtotal
Jumlah - bersih		(111.252.196)	(64.446.614)	(1.598.507)		Total - net

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke: Credited (charged) to: Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	31.380.807	326.030.175	668.932	-	658.104.884	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	82.213.196	(59.260.474)	(1.202.668)	-	21.815.915	Kirana
Jumlah	421.699.103	366.769.701	(533.736)	-	688.920.800	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qonar	(9.950.922)	(8.139.946)	(22.227.807)	1.200.000	(65.714.677)	Qonar
Sinowala	(12.126)	(59.321.994)	(1.199.944)	-	(60.521.764)	Sinowala
Jumlah	(9.913.800)	(67.439.932)	(23.394.451)	1.200.000	(126.236.733)	Subtotal
Jumlah - bersih		171.398.969	(23.668.793)	1.200.000		Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.446.579.047, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2024, the Company's accumulated fiscal loss of Rp 3,446,579,047, can be offset against the future taxable income within a period of 5 (five) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.252.870.644	5.394.860.003	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(5.131.041.615)	(6.705.312.548)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	121.829.229	(1.310.452.545)	Profit (loss) before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(26.802.431)	288.299.560	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	21.501.964	37.730.615	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(5.300.467)	326.030.175	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	(954.206.174)	(1.262.533.022)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(959.506.641)	(936.502.847)	Tax expense

29. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.170.000.000 atau Rp 4 per saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024 dan 7 Juni 2023, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

29. Dividends and Reserves

Dividends

a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 8 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 4,170,000,000 or Rp 4 per share.

Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 21, 2024 and June 7, 2023, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of general reserves amounted to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

30. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.289.375.690	4.453.333.182	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000	1.042.500.000	The weighted average number of shares issued and outstanding
Laba per saham	4,11	4,27	Earnings per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group does not have potentially dilutive financial instruments.

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.

d. Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.

b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana dan PT Techpolitan Indonesia Persada.

c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

   Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.

b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.

d. Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

a. The Group obtained and sell services to related parties.

b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana and PT Techpolitan Indonesia Persada.

c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30.000.000 per month. This agreement is extended until December 31, 2026.

   For the years ended December 31, 2024 and 2023, total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 1.080.000.000, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	4.267.072.993	1.907.980.935	6,32%	3,44%	PT Walden Global Services
PT Aretica Software Salam (d/h PT World Geeks Hub)	1.991.340	-	0,003%	-	PT Aretica Software Salam (formerly PT World Geeks Hub)
Jumlah	4.269.064.333	1.907.980.935	6,32%	3,44%	Total
Investasi saham (Catatan 9)					Investment in shares (Note 9)
PT Lino Walden Teknologi	800.000.000	600.000.000	0,88%	1,03%	PT Lino Walden Teknologi
PT Techpolitan Indonesia Pensada	230.000.000	230.000.000	0,35%	0,41%	PT Techpolitan Indonesia Pensada
PT Wangsa Ultima Kreasi	-	600.000.000	-	1,03%	PT Wangsa Ultima Kreasi
Jumlah	830.000.000	1.430.000.000	1,24%	2,47%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Aretica Software Salam (d/h PT World Geeks Hub)	-	22.477.500	-	1,15%	PT Aretica Software Salam (formerly PT World Geeks Hub)
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Wynetlee Walden International	26.260.714	11.969.756	0,03%	0,61%	PT Wynetlee Walden International
Beban akrual (Catatan 14)					Accrued expenses (Note 14)
CV Solusi Daya Mantap	30.000.000	-	0,36%	-	CV Solusi Daya Mantap

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Revenues/ Related Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 23)					Revenues (Note 23)
PT Walden Global Services	5.745.123.032	6.948.787.214	24,83%	20,96%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	211.838.893	268.850.000	0,92%	0,81%	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Aretica Software Salam (d/h PT World Geeks Hub)	3.886.000	-	0,01%	-	PT Aretica Software Salam (formerly PT World Geeks Hub)
Jumlah	5.961.248.725	7.217.547.214	25,44%	21,77%	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)					Cost of revenues (Note 24)
PT Aretica Software Salam (d/h PT World Geeks Hub)	463.547.525	1.726.733.611	1,98%	5,22%	PT Aretica Software Salam (formerly PT World Geeks Hub)
Beban usaha (Catatan 25)					Operating expenses (Note 25)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	1.980.000.000	1.980.000.000	12,13%	12,93%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Ibin Wirawan	-	42.000.000	-	0,48%	Ibin Wirawan
Lain-lain					Others
Ibin Wirawan	-	330.000	-	0,004%	Ibin Wirawan
Jumlah	1.980.000.000	1.122.330.000	12,13%	13,12%	Total
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Wong Tjandra Lesmana	23.429.500	53.808.021	9,02%	65,39%	Wong Tjandra Lesmana
Ibin Wirawan	4.812.909	14.448.234	1,86%	17,28%	Ibin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Pensada	-	336.339	-	3,40%	PT Techpolitan Indonesia Pensada
Jumlah	28.231.409	68.392.594	10,88%	85,87%	Total

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	600.000.000	1.230.000.000	Board of Commissioners
Direksi	461.671.314	618.672.670	Board of Directors
Jumlah	1.061.671.314	1.848.672.670	Total

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala. Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of December 31, 2024 and 2023, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets:

		2024		2023		
	Mata Uang/ *Currency*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	332	5.360.612	27.846	429.281.182	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	90.154	1.457.079.032	-	-	Short term investment
Piutang usaha	USD	61.465	993.394.679	62.592	934.390.927	Trade accounts receivable
	MYR	52.937	188.058.960	52.000	173.799.960	
	SGD	7.380	87.962.320	9.840	80.107.563	
Jumlah Aset			2.731.849.703		1.617.279.632	Total Assets
Liabilitas						Liability
Setoran jaminan	USD		-	2.000	30.832.000	Security deposits
Jumlah aset - bersih			2.731.849.703		1.586.447.632	**Total asset - net**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap masing-masing mata uang asing dengan variable lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, againts each foreign currencies with all variables held constant, against the U.S. Dollar, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	122.791.526	66.627.004	United States (U.S.) Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	9.402.948	8.689.798	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura	4.398.111	4.005.379	Singapore Dollar (SGD)
Jumlah	136.592.485	79.322.182	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang bank jangka panjang.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and long-term bank loan.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat dan profil suku bunga, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup:

The following table sets out the carrying amount and interest rate profile, by maturity, of the Group's financial liabilities:

	2024			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Bunga tetap				**Fixed rate**
Utang bank	1.466.432.371	-	1.466.432.371	Bank loans
Utang bank jangka panjang	314.280.712	1.856.523.812	2.170.804.524	Long term bank loan
Jumlah	914.280.712	1.856.523.812	2.671.804.524	Total

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2024 and 2023, the table below shows the maximum exposures to credit risk:

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	11.084.944.304	14.785.844.574	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	4.269.084.333	1.987.680.308	Related parties
Pihak ketiga	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.612	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	33.207.453.485	23.301.328.648	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2024					
	<= 1 tahun / <= 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	3-5 tahun / 3-5 years	Jumlah / Total	Biaya transaksi / Transaction costs	Nilai tercatat / As reported
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank	1.488.432.371	-	-	1.488.432.371	-	1.488.432.371
Utang usaha - pihak ketiga	366.819.033	-	-	366.819.033	-	366.819.033
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	26.260.714	-	-	26.260.714	-	26.260.714
Pihak ketiga	78.727.658	-	-	78.727.658	-	78.727.658
Beban akrual	552.048.182	-	-	552.048.182	-	552.048.182
Setoran jaminan	-	151.960.000	-	151.960.000	-	151.960.000
Utang bank jangka panjang	314.286.712	628.571.424	1.230.952.398	2.173.809.534	-	2.173.809.534
Jumlah	2.960.574.470	780.531.424	1.230.952.398	4.994.156.292	-	4.994.156.292

	2023					
	<= 1 tahun / <= 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	3-5 tahun / 3-5 years	Jumlah / Total	Biaya transaksi / Transaction costs	Nilai tercatat / As reported
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	22.477.500	-	-	22.477.500	-	22.477.500
Pihak ketiga	366.100	-	-	366.100	-	366.100
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	11.869.700	-	-	11.869.700	-	11.869.700
Pihak ketiga	89.981.927	-	-	89.981.927	-	89.981.927
Beban akrual	438.944.900	-	-	438.944.900	-	438.944.900
Liabilitas sewa	516.555.000	-	-	516.555.000	(28.231.459)	487.708.541
Setoran jaminan	-	176.815.613	-	176.815.613	-	176.815.613
Jumlah	1.094.862.947	176.815.613	-	1.270.679.460	(28.231.459)	1.227.448.001

33. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

33. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 2 (two) years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Perjanjian/ *Agreement*	Periode sewa/ *Period of lease*
Pihak berelasi/*Related parties*		
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ *January 1, 2023 - December 31, 2024*
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ *January 1, 2023 - November 30, 2024*
PT Technopolitan Indonesia Persada	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2021 - 30 November 2023/ *January 1, 2021 - November 30, 2023*
Pihak ketiga/*Third party*		
Lima Building	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 April 2021 - 31 Maret 2023/ *April 1, 2021 - March 31, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laporan posisi keuangan konsolidasian pada menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated statements of financial position shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Aset hak-guna - bersih:			Right-of-use assets - net:
Ruang kantor	-	431.857.143	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Jangka pendek	-	487.768.541	Current

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	431.857.143	452.698.696	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	28.231.459	68.390.594	Interest expense on lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 516.000.000 dan Rp 466.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total cash outflow for leases each amounted to Rp 516.000.000 and Rp 466.000.000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	-	516.000.000	Not later than 1 year

34. Informasi dan Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa pemrograman dan pengembangan proyek, jasa konsultasi dan penjualan barang.

34. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include programming services and software development, consultancy services, and sales of good.

	2024				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi Consultancy Services	Penjualan Barang Sales of Goods	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Hasil Segmen/Segment Results	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Beban penjualan/Selling expenses	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]
Beban umum dan administrasi					
General and administrative expenses	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]
Penghasilan bunga/Interest income					[illegible]
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					
Interest and other financial charges					[illegible]
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan					
nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada					
nilai wajar melalui laba rugi					
Unrealized loss on changes in fair value of					
short-term investment which measured at fair value					
through profit or loss					[illegible]
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih					
Gain on foreign exchange - net					[illegible]
Keuntungan penjualan aset tetap/					
Gain on sale of property and equipment					[illegible]
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/					
Gain on sale of short-term investments					[illegible]
Lain-lain - bersih/Others - net					[illegible]
Laba sebelum pajak/Profit before tax					[illegible]
Beban pajak/Tax expenses					[illegible]
Laba tahun berjalan/Profit for the year					[illegible]
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]
Aset yang tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					[illegible]
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					[illegible]
Pengeluaran modal/Capital expenditures	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]
Penyusutan/Depreciation	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]
Amortisasi/Amortization	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi					
tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated non-cash expenses other than					
depreciation and amortization					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/					
Allowance for impairment of trade accounts receivable	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]

	2023				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	(8.865.978.333	5.479.214.419	4.676.000.000	(1.672.941.472)	10.147.408.081
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(13.071.230.425)	(1.711.537.324)	(4.548.000.000)	3.681.793.536	(15.666.973.648)
Hasil Segmen/Segment Results	12.934.748.814	(232.362.906)	(34.000.000)	-	13.468.434.975
Beban penjualan/Selling expenses	(62.391.600)	(201.161.166)	-	-	(263.542.766)
Beban umum dan administrasi/					
General and administrative expenses	(6.260.290.862)	(2.027.216.347)	-	-	(8.287.512.053)
Penghasilan bunga/Interest income					245.637.609
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan/					
nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada/					
nilai wajar melalui laba rugi/					
Unrealized gain on changes in fair value of/					
short-term investment which measured at fair value/					
through profit or loss					76.209.601
Pemulihan nilai aset tak berwujud/Reversal of intangible assets					18.913.462
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/					
Gain on sale of short-term investments					17.956.362
Keuntungan penjualan aset tetap/					
Gain on sale of property and equipment					70.160
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/					
Gain on foreign exchange - net					20.227
Lain-lain - bersih/Others - net	(427.220.135)	559.645.084	-	(9.951.868)	123.473.248
Laba sebelum pajak/Profit before tax					5.394.860.000
Beban pajak/Tax expenses					(939.502.947)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					4.454.357.158
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	31.319.819.197	90.953.325.412	-	(25.311.084.433)	96.960.960.176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					96.960.960.176
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.817.319.734	312.994.710	-	(1.201.978.493)	1.948.434.951
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					1.948.434.951
Pengeluaran modal/Capital expenditures	8.825.932.864	235.045.045	-	-	8.960.977.909
Penyusutan/Depreciation	777.340.308	230.434.598	-	-	1.327.894.562
Amortisasi/Amortization	810.160.842	194.828.332	-	-	1.220.111.174
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/					
tidak dapat dialokasikan/					
Unallocated non-cash expenses other than/					
depreciation and amortization					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/					
Allowance for impairment of trade accounts receivable	76.900.863	-	-	-	76.900.863
Pemulihan piutang usaha/					
Recoveries of trade accounts receivable	(5.752.011)	(268.002.276)	-	-	(274.445.286)

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	1.500.000.000	2.180.000.000	Addition in investment in shares through receivable conversion
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	1.120.000.000	-	Acquisition of intangible assets through application of advances
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	400.000.000	-	Addition in intangible assets through trade accounts payable
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	863.714.286	Additions in right-of-use asset through lease liabilities

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Arus kas pendanaan / Financing cash flows	Perubahan nonkas / Non-cash changes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Utang bank	-	1.466.432.371 *)	-	1.466.432.371	Bank loans
Liabilitas sewa	487.768.341	(516.000.000)	28.231.459	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.173.809.524 *)	-	2.173.809.524	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	487.768.341	3.124.241.895	28.231.459	3.640.241.895	Total liability from financing activities

*) Arus kas dari utang bank dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/
The cashflows from bank loans and long-term bank loan represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings from bank

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pihak berelasi	3.413.675.000	320.000.000 *)	(3.733.675.000)	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	21.963.891	(466.000.000)	932.104.990	487.768.341	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.435.638.891	(140.000.000)	(2.801.770.120)	487.768.341	Total liability from financing activities

*) Arus kas dari utang pihak berelasi merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/
The cashflows from due to a related party represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings.

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.

- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transaction.
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financial arrangements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otoritasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen pada standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these amendments to standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

38. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 76 sampai 79 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

38. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on page 76 to 79 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

*****

PT WIKA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIKA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.951.628.346	7.628.186.779	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.773.827.725	1.020.709.051	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.134.325.329 dan Rp 644.683.895 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp Rp 1.134.325.329 and Rp 644.683.895 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	827.289.509	29.112.230	Related parties
Pihak ketiga	3.798.207.131	1.678.274.733	Third parties
Piutang lain-lain	703.194.519	270.661.294	Other accounts receivable
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-	46.695.275	Prepaid value-added tax
Jumlah Aset Lancar	12.713.142.221	10.582.861.281	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi	-	1.000.000.000	Due from a related party
Penyertaan dalam bentuk saham	6.050.725.750	5.075.725.750	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	652.058.445	659.104.584	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	14.934.675.000	14.934.675.000	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	1.120.000.000	Advance for purchase of intangible asset
Uang muka investasi saham	82.772.000	-	Advance for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 668.890.219 dan Rp 498.912.373 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.912.883.340	2.122.861.191	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 668.890.219 and Rp 498.912.373 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.089.910.000 dan Rp 713.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.671.990.000	1.930.090.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1.089.910.000 and Rp 713.000.000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.295.604.544	26.841.216.525	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	39.008.746.765	37.424.077.806	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	295.743.974	-	Bank loan
Utang lain-lain	61.060.000	61.060.000	Other accounts payable
Utang pajak	251.744.740	32.462.359	Taxes payable
Beban akrual	384.277.880	336.050.000	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	1.200.000.000	-	Contract liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.192.826.594	299.512.359	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.862.871	13.182.351	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.210.691.175	312.694.710	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23.125.019.264	23.125.019.264	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(8.396.963.674)	(7.263.636.168)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	36.798.055.590	37.111.383.096	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	39.008.746.765	37.424.077.806	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT IMORA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain

PT IMORA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	4.697.319.476	5.478.274.419	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.171.183.406)	(5.711.537.034)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	1.726.134.683	(233.262.615)	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(61.068.502)	(250.181.168)	Selling
Umum dan administrasi	(1.948.909.774)	(2.027.216.347)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.909.908.276)	(2.228.197.509)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(173.873.593)	(2.461.460.114)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	121.767.607	87.982.678	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.289.729	90.758.001	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(30.354.330)	(6.224.107)	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	13.868.030	(59.065.809)	Gain (loss) on foreign exchanges - net
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek	12.980.898	(5.326.884)	Gain (loss) on sale of short-term investments
Keuntungan penjualan aset takberwujud	-	479.035.000	Gain on sale of intangible assets
Lain-lain - bersih	143.067.500	557.117.480	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	295.809.522	1.151.257.559	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	121.935.229	(1.310.452.545)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(5.300.467)	324.030.170	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	116.526.762	(984.422.375)	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.389.400	(3.129.599)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(765.868)	688.512	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.543.732	(2.441.054)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	119.172.494	(986.863.429)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting

PT MIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	20.850.000.000	23.125.016.204	200.000.000	(1.806.772.744)	42.368.243.520	**Balance as of January 1, 2023**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(884.422.370)	(884.422.370)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif						**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(2.441.054)	(2.441.054)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	20.850.000.000	23.125.016.204	450.000.000	(7.263.636.168)	37.111.380.096	**Balance as of December 31, 2023**
Laba tahun berjalan	-	-	-	118.528.752	118.528.752	Profit for the year
Penghasilan komprehensif						**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	2.843.732	2.843.732	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(7.342.500.000)	(7.342.500.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	20.850.000.000	23.125.016.204	650.000.000	(8.589.963.674)	36.185.052.580	**Balance as of December 31, 2024**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT MIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Arus Kas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Cash Flows *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.131.570.346	2.999.640.636	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.038.311.885)	(5.061.023.657)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.490.934.310)	(2.237.741.602)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(280.240.725)	38.402.286	Receipts from (payments to) others
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.677.876.574)	(4.264.511.437)	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan investasi jangka pendek	(3.959.425.500)	(2.790.000.000)	Placements of short term investments
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.253.587.500	1.854.673.216	Proceeds from short term investments
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	1.225.000.000	-	Payment loan from a related party
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	600.000.000	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(225.000.000)	(325.000.000)	Loan provided to a related party
Penerimaan bunga	121.787.607	67.982.679	Interest received
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	(75.000.000)	(2.526.275.000)	Placement of investment in shares of stock
Pembayaran uang muka investasi saham	(82.772.000)	-	Payment of advance for investment
Hasil penjualan aset takberwujud	-	2.579.775.000	Proceeds from sale of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	-	(375.000.000)	Payment of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	-	(230.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	-	(6.045.045)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.121.822.393)	(2.208.909.051)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	(4.170.000.000)	Dividends paid
Penerimaan utang bank	830.000.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(204.254.126)	-	Payments of bank loan
Pembayaran bunga	(30.304.339)	(5.667.768)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa	-	(22.000.000)	Payments of lease liability
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(777.058.465)	(4.197.667.768)	**Net Cash Used in Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.576.560.432)	(10.691.310.256)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.028.190.779	18.219.497.034	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.451.630.346	7.028.190.779	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

WGS Ventures

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

2024